

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2010



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
2011**

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2010

(ANGKA TETAP)



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
2011**

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2010 (ANGKA TETAP)

Ukuran Buku : 19 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : xxviii + 274 halaman

Naskah : Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian

Pengarah : Dr. Ir. Mat Syukur, MS

Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura

Penyunting : Ir. Anastasia Promosiana, MS

Staf Penyunting :

Ir. Bambang Hardiantono

Wahyu Widayati

Widhiyanti Nugraheni, S.Si

Sulastri, S.Si

Nur Sa'i, S.Si

Ahmad Bardosono, S.Kom

Gambar dan Disain Kulit : Ahmad Bardosono, S.Kom

Diterbitkan oleh : Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

KATA PENGANTAR

Salah satu kunci keberhasilan pembangunan subsektor hortikultura adalah tersusunnya perencanaan yang baik yang ditunjang oleh data yang berkualitas dan akurat. Disamping itu data juga diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan.

Dalam upaya penyediaan data yang berkualitas, Direktorat Jenderal Hortikultura telah bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) secara rutin melakukan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data hortikultura, yang terdiri dari tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka. Dalam buku ini masih mengacu pada Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) Tahun 2008, meskipun dalam nomenklatur Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian mengalami penyesuaian yaitu tanaman hias menjadi tanaman florikultura, tanaman biofarmaka menjadi tanaman obat. Pengumpulan data dilakukan secara berjenjang dari tingkat kecamatan sampai tingkat nasional yang merupakan hasil kompilasi dari data rekapitulasi provinsi seluruh Indonesia. Pengumpulan data lapang di 33 provinsi dilakukan dengan menggunakan blanko Daftar Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diterbitkan oleh BPS.

Buku “Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2010 (Angka Tetap)” ini merupakan publikasi resmi Direktorat Jenderal Hortikultura tentang data hortikultura tahun 2010. Data yang disajikan adalah data luas panen, produksi dan rata-rata hasil komoditas hortikultura yang bersifat angka tetap. Dalam buku ini dipaparkan juga hasil analisis perkembangan data hortikultura baik terhadap tahun sebelumnya maupun secara series pada lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2006 sampai 2010.

Semoga data dan informasi ini dapat bermanfaat dan membantu semua pemangku kepentingan yang bergerak dalam bidang hortikultura. Kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam pengolahan data dan penyusunan buku ini.

Jakarta, November 2011

Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura



Dr. Ir. Mat Syukur, MS

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xxii
 Bab 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura	1
1.2. Metodologi	2
1.3. Konsep dan Definisi	8
1.4. Kisaran Rata-Rata Hasil Tanaman Hortikultura Tahun 2010	15
1.5. Pengelolaan Data Hortikultura	18
 Bab 2 STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2010	 21
 Bab 3 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN	 27
 Bab 4 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH	 33
 Bab 5 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA	 39
 Bab 6 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HIAS	 45
 Bab 7 STATISTIK PERKEMBANGAN PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2005 – 2010	 57
7.1. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2005 – 2010	57
7.2. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Buah Tahun 2005 – 2010	88
7.3. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2005 – 2010	119
7.4. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Hias Tahun 2005 – 2010	138
 LAMPIRAN	 167

DAFTAR TABEL

Halaman

BAB I. PENDAHULUAN

Tabel 1.1.	Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura	6
Tabel 1.2.	Dokumen Rekapitulasi dan Pengolahan Data	6
Tabel 1.3.	Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura	7
Tabel 1.4.	Jadwal Pelaporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura	7
Tabel 1.5.	Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	9
Tabel 1.6.	Jenis Buah Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	9
Tabel 1.7.	Jenis Buah Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	11
Tabel 1.8.	Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	12
Tabel 1.9.	Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	13
Tabel 1.10.	Jenis Tanaman Hias yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	14
Tabel 1.11.	Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Sayuran dan Buah Semusim Tahun 2010	15
Tabel 1.12.	Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan Tahun 2010.....	16
Tabel 1.13.	Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Biofarmaka Tahun 2010	17
Tabel 1.14.	Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hias Tahun 2010	18
Tabel 1.15.	Konversi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan	20

BAB II. STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2010

Tabel 2.1.	Perbandingan Produksi dan Luas Panen ATAP Hortikultura Tahun 2010 terhadap ATAP Tahun 2009	21
Tabel 2.2.	Persentase Peningkatan Produksi dan Luas Panen Hortikultura Tahun 2010 terhadap ATAP Tahun 2009.....	22
Tabel 2.3.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Sayuran di Indonesia Tahun 2010.....	23
Tabel 2.4.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2010.....	24

Tabel 2.5.	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M ² Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2010.....	25
Tabel 2.6.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2010.....	26
BAB III. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN		
Tabel 3.1.	Produksi Sayuran di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2010.....	32
BAB IV. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH		
Tabel 4.1.	Produksi Buah di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2010	38
BAB V. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA		
Tabel 5.1.	Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2010	44
BAB VI. STATISTIK TANAMAN HIAS		
Tabel 6.2.	Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2010.....	56
Tabel 6.2.	Produksi Tanaman Hias Satuan Produksi Pohon di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2010.....	56
BAB VII. STATISTIK PERKEMBANGAN PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2005 – 2010		
Tabel 7.1.	Perbandingan Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2009 dan 2010	58
Tabel 7.2.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2009 dan 2010	59
Tabel 7.3.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2005 – 2010	61
Tabel 7.4.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2005 – 2010	62
Tabel 7.5.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2005 – 2010	63
Tabel 7.6.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2005 – 2010	64

Tabel 7.7.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2005 – 2010	65
Tabel 7.8.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kol / Kubis di Indonesia Tahun 2005 – 2010	66
Tabel 7.9.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2005 – 2010	67
Tabel 7.10.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petsai / Sawi di Indonesia Tahun 2005 – 2010	68
Tabel 7.11.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2005 – 2010	69
Tabel 7.12.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2005 – 2010	70
Tabel 7.13.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2005 – 2010	71
Tabel 7.14.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2005 – 2010	72
Tabel 7.15.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2005 – 2010	73
Tabel 7.16.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2005 – 2010	74
Tabel 7.17.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Cabai di Indonesia Tahun 2005 – 2010	75
Tabel 7.18.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2008 – 2010	76
Tabel 7.19.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2005 – 2010	77
Tabel 7.20.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2005 – 2010	78

Tabel 7.21.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2005 – 2010	79
Tabel 7.22.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2005 – 2010	80
Tabel 7.23.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2005 – 2010	81
Tabel 7.24.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2005 – 2010	82
Tabel 7.25.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2005 – 2010	83
Tabel 7.26.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2005 – 2010	84
Tabel 7.27.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2005 – 2010	85
Tabel 7.28.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2005 – 2010.....	86
Tabel 7.29.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2005 – 2010.....	87
Tabel 7.30.	Perbandingan Produksi Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2009 dan 2010	88
Tabel 7.31.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2009 dan 2010	89
Tabel 7.32.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2005 – 2010.....	91
Tabel 7.33.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2005 – 2010	92
Tabel 7.34.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2005 – 2010	93
Tabel 7.35.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Duku/Langsar/Kokosan di Indonesia Tahun 2005 – 2010	94

Tabel 7.36.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2005 – 2010	95
Tabel 7.37.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2005 – 2010	96
Tabel 7.38.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2005 – 2010	97
Tabel 7.39.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Siam/Keprok di Indonesia Tahun 2005 – 2010	98
Tabel 7.40.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2005 – 2010	99
Tabel 7.41.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Jeruk (Jeruk Siam/Keprok + Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2005 – 2010	100
Tabel 7.42.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2005 – 2010	101
Tabel 7.43.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2005 – 2010	102
Tabel 7.44.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nangka / Cempedak di Indonesia Tahun 2005 – 2010	103
Tabel 7.45.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2005 – 2010	104
Tabel 7.46.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2005 – 2010	105
Tabel 7.47.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2005 – 2010	106
Tabel 7.48.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2005 – 2010	107
Tabel 7.49.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2005 – 2010	108

Tabel 7.50.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2005 – 2010	109
Tabel 7.51.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2005 – 2010	110
Tabel 7.52.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2005 – 2010	111
Tabel 7.53.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2005 – 2010	112
Tabel 7.54.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2008 – 2010	113
Tabel 7.55.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2010	114
Tabel 7.56.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2005 – 2010	115
Tabel 7.57.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2005 – 2010	116
Tabel 7.58.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2005 – 2010	117
Tabel 7.59.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2010	118
Tabel 7.60.	Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2009 dan 2010	119
Tabel 7.61.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2009 dan 2010	120
Tabel 7.62.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2005 – 2010	122
Tabel 7.63.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2005 – 2010 ..	123
Tabel 7.64.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lengkuas di Indonesia Tahun 2005 – 2010	124
Tabel 7.65.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2005 – 2010	125

Tabel 7.66.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2005 – 2010	126
Tabel 7.67.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2005 – 2010	127
Tabel 7.68.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2005 – 2010	128
Tabel 7.69.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2005 – 2010	129
Tabel 7.70.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2005 – 2010	130
Tabel 7.71.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dringo / Dlingo di Indonesia Tahun 2005 – 2010	131
Tabel 7.72.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2005 – 2010	132
Tabel 7.73.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mengkudu / Pace di Indonesia Tahun 2005 – 2010	133
Tabel 7.74.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2010	134
Tabel 7.75.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2005 – 2010	135
Tabel 7.76.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2005 – 2010	136
Tabel 7.77.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2008 – 2010	137
Tabel 7.78.	Perbandingan Produksi Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2009 dan 2010	138
Tabel 7.79.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2009 dan 2010	139
Tabel 7.80.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2005 – 2010	141

Tabel 7.81.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2005 – 2010	142
Tabel 7.82.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anthurium Bunga di Indonesia Tahun 2005 – 2010	143
Tabel 7.83.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2005 – 2010	144
Tabel 7.84.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gerbera (Herbras) di Indonesia Tahun 2005 – 2010	145
Tabel 7.85.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2005 – 2010	146
Tabel 7.86.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Heliconia di Indonesia Tahun 2005 – 2010	147
Tabel 7.87.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2005 – 2010	148
Tabel 7.88.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2005 – 2010	149
Tabel 7.89.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2005 – 2010	150
Tabel 7.90.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2005 – 2010	151
Tabel 7.91.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2005 – 2010	152
Tabel 7.92.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pohon Palembang di Indonesia Tahun 2005 – 2010	153
Tabel 7.93.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Aglaonema di Indonesia Tahun 2005 – 2010	154
Tabel 7.94.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) di Indonesia Tahun 2005 – 2010	155
Tabel 7.95.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Euphorbia) di Indonesia Tahun 2008 – 2010	156

Tabel 7.96.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi <i>Phylodendron</i> di Indonesia Tahun 2005 – 2010	157
Tabel 7.97.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2005 – 2010	158
Tabel 7.98.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi <i>Monstera</i> di Indonesia Tahun 2005 – 2010	159
Tabel 7.99.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Soka (<i>Ixora</i>) di Indonesia Tahun 2005 – 2010	160
Tabel 7.100.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi <i>Cordylene</i> di Indonesia Tahun 2005 – 2010	161
Tabel 7.101.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi <i>Dieffenbachia</i> di Indonesia Tahun 2005 – 2010	162
Tabel 7.102.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi <i>Sansevierria</i> di Indonesia Tahun 2005 – 2010	163
Tabel 7.103.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi <i>Anthurium Daun</i> di Indonesia Tahun 2005 – 2010	164
Tabel 7.104.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi <i>Caladium</i> di Indonesia Tahun 2005 – 2010	165

LAMPIRAN

Tabel L.1.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Merah menurut Provinsi	171
Tabel L.2.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Putih menurut Provinsi	172
Tabel L.3.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Daun menurut Provinsi	173
Tabel L.4.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kentang menurut Provinsi	174
Tabel L.5.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kol/Kubis menurut Provinsi	175
Tabel L.6.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kembang Kol menurut Provinsi	176
Tabel L.7.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Petsai/Sawi menurut Provinsi	177
Tabel L.8.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Wortel	

	menurut Provinsi	178
Tabel L.9.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Lobak menurut Provinsi	179
Tabel L.10.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Merah menurut Provinsi	180
Tabel L.11.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang panjang menurut Provinsi	181
Tabel L.12.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Besar menurut Provinsi	182
Tabel L.13.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Rawit menurut Provinsi	183
Tabel L.14.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai (Cabai Besar + Cabai Rawit menurut Provinsi	184
Tabel L.15.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Paprika menurut Provinsi	185
Tabel L.16.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Jamur menurut Provinsi	187
Tabel L.17.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tomat menurut Provinsi	188
Tabel L.18.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Terung menurut Provinsi	189
Tabel L.19.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Buncis menurut Provinsi	190
Tabel L.20.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Ketimun menurut Provinsi	191
Tabel L.21.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Labu Siam menurut Provinsi	192
Tabel L.22.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kangkung menurut Provinsi	193
Tabel L.23.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bayam menurut Provinsi	194
Tabel L.24.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Melinjo menurut Provinsi	195
Tabel L.25.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Petai menurut Provinsi	196
Tabel L.26.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jengkol menurut Provinsi	197
Tabel L.27.	Luas Panen dan Produksi Jumlah Sayuran di Indonesia menurut Provinsi	198
Tabel L.28.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Alpukat menurut Provinsi	201
Tabel L.29.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Belimbing menurut Provinsi	202

Tabel L.30.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Duku / Langsung / Kokosan menurut Provinsi	203
Tabel L.31.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Durian menurut Provinsi	204
Tabel L.32.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Biji menurut Provinsi	205
Tabel L.33.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Air menurut Provinsi	206
Tabel L.34.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Siam/Keprok menurut Provinsi	207
Tabel L.35.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Besar menurut Provinsi	208
Tabel L.36.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk (Jeruk Siam/Keprok + Jeruk Besar) menurut Provinsi	209
Tabel L.37.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Mangga menurut Provinsi	210
Tabel L.38.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Manggis menurut Provinsi	211
Tabel L.39.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Nangka / Cempedak menurut Provinsi	212
Tabel L.40.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Nenas menurut Provinsi	213
Tabel L.41.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Pepaya menurut Provinsi	214
Tabel L.42.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Pisang menurut Provinsi	215
Tabel L.43.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Rambutan menurut Provinsi	216
Tabel L.44.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Salak menurut Provinsi	217
Tabel L.45.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sawo menurut Provinsi ...	218
Tabel L.46.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Markisa menurut Provinsi	219
Tabel L.47.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sirsak menurut Provinsi	220
Tabel L.48.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sukun menurut Provinsi	221

Tabel L.49.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Apel menurut Provinsi ...	222
Tabel L.50.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Anggur menurut Provinsi	223
Tabel L.51.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Melon menurut Provinsi	224
Tabel L.52.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Semangka menurut Provinsi	225
Tabel L.53.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Blewah menurut Provinsi	226
Tabel L.54.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Stroberi menurut Provinsi	227
Tabel L.55.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah menurut Provinsi.....	228
Tabel L.56.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Jahe menurut Provinsi	231
Tabel L.57.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Lengkuas menurut Provinsi	232
Tabel L.58.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Kencur menurut Provinsi	233
Tabel L.59.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Kunyit menurut Provinsi	234
Tabel L.60.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Lempuyang menurut Provinsi	235
Tabel L.61.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Temulawak menurut Provinsi	236
Tabel L.62.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Temuireng menurut Provinsi	237
Tabel L.63.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Temukunci menurut Provinsi	238
Tabel L.64.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Dlingo / Dringo menurut Provinsi	239
Tabel L.65.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Kapulaga menurut Provinsi	240
Tabel L.66.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Mengkudu / Pace menurut Provinsi	241
Tabel L.67.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Mahkota Dewa menurut Provinsi	242
Tabel L.68.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Kejibeling menurut Provinsi	243
Tabel L.69.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Sambiloto menurut Provinsi	244
Tabel L.70.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Lidah Buaya menurut Provinsi	245

Tabel L.71.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Anggrek menurut Provinsi	249
Tabel L.72.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Anthurium Bunga menurut Provinsi	250
Tabel L.73.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Anyelir menurut Provinsi	251
Tabel L.74.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Gerbera (Herbras) menurut Provinsi	252
Tabel L.75.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Gladiol menurut Provinsi	253
Tabel L.76.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Heliconia (Pisang-pisangan) menurut Provinsi	254
Tabel L.77.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Krisan menurut Provinsi	255
Tabel L.78.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Mawar menurut Provinsi	256
Tabel L.79.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Sedap Malam menurut Provinsi	257
Tabel L.80.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong menurut Provinsi	258
Tabel L.81.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Dracaena menurut Provinsi	259
Tabel L.82.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Melati menurut Provinsi	260
Tabel L.83.	Luas Panen, Hasil per Pohon dan Produksi Tanaman Palem menurut Provinsi	261
Tabel L.84.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Aglaoenema menurut Provinsi	262
Tabel L.85.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) menurut Provinsi	263
Tabel L.86.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Euphorbia Daun menurut Provinsi	264
Tabel L.87.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Phylo dendron menurut Provinsi	265
Tabel L.88.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Pakis menurut Provinsi	266
Tabel L.89.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Monstera menurut Provinsi	267
Tabel L.90.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Soka (Ixora) menurut Provinsi	268
Tabel L.91.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Cordylene menurut Provinsi	269
Tabel L.92.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Dieffenbachia menurut Provinsi	270

Tabel L.93.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Sansevierria (Pedang-pedangan) menurut Provinsi	271
Tabel L.94.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Anthurium Daun menurut Provinsi	272
Tabel L.94.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Caladium menurut Provinsi	273

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Persentase Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2010.....	27
Gambar 3.2. Sentra Produksi Kol / Kubis di Indonesia Tahun 2010	28
Gambar 3.3. Sentra Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2010....	29
Gambar 3.4. Sentra Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2010	29
Gambar 3.5. Sentra Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2010	30
Gambar 3.6. Sentra Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2010	31
Gambar 3.7. Perbandingan Produksi Kol/Kubis, Kentang, Bawang Merah, Tomat dan Cabai Besar secara Nasional di Jawa dan Luar Jawa	31
Gambar 4.1. Persentase Produksi Buah di Indonesia Tahun 2010	33
Gambar 4.2. Sentra Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2010.....	34
Gambar 4.3. Sentra Produksi Jeruk Siam/Keprok di Indonesia Tahun 2010	35
Gambar 4.4. Sentra Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2010	35
Gambar 4.5. Sentra Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2010	36
Gambar 4.6. Sentra Produksi Salak di Indonesia Tahun 2010.....	37
Gambar 4.7. Produksi Pisang, Jeruk Siam/Keprok, Nenas Mangga, dan Salak di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2010	37
Gambar 5.1. Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2010	39
Gambar 5.2. Sentra Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2010	40
Gambar 5.3. Sentra Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2010.....	41
Gambar 5.4. Sentra Produksi Lengkuas di Indonesia Tahun 2010...	41
Gambar 5.5. Sentra Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2010.....	42
Gambar 5.6. Sentra Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2010...	43
Gambar 5.7. Produksi Jahe, Kunyit, Lengkuas, Kencur dan Kapulaga di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2010.....	43
Gambar 6.1. Persentase Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2010 (Satuan Produksi Tangkai)	45
Gambar 6.2. Sentra Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2010	46
Gambar 6.3. Persentase Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2010	47
Gambar 6.4. Sentra Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2010	47
Gambar 6.5. Sentra Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2010.....	48

Gambar 6.6.	Sentra Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2010	49
Gambar 6.7.	Perbandingan Produksi Krisan, Mawar, Sedap Malam, Anggrek, dan Gladiol di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2010	49
Gambar 6.8.	Sentra Produksi Melati di Indonesia Tahun 2010.....	50
Gambar 6.9.	Persentase Produksi Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2010 (Satuan Produksi Pohon)	51
Gambar 6.10.	Sentra Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2010	51
Gambar 6.11.	Sentra Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2010	52
Gambar 6.12.	Sentra Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2010	53
Gambar 6.13.	Sentra Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2010	53
Gambar 6.14.	Sentra Produksi Adenium (Komboja Jepang) di Indonesia Tahun 2010	54
Gambar 6.15.	Perbandingan Produksi Phylodendron, Pakis, Dracaena, Euphorbia dan Adenium di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2010	54
Gambar 6.16.	Sentra Produksi Sansevieria di Indonesia Tahun 2010	55
Gambar 7.1.	Persentase Peningkatan Produksi Sayuran Tahun 2010 terhadap Tahun 2009 untuk Lima Komoditas Terbesar	60
Gambar 7.2.	Persentase Peningkatan Luas Panen Sayuran Tahun 2010 terhadap Tahun 2009 untuk Lima Komoditas Terbesar	60
Gambar 7.3.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2005 – 2010	61
Gambar 7.4.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2005 – 2010	62
Gambar 7.5.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2005 – 2010	63
Gambar 7.6.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2005 – 2010	64
Gambar 7.7.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2005 – 2010	65
Gambar 7.8.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2005 – 2010	66
Gambar 7.9.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2005 – 2010	67
Gambar 7.10.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2005 – 2010	68
Gambar 7.11.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2005 – 2010	69
Gambar 7.12.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2005 – 2010	70

Gambar 7.13.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2005 – 2010	71
Gambar 7.14.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2005 – 2010	72
Gambar 7.15.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2005 – 2010	73
Gambar 7.16.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2005 – 2010	74
Gambar 7.17.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Cabai (Cabai Besar dan Cabai Rawit) di Indonesia Tahun 2005 – 2010	75
Gambar 7.18.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Cabai Paprika di Indonesia Tahun 2008 – 2010	76
Gambar 7.19.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2005 – 2010	77
Gambar 7.20.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2005 – 2010	78
Gambar 7.21.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2005 – 2010	79
Gambar 7.22.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2005 – 2010	80
Gambar 7.23.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2005 – 2010	81
Gambar 7.24.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2005 – 2010	82
Gambar 7.25.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2005 – 2010	83
Gambar 7.26.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2005 – 2010	84
Gambar 7.27.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2005 – 2010	85
Gambar 7.28.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2005 – 2010	86
Gambar 7.29.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2008 – 2010	87
Gambar 7.30.	Persentase Peningkatan Produksi Buah Tahun 2010 terhadap Tahun 2009 untuk Lima Komoditas Terbesar	88
Gambar 7.31.	Persentase Peningkatan Luas Panen Buah-buahan Tahun 2010 terhadap Tahun 2009 untuk Lima Komoditas Terbesar	89
Gambar 7.32.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah-buahan di Indonesia Tahun 2005 – 2010	90

Gambar 7.33.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2005 – 2010	92
Gambar 7.34.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2005 – 2010	93
Gambar 7.35.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Duku/Langsat/Kokosan di Indonesia Tahun 2005 – 2010.....	94
Gambar 7.36.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2005 – 2010	95
Gambar 7.37.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2005 – 2010	96
Gambar 7.38.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2005 – 2010	97
Gambar 7.39.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Siam/ Keprok di Indonesia Tahun 2005 – 2010	98
Gambar 7.40.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2005 – 2010	99
Gambar 7.41.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Jeruk (Jeruk Siam/Keprok dan Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2005 – 2010	100
Gambar 7.42.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2005 – 2010	101
Gambar 7.43.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2005 – 2010	102
Gambar 7.44.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nangka/ Cempedak di Indonesia Tahun 2005 – 2010	103
Gambar 7.45.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2005 – 2010	104
Gambar 7.46.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2005 – 2010	105
Gambar 7.47.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2005 – 2010	106
Gambar 7.48.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2005 – 2010	107
Gambar 7.49.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2005 – 2010	108
Gambar 7.50.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2005 – 2010	109
Gambar 7.51.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2005 – 2010	110
Gambar 7.52.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2005 – 2010	111
Gambar 7.53.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2005 – 2010	112

Gambar 7.54.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2008 – 2010	113
Gambar 7.55.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2010	114
Gambar 7.56.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2005 – 2010	115
Gambar 7.57.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2005 – 2010	116
Gambar 7.58.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2005 – 2010	117
Gambar 7.59.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2010	118
Gambar 7.60.	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2010 terhadap Tahun 2009	121
Gambar 7.61.	Persentase Peningkatan Luas Panen Tanaman Biofarmaka Tahun 2010 terhadap Tahun 2009	121
Gambar 7.62.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2005 – 2010	122
Gambar 7.63.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2005 – 2010	123
Gambar 7.64.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lengkuas di Indonesia Tahun 2005 – 2010	124
Gambar 7.65.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2005 – 2010	125
Gambar 7.66.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2005 – 2010	126
Gambar 7.67.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2005 – 2010	127
Gambar 7.68.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2005 – 2010	128
Gambar 7.69.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2005 – 2010	129
Gambar 7.70.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2005 – 2010	130
Gambar 7.71.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dlingo/Dringo di Indonesia Tahun 2005 – 2010	131
Gambar 7.72.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2005 – 2010	132
Gambar 7.73.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mengkudu/ Pace di Indonesia Tahun 2005 – 2010	133
Gambar 7.74.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2010	134
Gambar 7.75.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2005 – 2010	135

Gambar 7.76.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2005 – 2010	136
Gambar 7.77.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2005 – 2010	137
Gambar 7.78.	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hias Tahun 2010 terhadap tahun 2009	140
Gambar 7.79.	Persentase Peningkatan Luas Panen Tanaman Hias Tahun 2010 terhadap tahun 2009	140
Gambar 7.80.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2005 – 2010..	141
Gambar 7.81.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2005 – 2010	142
Gambar 7.82.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium Bunga di Indonesia Tahun 2005 – 2010	143
Gambar 7.83.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2005 – 2010	144
Gambar 7.84	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gerbera/ Hebras di Indonesia Tahun 2005 – 2010	145
Gambar 7.85.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2005 – 2010	146
Gambar 7.86.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Heliconia/ Pisang-pisangan di Indonesia Tahun 2005 – 2010	147
Gambar 7.87.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2005 – 2010	148
Gambar 7.88.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2005 – 2010	149
Gambar 7.89.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2005 – 2010	150
Gambar 7.90.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2005 – 2010	151
Gambar 7.91.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2005 – 2010	152
Gambar 7.92.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pohon Palembang di Indonesia Tahun 2005 – 2010	153
Gambar 7.93.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Aglaonema di Indonesia Tahun 2008 – 2010	154
Gambar 7.94.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Adenium di Indonesia Tahun 2008 – 2010	155
Gambar 7.95.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2008 – 2010	156
Gambar 7.96.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Philodendron di Indonesia Tahun 2008 – 2010	157
Gambar 7.97.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2008 – 2010	158
Gambar 7.98.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2008 – 2010	159

Gambar 7.99.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2008 – 2010	160
Gambar 7.100.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2008 – 2010	161
Gambar 7.101.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dieffenbachia di Indonesia Tahun 2008 – 2010	162
Gambar 7.102.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2008 – 2010	163
Gambar 7.103.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2010	164
Gambar 7.104.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Caladium di Indonesia Tahun 2008 – 2010	165

Bab 1

P E N D A H U L U A N

1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura

Pengelolaan statistik hortikultura yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura didasarkan pada beberapa landasan hukum dan aturan pengelolaan statistik subsektor hortikultura. Dalam pengelolaan statistik hortikultura tersebut, Direktorat Jenderal Hortikultura bekerjasama dengan Pusat Data dan Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian dan instansi-instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota dan lain-lain. Beberapa landasan hukum pengelolaan statistik hortikultura ini diantaranya:

- a. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
- c. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
- d. Naskah Kesepakatan bersama Nomor $\frac{443/TU - 010/A/5/06}{I/V/KS/2006}$ Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan *Data Entry* SPH (Statistik Pertanian Hortikultura) melalui Formulir SPH Elektronik.
- e. Naskah Kesepakatan Bersama antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik Nomor : $\frac{551/TU.010/A/6/2006}{006/VI/KS/2006}$ Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Kegiatan Perstatistikan Sektor Pertanian.

- f. Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian dengan Badan Pusat Statistik Nomor : $\frac{02/\text{MOU}/\text{RC}.010/\text{M}/3/2011}{04/\text{KS}/03 - \text{III}/2011}$ tanggal 3 Maret 2011 tentang Pengembangan Statistik Pertanian.
- g. Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura Tahun 2008.

1.2. Metodologi

Data yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) adalah data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim, tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di 33 provinsi di Indonesia untuk komoditas buah, sayuran, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Pengumpulan data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan secara rutin **bulanan**, sedangkan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias dilakukan secara rutin **triwulanan**.

a. Data yang Dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan meliputi luas tanaman/banyaknya pohon, luas panen, produksi dan harga. Sebagai bahan pelengkap juga dikumpulkan data mutasi tanaman seperti luas tanaman akhir bulan laporan, dipanen berhasil, rusak/puso, penanaman baru dan luas tanaman awal bulan laporan.

b. Cakupan Wilayah Administrasi.

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) ini mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk daerah transmigrasi yang belum diserahkan kepada Pemerintah Daerah. Untuk daerah transmigrasi tersebut, pengisian datanya dapat bekerjasama dengan Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) yang bersangkutan.

c. Pengumpulan Data Luas Tanaman / Jumlah Pohon.

- 1) Luas tanaman akhir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan.

- 2) Pengumpulan data tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka didasarkan atas laporan triwulanan setiap kecamatan.

d. Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luasan adalah :

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani atau Kelompok Tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2) Laporan Petani/Kelompok Tani kepada Kepala Desa.

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini kemudian melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3) Banyaknya benih yang digunakan.

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

4) *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

5) Sumber Informasi lain.

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain pedagang, perangkai bunga (*florist*), asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih Hortikultura, UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

e. Cara Penaksiran Jumlah Pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura sebagai berikut:

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam pada periode laporan.

2) Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani

3) Banyaknya Benih yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

4) *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

f. Cara Penaksiran Produksi

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir produksi hortikultura sebagai berikut:

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam dan telah berproduksi pada periode laporan.

2) Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani

3) Banyaknya Benih yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman yang akan dijadikan dasar dalam menaksir jumlah produksi.

4) *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam

Metode ini selain digunakan untuk penaksiran luas lahan selanjutnya juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menaksir produksi, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran adalah pegawai/petugas desa yang sudah berpengalaman.

5) Informasi Lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan adalah Pedagang Pengumpul yang biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli, Asosiasi, Koperasi dll.

g. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **rupiah** di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura sebagai berikut:

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan.

2) Informasi dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pedagang pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dari petani pada periode laporan.

3) Informasi dari Koperasi dan Asosiasi

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) dan Asosiasi (hortikultura, pertanian, pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani dan atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.

h. Dokumen yang Dipakai dan Frekuensi Pengumpulan Data

- 1) Dokumen yang dipakai untuk pengumpulan data hortikultura secara rutin terdiri dari Daftar **SPH-SBS**, **SPH-BST**, **SPH-TBF**, **SPH-TH**, **SPH ALSIN** dan **SPH-BN**. Daftar-daftar tersebut beserta frekuensi pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura

No	Jenis Daftar	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1.	SPH-SBS	Bulanan	Laporan statistik tanaman sayuran dan buah semusim
2.	SPH-BST	Triwulanan	Laporan statistik tanaman buah dan tanaman sayuran tahunan
3.	SPH-TBF	Triwulanan	Laporan statistik tanaman biofarmaka
4.	SPH-TH	Triwulanan	Laporan statistik tanaman hias
5.	SPH-ALSIN	Tahunan	Laporan statistik alat/mesin hortikultura
6.	SPH-BN	Tahunan	Laporan statistik perbenihan hortikultura

- 2) Dokumen yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data di tingkat kabupaten dan provinsi beserta frekuensi pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Dokumen Rekapitulasi dan Pengolahan Data

No	Jenis Daftar	Frekuensi	Keterangan
a.	Di tingkat Kabupaten / Kota : RKSPH-SBS, RKSPH-BST, RKSPH-TBF, RKSPH-TH, RKSPH-BN, RKSPH-ALSIN	Sesuai dengan masing-masing SPH	Rekap Kabupaten SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH, SPH ALSIN, dan SPH-BN dari kabupaten / kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan di wilayahnya
b.	Di tingkat Provinsi : RPSPH-SBS, RPSPH-BST, RPSPH-TBF, RPSPH-TH, RPSPH-BN, RPSPH-ALSIN	Sesuai dengan masing-masing SPH	Rekap Propinsi SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH - TH, SPH ALSIN, dan SPH-BN dari provinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten / kota di wilayahnya

Keterangan : Blanko disediakan oleh pusat

- 3) Jadwal terakhir pelaporan dari kecamatan ke kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3. Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi Pengumpulan	Jenis Daftar	Jawa	Luar Jawa
Bulanan	SPH-SBS	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir
Triwulanan	SPH-BST SPH-TBF SPH-TH	Tanggal 5 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir
Tahunan	SPH-ALSIN SPH-BN	Tanggal 5 Januari tahun berikutnya	Tanggal 10 Januari tahun berikutnya

Keterangan. : Pengiriman dokumen SPH dari BPS Kabupaten/Kota ke BPS Provinsi dan BPS Provinsi ke BPS dilakukan 10 hari setelah menerima dokumen tersebut.

- 4) Jadwal terakhir pelaporan formulir rekapitulasi dari kabupaten/kota ke provinsi dan dari provinsi ke pusat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4. Jadwal Pelaporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi	Jenis Daftar	J a w a		Luar Jawa	
		Kabupaten / Kota	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Provinsi
Bulanan	RKSPH-SBS	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan-an berakhir	Tanggal 20 setelah bulan bersangkutan-an berakhir	Tanggal 15 setelah bulan bersangku-tan berakhir	Tanggal 25 setelah bulan bersangkutan-an berakhir
Triwulanan	RKSPH-TBF RKSPH-BST RKSPH-TH	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan-an berakhir	Tanggal 20 setelah triwulan bersangkutan-an berakhir	Tanggal 15 setelah triwulan bersangku-tan berakhir	Tanggal 25 setelah triwulan bersangkutan-an berakhir
Tahunan	RKSPH-ALSIN RKSPH-BN	Tanggal 10 Januari tahun berikutnya	Tanggal 20 Januari tahun berikutnya	Tanggal 15 Januari tahun berikutnya	Tanggal 25 Januari tahun berikutnya

i. Organisasi Pengumpulan Data

Struktur organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, di tingkat provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi sedangkan di tingkat Pusat terdiri dari Direktorat Jenderal Hortikultura, PUSDATIN Pertanian dan BPS.

Laporan sayuran dan buah semusim diisi bulanan sedangkan laporan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias diisi triwulanan oleh Mantri Tani dan dibuat dalam rangkap 4 (empat). Dokumen asli merupakan arsip Mantri Tani, tembusannya dikirimkan kepada Badan Pusat Statistik (BPS), BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengiriman ke BPS dilakukan melalui BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi.

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang disajikan hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-SBS (tanaman sayuran dan buah semusim), SPH-BST (tanaman buah dan sayuran tahunan), SPH-TBF (tanaman biofarmaka) dan SPH-TH (tanaman hias) yaitu:

A. Tanaman Sayuran dan Buah Semusim.

- 1) Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun (umur mulai panen).

Jenis tanaman sayuran semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.5. Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umби kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umби kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umби basah
5.	Kubis/Kol	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar (bunganya)
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	W o r t e l	Umби dengan gagang
9.	Kacang Panjang	Polong basah dengan kulitnya
10.	Cabai Besar	Buah segar
11.	Cabai Rawit	Buah segar
12.	Paprika	Buah segar
13.	Jamur	Sayuran segar
14.	Tomat	Buah segar
15.	T e r u n g	Buah segar
16.	B u n c i s	Polong basah dengan kulitnya
17.	Ketimun	Buah segar
18.	Kangkung	Sayuran segar
19.	B a y a m	Sayuran segar
20.	L o b a k	Umби dengan daun
21.	Kacang Merah	Polong basah
22.	Labu Siam	Buah segar

- 2) **Tanaman Buah Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak).

Jenis tanaman buah semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6. Jenis Buah Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah Segar
2.	Semangka	Buah Segar
3.	Blewah	Buah Segar
4.	Stroberi	Buah Segar

3) **Tanaman yang Dipanen Sekaligus** adalah tanaman yang biasa pemanenannya dilakukan sekali kemudian dibongkar untuk diganti dengan tanaman lain. Contoh dari tanaman tersebut diantaranya:

- | | |
|-----------------|-----------------|
| 1) Bawang merah | 6) Kembang Kol |
| 2) Bawang putih | 7) Petsai/sawi |
| 3) Bawang daun | 8) Wortel |
| 4) Kentang | 9) Kacang Merah |
| 5) Lobak | 10) Kubis/Kol |

4) **Tanaman yang Dipanen Berulang Kali (lebih dari satu kali)** adalah tanaman yang biasa pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi. Tanaman yang termasuk kategori ini sebagai berikut:

- | | |
|----------------|--------------------|
| 1) Cabai Besar | 7) Labu |
| 2) Cabai Rawit | 8) Kangkung |
| 3) Tomat | 9) Bayam |
| 4) Terung | 10) Kacang Panjang |
| 5) Buncis | 11) Jamur |
| 6) Ketimun | 12) Paprika |

Luas panen untuk tanaman yang dipanen berkali-kali merupakan penjumlahan panen per bulan dan dapat berakhir pada tanaman dipanen habis/dibongkar.

5) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.

B. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

1) **Tanaman Buah Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Buah tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.7. Jenis Buah Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah Segar
2.	Belimbing	Buah Segar
3.	Duku/Langsar/Kokosan	Buah Segar
4.	Durian	Buah Segar
5.	Jambu Biji	Buah Segar
6.	Jambu Air	Buah Segar
7.	Jeruk Siam/Keprook	Buah Segar
8.	Jeruk Besar	Buah Segar
9.	Mangga	Buah Segar
10.	Manggis	Buah Segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12.	Nenas	Buah Segar dengan Mahkota
13.	Pepaya	Buah Segar
14.	Pisang	Buah Segar dengan Tandan
15.	Rambutan	Buah Segar
16.	Salak	Buah Segar
17.	Sawo	Buah Segar
18.	Markisa	Buah Segar
19.	Sirsak	Buah Segar
20.	Sukun	Buah Segar
21.	Apel	Buah Segar
22.	Anggur	Buah Segar

- 2) **Tanaman Sayuran Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Sayuran tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.8. Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
1.	Melindo	Buah Segar
2.	Petai	Buah Segar
3.	Jengkol	Buah Segar

3) **Tanaman yang Menghasilkan** adalah tanaman yang dipetik hasilnya pada triwulan bersangkutan.

4) **Luas** disajikan dalam luas kotor

C. Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias.

1) **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) atau akar.

2) **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

3) **Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor.

4) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Jenis tanaman biofarmaka yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9. Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Kejibeling	Daun
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah Buaya	Daun

Jenis tanaman hias yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.10. Jenis tanaman hias yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	Anthurium Bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	Gerbera (Herbras)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong
6.	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga Potong
7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	Sedap Malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga
12.	Palem	Pohon / Rumpun
13.	Aglaoenema	Pohon
14.	Adenium	Pohon
15.	Euphorbia	Pohon
16.	Phylodendron	Pohon
17.	Pakis	Pohon
18.	Monstera	Pohon
19.	Soka	Pohon
20.	Cordylene	Pohon
21.	Dieffenbachia	Pohon
22.	Sansevierria (Pedang-pedangan)	Rumpun
23.	Anthurium Daun	Pohon
24.	Caladium	Pohon

1.4. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hortikultura Tahun 2010

Kisaran rata-rata hasil per hektar untuk tanaman sayuran dan buah semusim nasional yang mencakup semua provinsi di seluruh Indonesia pada publikasi Tahun 2010 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.11. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Sayuran dan Buah Semusim Tahun 2010.

No	Jenis Tanaman	Kisaran Rata-rata Hasil		
		Minimum	Maksimum	Satuan
1.	Bawang Merah	1,62	11,12	Ton/Hektar
2.	Bawang Putih	0,50	12,17	Ton/Hektar
3.	Bawang Daun	0,50	14,56	Ton/Hektar
4.	Kentang	0,75	20,30	Ton/Hektar
5.	Kol/Kubis	0,66	34,85	Ton/Hektar
6.	Kembang Kol	0,67	21,18	Ton/Hektar
7.	Petsai/Sawi	0,62	14,12	Ton/Hektar
8.	Wortel	2,12	26,25	Ton/Hektar
9.	Lobak	1,50	23,70	Ton/Hektar
10.	Kacang Merah	0,13	7,47	Ton/Hektar
11.	Kacang Panjang	1,79	9,16	Ton/Hektar
12.	Cabai Besar	1,30	12,77	Ton/Hektar
13.	Cabai Rawit	1,28	9,32	Ton/Hektar
14.	Paprika	3,67	43,97	Ton/Hektar
15.	Jamur	2,07	14,04	Kg/M ²
16.	Tomat	0,35	29,53	Ton/Hektar
17.	Terung	1,17	17,20	Ton/Hektar
18.	Buncis	0,84	18,37	Ton/Hektar
19.	Ketimun	1,55	26,85	Ton/Hektar
20.	Labu Siam	0,50	89,76	Ton/Hektar
21.	Kangkung	1,82	20,91	Ton/Hektar
22.	Bayam	0,95	10,53	Ton/Hektar
23.	Melon	1,00	35,20	Ton/Hektar
24.	Semangka	3,89	20,61	Ton/Hektar
25.	Blewah	1,00	16,47	Ton/Hektar
26.	Stroberi	2,00	31,24	Ton/Hektar

Kisaran rata-rata hasil per pohon atau per rumpun untuk tanaman buah dan sayuran tahunan nasional yang mencakup semua provinsi di seluruh Indonesia pada publikasi tahun 2010 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.12. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan Tahun 2010.

No	Jenis Tanaman	Kisaran Rata-rata Hasil		
		Minimum	Maksimum	Satuan
1.	Alpukat	36,49	239,37	Kg/Pohon
2.	Belimbing	45,45	133,03	Kg/Pohon
3.	Duku/Langsar/Kokosan	32,87	169,46	Kg/Pohon
4.	Durian	26,45	211,73	Kg/Pohon
5.	Jambu Biji	18,47	148,11	Kg/Pohon
6.	Jambu Air	9,70	107,40	Kg/Pohon
7.	Jeruk Siam/Keprok	21,46	188,26	Kg/Pohon
8.	Jeruk Besar	35,98	288,52	Kg/Pohon
9.	Mangga	52,15	223,21	Kg/Pohon
10.	Manggis	28,57	127,76	Kg/Pohon
11.	Nangka/Cempedak	37,76	177,53	Kg/Pohon
12.	Nenas	1,90	11,08	Kg/Rumpun
13.	Pepaya	22,18	131,38	Kg/Pohon
14.	Pisang	14,09	114,46	Kg/Rumpun
15.	Rambutan	25,06	178,86	Kg/Pohon
16.	Salak	2,38	33,68	Kg/Rumpun
17.	Sawo	41,32	184,66	Kg/Pohon
18.	Markisa/Konyal	2,86	96,18	Kg/Pohon
19.	Sirsak	9,50	69,12	Kg/Pohon
20.	Sukun	21,04	141,46	Kg/Pohon
21.	Apel	42,86	61,09	Kg/Pohon
22.	Anggur	24,69	58,10	Kg/Pohon
23.	Melinjo	25,08	77,24	Kg/Pohon
24.	Petai	15,17	150,00	Kg/Pohon
25.	Jengkong	14,29	137,06	Kg/Pohon

Kisaran rata-rata hasil per meter persegi untuk tanaman biofarmaka nasional yang mencakup semua provinsi di seluruh Indonesia pada publikasi Tahun 2010 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.13. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Biofarmaka Tahun 2010.

No	Jenis Tanaman	Kisaran Rata-rata Hasil		
		Minimum	Maksimum	Satuan
1.	Jahe	0,85	6,52	Kg/M ²
2.	Lengkuas	1,08	4,92	Kg/M ²
3.	Kencur	0,80	4,28	Kg/M ²
4.	Kunyit	0,74	5,13	Kg/M ²
5.	Lempuyang	0,93	4,11	Kg/M ²
6.	Temulawak	1,22	3,95	Kg/M ²
7.	Temuireng	0,80	4,38	Kg/M ²
8.	Temukunci	0,54	4,34	Kg/M ²
9.	Dlingo/ Dringo	0,69	4,48	Kg/M ²
10.	Kapulaga	0,37	2,86	Kg/M ²
11.	Mengkudu / Pace	0,85	36,72	Kg/Pohon
12.	Mahkota Dewa	12,00	60,59	Kg/Pohon
13.	Kejibeling	0,80	3,67	Kg/M ²
14.	Sambiloto	0,64	3,70	Kg/M ²
15.	Lidah Buaya	1,51	15,36	Kg/M ²

Kisaran rata-rata hasil per meter persegi untuk tanaman hias nasional yang mencakup semua provinsi di seluruh Indonesia pada publikasi Tahun 2010 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.14. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hias Tahun 2010.

No	Jenis Tanaman	Kisaran Rata-rata Hasil		
		Minimum	Maksimum	Satuan
1.	Anggrek	1.56	28.49	Tgk/M ²
2.	Anthurium Bunga	1.30	22.18	Tgk/M ²
3.	Anyelir	1.00	25.94	Tgk/M ²
4.	Gerbera (Herbras)	1.11	29.97	Tgk/M ²
5.	Gladiol	1.00	30.52	Tgk/M ²
6.	Heliconia (Pisang-Pisangan)	1.02	21.26	Tgk/M ²
7.	Krisan	1.09	63.03	Tgk/M ²
8.	Mawar	1.37	47.51	Tgk/M ²
9.	Sedap Malam	1.00	26.94	Tgk/M ²
10.	Dracaena	1.00	28.33	Pohon/M ²
11.	Melati	0.80	17.95	Kg/M ²
12.	Palem	1.02	3.79	Phn
13.	Aglaoenema	1.06	20.40	Pohon/M ²
14.	Adenium	1.04	23.20	Pohon/M ²
15.	Euphorbia	1.00	17.32	Pohon/M ²
16.	Phylodendron	1.00	29.67	Pohon/M ²
17.	Pakis	1.00	28.36	Pohon/M ²
18.	Monstera	1.00	6.17	Pohon/M ²
19.	Soka	1.00	24.76	Pohon/M ²
20.	Cordylene	1.00	17.31	Pohon/M ²
21.	Dieffenbachia	1.00	20.18	Pohon/M ²
22.	Sansevierria	0.89	25.00	Rumpun/M ²
23.	Anthurium Daun	1.00	24.51	Pohon/M ²
24.	Caladium	1.00	42.84	Pohon/M ²

1.5. Pengolahan Data Hortikultura

Pengolahan Daftar Isian Rekapitulasi SPH terdiri dari Rekapitulasi Kabupaten/Kota Statistik Pertanian Hortikultura (RKSPH), Rekapitulasi Provinsi Statistik Pertanian Hortikultura (RPSPH) dan Rekapitulasi Nasional, dengan cara pengolahan sebagai berikut:

- a. Untuk **sayuran dan buah semusim (RKSBS dan RPSBS)**, luas panen per tahun terutama untuk **yang dipanen dibongkar habis** (panen habis) seperti bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember, sedangkan produksi satu tahun (Januari s.d Desember) adalah total produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d Desember. Untuk **sayuran dan buah semusim yang dipanen berulang kali** seperti kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung, bayam dan semangka, maka luas panen dalam setahun adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember ditambah luas panen yang belum habis dalam bulan Desember. Produksi 1 tahun (Januari s.d. Desember) adalah produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d. Desember ditambah produksi yang dipanen belum habis dalam bulan Januari s.d. Desember.
- b. Untuk **tanaman biofarmaka dan tanaman hias (RKTBF, RPTBF dan RKTH dan RPTH)**, luas panen dalam satu tahun adalah luas panen yang dipanen habis pada periode Triwulan I s.d. Triwulan IV sedangkan produksi satu tahun adalah jumlah dari produksi yang habis dan belum habis semua triwulan. Untuk perhitungan **rata-rata hasil/produksi per satuan luas** dihitung dari produksi dibagi dengan penjumlahan antara luas panen habis satu tahun dengan luas panen belum habis pada triwulan IV.
- c. Untuk tanaman **buah dan sayuran tahunan (RKBST dan RPBST)**, jumlah tanaman yang menghasilkan dalam satu tahun diperoleh dari jumlah tanaman yang menghasilkan terbesar diantara triwulan pada tahun tersebut, sedangkan untuk produksi satu tahun dijumlah dari data produksi untuk semua triwulan dalam satu tahun. Luas panen dalam satuan hektar diperoleh dari konversi jumlah tanaman yang menghasilkan dengan pendekatan populasi tanaman per hektar menggunakan konversi pada tabel berikut:

Tabel 1.15. Konversi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

No.	Tanaman	Jarak Tanam (m x m)	Populasi (Pohon/Ha)
1.	Alpukat	10 x 10	100
2.	Belimbing	6 x 6	300
3.	Duku/Langsar	10 x 10	100
4.	Durian	10 x 10	100
5.	Jambu Biji	6 x 6	300
6.	Jambu Air	10 x 10	100
7.	Jeruk Siam/Keprook	5 x 5	400
8.	Jeruk Besar	8 x 8	156
9.	Mangga	10 x 10	100
10.	Manggis	10 x 10	100
11.	Nangka/Cempedak	10 x 10	100
12.	Nenas *)	0,5 x 0,8	25.000
13.	Pepaya	3 x 3,5	1.000
14.	Pisang *)	3 x 3,5	1.000
15.	Rambutan	10 x 10	100
16.	Salak *)	2 x 2,5	2.000
17.	Sawo	10 x 10	100
18.	Markisa	2 x 5	1.000
19.	Sirsak	6 x 6	300
20.	Sukun	10 x 10	100
21.	Apel	3,5 x 3,5	815
22.	Anggur	2 x 5	1.000
23.	Melinjo	6 x 6	278
24.	Petai	10 x 10	100
25.	Jengkol	10 x 10	100

Keterangan.

*) : Populasi tanaman nenas, pisang dan salak dalam rumpun.

Bab 2

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2010

Cakupan komoditas hortikultura yang dilaporkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) pada tahun 2010 ini meliputi 90 komoditas, yang terdiri dari 26 jenis tanaman sayuran dan buah semusim, 25 jenis tanaman buah dan sayuran tahunan, 15 jenis tanaman biofarmaka dan 24 jenis tanaman hias.

Perbandingan antara Angka Tetap Hortikultura Tahun 2009 dengan Angka Tetap Tahun 2010 yang telah dihitung adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perbandingan Produksi dan Luas Panen ATAP Hortikultura Tahun 2010 terhadap ATAP tahun 2009

No	Komoditas	Angka Tetap 2009		Angka Tetap 2010	
		Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen
1.	Sayuran	10.628.285 Ton	1.078.159 Ha	10.706.386 Ton	1.110.586 Ha
2.	Buah	18.653.900 Ton	826.430 Ha	15.490.373 Ton	667.872 Ha
3.	Tanaman Hias				
	Bunga Potong	263.531.374 Tgk	13.867.791 M ²	378.915.785 Tgk	17.312.972 M ²
	Dracaena	2.262.505 Phn	194.801 M ²	4.625.925 Phn	209.585 M ²
	Melati	28.307.326 Kg	959.546 M ²	21.600.442 Kg	1.016.157 M ²
	Palem	1.260.408 Phn	460.398 Phn	1.098.197 Phn	481.443 Phn
4.	Tanaman Biofarmaka	472.863.015 Kg	-	418.683.635 Kg	-

Angka Tetap Hortikultura tahun 2010 dibandingkan dengan Angka Tetap Tahun 2009, mengalami peningkatan produksi sebesar 0,06 persen, seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Persentase Peningkatan Produksi dan Luas Panen Hortikultura Tahun 2010 (Angka Tetap) terhadap ATAP tahun 2009

No	Komoditas	Peningkatan/Penurunan (%)	
		Produksi	Luas Panen
1.	Sayuran	0,73	3,01
2.	Buah	-16,96	-19,19
3.	Tanaman Hias		
	Bunga Potong	43,78	24,84
	Dracaena	104,46	7,59
	Melati	-23,69	5,90
	Palem	-12,87	4,57
4.	Tanaman Biofarmaka	-11,46	-
	Rata-rata Hortikultura	0,06	-1,82

Pada tahun 2010 produksi sayuran sebesar 10.706.386 ton mengalami peningkatan produksi sebesar 78.101 ton atau sekitar 0,73% dibandingkan tahun 2009, produksi buah 15.490.373 ton mengalami penurunan produksi sebesar 3.163.527 ton atau sekitar 16,96%, produksi bunga potong 378.915.785 tangkai dengan peningkatan 115.384.411 tangkai atau meningkat sekitar 24,84%, produksi tanaman obat 418.683.635 kilogram mengalami penurunan sebesar 54.179.380 atau menurun 11,46%. Sedangkan luas panen sayuran tahun 2010 mengalami peningkatan 32.427 Ha atau 3,01%, buah menurun 158.558 Ha atau 19,19% dan bunga potong meningkat 3.445.181 tangkai atau sekitar 24,84%.

Rekapitulasi data produksi, luas panen dan rata – rata hasil tanaman hortikultura tahun 2010 disajikan pada Tabel 2.3 – Tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Sayuran di Indonesia Tahun 2010

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1.	Bawang Merah	109.634	1.048.934	9,57
2.	Bawang Putih	1.816	12.295	6,77
3.	Bawang Daun	57.593	541.374	9,40
4.	Kentang	66.531	1.060.805	15,94
5.	Kubis	67.531	1.385.044	20,51
6.	Kembang Kol	8.728	101.205	11,60
7.	Petsai/Sawi	59.450	583.770	9,82
8.	Wortel	27.149	403.827	14,87
9.	Lobak	2.083	32.381	15,55
10.	Kacang Merah	22.251	116.397	5,23
11.	Kacang panjang	85.828	489.449	5,70
12.	Cabai Besar	122.755	807.160	6,58
13.	Cabai Rawit	114.350	521.704	4,56
14.	Paprika	161	5.533	34,37
15.	Jamur	684	61.376	89,78
16.	Tomat	61.154	891.616	14,58
17.	Terung	52.157	482.305	9,25
18.	Buncis	36.483	336.494	9,22
19.	Ketimun	56.921	547.141	9,61
20.	Labu Siam	10.693	369.846	34,59
21.	Kangkung	55.164	350.879	6,36
22.	Bayam	48.844	152.334	3,12
23.	Melinjo	14.905	214.355	14,38
24.	Petai	20.778	139.927	6,73
25.	Jengkol	6.943	50.235	7,24
Jumlah		1.110.586	10.706.386	-

Tabel 2.4. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2010

No	Komoditi	Tanaman Menghasilkan (Pohon, Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1.	Alpukat	2.050.749	20.507	10,94	109,36	224.278
2.	Belimbing	845.822	2.822	24,48	81,68	69.089
3.	Duku/Langsar	2.828.391	28.283	8,09	80,90	228.816
4.	Durian	4.628.967	46.290	10,63	106,32	492.139
5.	Jambu Biji	3.003.502	10.011	20,43	68,10	204.551
6.	Jambu Air	1.188.039	11.882	7,24	72,37	85.973
7.	Jeruk Siam/Keprok	20.362.587	50.906	38,07	95,16	1.937.773
8.	Jeruk Besar	963.425	6.177	14,75	94,59	91.131
9.	Jeruk **)	21.326.012	57.083	35,54	95,13	2.028.904
10.	Mangga	13.167.366	131.674	9,78	97,76	1.287.287
11.	Manggis	1.023.143	10.231	8,26	82,63	84.538
12.	Nangka/Cempedak	5.076.938	50.767	11,39	113,91	578.327
13.	Nenas *)	303.500.462	12.141	115,84	4,63	1.406.445
14.	Pepaya	9.225.585	9.225	73,26	73,25	675.801
15.	Pisang *)	101.272.549	101.276	56,83	56,83	5.755.073
16.	Rambutan	8.049.068	80.492	6,50	64,96	522.852
17.	Salak *)	54.446.710	27.223	27,55	13,77	749.876
18.	Sawo	982.089	9.820	12,51	125,05	122.813
19.	Markisa	1.716.674	1.719	76,80	76,90	132.011
20.	Sirsak	1.533.782	5.111	11,89	39,61	60.754
21.	Sukun	1.003.580	10.036	8,89	88,91	89.231
22.	Apel	3.120.221	3.828	49,79	61,09	190.609
23.	Anggur	205.774	205	57,07	56,86	11.700
24.	Melon		5.372	15,85	15,85	85.161
25.	Semangka		27.493	12,68	12,68	348.631
26.	Blewah		3.222	9,52	9,52	30.668
27.	Stroberi		1.159	21,44	21,44	24.846
Total Buah		540.195.423	667.872	-	-	15.490.373

Keterangan:

*) Satuan **Tanaman yang Menghasilkan** dalam **Rumpun**

**) Data merupakan penjumlahan antara Data Jeruk Siam/Keprok dengan Jeruk Besar.

Tabel 2.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M² Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2010

No	Komoditi	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH **) Triwulan IV
1.	Jahe	60.534.991	107.734.608	1,68	3.628.296
2.	Lengkuas	20.617.986	58.961.844	2,54	2.570.279
3.	Kencur	19.232.965	29.638.127	1,47	913.679
4.	Kunyit	45.580.703	107.375.347	2,21	3.096.371
5.	Lempuyang	4.110.304	8.520.161	1,93	309.052
6.	Temulawak	13.728.602	26.671.149	1,85	677.917
7.	Temuireng	3.761.182	7.140.926	1,75	329.672
8.	Temukunci	2.738.457	4.358.236	1,43	318.715
9.	Dlingo/Dringo	339.176	754.551	1,57	142.105
10.	Kapulaga	5.412.881	28.550.282	1,54	13.131.283
11.	Mengkudu/Pace *)	782.899	14.613.481	9,74	717.499
12.	Mahkota Dewa*)	175.341	15.072.118	35,41	250.309
13.	Kejibeling	361.214	1.139.223	1,70	309.302
14.	Sambiloto	1.665.945	3.845.063	1,98	275.678
15.	Lidah Buaya	594.638	4.308.519	4,97	271.805
Total Tanaman Obat		-	418.683.635	-	-

Keterangan:

*) Satuan **Luas Panen** untuk **Mengkudu/Pace** dan **Mahkota Dewa** dalam **Pohon** .

**) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel 2.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M² Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2010

No	Komoditi	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tgk)	Hasil per M ² (Tgk/M ²)	LPBH Triwulan IV (M ²)
1.	Anggrek	1.391.206	14.050.445	7,68	437.340
2.	Anthurium Bunga	251.817	7.655.542	12,39	366.149
3.	Anyelir	243.099	7.607.588	20,73	123.970
4.	Gerbera (Herbras)	262.108	9.693.487	19,83	226.695
5.	Gladiol	407.065	10.064.082	20,79	77.046
6.	Heliconia	265.175	2.961.385	6,01	227.243
7.	Krisan	10.024.605	185.232.970	17,58	511.209
8.	Mawar	3.844.434	82.351.332	14,13	1.982.635
9.	Sedap Malam	623.463	59.298.954	23,00	1.955.269
Total Bunga Potong		17.312.972	378.915.785	-	-
10.	Dracaena *)	209.585	4.625.925	17,81	50.168
11.	Melati **)	1.016.157	21.600.442	2,66	7.099.679
12.	Palem *)	481.443	1.098.197	1,77	137.312
13.	Aglaoenema	253.690	1.759.953	4,62	127.341
14.	Adenium (Kamboja Jepang)	473.945	3.362.736	5,50	137.269
15.	Euphorbia	388.179	3.979.417	7,64	132.898
16.	Phylodendron	272.765	5.259.980	8,51	345.132
17.	Pakis	230.618	4.652.838	6,96	438.044
18.	Monstera	19.767	90.394	3,59	5.394
19.	Soka (Ixora)	157.351	1.066.126	4,85	62.683
20.	Cordylene	125.283	2.154.822	13,87	30.062
21.	Dieffenbachia	37.892	300.718	6,84	6.092
22.	Sansevierria (Pedang-pedangan)***)	321.838	2.454.373	5,24	146.822
23.	Anthurium Daun	371.379	1.800.716	3,44	152.597
24.	Caladium	62.348	540.084	6,55	20.134

Keterangan.

*) Satuan **Produksi** untuk **Pohon (Phn)**.

***) Satuan **Produksi** untuk **Melati** dalam **Kilogram (Kg)**.

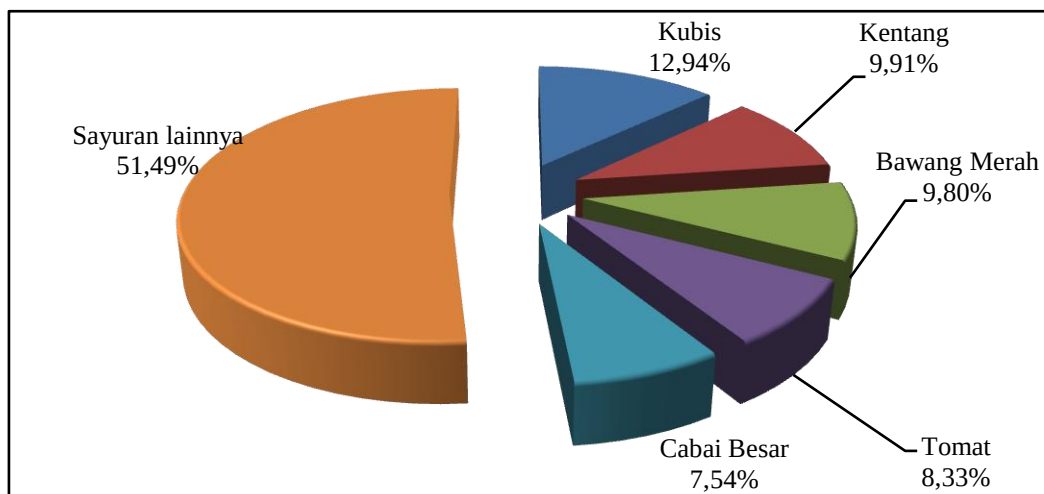
****) Satuan **Produksi** untuk **Sansevierria (Pedang-pedangan)** dalam **Rumpun**.

Bab 3

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN

Jenis-jenis tanaman sayuran yang dikumpulkan datanya melalui Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) pada tahun 2010 meliputi 25 jenis komoditas, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, lobak, kol/kubis, petsai/sawi, wortel, kacang merah, kembang kol, cabai besar, cabai rawit, paprika, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, kacang panjang, jamur, melinjo, petai dan jengkol.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH pada tahun 2010, terdapat 5 (lima) jenis tanaman sayuran yang memberikan sumbangan produksi terbesar terhadap total produksi sayuran di Indonesia, yaitu: kol/kubis (12,94%), kentang (9,91%), bawang merah (9,80%), tomat (8,33%) dan cabai besar (7,54%). Sedangkan sisanya (20 jenis sayuran lainnya) persentase produksinya masing-masing kurang dari enam persen dari total produksi sayuran di Indonesia. Secara rinci persentase produksi sayuran di Indonesia disajikan pada gambar berikut:

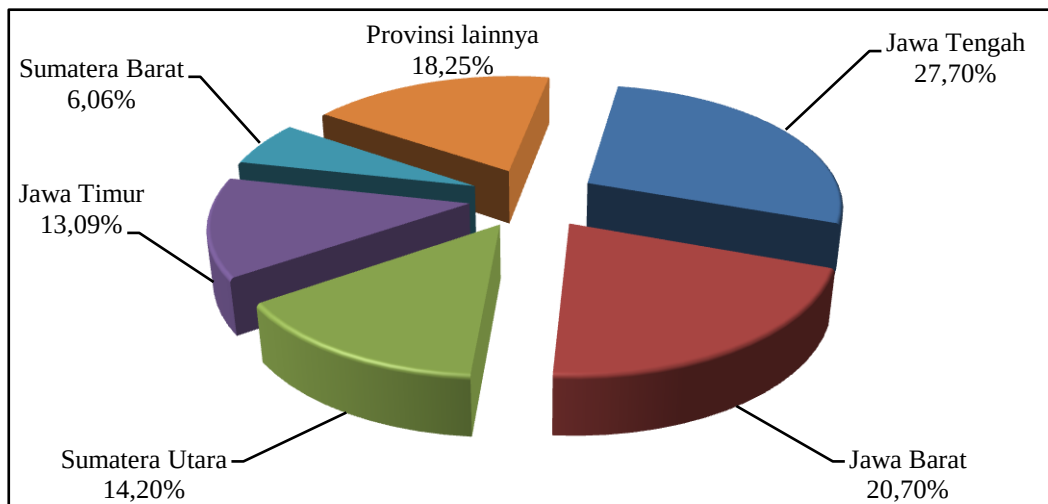


Gambar 3.1. *Persentase Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2010*

Kol/Kubis

Produksi sayuran terbesar adalah pada tanaman kol/kubis yaitu sebesar 1.385.044 ton atau 12,94 persen dari total produksi sayuran di Indonesia. Sentra produksi

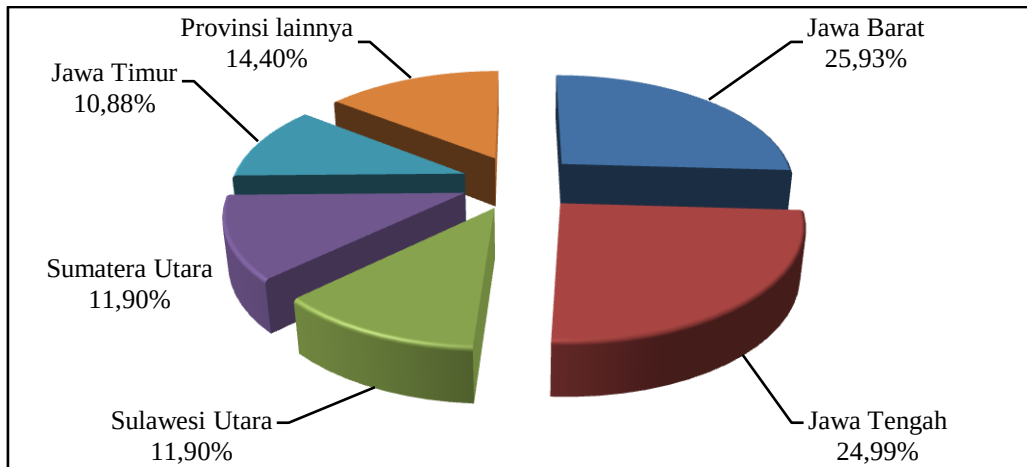
kol/kubis terbesar berada di Pulau Jawa, dengan produksi sebesar 851.677 ton atau sekitar 61,49 persen dari total produksi kol/kubis nasional. Apabila dilihat per provinsi, maka Jawa Tengah merupakan penghasil kol/kubis terbesar yaitu sebesar 348.616 ton atau sekitar 27,70 persen dari total produksi kol/kubis secara nasional, diikuti dengan Jawa Barat dan Jawa Timur. Adapun provinsi penghasil kol/kubis terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 196.718 ton atau sekitar 14,20 persen dari total produksi kol/kubis nasional, dan diikuti oleh Sumatera Barat. Secara rinci persentase produksi kol/kubis pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3.2. Sentra Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2010

Kentang

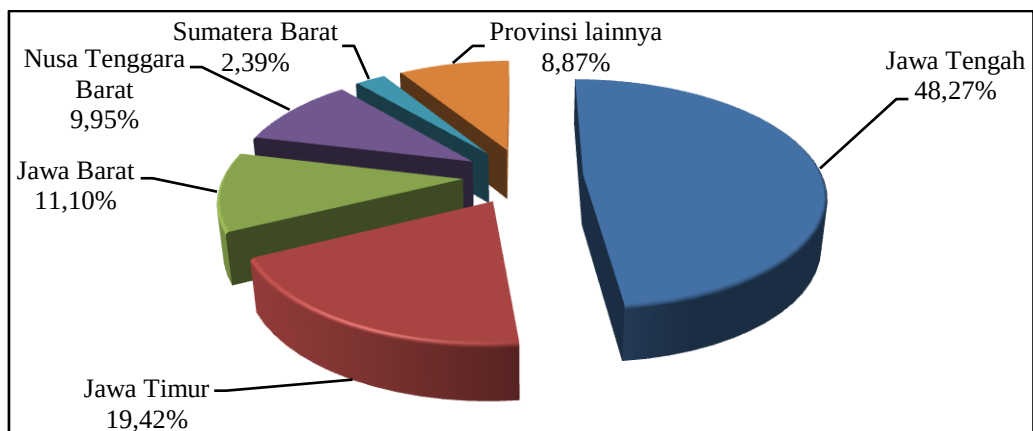
Produksi tanaman kentang menempati urutan kedua dengan menyumbangkan produksi sebesar 1.060.805 ton atau sekitar 9,91 persen dari total produksi sayuran nasional. Sentra produksi kentang terbesar juga berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 655.763 ton atau sekitar 61,82 persen dari total produksi kentang nasional. Adapun provinsi penghasil kentang terbesar adalah Jawa Barat dengan produksi sebesar 275.101 ton atau sebesar 25,93 persen dari seluruh produksi kentang di Indonesia, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi penghasil kentang terbesar di luar Jawa adalah Sulawesi Utara, dengan produksi sebesar 126.210 ton atau sekitar 11,90 persen dari total produksi kentang nasional, diikuti Sumatera Utara. Secara rinci persentase produksi kentang pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3.3. Sentra Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2010

Bawang Merah

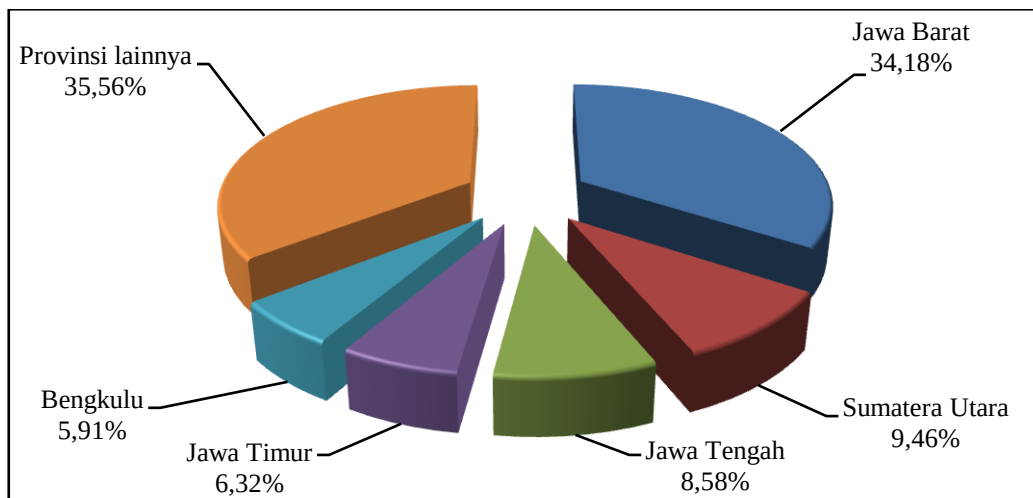
Pada urutan ketiga adalah tanaman bawang merah dengan kontribusi produksi sebesar 1.048.934 ton atau sekitar 9,80 persen terhadap produksi sayuran nasional. Sentra produksi bawang merah di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 846.793 ton atau sekitar 80,73 persen dari total produksi bawang merah nasional. Adapun provinsi penghasil bawang merah terbesar adalah Jawa Tengah dengan produksi sebesar 506.357 ton atau sebesar 48,27 persen dari total produksi bawang merah nasional, diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan provinsi penghasil bawang merah terbesar di luar Jawa adalah Nusa Tenggara Barat, dengan produksi sebesar 104.324 ton atau sekitar 9,95 persen dari total produksi bawang merah nasional, diikuti oleh Sumatera Barat. Secara rinci persentase produksi bawang merah pada beberapa sentra produksi di Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.4. Sentra Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2010

Tomat

Pada urutan keempat adalah tanaman tomat dengan kontribusi produksi sebesar 891616 ton atau sekitar 8,33 persen terhadap produksi sayuran nasional. Sentra produksi tomat di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 442.178 ton atau sekitar 49,59 persen dari total produksi tomat nasional. Adapun provinsi penghasil tomat terbesar adalah Jawa Barat dengan produksi sebesar 309.653 ton atau sebesar 34,18 persen dari total produksi tomat nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi penghasil tomat terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara, dengan produksi sebesar 84.353 ton atau sekitar 9,46 persen dari total produksi tomat nasional, diikuti oleh Bengkulu. Secara rinci persentase produksi cabai pada beberapa sentra produksi di Indonesia ditampilkan pada gambar berikut.

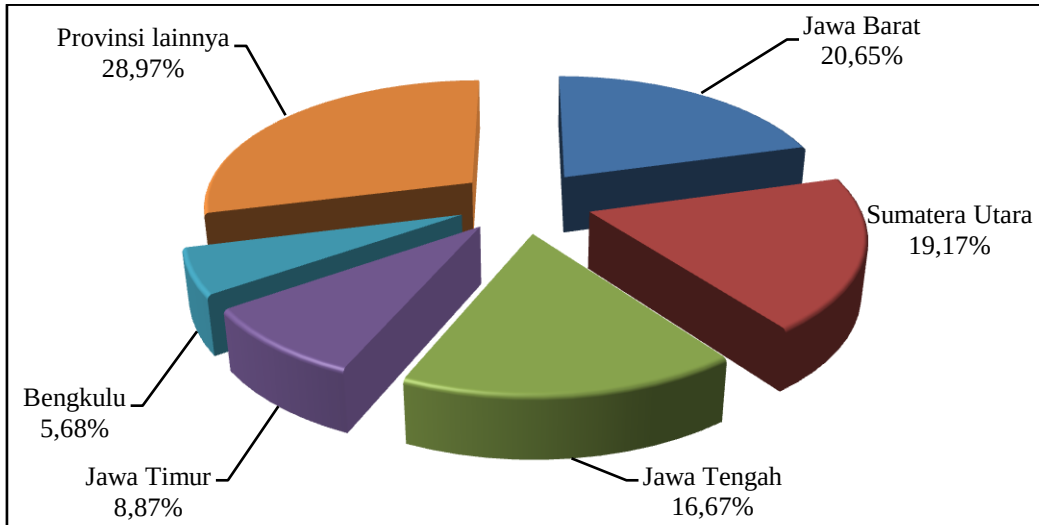


Gambar 3.5. *Sentra Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2010*

Cabai Besar

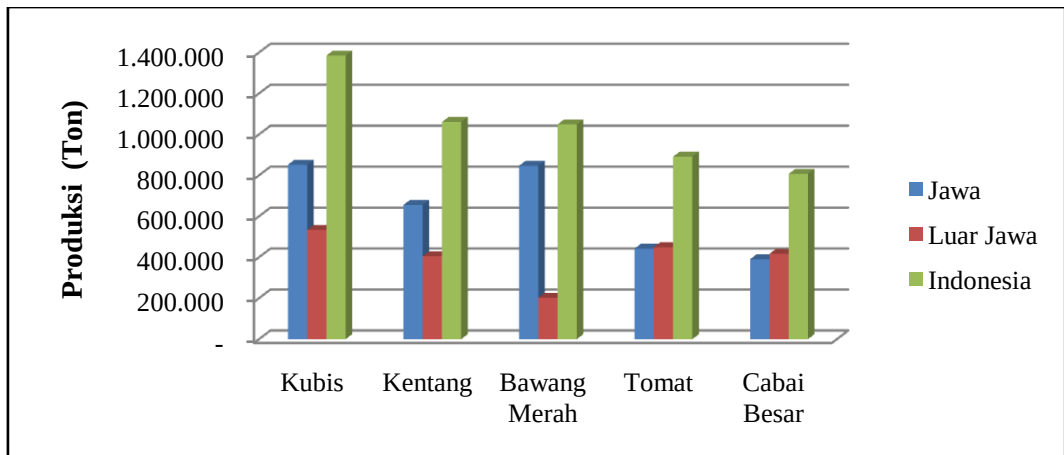
Pada urutan kelima adalah tanaman cabai besar dengan kontribusi produksi sebesar 807.160 ton atau sekitar 7,54 persen terhadap produksi sayuran nasional. Sentra produksi cabai besar di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 390.505 ton atau sekitar 48,38 persen dari total produksi cabai besar nasional. Adapun provinsi penghasil cabai besar terbesar adalah Jawa Barat dengan produksi sebesar 166.691 ton atau sebesar 20,65 persen dari total produksi cabai besar nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi penghasil cabai besar terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara, dengan produksi sebesar 154.694 ton atau sekitar 19,17 persen dari total produksi

cabai besar nasional, diikuti oleh Bengkulu. Secara rinci persentase produksi cabai besar pada beberapa sentra produksi di Indonesia ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 3.6. Sentra Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2010

Apabila dibandingkan antara produksi Jawa, Luar Jawa dan Indonesia untuk komoditas kol/kubis, kentang, bawang merah, tomat dan cabai besar dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.7. Perbandingan Produksi Kol/Kubis, Kentang, Bawang Merah, Tomat dan Cabai Besar di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2010.

Produksi sayuran di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 3.1. Sedangkan statistik produksi tanaman sayuran per provinsi untuk tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel L.1 - Tabel L.27 pada Bagian Lampiran.

Tabel 3.1. Produksi Sayuran di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2010

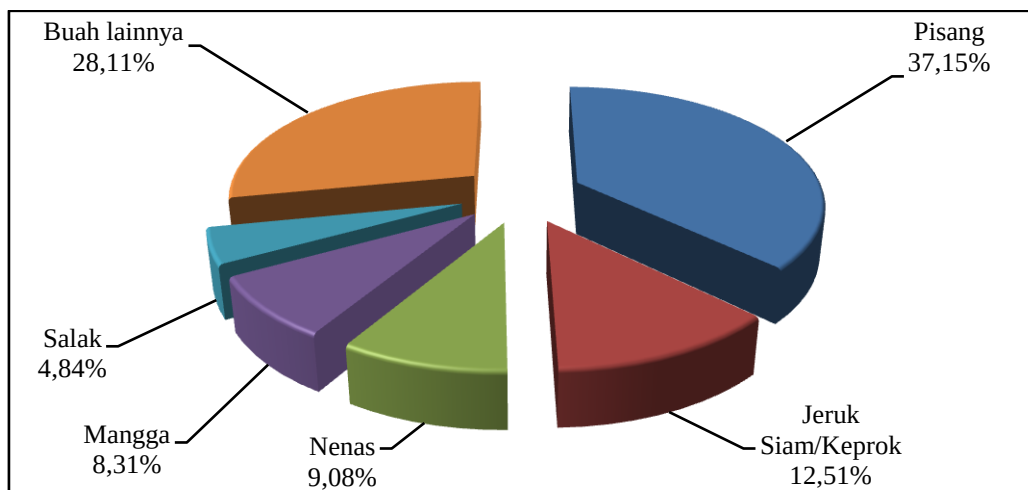
No	Komoditas	Produksi (Ton)	Prosentase (%)
1	Kubis	1.385.044	12,94
2	Kentang	1.060.805	9,91
3	Bawang Merah	1.048.934	9,80
4	Tomat	891.616	8,33
5	Cabai Besar	807.160	7,54
6	Petsai/Sawi	583.770	5,45
7	Ketimun	547.141	5,11
8	Bawang Daun	541.374	5,06
9	Cabai Rawit	521.704	4,87
10	Kacang Panjang	489.449	4,57
11	Terung	482.305	4,50
12	Wortel	403.827	3,77
13	Labu Siam	369.846	3,45
14	Kangkung	350.879	3,28
15	Buncis	336.494	3,14
16	Melinjo	214.355	2,00
17	Bayam	152.334	1,42
18	Petai	139.927	1,31
19	Kacang Merah	116.397	1,09
20	Kembang kol	101.205	0,95
21	Jamur	61.376	0,57
22	Jengkol	50.235	0,47
23	Lobak	32.381	0,30
24	Bawang Putih	12.295	0,11
25	Paprika	5.533	0,05
Jumlah		10.706.386	100,00

Bab 4

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH

Data yang dikumpulkan dalam laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) tahun 2010 untuk tanaman buah terdiri dari 26 jenis komoditas, yaitu : alpukat, belimbing, duku/langsat, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, markisa, sirsak, sukun, apel, anggur, melon, semangka, blewah dan stroberi.

Total produksi tanaman buah berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH tahun 2010 adalah sebesar 15.490.373 ton. Lima komoditas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi buah nasional adalah: pisang, jeruk siam/keprok, nenas, mangga, dan salak, masing-masing sebesar 37,15%, 12,51%, 9,08%, 8,31% dan 4,84%. Sedangkan 21 jenis tanaman buah lainnya persentase produksinya masing-masing kurang dari lima persen dari total produksi buah di Indonesia. Secara rinci persentase produksi buah di Indonesia disajikan pada gambar berikut.

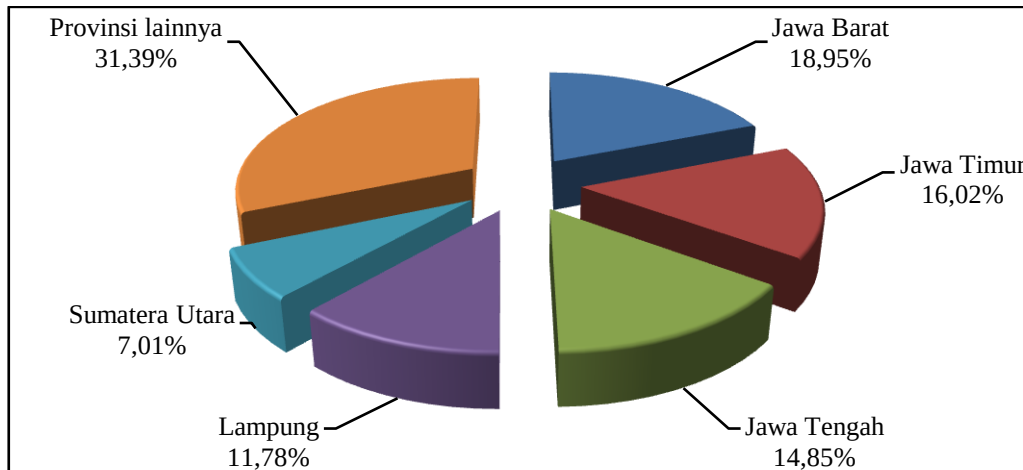


Gambar 4.1. *Persentase Produksi Buah di Indonesia Tahun 2010*

Pisang

Buah pisang dengan produksi sebesar 5.755.073 ton atau sekitar 37,15 persen dari total produksi buah di Indonesia memberikan kontribusi terbesar untuk produksi buah nasional. Sentra produksi pisang terbesar berada di Pulau Jawa, dengan produksi sebesar 3.153.587 ton atau sekitar 54,80 persen dari total produksi

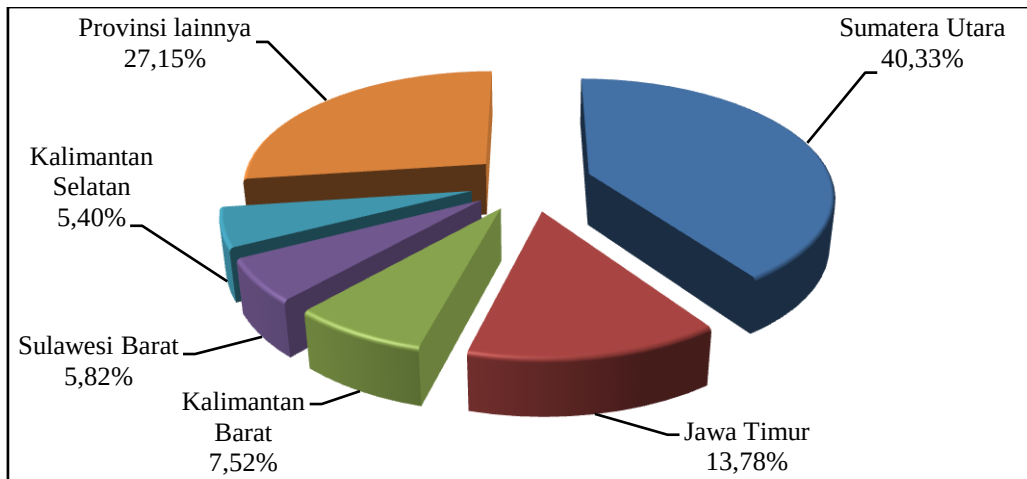
pisang nasional. Apabila dilihat per provinsi, maka Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil pisang terbesar yaitu sebesar 1.090.777 ton atau sekitar 18,95 persen dari total produksi pisang secara nasional diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sedangkan provinsi penghasil pisang terbesar di Luar Jawa adalah Provinsi Lampung dengan produksi sebesar 677.781 ton atau sekitar 11,78 persen dari total produksi pisang nasional, diikuti oleh Sumatera Utara. Persentase produksi pisang pada beberapa sentra produksi di Indonesia secara rinci disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 4.2. Sentra Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2010

Jeruk Siam/Kepron

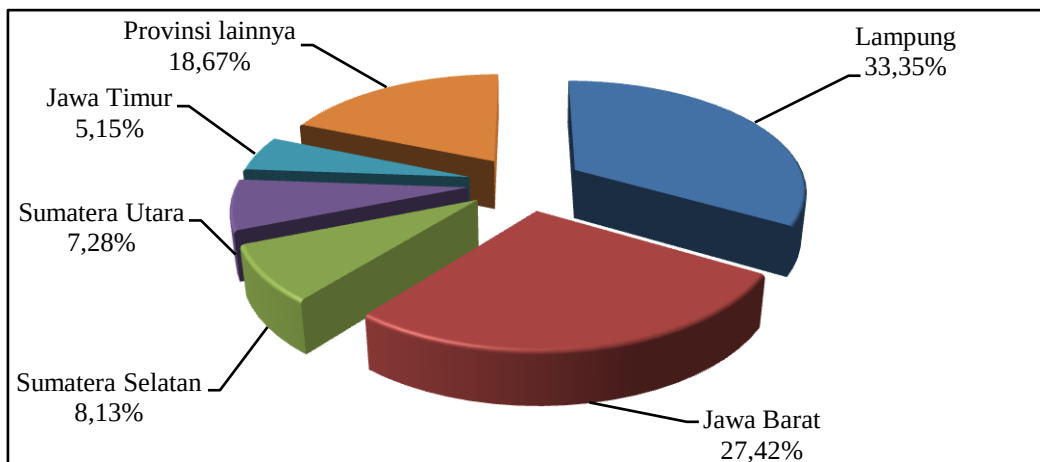
Urutan kedua adalah jeruk siam/kepron dengan kontribusi produksi sebesar 1.937.773 ton atau sekitar 12,51 persen terhadap produksi buah nasional. Sentra produksi jeruk siam/kepron berada di luar Jawa dengan total produksi sebesar 1.625.778 ton atau sekitar 83,90 persen dari total produksi jeruk siam/kepron nasional. Provinsi penghasil jeruk siam/kepron terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara dengan produksi sebesar 781.513 ton atau sekitar 40,33 persen dari total produksi jeruk siam/kepron nasional, diikuti oleh Provinsi Kalimantan Barat, Sulawesi Barat dan Kalimantan Selatan. Sedangkan provinsi penghasil jeruk siam/kepron terbesar di Pulau Jawa adalah Provinsi Jawa Timur, dengan produksi sebesar 267.061 ton atau sekitar 13,78 persen dari total produksi jeruk siam/kepron nasional. Secara rinci persentase produksi jeruk siam/kepron pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3. Sentra Produksi Jeruk Siam/Keprok di Indonesia Tahun 2010

Nenas

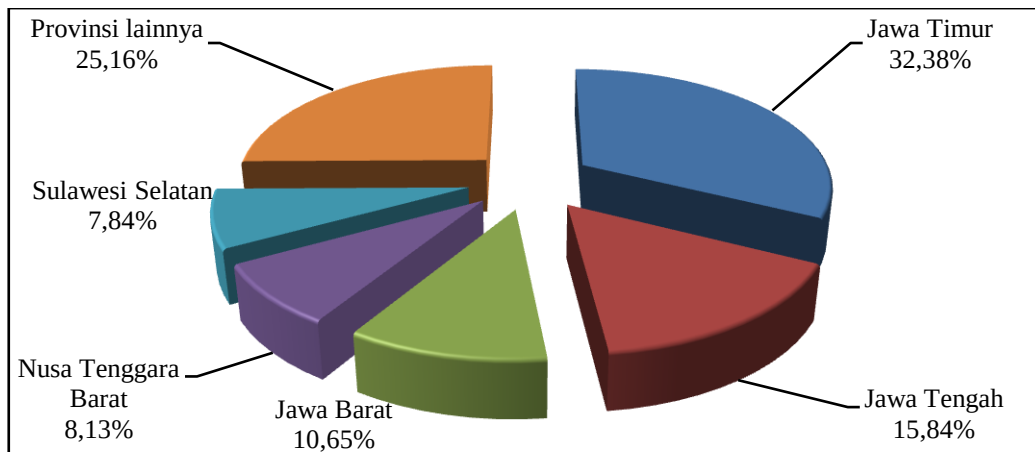
Nenas dengan produksi sebesar 1.406.445 ton atau sekitar 9,08 persen dari total produksi buah di Indonesia menempati urutan keempat dalam kontribusi terhadap produksi buah nasional. Sentra produksi nenas terbesar berada di luar Jawa dengan total produksi sebesar 889.201 ton atau sekitar 63,22 persen dari total produksi nenas nasional. Provinsi penghasil nenas terbesar adalah Lampung dengan produksi sebesar 469.034 ton atau sekitar 33,55 persen dari total produksi nenas nasional, diikuti oleh Provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara. Sedangkan penghasil nenas terbesar di Jawa adalah Provinsi Jawa Barat dengan produksi sebesar 385.640 ton atau sekitar 27,42 persen dari total produksi nenas nasional, diikuti oleh Jawa Timur. Persentase produksi nenas pada beberapa sentra produksi di Indonesia secara rinci disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.4. Sentra Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2010

Mangga

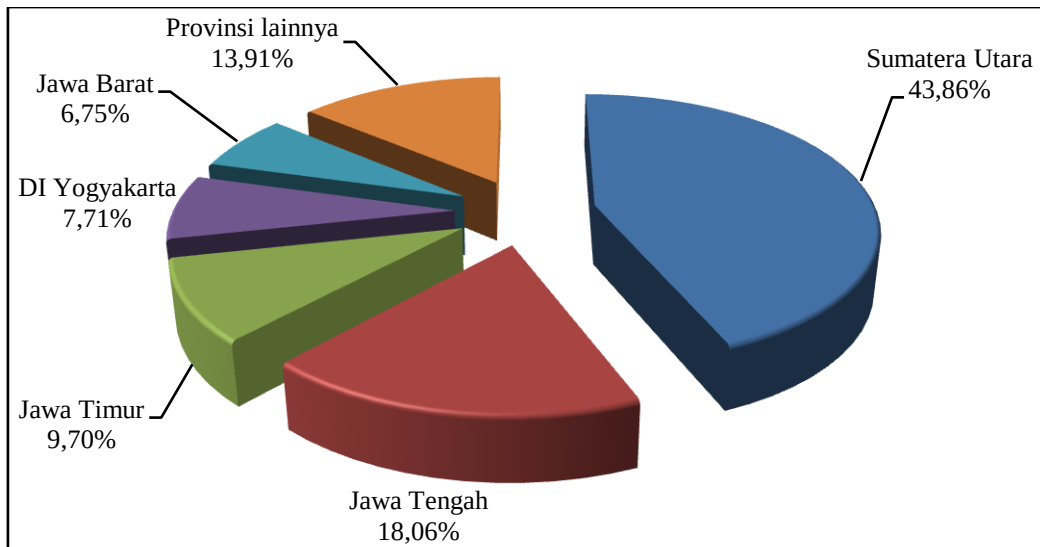
Produksi buah mangga menempati urutan keempat dengan menyumbangkan produksi sebesar 1.287.287 ton atau sekitar 8,31% dari total produksi buah nasional. Sentra produksi mangga di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 788.914 ton atau sekitar 61,28 persen dari total produksi mangga nasional. Provinsi penghasil mangga terbesar adalah Jawa Timur dengan produksi sebesar 416.803 ton atau sebesar 32,38 persen dari total produksi mangga nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sedangkan provinsi penghasil mangga terbesar di luar Jawa adalah Nusa Tenggara Barat, dengan produksi sebesar 104.669 ton atau sekitar 8,13 persen dari total produksi mangga nasional, diikuti oleh Sulawesi Selatan. Persentase produksi mangga pada beberapa sentra produksi di Indonesia secara rinci disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.5. *Sentra Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2010*

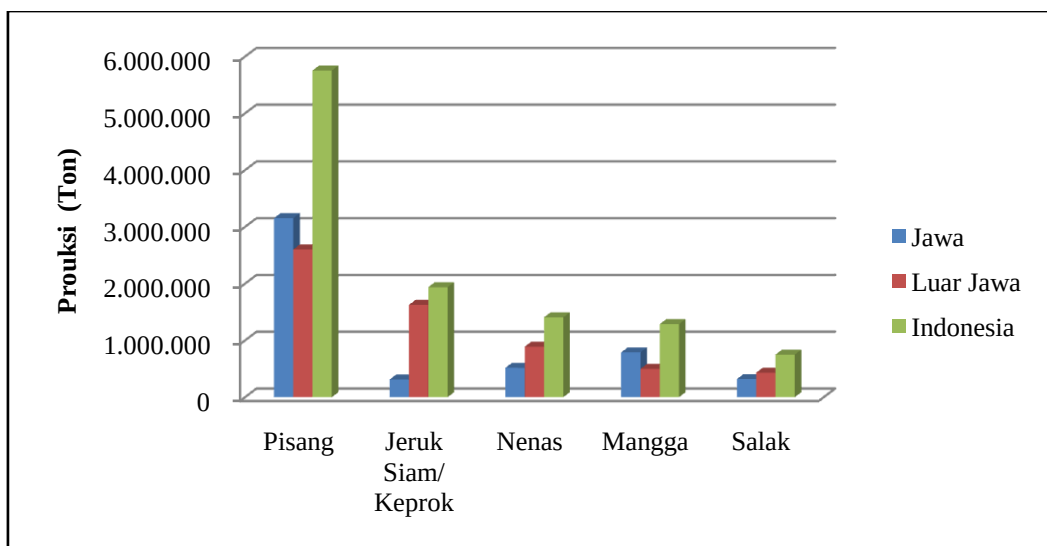
Salak

Produksi buah salak menempati urutan kelima dengan menyumbangkan produksi sebesar 749.876 ton atau sekitar 4,84% terhadap total produksi buah nasional. Sentra produksi salak di Indonesia berada di luar Jawa dengan menempatkan Sumatera Utara sebagai sentra terbesar dengan produksi sebesar 328.877 ton atau sekitar 43,86 persen dari total produksi salak nasional. Jawa Tengah merupakan penghasil salak terbesar di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 135.457 ton atau sekitar 18,06% diikuti oleh Provinsi Jawa Timur, DI Yogyakarta dan Jawa Barat. Persentase produksi salak pada beberapa sentra produksi di Indonesia secara rinci disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.6. *Sentra Produksi Salak di Indonesia Tahun 2010*

Perbandingan produksi pisang, mangga, jeruk siam/keprok, nenas dan salak di Jawa, luar Jawa dan Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 4.7. *Produksi Pisang, Mangga, Jeruk Siam/Keprok, Nenas dan Salak di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2010.*

Produksi buah di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 4.1. Sedangkan statistik produksi tanaman buah per provinsi untuk tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel L.28 - Tabel L.55 pada Bagian Lampiran.

Tabel 4.1. Produksi Buah di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2010

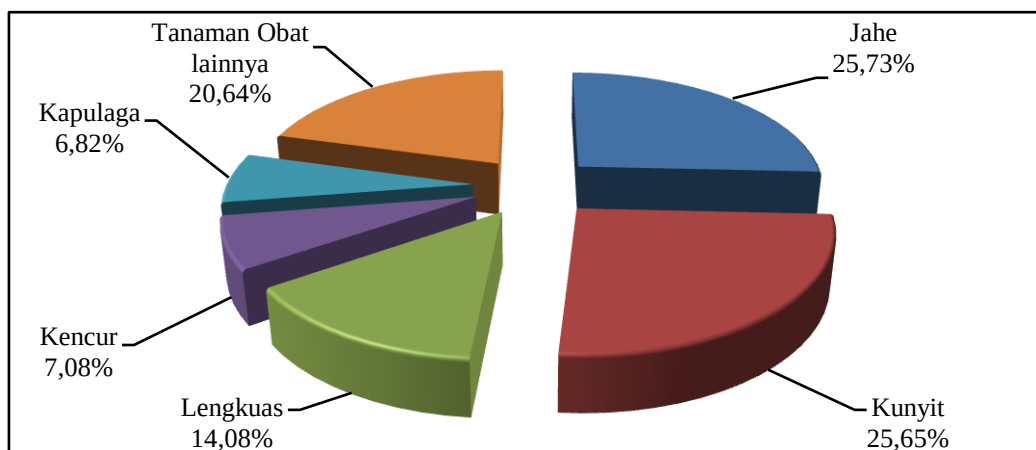
No	Komoditi	Produksi (Ton)	Prosentase (%)
1	Pisang	5.755.073	37,15
2	Jeruk Siam/Keprok	1.937.773	12,51
3	Nenas	1.406.445	9,08
4	Mangga	1.287.287	8,31
5	Salak	749.876	4,84
6	Pepaya	675.801	4,36
7	Nangka/Cempedak	578.327	3,73
8	Rambutan	522.852	3,38
9	Durian	492.139	3,18
10	Semangka	348.631	2,25
11	Duku/Langsar	228.816	1,48
12	Alpukat	224.278	1,45
13	Jambu Biji	204.551	1,32
14	Apel	190.609	1,23
15	Markisa	132.011	0,85
16	Sawo	122.813	0,79
17	Jeruk Besar	91.131	0,59
18	Sukun	89.231	0,58
19	Jambu Air	85.973	0,56
20	Melon	85.161	0,55
21	Manggis	84.538	0,55
22	Belimbing	69.089	0,45
23	Sirsak	60.754	0,39
24	Blewah	30.668	0,20
25	Stroberi	24.846	0,16
26	Anggur	11.700	0,08
Total Buah		15.490.373	100,00

Bab 5

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA

Data tanaman biofarmaka yang dikumpulkan melalui laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) pada tahun 2010 mencakup 15 (lima belas) jenis tanaman, meliputi; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dlingo/dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada tahun 2010, terdapat lima komoditas yang memberi sumbangan produksi terbesar terhadap total produksi tanaman biofarmaka di Indonesia, yaitu jahe (25,73%), kunyit (25,65%), lengkuas (14,08%), kencur (7,08%), dan kapulaga (6,82%). Sedangkan persentase produksi untuk 10 (sepuluh) jenis tanaman biofarmaka lainnya masing-masing kurang dari enam persen dari total produksi tanaman biofarmaka di Indonesia. Secara rinci persentase produksi tanaman biofarmaka di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.

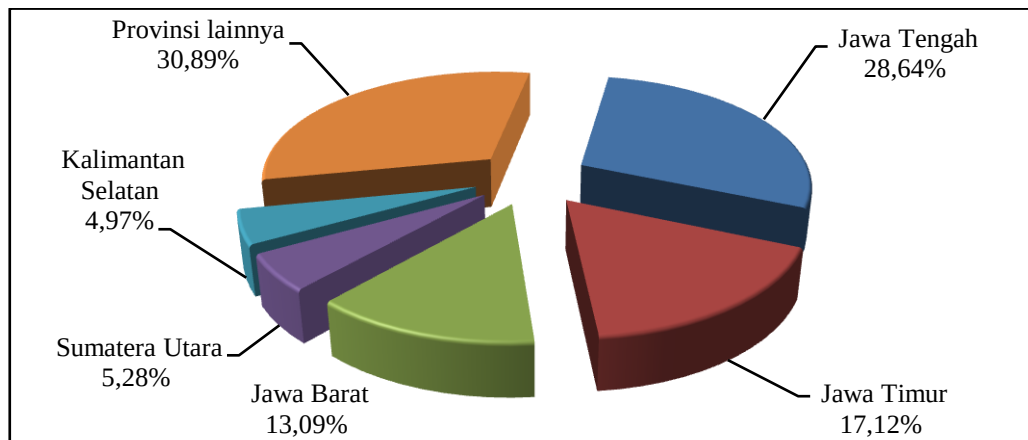


Gambar 5.1. *Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2010*

Jahe

Produksi tanaman biofarmaka terbesar adalah pada tanaman jahe yaitu sebesar 107.734.608 kilogram atau 25,73 persen dari total produksi tanaman biofarmaka di Indonesia. Sentra produksi Produksi jahe terbesar berada di Pulau Jawa, yang

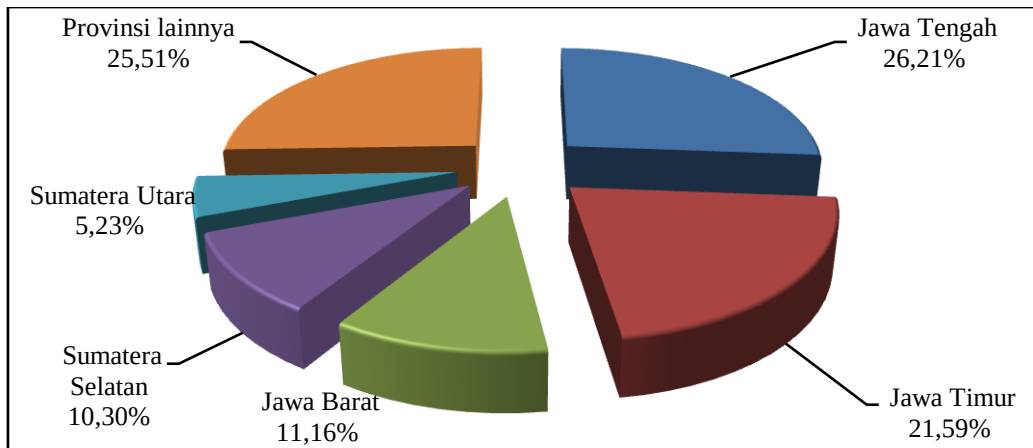
memberikan sumbangan produksi sebesar 66.489.859 kilogram atau sekitar 61,72 persen terhadap total produksi jahe nasional. Adapun provinsi penghasil jahe terbesar adalah Jawa Tengah dengan produksi sekitar 30.860.553 kilogram atau sekitar 28,64 persen terhadap produksi jahe nasional, diikuti oleh Jawa Timur, Jawa Barat. Sedangkan di luar Jawa produksi jahe sekitar 41.244.749 kilogram atau sekitar 38,28% terhadap total produksi jahe nasional dengan provinsi penghasil jahe terbesar adalah Sumatera Utara dengan produksi sekitar 5.692.250 kilogram atau sekitar 5,28 persen terhadap total produksi jahe nasional. Secara rinci persentase produksi Jahe pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 5.2. Sentra Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2010

Kunyit

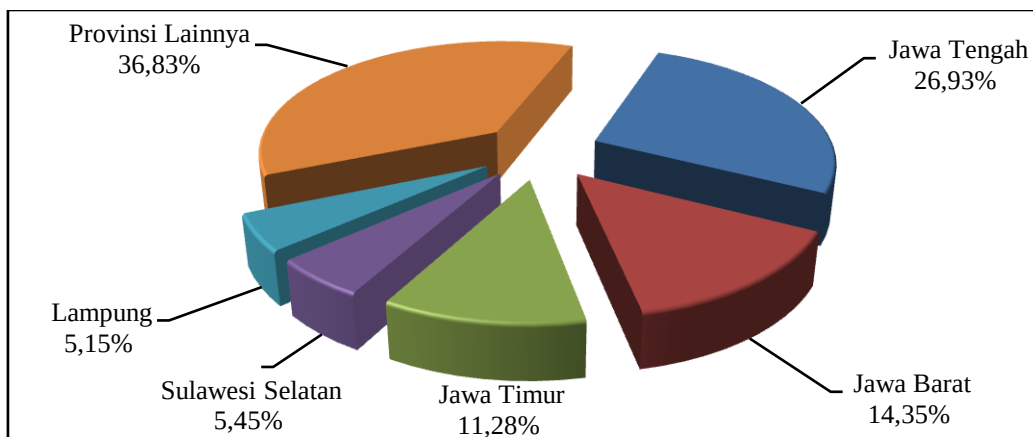
Produksi kunyit memberikan sumbangan sebesar 25,65% terhadap produksi tanaman biofarmaka secara nasional atau sebesar 107.375.347 kilogram. Sentra produksi Kunyit juga berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 70.176.954 kilogram atau sekitar 65,36 persen terhadap total produksi kunyit, sedangkan produksi kunyit di luar Jawa sekitar 37.198.393 kilogram atau sekitar 34,64 persen dari total produksi nasional. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi penghasil kunyit terbesar di Indonesia dengan produksi sebesar 28.139.446 kilogram atau sekitar 26,21 persen terhadap total produksi kunyit nasional, diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan di luar Jawa, provinsi penghasil kunyit terbesar adalah Sumatera Selatan dengan produksi sebesar 11.063.467 kilogram atau sekitar 10,30 persen dari total produksi kunyit nasional, diikuti oleh Sumatera Utara (5,23%). Secara rinci persentase produksi kunyit pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 5.3. Sentra Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2010

Lengkuas

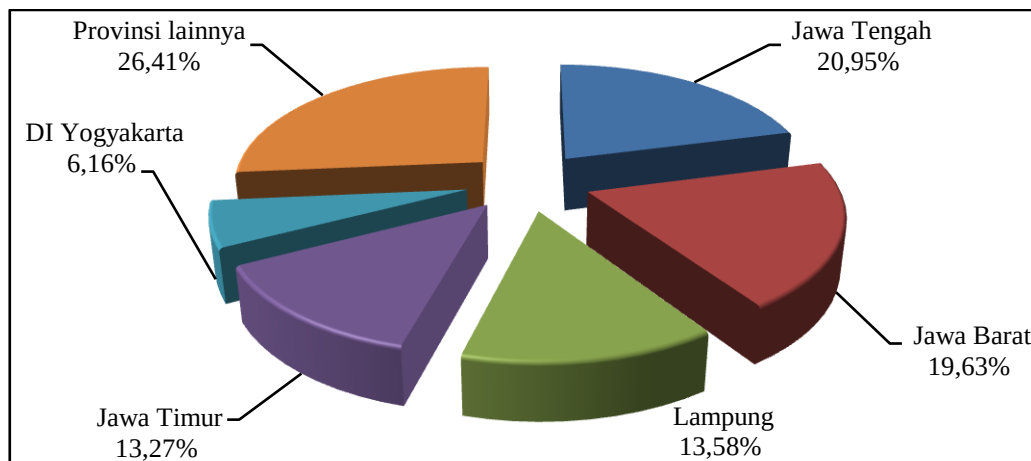
Produksi lengkuas menempati urutan ketiga dengan jumlah produksi sebesar 58.961.844 kilogram atau sekitar 14,08% dari total produksi tanaman biofarmaka nasional. Sentra produksi lengkuas terbesar adalah Pulau Jawa yang menyumbangkan produksi sebanyak 36.897.251 kilogram atau sekitar 62,58 persen terhadap total produksi lengkuas nasional. Adapun provinsi penghasil lengkuas terbesar adalah Jawa Tengah dengan produksi sebesar 15.880.568 kilogram atau sekitar 26,93 persen dari total produksi lengkuas secara nasional, diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Timur. Sedangkan produksi lengkuas di luar Jawa sebesar 22.064.593 kilogram atau sekitar 37,42 persen dengan provinsi penghasil lengkuas terbesar adalah Sulawesi Selatan dengan jumlah produksi sebanyak 3.214.408 kilogram atau sekitar 5,45 persen dari total produksi nasional lengkuas. Secara rinci persentase produksi lengkuas pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 5.4. Sentra Produksi Lengkuas di Indonesia Tahun 2010

Kencur

Produksi kencur menempati urutan keempat dengan memberikan sumbangan sebesar 7,08% terhadap produksi tanaman biofarmaka secara nasional atau sebesar 29.638.127 kilogram. Sentra produksi kencur juga berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 19.034.560 kilogram atau sekitar 64,22 persen terhadap total produksi kencur, sedangkan produksi kencur di luar Jawa sekitar 10.603.567 kilogram atau sekitar 35,78 persen dari total produksi nasional. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi penghasil kencur terbesar di Indonesia dengan produksi sebesar 6.209.325 kilogram atau sekitar 20,95 persen terhadap total produksi kencur nasional, diikuti oleh Jawa Barat, Jawa Timur dan D.I. Yogyakarta. Sedangkan di luar Jawa, provinsi penghasil kencur terbesar adalah Lampung dengan produksi sebesar 4.025.722 kilogram atau sekitar 13,58 persen dari total produksi kencur nasional. Secara rinci persentase produksi kencur pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.

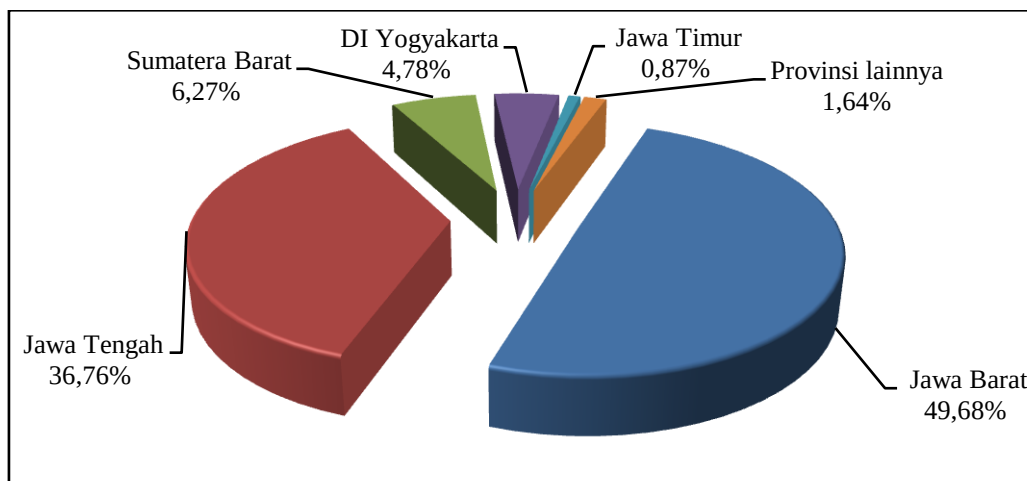


Gambar 5.5. *Sentra Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2010*

Kapulaga

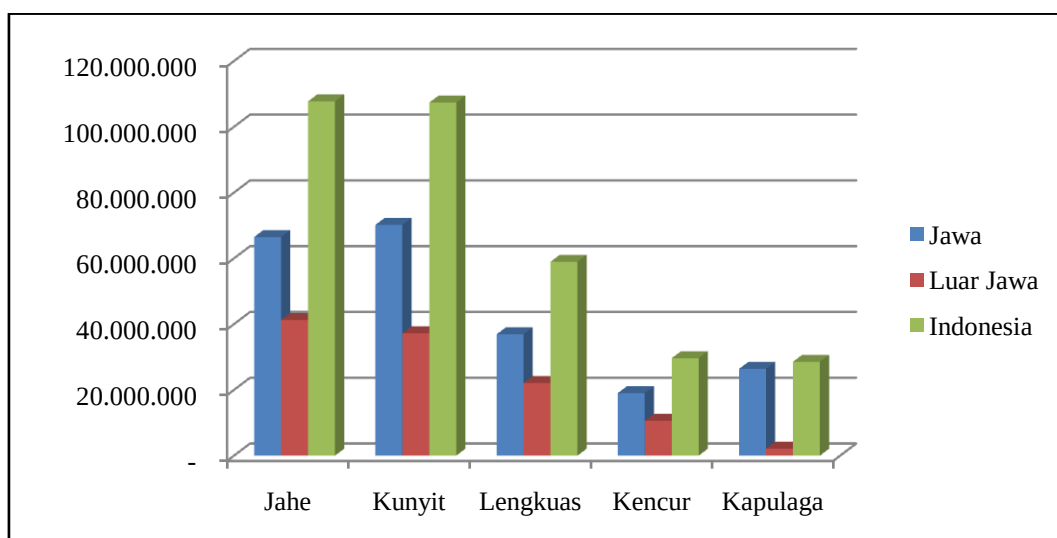
Produksi Kapulaga menempati urutan kelima dengan jumlah produksi sebesar 28.550.282 kilogram atau sekitar 6,82% dari total produksi tanaman biofarmaka nasional. Sentra produksi kapulaga terbesar adalah Pulau Jawa yang menyumbangkan produksi sebanyak 26.387.266 kilogram atau sekitar 92,42 persen terhadap total produksi kapulaga nasional. Adapun provinsi penghasil kapulaga terbesar adalah Jawa Barat dengan produksi sebesar 14.184.922 kilogram atau sekitar 49,68 persen dari total produksi kapulaga secara nasional, diikuti oleh Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta dan Jawa Timur. Sedangkan produksi

kapulaga di luar Jawa sebesar 2.163.016 kilogram atau sekitar 7,58 persen dan provinsi penghasil kapulaga terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Barat dengan jumlah produksi sebanyak 1.790.109 kilogram atau sekitar 6,27 persen dari total produksi kapulaga nasional. Secara rinci persentase produksi tanaman kapulaga pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 5.6. *Sentra Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2010*

Apabila dibandingkan antara produksi Jawa, Luar Jawa, dan Indonesia untuk komoditas jahe, kunyit, lengkuas, kencur dan kapulaga dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5.7. *Produksi Jahe, Jahe, Lengkuas, Kencur dan Kapulaga di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2010*

Produksi tanaman biofarmaka di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 5.1. Sedangkan statistik produksi tanaman biofarmaka per provinsi untuk tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel L.56 - Tabel L.70 pada Bagian Lampiran.

Tabel 5.1. Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2010

No	Komoditi	Produksi (Kg)	Prosentase (%)
1.	Jahe	107.734.608	25,73
2.	Kunyit	107.375.347	25,65
3.	Lengkuas	58.961.844	14,08
4.	Kencur	29.638.127	7,08
5.	Kapulaga	28.550.282	6,82
6.	Temulawak	26.671.149	6,37
7.	Mahkota Dewa	15.072.118	3,60
8.	Mengkudu/Pace	14.613.481	3,49
9.	Lempuyang	8.520.161	2,03
10.	Temuireng	7.140.926	1,71
11.	Temukunci	4.358.236	1,04
12.	Lidah Buaya	4.308.519	1,03
13.	Sambiloto	3.845.063	0,92
14.	Kejibeling	1.139.223	0,27
15.	Dringo/Dlingo	754.551	0,18
Total Tanaman Biofarmaka		418.683.635	100,00

Bab 6

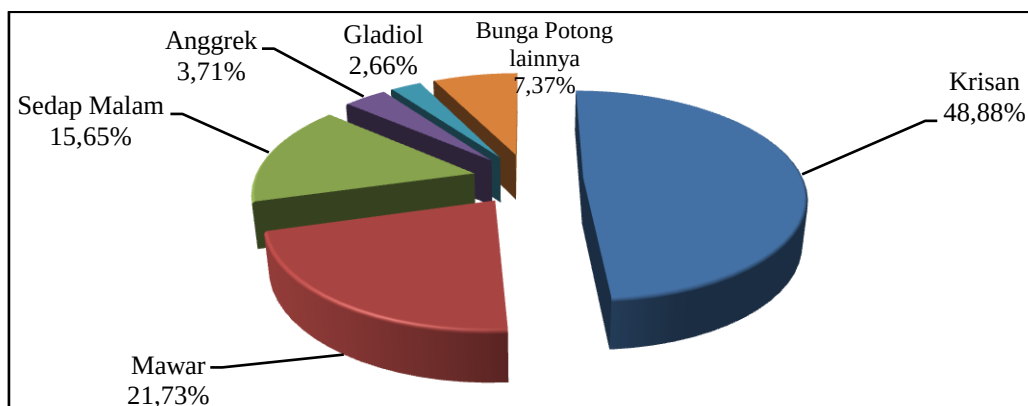
STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HIAS

Sejak tahun 2008, jenis komoditas tanaman hias yang dikumpulkan datanya sebanyak 24 (dua puluh empat) jenis tanaman, terdiri dari anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera (hebras), gladiol, heliconia (pisang-pisangan), krisan, mawar, sedap malam, dracaena, melati, palem, aglaoenema, adenium (kamboja jepang), euphorbia, phylodendron, pakis, monstera, soka, cordylene, dieffenbachia, sansevierria (pedang-pedangan), anthurium daun dan caladium.

Jika dilihat dari karakteristiknya, satuan produksi tanaman hias dibedakan ke dalam 4 jenis satuan, yaitu tangkai atau biasa disebut sebagai bunga potong (anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera, gladiol, heliconia, krisan, mawar, dan sedap malam), satuan kilogram (melati), satuan produksi pohon (dracaena, palem, aglaoenema, adenium, phylodendron, euphorbia, pakis, monstera, soka, cordylene, dieffenbachia, anthurium daun, caladium) dan satuan produksi rumpun (sansevierria/pedang pedangan).

Tanaman Hias dengan satuan produksi tangkai (Bunga Potong)

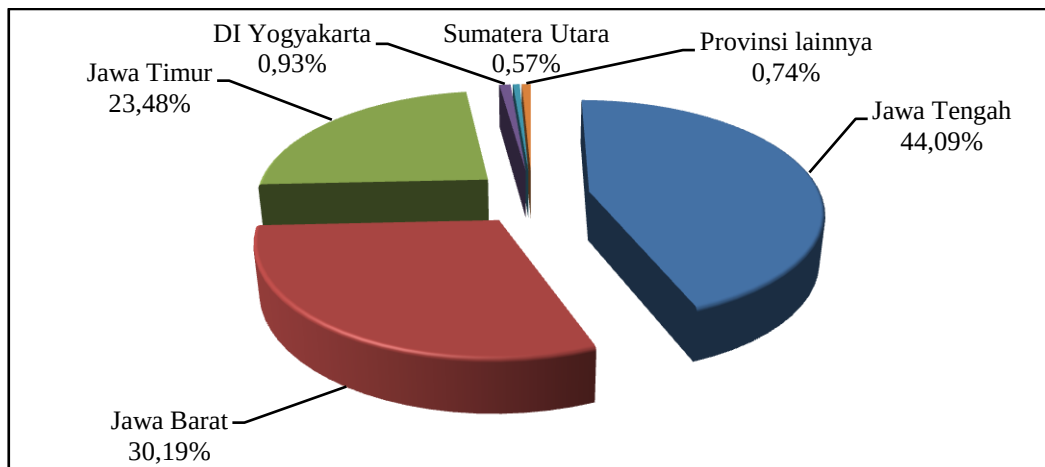
Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH pada tahun 2010, pada kelompok bunga potong, krisan merupakan tanaman yang mempunyai kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 48,88 persen terhadap total produksi bunga potong di Indonesia, diikuti oleh mawar (21,73%), sedap malam (15,65%), anggrek (3,71%) dan gladiol (2,66%). Secara rinci persentase produksi tanaman bunga potong di Indonesia di sajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.1. Persentase Produksi Bunga Potong di Indonesia Tahun 2010

Krisan

Produksi bunga potong terbesar adalah krisan sekitar 185.232.970 tangkai atau sekitar 48,88 persen dari total produksi bunga potong di Indonesia. Sentra produksi krisan terbesar berada di Pulau Jawa, dengan produksi sebesar 182.799.852 tangkai atau sekitar 98,69 persen dari total produksi krisan nasional. Apabila dilihat per provinsi, maka Provinsi Jawa Tengah merupakan penghasil krisan terbesar yaitu sebesar 81.664.611 tangkai atau sekitar 44,09 persen dari total produksi krisan secara nasional diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Timur. Adapun provinsi penghasil krisan terbesar di luar Jawa adalah Sulawesi Utara dengan produksi sebesar 1.055.405 tangkai atau sekitar 0,57 persen dari total produksi krisan nasional. Secara rinci persentase produksi krisan pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.

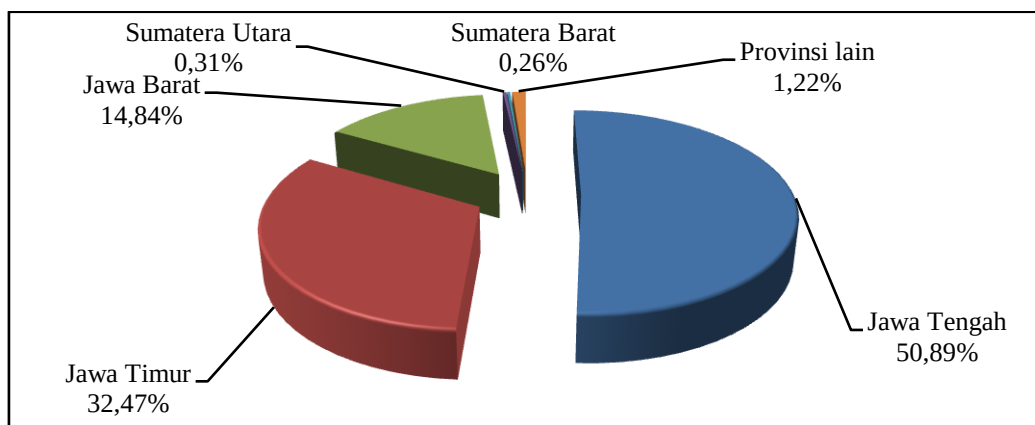


Gambar 6.2. *Sentra Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2010*

Mawar

Tanaman mawar menempati urutan kedua dengan produksi sebesar 82.351.332 tangkai atau sekitar 21,73 persen dari total produksi bunga potong nasional. Adapun sentra produksi mawar adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 80.946.945 tangkai atau sekitar 98,29 persen dari seluruh produksi mawar secara nasional. Provinsi penghasil mawar terbesar di Pulau Jawa adalah Jawa Tengah dengan produksi sebesar 41.911.103 tangkai atau sekitar 50,89 persen dari total produksi mawar nasional diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan Provinsi Sumatera Utara merupakan penghasil mawar terbesar di luar Jawa dengan produksi sebesar 258.540 tangkai atau sekitar 0,31 persen dari produksi

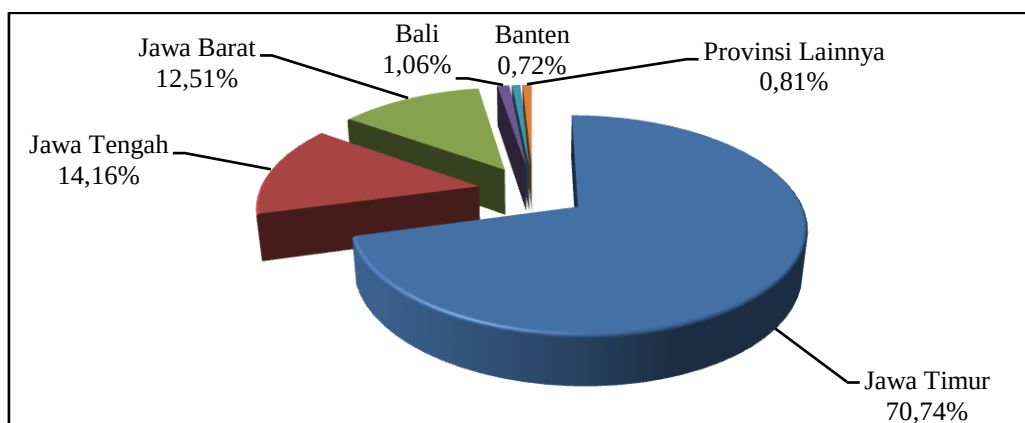
mawar nasional. Secara rinci persentase produksi mawar pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.3. Sentra Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2010

Sedap malam

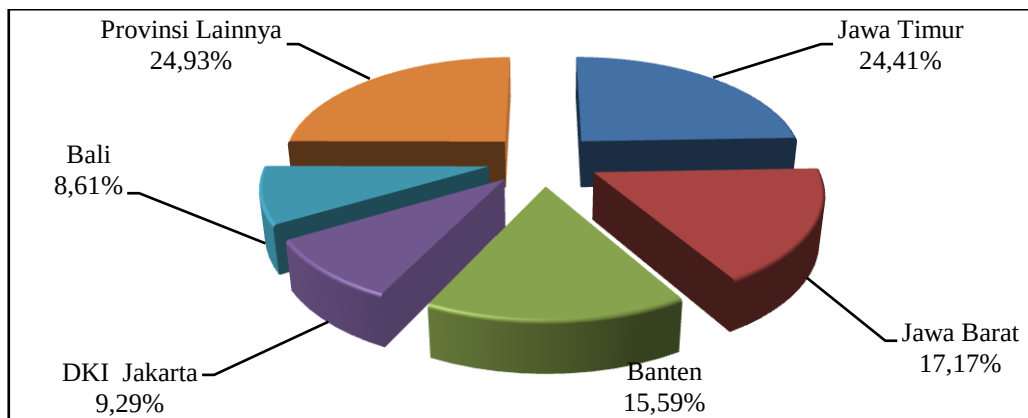
Produksi sedap malam berada di urutan ketiga dengan jumlah produksi sebesar 59.298.954 tangkai atau sekitar 15,65 persen dari total produksi bunga potong nasional. Sentra produksi sedap malam adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 58.202.304 tangkai atau sekitar 98,15 persen dari total produksi sedap malam nasional. Provinsi Jawa Timur merupakan penghasil sedap malam terbesar dengan produksi sebesar 41.949.836 tangkai atau sekitar 70,74 persen dari total produksi sedap malam nasional diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sedangkan provinsi penghasil sedap malam terbesar di luar Jawa adalah Bali dengan produksi sebesar 630.185 tangkai atau sekitar 1,06 persen dari total produksi sedap malam secara nasional. Secara rinci persentase produksi sedap malam pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.4. Sentra Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2010

Anggrek

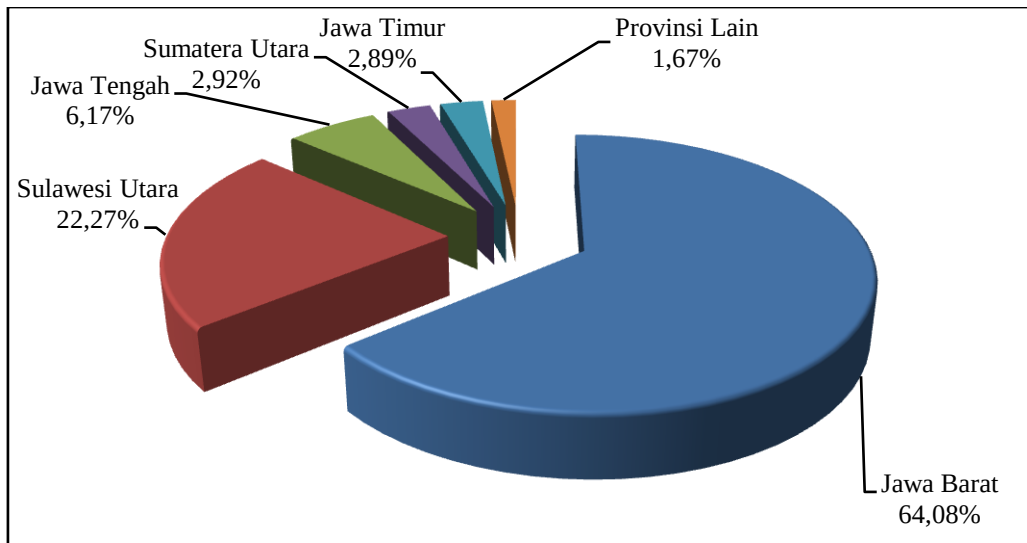
Komoditas anggrek berada di urutan keempat dengan jumlah produksi sebesar 14.050.445 tangkai atau sekitar 3,71 persen dari total produksi bunga potong nasional. Sentra produksi anggrek adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 9.877.871 tangkai atau sekitar 70,30 persen dari total produksi anggrek nasional. Provinsi Jawa Timur merupakan penghasil anggrek terbesar dengan produksi sebesar 3.430.362 tangkai atau sekitar 24,41 persen dari total produksi anggrek nasional, diikuti dengan Jawa Barat dan Banten. Sedangkan provinsi penghasil anggrek terbesar di luar Jawa adalah Bali dengan produksi sebesar 1.209.106 tangkai atau sekitar 8,61 persen dari total produksi anggrek nasional. Secara rinci persentase produksi anggrek pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.5. *Sentra Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2010*

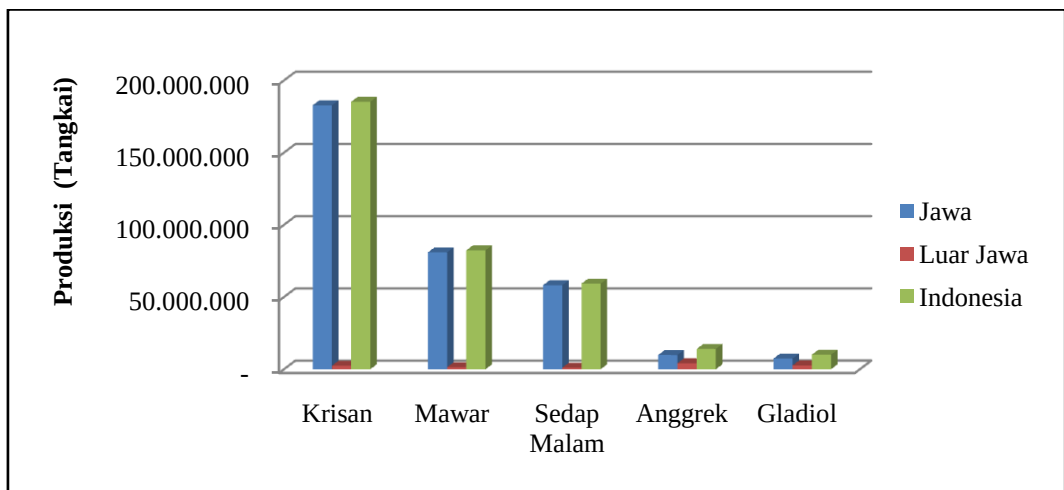
Gladiol

Tanaman gladiol berada di urutan kelima dengan jumlah produksi sebesar 10.064.082 tangkai atau sekitar 2,66 persen dari total produksi bunga potong secara nasional. Sentra produksi gladiol adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 7.381.380 tangkai atau sekitar 73,34 persen dari total produksi gladiol nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil gladiol terbesar dengan produksi sebesar 6.449.184 tangkai atau sekitar 64,08 persen dari total produksi gladiol nasional. Sedangkan provinsi penghasil gladiol terbesar di luar Jawa adalah Sulawesi Utara dengan produksi sebesar 2.241.200 tangkai atau sekitar 22,27 persen dari total produksi gladiol secara nasional. Secara rinci persentase produksi gladiol pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.6. *Sentra Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2010*

Apabila dibandingkan antara produksi Jawa, Luar Jawa dan Indonesia, untuk krisan, mawar, sedap malam, anggrek dan gladiol dapat digambarkan sebagai berikut.



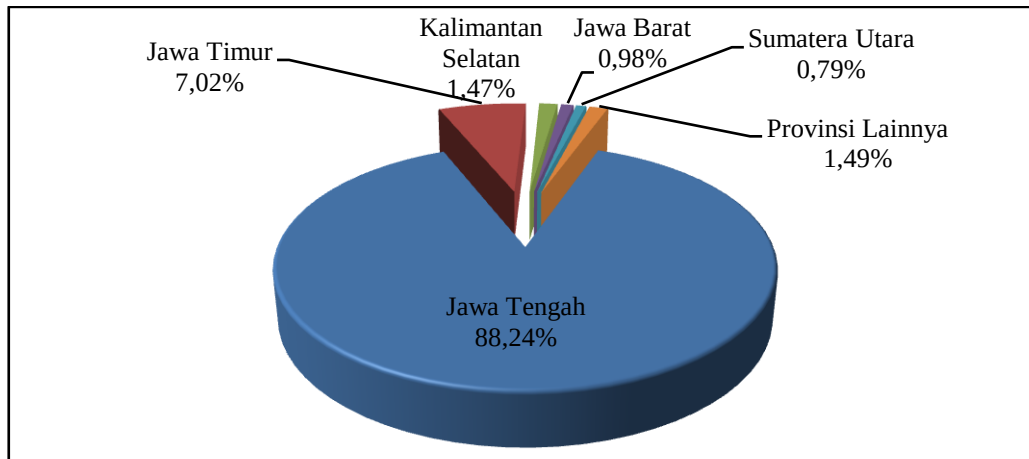
Gambar 6.7. *Perbandingan Produksi Krisan, Mawar, Sedap Malam, Anggrek dan Gladiol di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2010.*

Tanaman Hias dengan satuan produksi kilogram

Melati

Tanaman Hias lain yang memberi kontribusi signifikan terhadap produksi tanaman hias nasional adalah melati dengan produksi sebesar 21.600.442 kilogram. Provinsi Jawa Tengah memberikan kontribusi terbesar terhadap

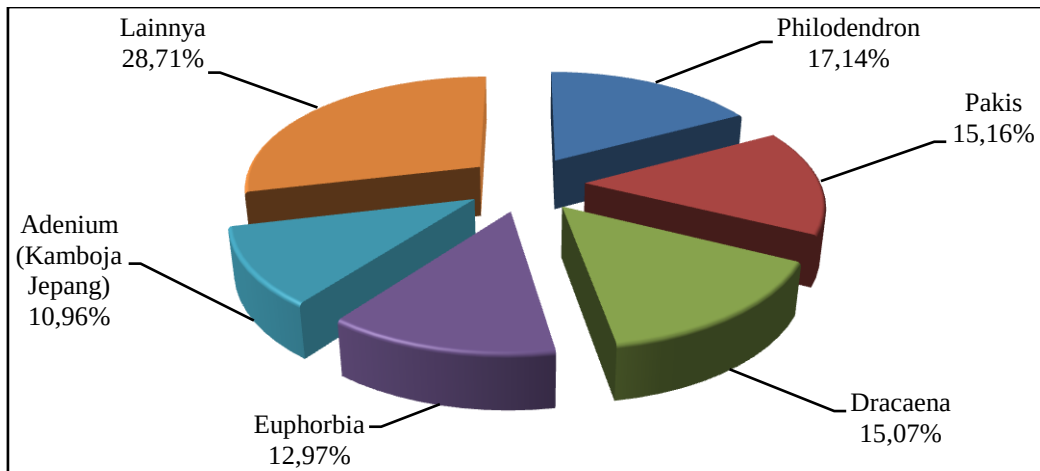
produksi melati nasional yaitu sekitar 19.060.513 kilogram atau sekitar 88,24 persen. Sedangkan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan provinsi penghasil melati terbesar di luar Jawa dengan produksi sebesar 316.876 kilogram atau sekitar 1,47 persen dari produksi melati secara nasional. Secara rinci persentase produksi melati pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.8. *Sentra Produksi Melati di Indonesia Tahun 2010*

Tanaman Hias dengan satuan produksi pohon

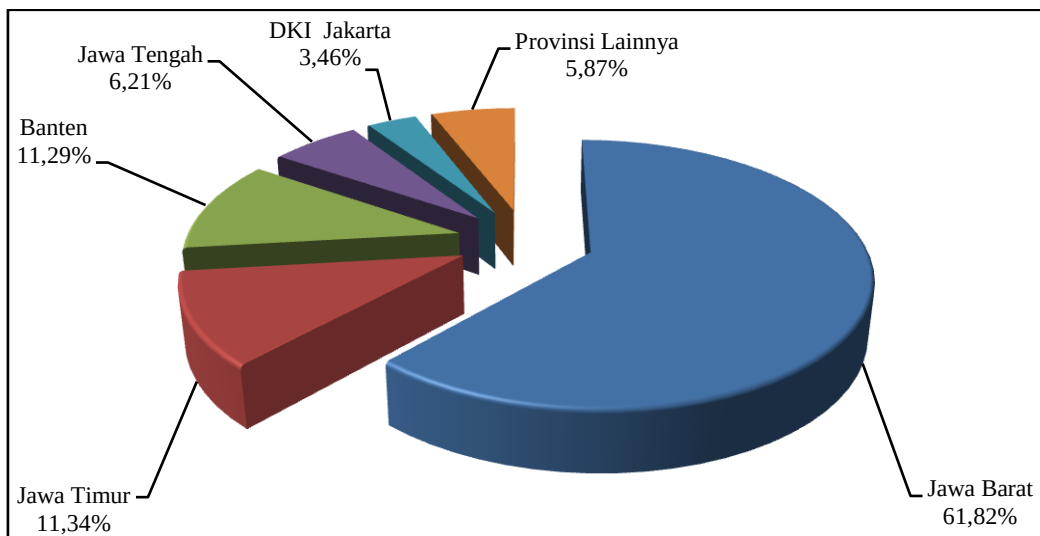
Untuk kelompok tanaman hias dengan satuan produksi pohon, *phylodendron* merupakan tanaman yang mempunyai kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 5.259.980 pohon atau sekitar 17,14 persen terhadap total produksi tanaman hias dengan satuan produksi pohon di Indonesia. Empat jenis tanaman lain yang kontribusi produksinya cukup besar adalah pakis dengan produksi sebesar 4.652.838 pohon (15,16%), *dracaena* dengan produksi sebesar 4.625.925 pohon (15,07%), *euphorbia* dengan produksi sebesar 3.979.417 pohon (12,97%), dan *adenium* (kamboja jepang) dengan produksi 3.362.736 pohon (10,96). Secara rinci persentase produksi tanaman hias di Indonesia untuk kelompok tanaman dengan satuan produksi pohon disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.9. *Persentase Produksi Tanaman Hias 2010 (Satuan Produksi Pohon)*

Phylodendron

Sentra produksi phylodendron adalah di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 5.190.679 pohon atau sekitar 98.68 persen dari total produksi nasional philodendron dan Jawa Barat merupakan provinsi yang memberikan kontribusi produksi terbesar terhadap produksi nasional, yaitu sekitar 2.743.012 pohon atau sekitar 61,82 persen diikuti oleh Jawa Timur dan Banten. Secara rinci persentase produksi phylodendron pada beberapa daerah sentra di Indonesia terlihat pada gambar berikut.

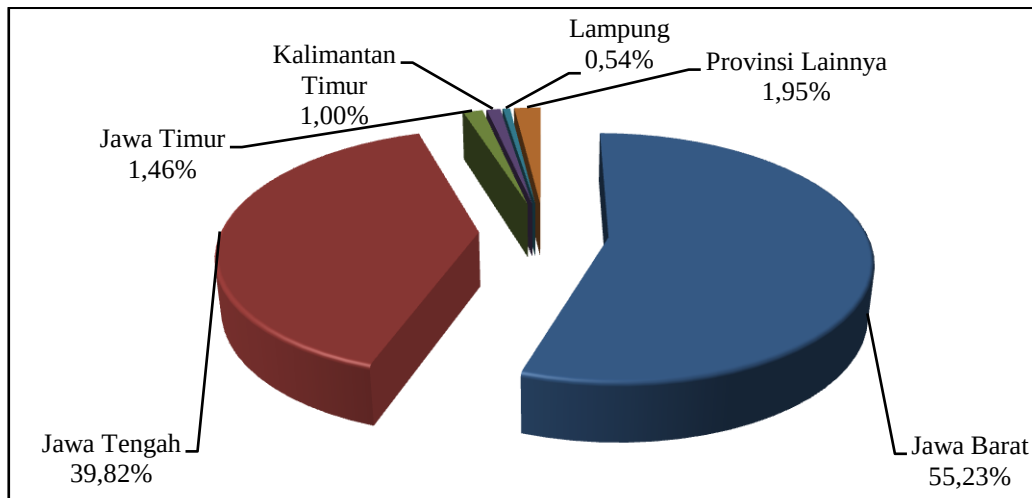


Gambar 6.10. *Sentra Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2010*



Pakis

Sentra produksi Pakis adalah di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 4.503.433 pohon atau sekitar 96,79 persen dari total produksi pakis nasional. Adapun Jawa Barat merupakan sentra produksi pakis terbesar dengan produksi sebesar 2.569.696 pohon atau sekitar 55,23 persen dari total produksi pakis nasional di Indonesia. Provinsi Kalimantan Timur merupakan sentra produksi pakis terbesar di luar Jawa dengan produksi sebesar 46.510 pohon atau sekitar 1,00 persen dari total produksi pakis secara nasional. Secara rinci persentase produksi pakis pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.

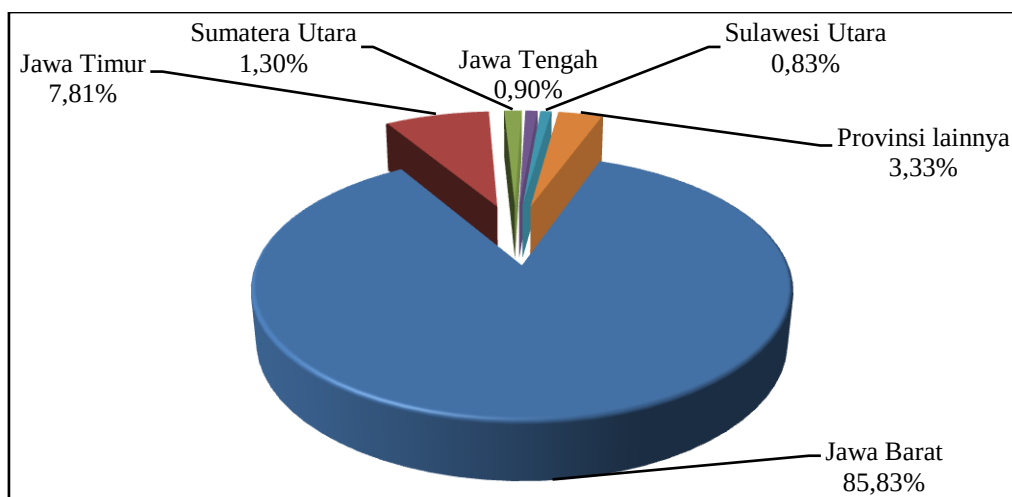


Gambar 6.11. *Sentra Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2010*



Dracaena

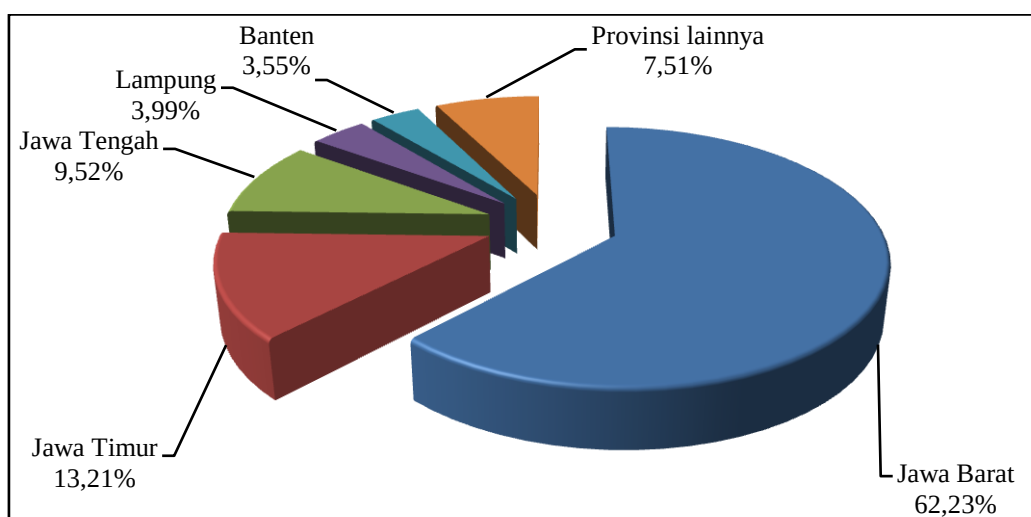
Sentra produksi dracaena berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 4.401.871 pohon atau sekitar 95,16 persen dari total produksi dracaena nasional. Adapun Provinsi Jawa Barat merupakan sentra produksi dracaena terbesar dengan kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 3.970.264 pohon atau sekitar 85,13 persen terhadap total produksi dracaena di Indonesia diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sedangkan sebagai sentra produksi dracaena di luar Jawa adalah Provinsi Sumatera Utara dengan produksi sebesar 60.364 pohon atau sekitar 1,30 persen dari total produksi dracaena nasional. Secara rinci persentase produksi dracaena pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.12. *Sentra Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2010*

Euphorbia

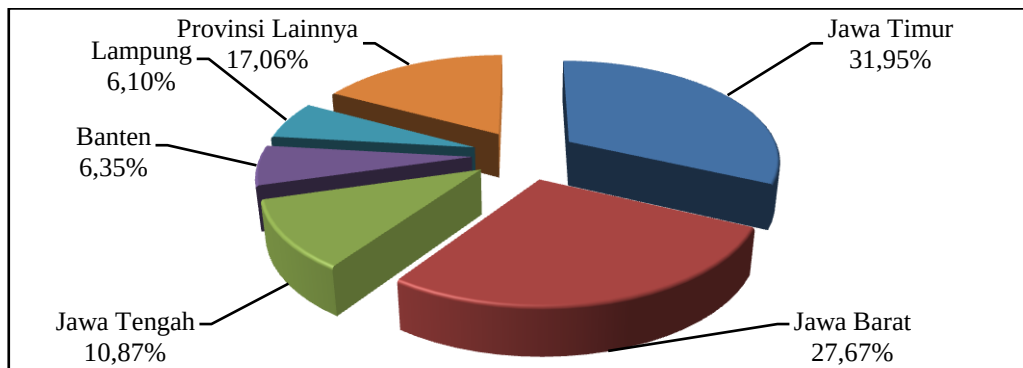
Sentra produksi euphorbia adalah di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 3.517.836 pohon atau sekitar 89,76 persen dari total produksi nasional euphorbia dan Jawa Barat merupakan provinsi yang memberikan kontribusi produksi terbesar terhadap produksi nasional euphorbia di Indonesia, yaitu sekitar 2.476.451 pohon atau sekitar 62,23 persen diikuti dengan Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sedangkan provinsi di luar Jawa yang menjadi sentra produksi euphorbia adalah Lampung dengan produksi sebesar 158.793 pohon atau sekitar 3,99 persen dari produksi euphorbia secara nasional. Secara rinci presentase produksi euphorbia di beberapa daerah sentra di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.13. *Sentra Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2010*

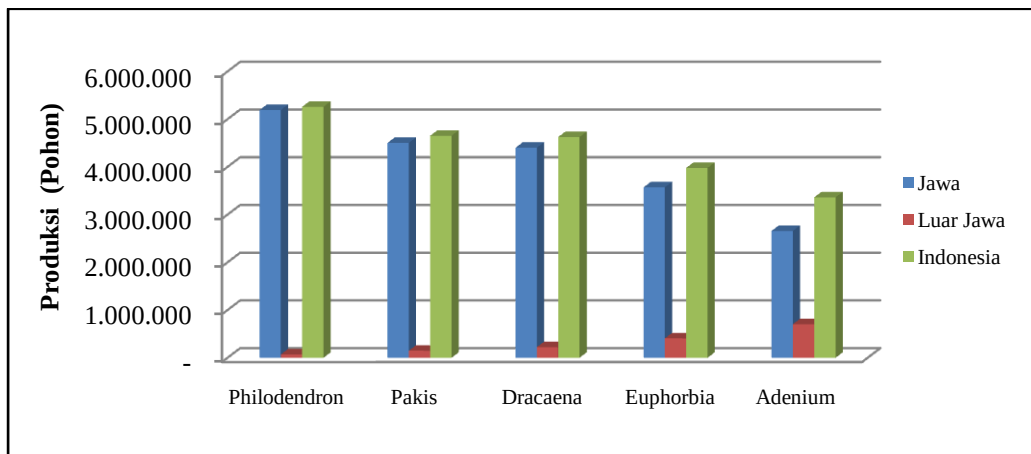
✚ Adenium (Kamboja Jepang)

Sentra produksi Adenium (Kamboja Jepang) berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 2.658.796 pohon atau sekitar 79,07 persen dari total produksi adenium nasional. Adapun Provinsi Jawa Timur merupakan sentra produksi adenium terbesar dengan kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 1.074.426 pohon atau sekitar 31,95 persen terhadap total produksi adenium di Indonesia diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Tengah. Sedangkan sebagai sentra produksi adenium di luar Jawa adalah Provinsi Lampung dengan produksi sebesar 205.239 pohon atau sekitar 6,10 persen dari total produksi adenium nasional. Secara rinci persentase produksi adenium pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.14. *Sentra Produksi Adenium (Kamboja Jepang) di Indonesia Tahun 2010*

Apabila dibandingkan antara produksi Jawa, Luar Jawa dan Indonesia untuk *phytodendron*, *pakis*, *dracaena*, *euphorbia* dan *adenium* (kamboja jepang) dapat digambarkan pada gambar 6.14.

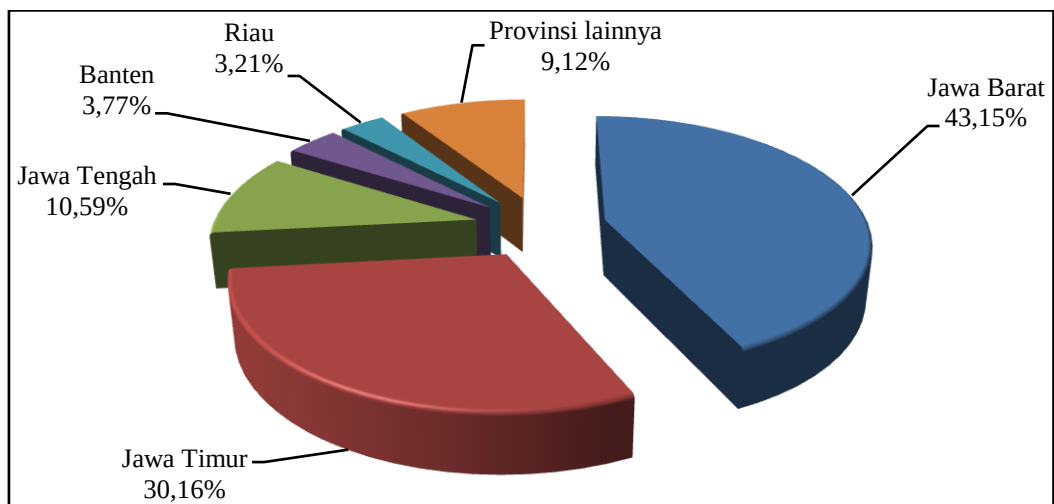


Gambar 6.15. *Perbandingan Produksi *Phylodendron*, *Pakis*, *Dracaena*, *Euphorbia* dan *Adenium* di Jawa, luar Jawa dan Indonesia Tahun 2010.*

Tanaman Hias dengan satuan produksi rumpun

Sansevierria (pedang-pedangan)

Sentra produksi sansevierria ada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 2.213.986 pohon atau sekitar 90,21 persen dari total produksi nasional dan Jawa Barat merupakan provinsi yang memberikan kontribusi produksi terbesar terhadap produksi nasional sansevierria di Indonesia, yaitu sekitar 1.059.136 pohon atau sekitar 43,15 persen diikuti dengan Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sedangkan provinsi di luar Jawa yang menjadi sentra produksi sansevierria adalah Riau dengan produksi sebesar 78.816 pohon atau sekitar 3,21 persen dari produksi sansevierria secara nasional. Secara rinci presentase produksi sansevierria di beberapa daerah sentra di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.16. *Sentra Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2010*

Produksi Tanaman Hias di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 6.1 – 6.2. Sedangkan statistik produksi tanaman hias kelompok per provinsi untuk tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel L.71 - Tabel L.96 pada Bagian Lampiran.

Tabel 6.1. Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2010

No	Komoditi	Produksi (Tangkai)	Persentase (%)
1.	Krisan	185.232.970	48,88
2.	Mawar	82.351.332	21,73
3.	Sedap Malam	59.298.954	15,65
4.	Anggrek	14.050.445	3,71
5.	Gladiol	10.064.082	2,66
6.	Gerbera (Herbras)	9.693.487	2,56
7.	Anthurium Bunga	7.655.542	2,02
8.	Anyelir	7.607.588	2,01
9.	Heliconia (Pisang-pisangan)	2.961.385	0,78
Jumlah Tanaman Hias Bunga Potong		378.915.785	100

Tabel 6.2. Produksi Tanaman Hias Satuan Produksi Pohon di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2010

No	Komoditi	Produksi (Pohon)	Persentase (%)
1.	Phylodendron	5.259.980	17,14
2.	Pakis	4.652.838	15,16
3.	Dracaena	4.625.925	15,07
4.	Euphorbia	3.979.417	12,97
5.	Adenium (Kamboja Jepang)	3.362.736	10,96
6.	Cordylene	2.154.822	7,02
7.	Anthurium Daun	1.800.716	5,87
8.	Aglaoenema	1.759.953	5,73
9.	Palem	1.098.197	3,58
10.	Soka (Ixora)	1.066.126	3,47
11.	Caladium	540.084	1,76
12.	Dieffenbachia	300.718	0,98
13.	Monstera	90.394	0,29
Jumlah Tanaman Hias (satuan produksi pohon)		30.691.906	100,00

Bab 7

STATISTIK PERKEMBANGAN PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2005 - 2010

Pembahasan perkembangan produksi hortikultura diprioritaskan untuk komoditas yang sudah memiliki series data minimal lima tahun. Tanaman yang tersedia series datannya untuk perkembangan lima tahun terakhir adalah:

- Tanaman Sayuran : bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melinjo dan petai.
- Tanaman Buah : alpukat, belimbing, duku/langsat, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, markisa, sirsak, sukun, melon, semangka dan blewah.
- Tanaman Hias : anggrek, anthurium bunga, gladiol, heliconia (pisang-pisangan), krisan, mawar, melati, palem, dracaena, anyelir, gerbera (hebras) dan sedap malam.
- Tanaman Biofarmaka : jahe, lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dlingo/dringo, kapulaga, mengkudu/pace, kejobeling dan sambiloto.

Komoditas yang baru ada series datanya selama tiga tahun, meliputi:

- tanaman sayuran 2 (dua) komoditas yaitu paprika dan jengkol;
- tanaman buah 3 (tiga) komoditas yaitu apel, anggur dan stroberi;
- tanaman hias dua belas komoditas yaitu aglaoenema, adenium (kamboja jepang), euphorbia, phylodendron, pakis, monstera, soka (ixora), cordylene, diffenbahia, sansevierria (pedang-pedangan), anthurium daun dan caladium;
- dan tanaman biofarmaka 2 (dua) komoditas yaitu mahkota dewa dan lidah buaya.

7.1. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2005 – 2010

7.1.1 Perbandingan Tanaman Sayuran Tahun 2009 dan 2010

Produksi tanaman sayuran tahun 2010 apabila dibandingkan dengan tahun 2009 mengalami peningkatan sekitar 0,73 persen yaitu dari 10.628.285 ton pada tahun 2009 menjadi 10.706.386 ton pada tahun 2010 secara rinci perbandingan data produksi sayuran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.1. Perbandingan Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2009 dan 2010

No	Komoditas	Produksi (Ton)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2009	Tahun 2010	
1	Bawang Merah	965.164	1.048.934	8,68
2	Bawang Putih	15.419	12.295	-20,26
3	Bawang Daun	549.365	541.374	-1,45
4	Kentang	1.176.304	1.060.805	-9,82
5	Kubis	1.358.113	1.385.044	1,98
6	Kembang kol	96.038	101.205	5,38
7	Petsai/Sawi	562.838	583.770	3,72
8	Wortel	358.014	403.827	12,80
9	Lobak	29.759	32.381	8,81
10	Kacang Merah	110.051	116.397	5,77
11	Kacang Panjang	483.793	489.449	1,17
12	Cabai Besar	787.433	807.160	2,51
13	Cabai Rawit	591.294	521.704	-11,77
14	Paprika	4.462	5.533	24,00
15	Jamur	38.465	61.376	59,56
16	Tomat	853.061	891.616	4,52
17	Terung	451.564	482.305	6,81
18	Buncis	290.993	336.494	15,64
19	Ketimun	583.139	547.141	-6,17
20	Labu Siam	321.023	369.846	15,21
21	Kangkung	360.992	350.879	-2,80
22	Bayam	173.750	152.334	-12,33
23	Melinjo	221.097	214.355	-3,05
24	Petai	183.679	139.927	-23,82
25	Jengkol	62.475	50.235	-19,59
Total Produksi		10.628.285	10.706.386	0,73

Berdasarkan tabel di atas terlihat lima komoditas yang mempunyai persentase peningkatan produksi terbesar adalah jamur 59,56%, paprika 24,00%, buncis 15,64%, labu siam 15,21% dan wortel 12,80%.

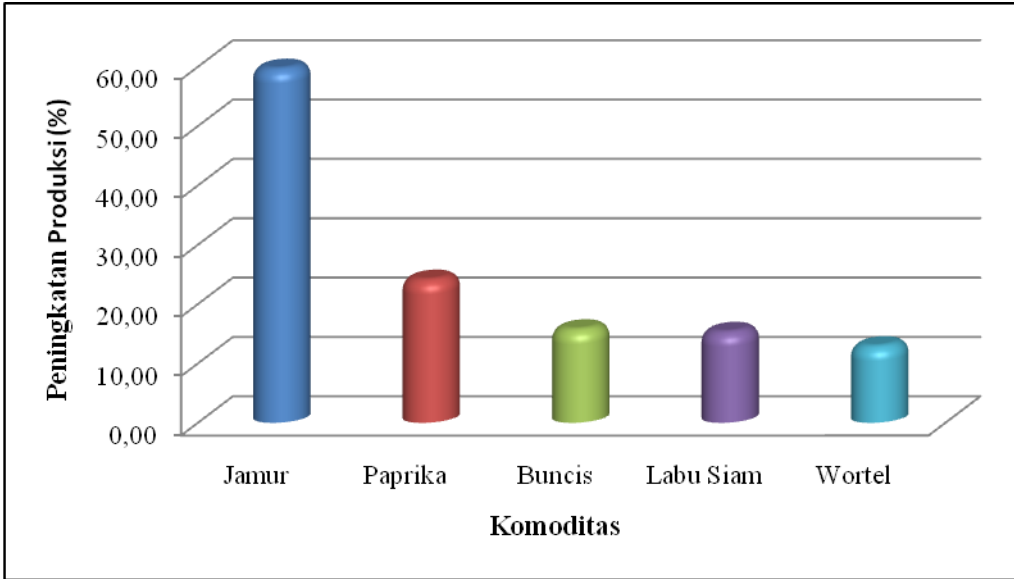
Peningkatan juga terjadi pada luas panen, karena pada tahun 2010 total luas panen sayuran menjadi sekitar 1.110.586 hektar atau meningkat sekitar 3,01 persen, karena pada tahun 2009 total luas panen sayuran sekitar 1.078.159 hektar. Perbandingan data luas panen sayuran secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.2. Perbandingan Luas Panen Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2009 dan 2010

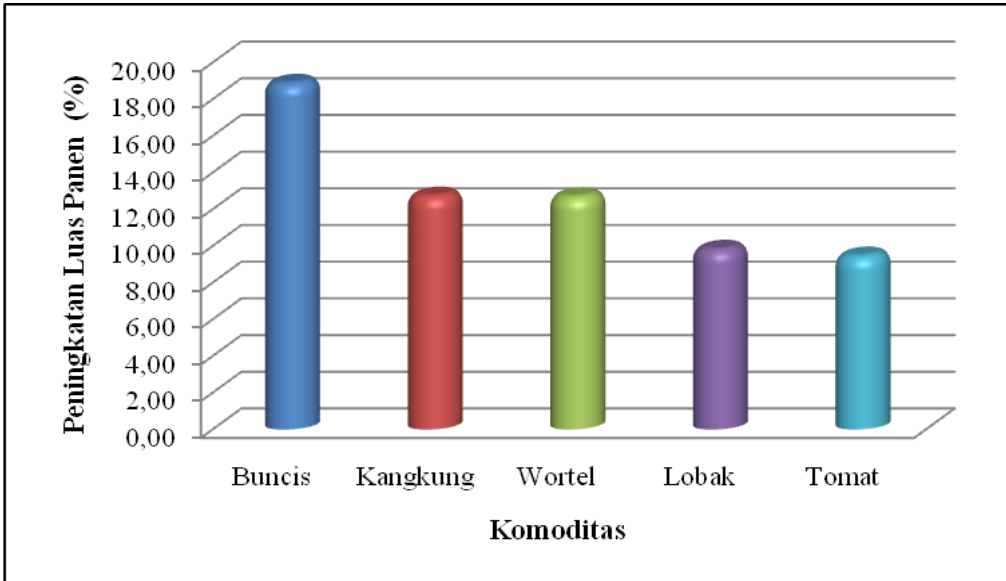
No	Komoditas	Luas Panen (Ha)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2009	Tahun 2010	
1	Bawang Merah	104.009	109.634	5,41
2	Bawang Putih	2.293	1.816	-20,80
3	Bawang Daun	53.637	57.593	7,38
4	Kentang	71.238	66.531	-6,61
5	Kubis	67.793	67.531	-0,39
6	Kembang kol	8.088	8.728	7,91
7	Petsai/Sawi	56.414	59.450	5,38
8	Wortel	24.095	27.149	12,67
9	Lobak	1.897	2.083	9,80
10	Kacang Merah	22.659	22.251	-1,80
11	Kacang Panjang	83.796	85.828	2,42
12	Cabai Besar	117.178	122.755	4,76
13	Cabai Rawit	116.726	114.350	-2,04
14	Paprika	197	161	-18,27
15	Jamur	700	684	-2,32
16	Tomat	55.881	61.154	9,44
17	Terung	48.126	52.157	8,38
18	Buncis	30.695	36.483	18,86
19	Ketimun	56.099	56.921	1,47
20	Labu Siam	11.523	10.693	-7,20
21	Kangkung	48.944	55.164	12,71
22	Bayam	44.975	48.844	8,60
23	Melinjo	17.028	14.905	-12,47
24	Petai	26.537	20.778	-21,70
25	Jengkol	7.631	6.943	-9,02
Total Luas Panen		1.078.159	1.110.586	3,01

Beberapa komoditas sayuran yang mengalami persentase peningkatan luas panen terbesar selain paprika dan jengkol diantaranya adalah buncis 18,86%, kangkung 12,71%, wortel 12,67%, lobak 9,80% dan tomat 9,44%.

Perbandingan produksi dan luas panen sayuran tahun 2010 terhadap tahun 2009 disajikan pada gambar 7.1 dan gambar 7.2.



Gambar 7.1. *Persentase Peningkatan Produksi Sayuran Tahun 2010 terhadap Tahun 2009 untuk Lima Komoditas Terbesar.*



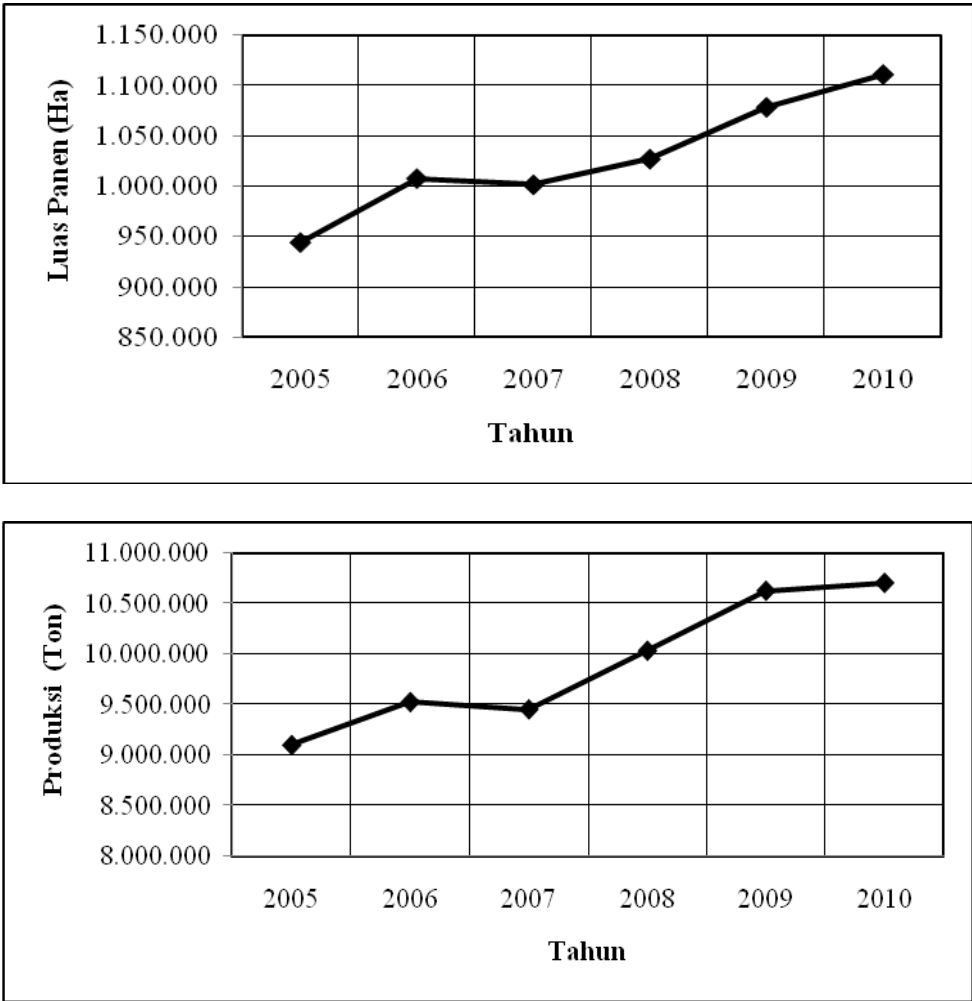
Gambar 7.2. *Persentase Peningkatan Luas Panen Sayuran Tahun 2010 terhadap Tahun 2009 untuk Lima Komoditas Terbesar.*

7.1.2 Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2005 – 2010

Tabel 7.3. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Jumlah Sayuran		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2005	944.695	9.101.987	-	-	-	-
2006	1.007.839	9.527.463	63.144	6,68	425.476	4,67
2007	1.001.606	9.455.464	-6.233	-0,62	-71.999	-0,76
2008	1.026.991	10.035.094	25.385	2,53	579.630	6,13
2009	1.078.159	10.628.285	51.168	4,98	593.191	5,91
2010	1.110.586	10.706.386	32.427	3,01	78.101	0,73

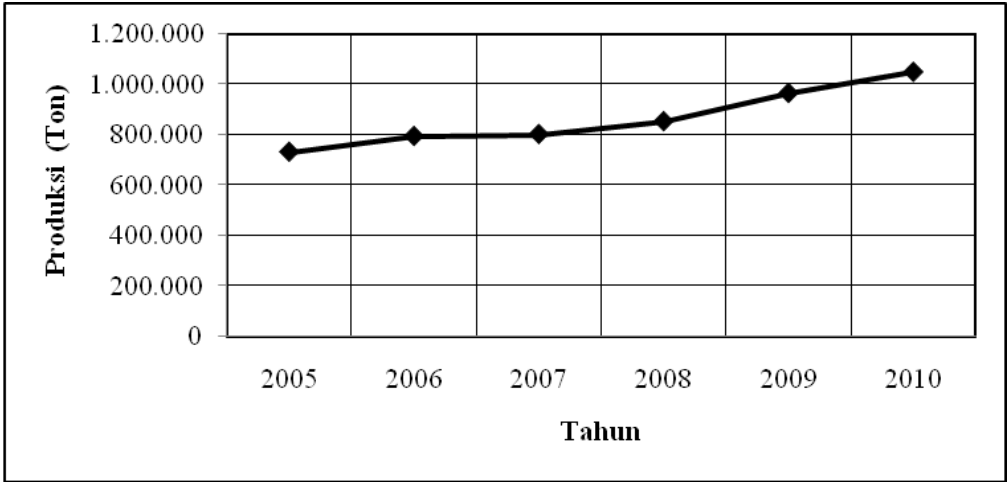
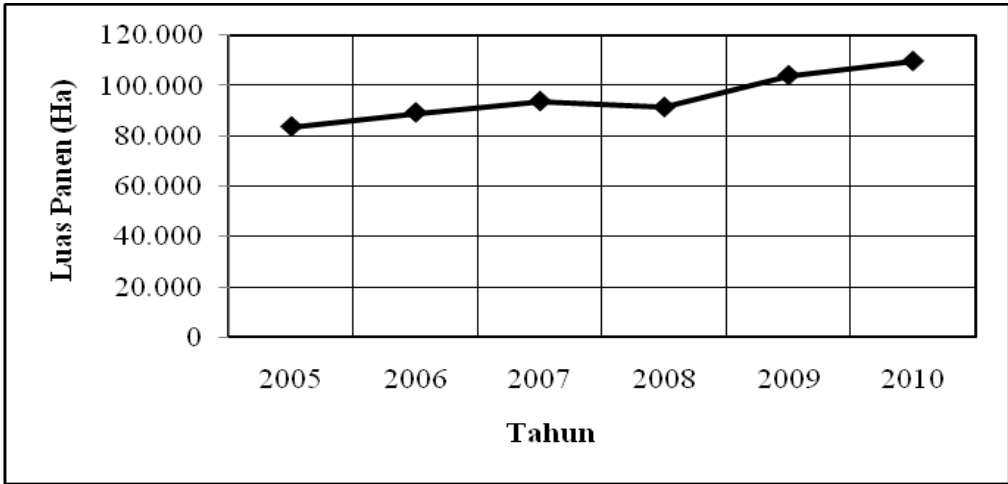
Ket.: Mulai tahun 2008 total komoditas sayuran ditambah dengan paprika dan jengkol.



Gambar 7.3. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.4. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

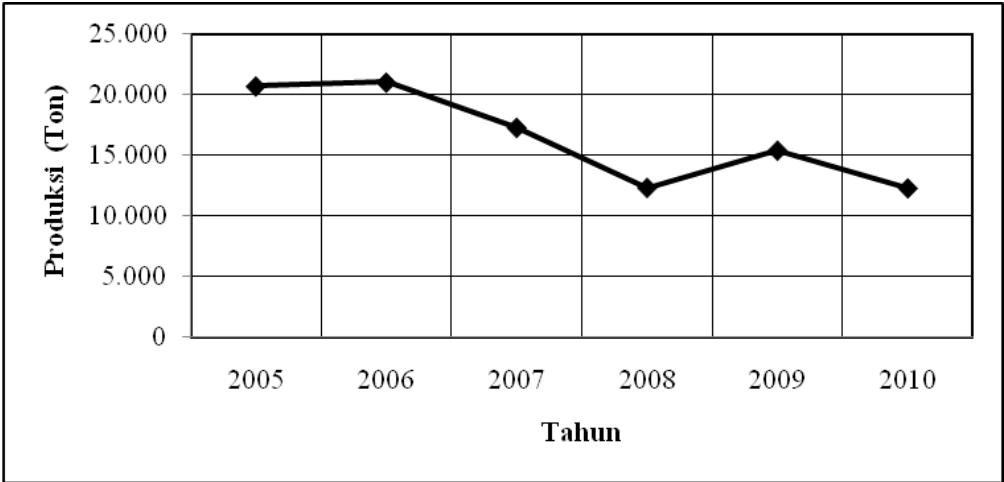
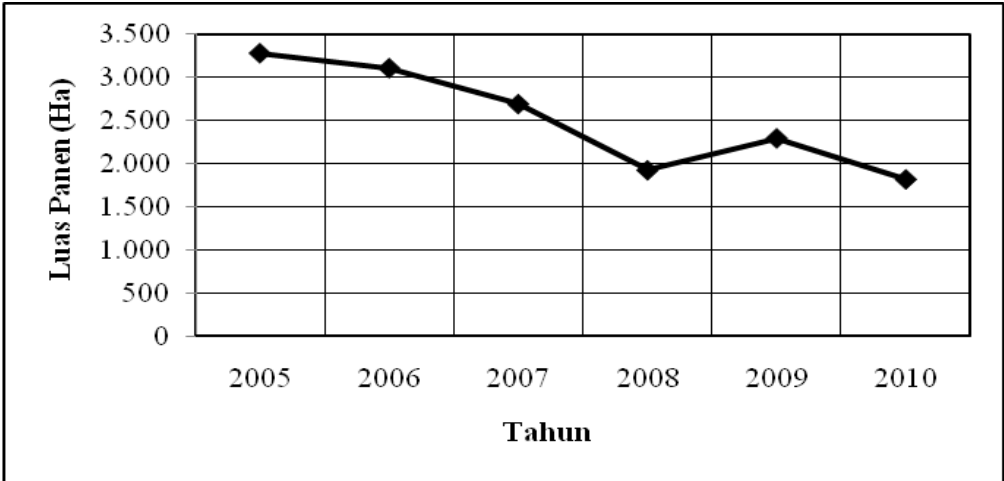
Tahun	Bawang Merah			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	83.614	8,76	732.610	-	-	-	-	-	-
2006	89.188	8,91	794.929	5.574	6,67	0,15	1,71	62.319	8,51
2007	93.694	8,57	802.810	4.506	5,05	-0,34	-3,82	7.881	0,99
2008	91.339	9,35	853.615	-2.355	-2,51	0,78	9,10	50.805	6,33
2009	104.009	9,28	965.164	12.670	13,87	-0,07	-0,75	111.549	13,07
2010	109.634	9,57	1.048.934	5.625	5,41	0,29	3,13	83.770	8,68



Gambar 7.4. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2005 – 2010 .

Tabel 7.5. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

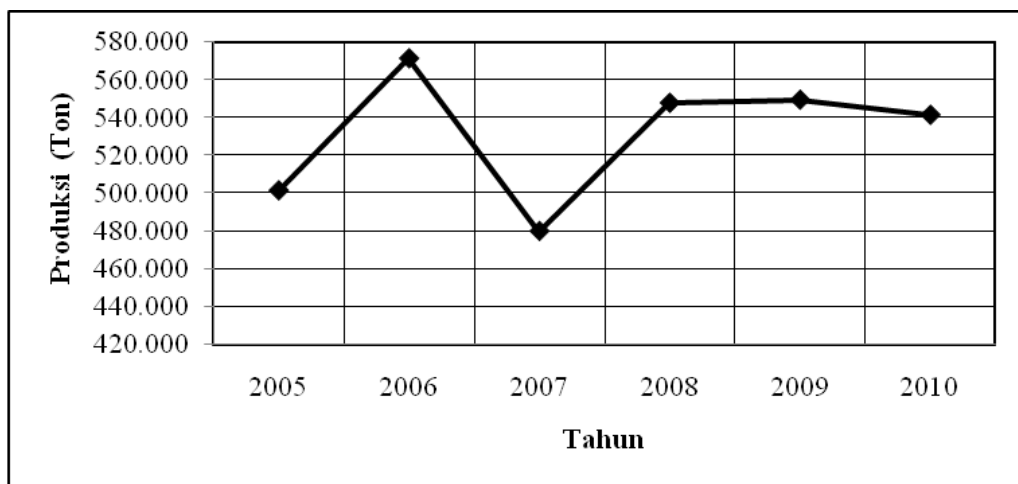
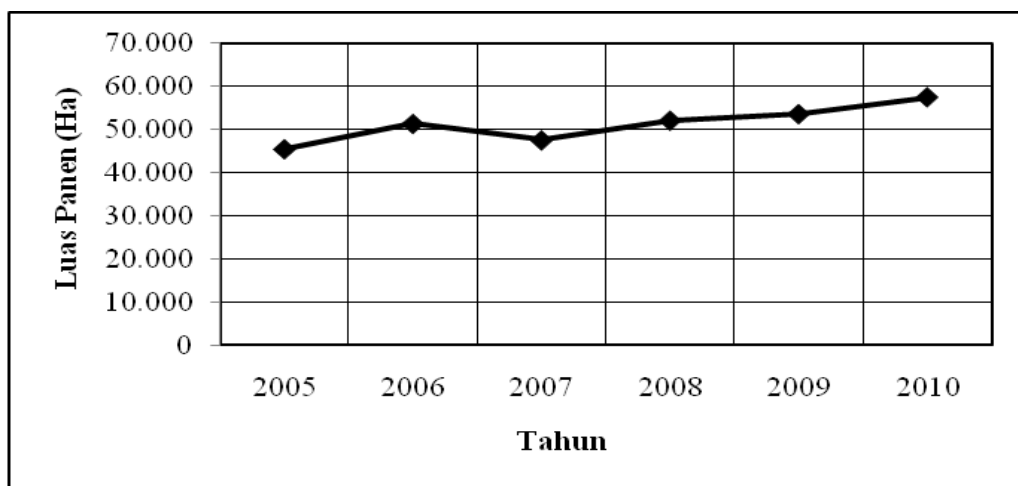
Tahun	Bawang Putih			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	3.280	6,32	20.733	-	-	-	-	-	-
2006	3.107	6,78	21.052	-173	-5,27	0,46	7,28	319	1,54
2007	2.690	6,44	17.312	-417	-13,42	-0,34	-5,01	-3.740	-17,77
2008	1.922	6,42	12.339	-768	-28,55	-0,02	-0,31	-4.973	-28,73
2009	2.293	6,72	15.419	371	19,30	0,3	4,67	3.080	24,96
2010	1.816	6,77	12.295	-477	-20,80	0,05	0,74	-3.124	-20,26



Gambar 7.5. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.6. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

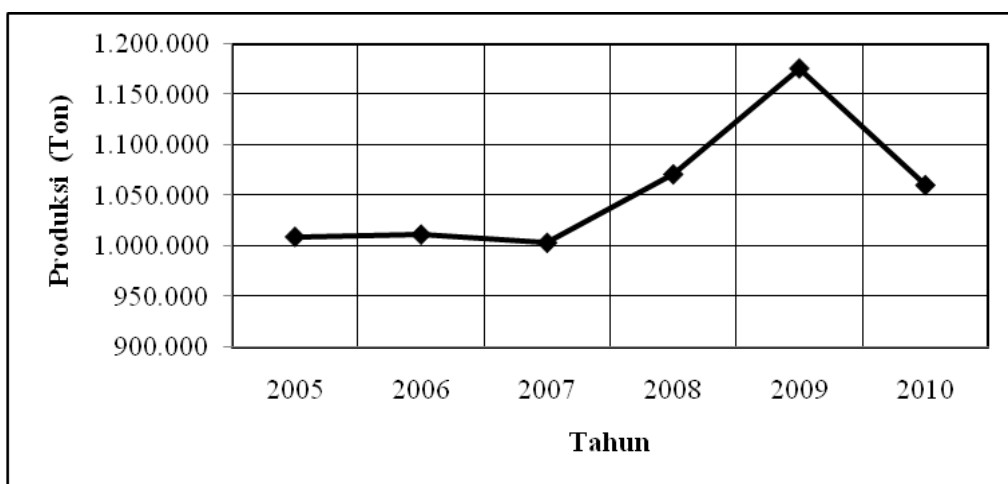
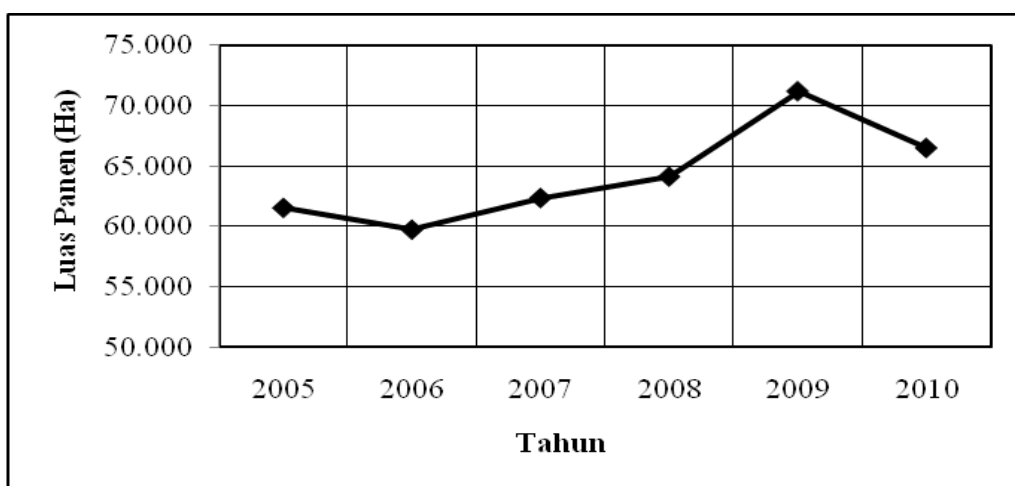
Tahun	Bawang Daun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	45.402	11,04	501.437	-	-	-	-	-	-
2006	51.343	11,13	571.264	5.941	13,09	0,09	0,82	69.827	13,93
2007	47.491	10,11	479.924	-3.852	-7,50	-1,02	-9,16	-91.340	-15,99
2008	52.101	10,51	547.743	4.610	9,71	0,4	3,96	67.819	14,13
2009	53.637	10,24	549.365	1.536	2,95	-0,27	-2,57	1.622	0,30
2010	57.593	9,40	541.374	3.956	7,38	-0,84	-8,20	-7.991	-1,45



Gambar 7.6. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2005 – 2010

Tabel 7.7. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

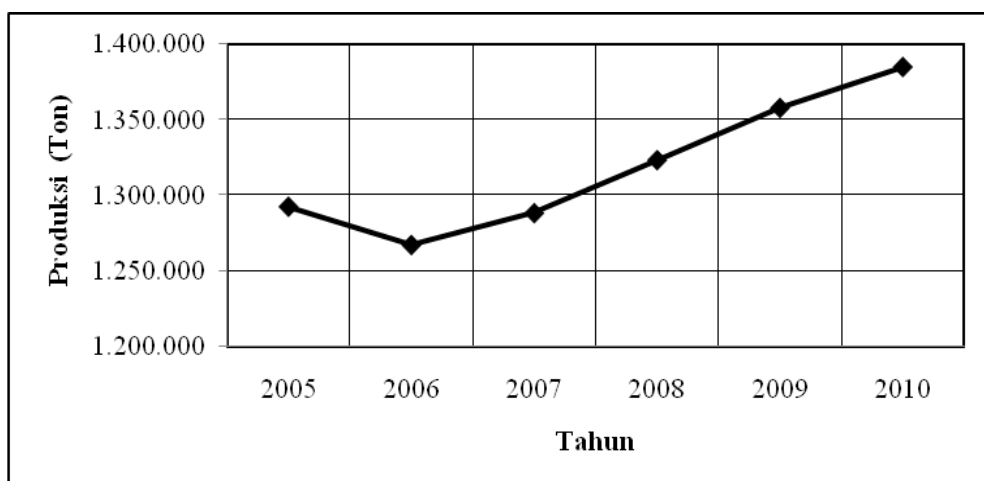
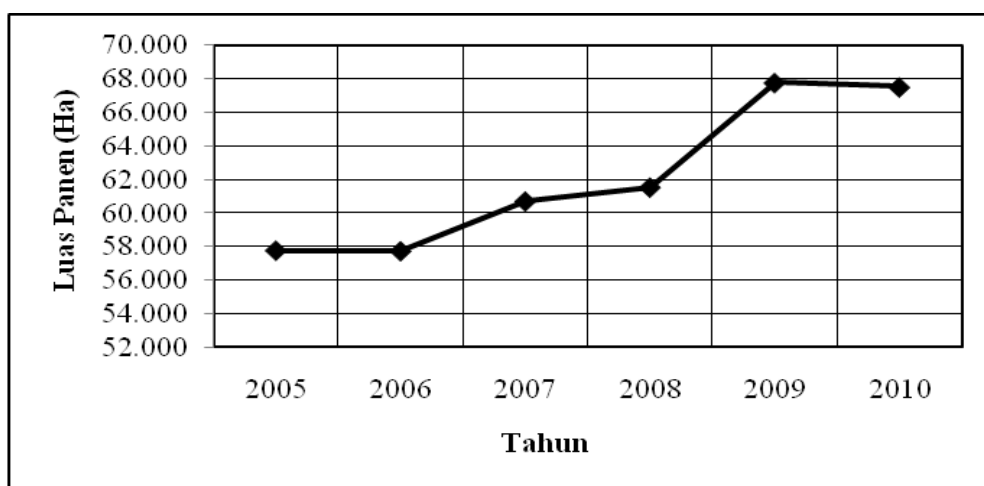
Tahun	Kentang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	61.557	16,4	1.009.619	-	-	-	-	-	-
2006	59.748	16,94	1.011.911	-1.809	-2,94	0,54	3,29	2.292	0,23
2007	62.375	16,09	1.003.732	2.627	4,40	-0,85	-5,02	-8.179	-0,81
2008	64.151	16,70	1.071.543	1.776	2,85	0,61	3,79	67.811	6,76
2009	71.238	16,51	1.176.304	7.087	11,05	-0,19	-1,14	104.761	9,78
2010	66.531	15,94	1.060.805	-4.707	-6,61	-0,57	-3,45	-115.499	-9,82



Gambar 7.7. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.8. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

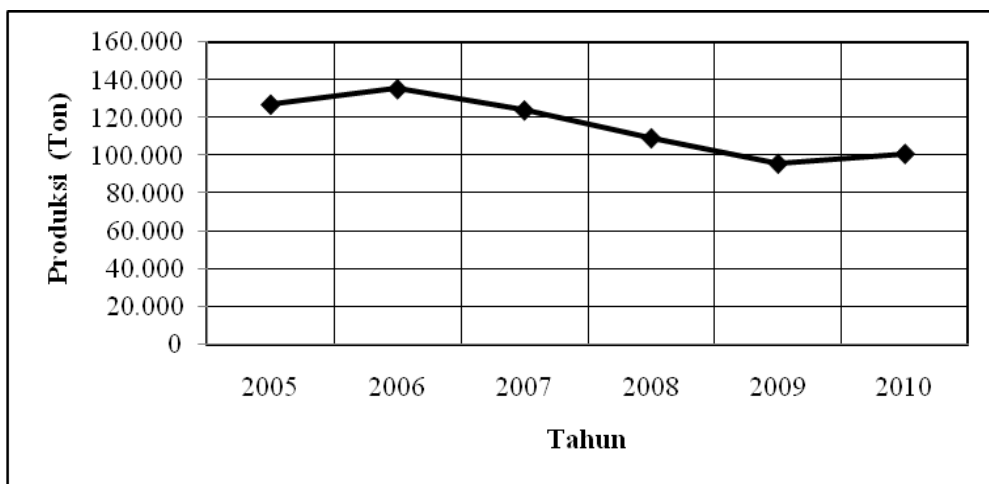
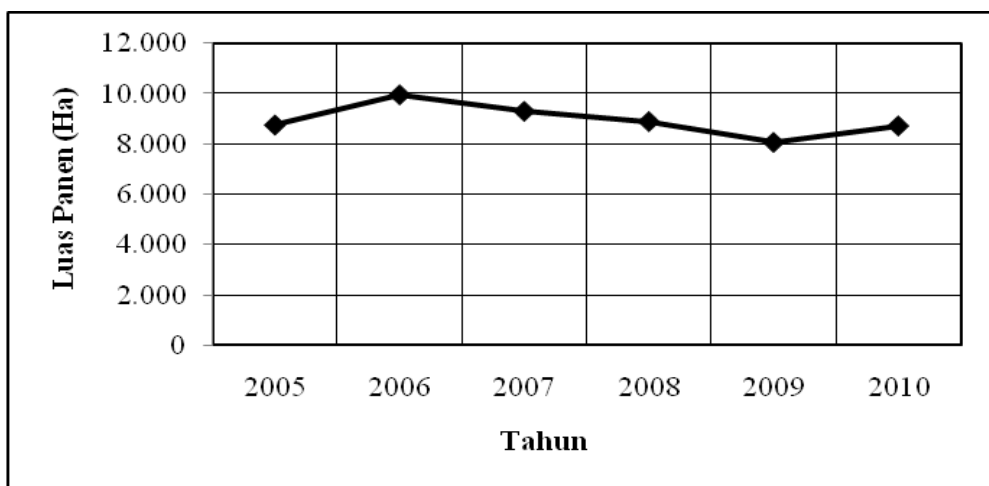
Tahun	Kol/Kubis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	57.765	22,38	1.292.984	-	-	-	-	-	-
2006	57.732	21,96	1.267.745	-33	-0,06	-0,42	-1,88	-25.239	-1,95
2007	60.711	21,23	1.288.738	2.979	5,16	-0,73	-3,32	20.993	1,66
2008	61.540	21,51	1.323.702	829	1,37	0,28	1,32	34.964	2,71
2009	67.793	20,03	1.358.113	6.253	10,16	-1,48	-6,88	34.411	2,60
2010	67.531	20,51	1.385.044	-262	-0,39	0,48	2,40	26.931	1,98



Gambar 7.8. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.9. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

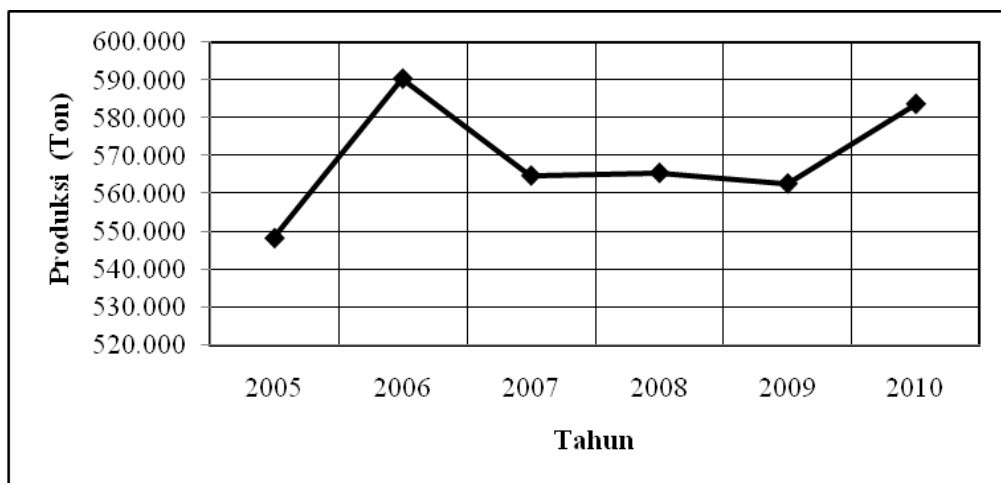
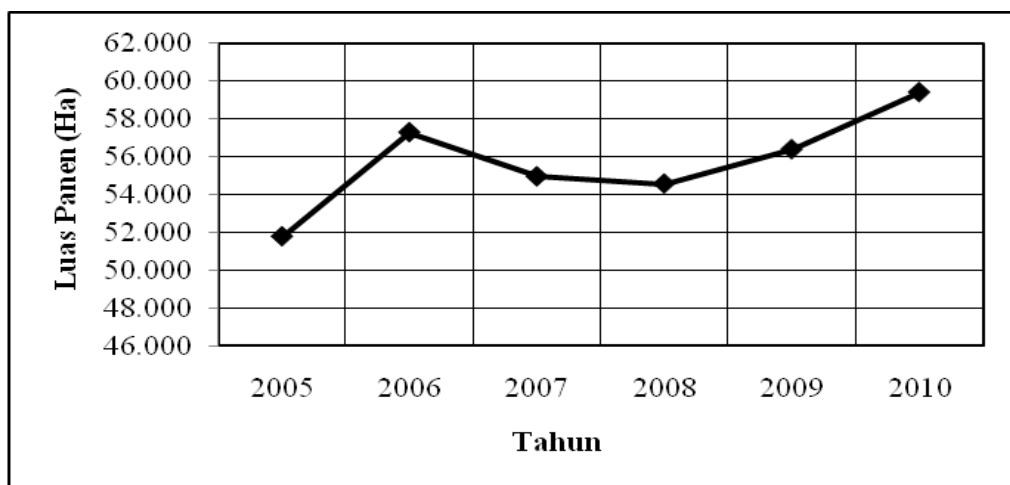
Tahun	Kembang Kol			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	8.763	14,53	127.320	-	-	-	-	-	-
2006	9.941	13,63	135.517	1.178	13,44	-0,9	-6,19	8.197	6,44
2007	9.295	13,37	124.252	-646	-6,50	-0,26	-1,91	-11.265	-8,31
2008	8.898	12,31	109.497	-397	-4,27	-1,06	-7,93	-14.755	-11,88
2009	8.088	11,87	96.038	-810	-9,10	-0,44	-3,57	-13.459	-12,29
2010	8.728	11,60	101.205	640	7,91	-0,27	-2,27	5.167	5,38



Gambar 7.9. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.10. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

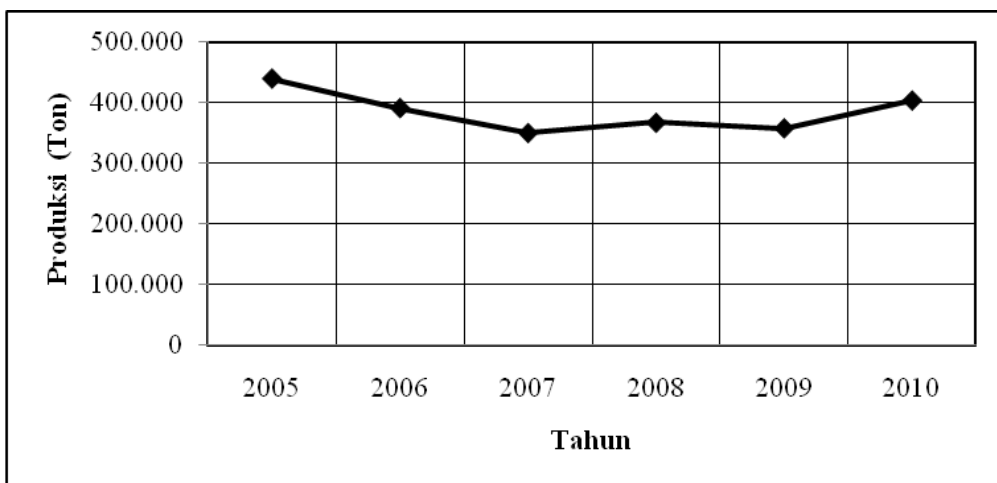
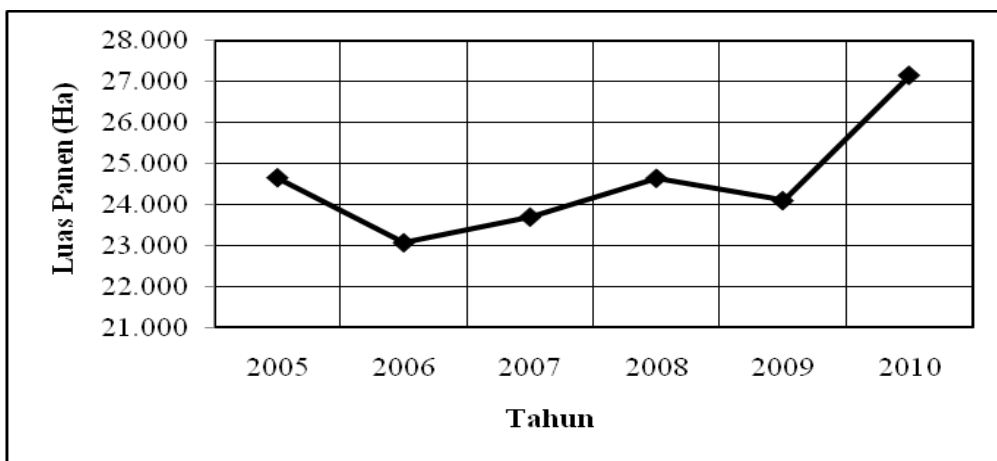
Tahun	Petsai/Sawi			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	51.785	10,59	548.453	-	-	-	-	-	-
2006	57.318	10,3	590.400	5.533	10,68	-0,29	-2,74	41.947	7,65
2007	54.973	10,28	564.912	-2.345	-4,09	-0,02	-0,19	-25.488	-4,32
2008	54.589	10,36	565.636	-384	-0,70	0,08	0,78	724	0,13
2009	56.414	9,98	562.838	1.825	3,34	-0,38	-3,67	-2.798	-0,49
2010	59.450	9,82	583.770	3.036	5,38	-0,16	-1,60	20.932	3,72



Gambar 7.10. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.11. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

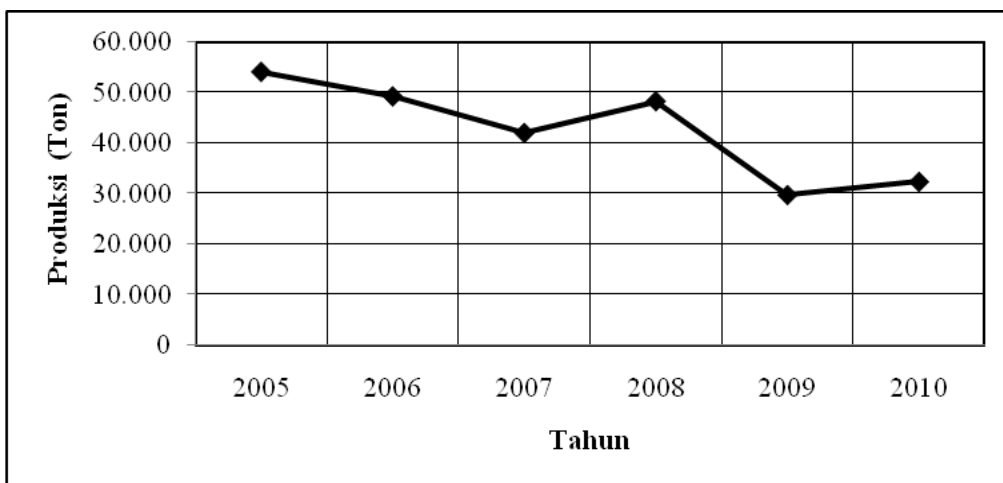
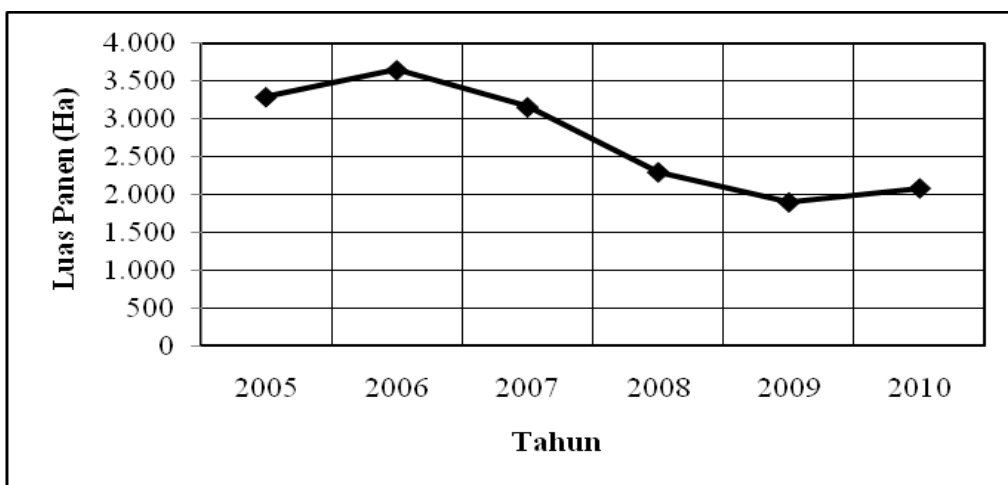
Tahun	Wortel			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	24.653	17,85	440.001	-	-	-	-	-	-
2006	23.069	16,97	391.370	-1.584	-6,43	-0,88	-4,93	-48.631	-11,05
2007	23.695	14,78	350.170	626	2,71	-2,19	12,91	-41.200	-10,53
2008	24.640	14,9	367.111	945	3,99	0,12	0,81	16.941	4,84
2009	24.095	14,86	358.014	-545	-2,21	-0,04	-0,27	-9.097	-2,48
2010	27.149	14,87	403.827	3.054	12,67	0,01	0,07	45.813	12,80



Gambar 7.11. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.12. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

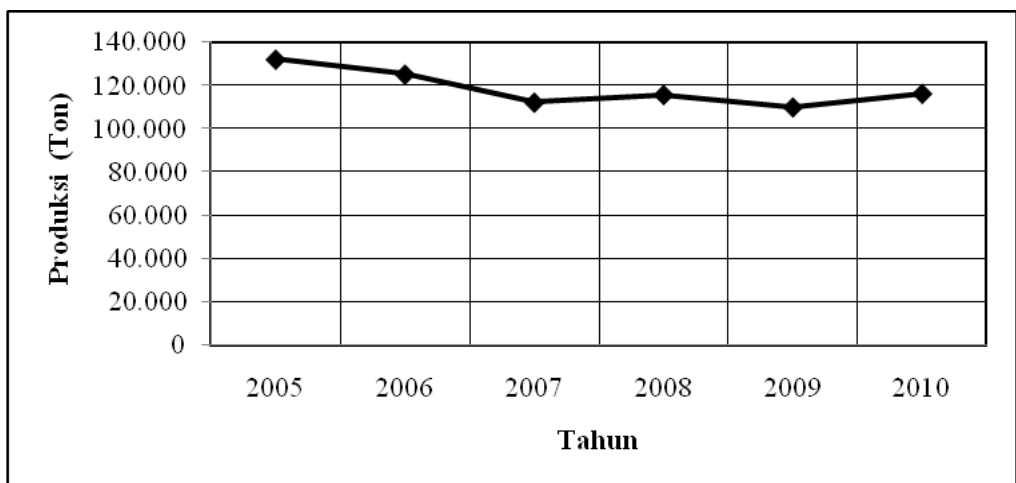
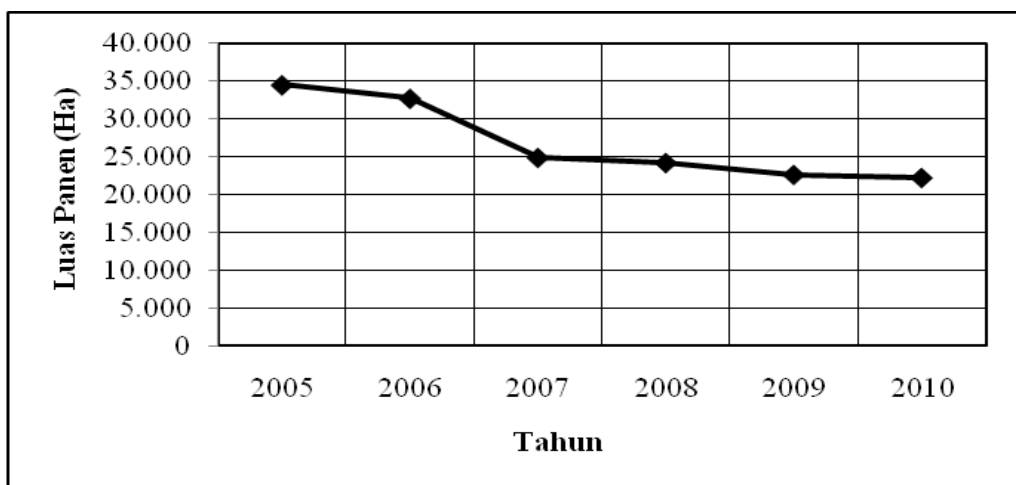
Tahun	Lobak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	3.295	16,46	54.226	-	-	-	-	-	-
2006	3.652	13,51	49.344	357	10,83	-2,95	-17,92	-4.882	-9,00
2007	3.160	13,32	42.076	-492	-13,47	-0,19	-1,41	-7.268	-14,73
2008	2.297	21,06	48.376	-863	-27,31	7,74	58,11	6.300	14,97
2009	1.897	15,69	29.759	-400	-17,41	-5,37	-25,50	-18.617	-38,48
2010	2.083	15,55	32.381	186	9,80	-0,14	-0,89	2.622	8,81



Gambar 7.12. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.13. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

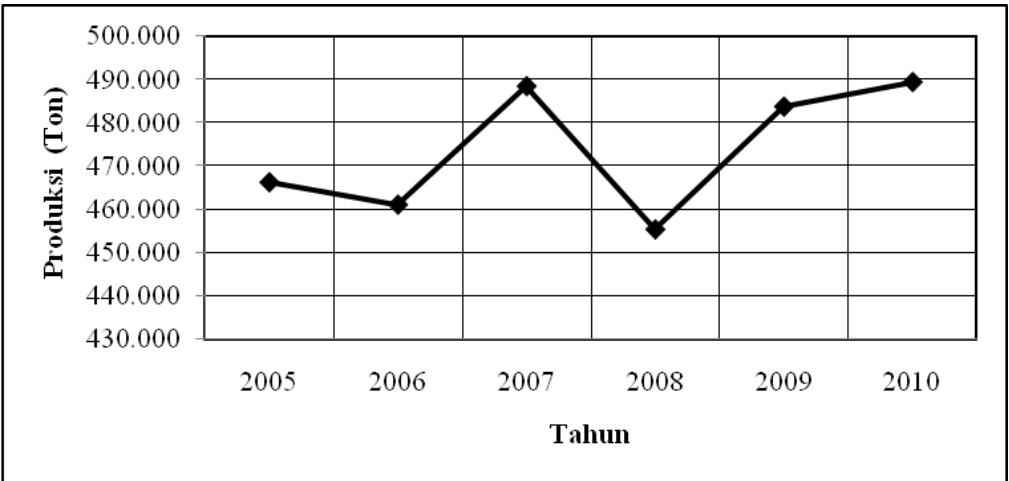
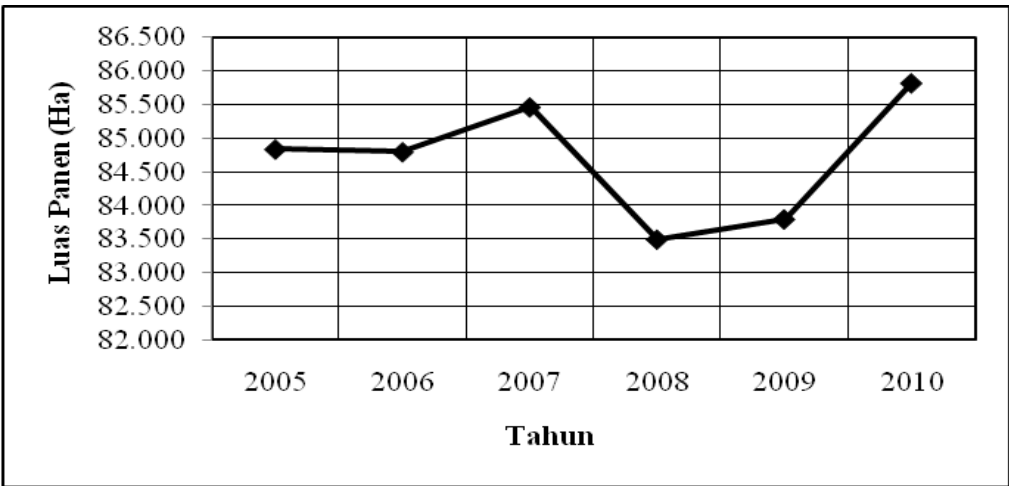
Tahun	Kacang Merah			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	34.545	3,83	132.218	-	-	-	-	-	-
2006	32.747	3,82	125.251	-1.798	-5,20	-0,01	-0,26	-6.967	-5,27
2007	24.915	4,51	112.271	-7.832	-23,92	0,69	18,06	-12.980	-10,36
2008	24.231	4,78	115.817	-684	-2,75	0,27	5,99	3.546	3,16
2009	22.659	4,86	110.051	-1.572	-6,49	0,08	1,67	-5.766	-4,98
2010	22.251	5,23	116.397	-408	-1,80	0,37	7,61	6.346	5,77



Gambar 7.13. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.14. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

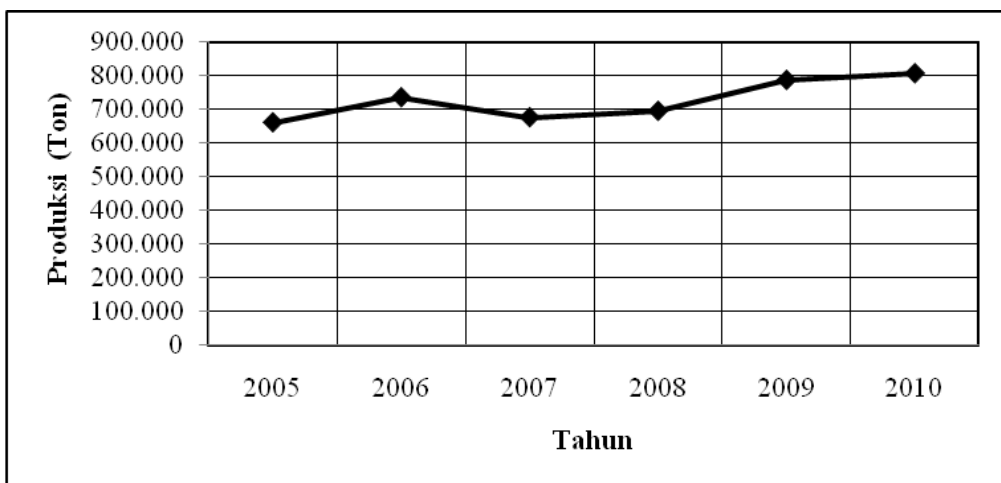
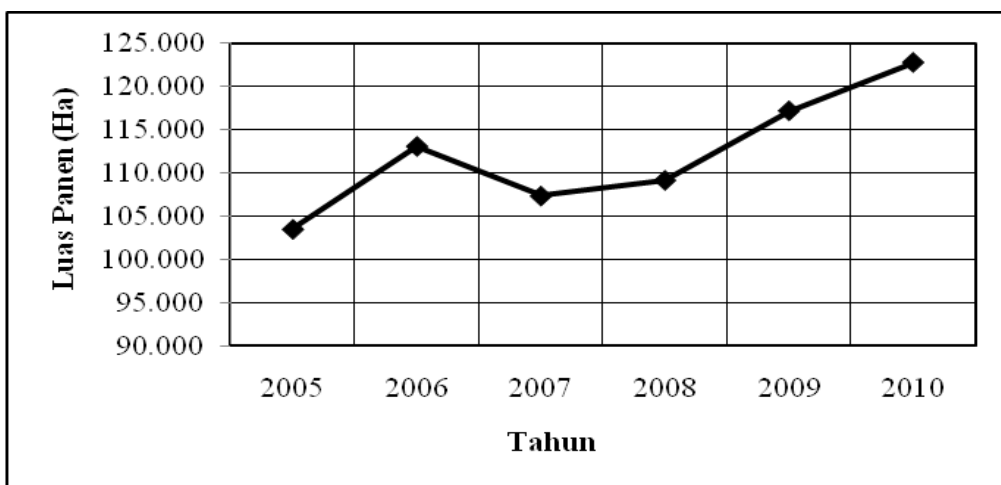
Tahun	Kacang Panjang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	84.839	5,5	466.387	-	-	-	-	-	-
2006	84.798	5,44	461.239	-41	-0,05	-0,06	-1,09	-5.148	-1,10
2007	85.469	5,72	488.499	671	0,79	0,28	5,15	27.260	5,91
2008	83.493	5,46	455.524	-1.976	-2,31	-0,26	-4,55	-32.975	-6,75
2009	83.796	5,77	483.793	303	0,36	0,31	5,68	28.269	6,21
2010	85.828	5,70	489.449	2.032	2,42	-0,07	-1,21	5.656	1,17



Gambar 7.14. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.15. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

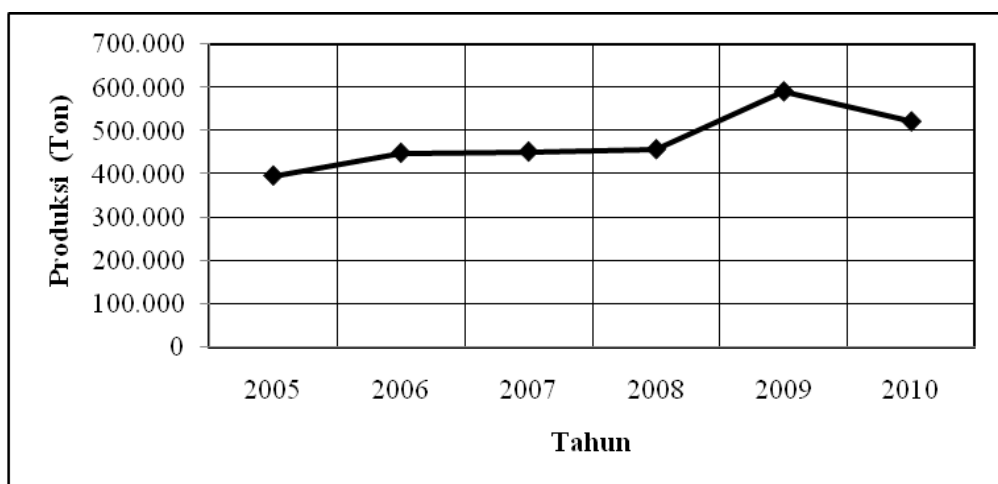
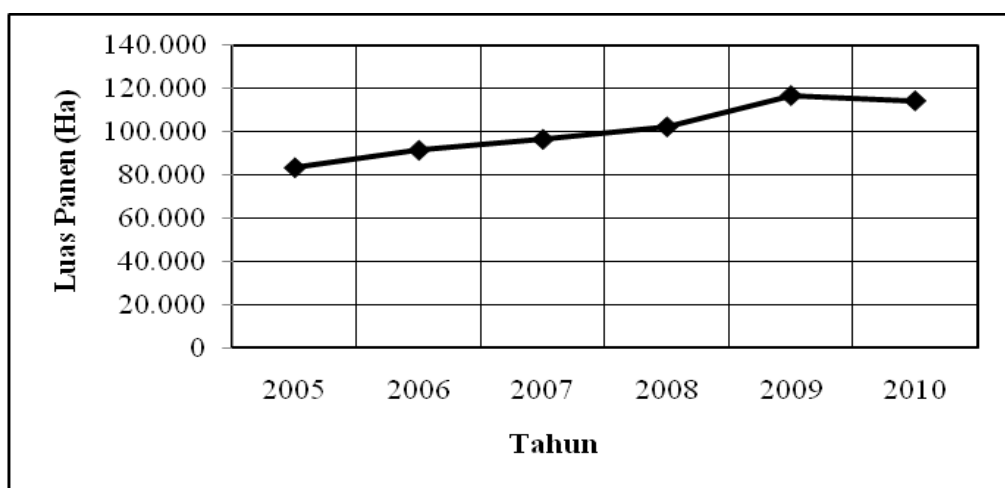
Tahun	Cabai Besar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	103.531	6,39	661.730	-	-	-	-	-	-
2006	113.079	6,51	736.019	9.548	9,22	0,12	1,88	74.289	11,23
2007	107.362	6,3	676.828	-5.717	-5,06	-0,21	-3,23	-59.191	-8,04
2008	109.178	6,37	695.707	1.816	1,69	0,07	1,11	18.879	2,79
2009	117.178	6,72	787.433	8.000	7,33	0,35	5,49	91.726	13,18
2010	122.755	6,58	807.160	5.577	4,76	-0,14	-2,08	19.727	2,51



Gambar 7.15. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.16. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

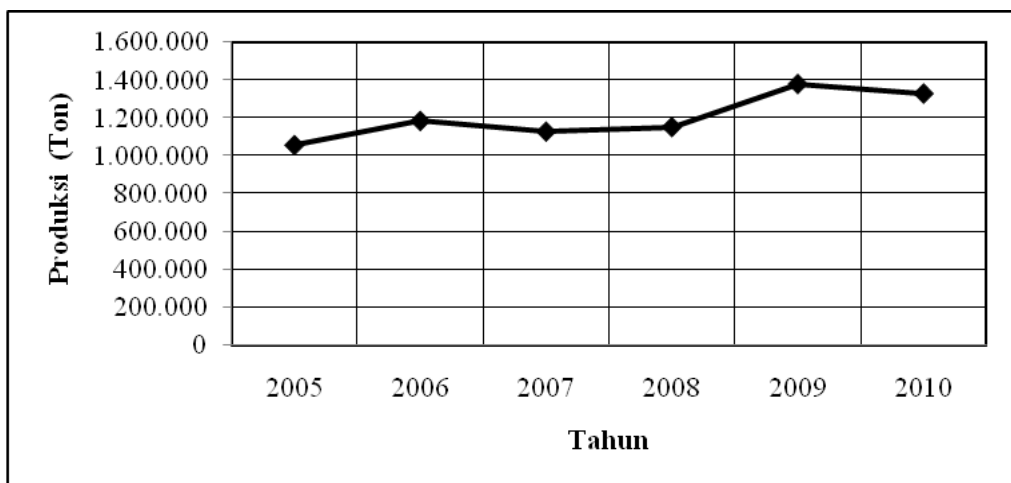
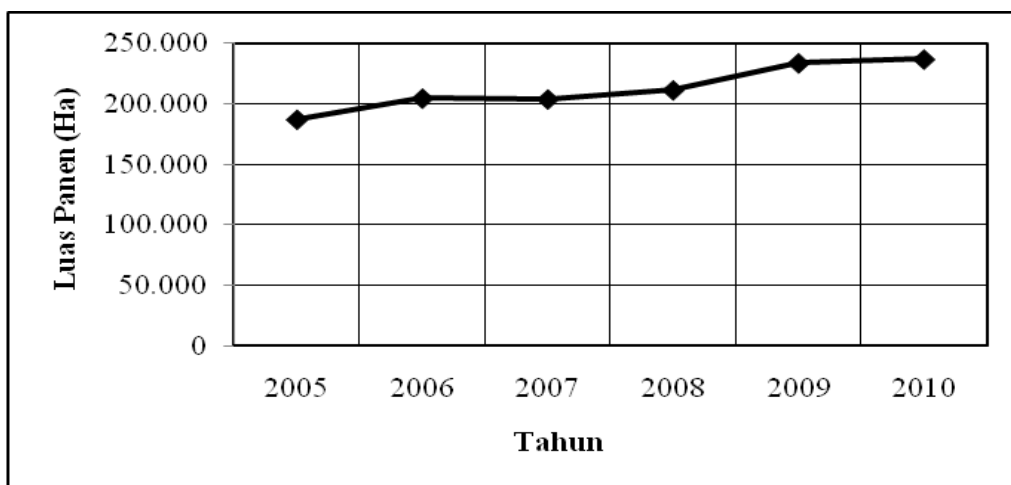
Tahun	Cabai Rawit			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	83.705	4,73	396.293	-	-	-	-	-	-
2006	91.668	4,9	449.040	7.963	9,51	0,17	3,59	52.747	13,31
2007	96.686	4,67	451.965	5.018	5,47	-0,23	-4,69	2.925	0,65
2008	102.388	4,47	457.353	5.702	5,90	-0,2	-4,28	5.388	1,19
2009	116.726	5,07	591.294	14.338	14,00	0,6	13,42	133.941	29,29
2010	114.350	4,56	521.704	-2.376	-2,04	-0,51	-10,06	-69.590	-11,77



Gambar 7.16. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.17. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Cabai di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Cabai (Cabai Besar + Cabai Rawit)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	187.236	5,65	1.058.023	-	-	-	-	-	-
2006	204.747	5,79	1.185.059	17.511	9,35	0,14	2,48	127.036	12,01
2007	204.048	5,53	1.128.792	-699	-0,34	-0,26	-4,49	-56.267	-4,75
2008	211.566	5,45	1.153.060	7.518	3,68	-0,08	-1,45	24.268	2,15
2009	233.904	5,89	1.378.727	22.338	10,56	0,44	8,07	225.667	19,57
2010	237.105	5,60	1.328.864	3.201	1,37	-0,29	-4,85	-49.863	-3,62

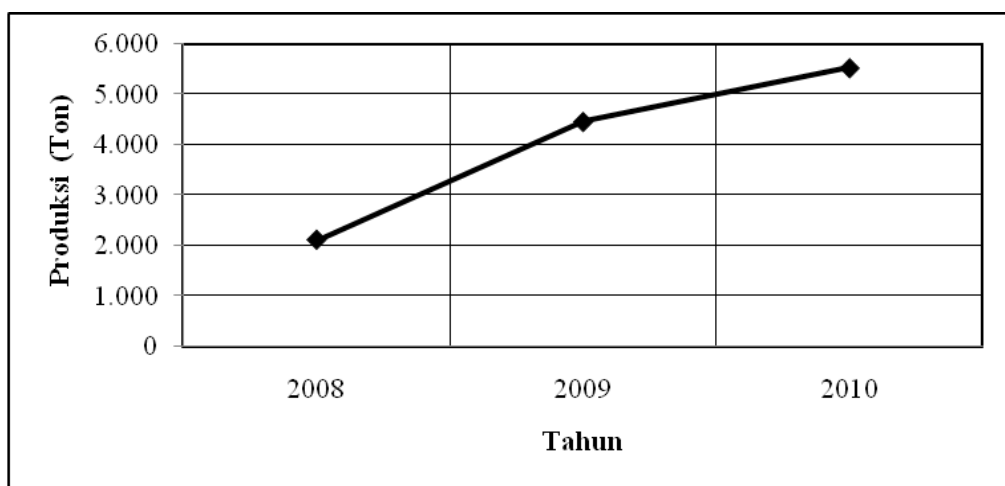
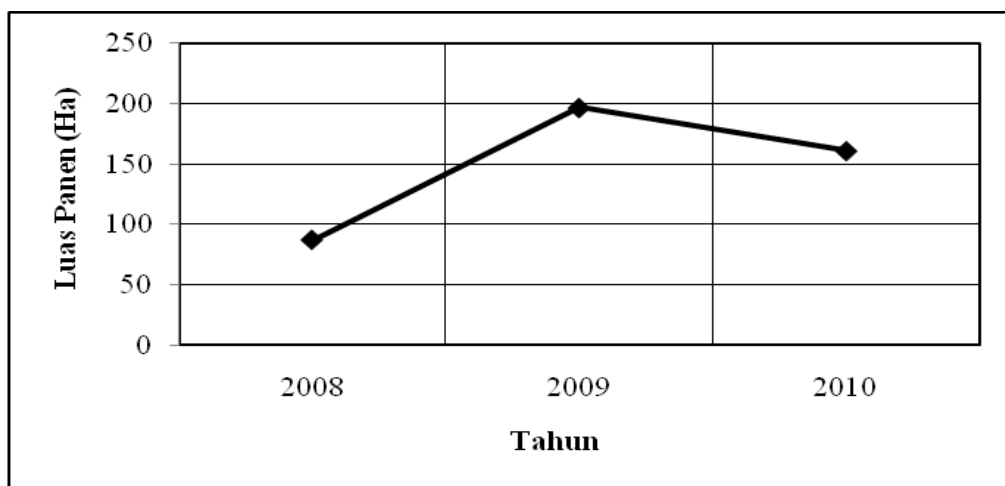


Gambar 7.17. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Cabai (Cabai Besar dan Cabai Rawit) di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.18. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Paprika			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	87	24,30	2.114	-	-	-	-	-	-
2009	197	22,65	4.462	110	126,44	-1,65	-6,79	2.348	111,07
2010	161	34,37	5.533	-36	-18,27	11,72	51,73	1.071	24,00

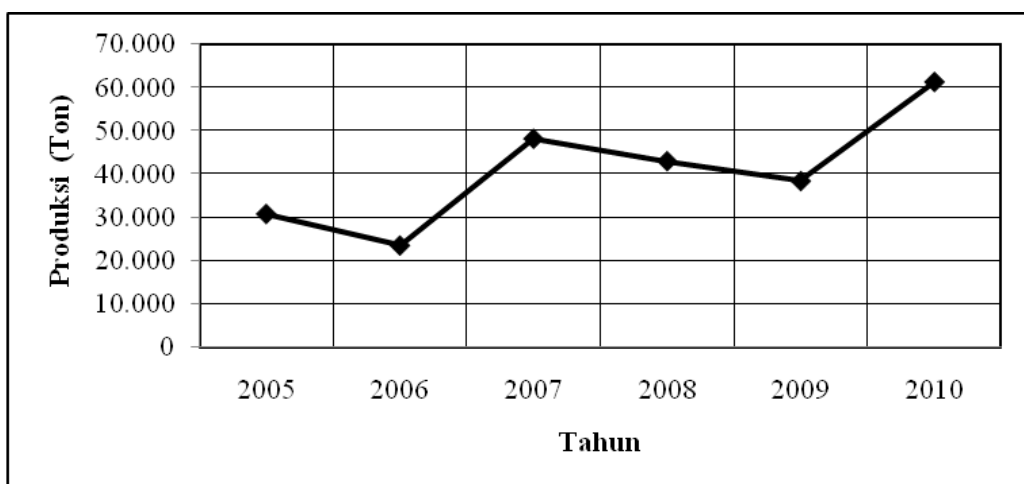
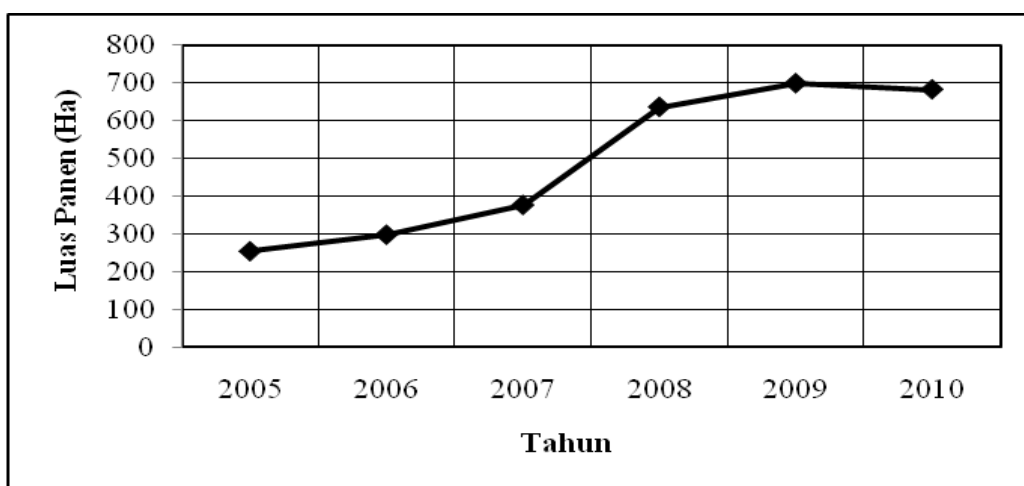
Ket.: Tanaman paprika mulai dicatat pada tahun 2008



Gambar 7.18. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.19. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

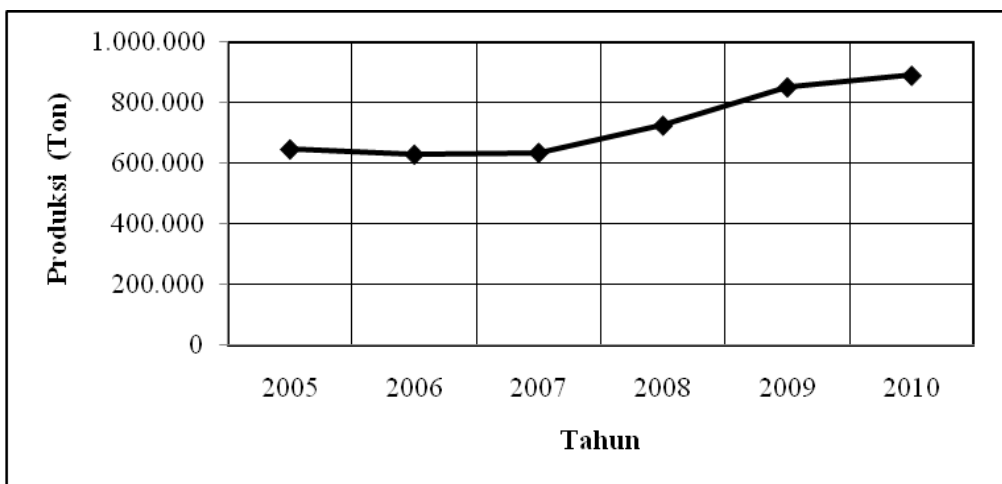
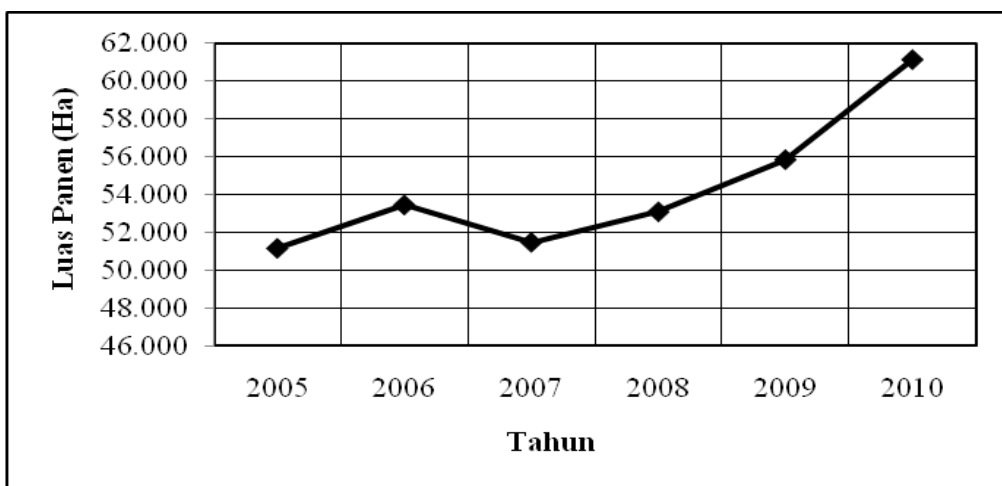
Tahun	Jamur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	254	121,47	30.854	-	-	-	-	-	-
2006	298	79,06	23.559	44	17,32	-42,41	-34,91	-7.295	-23,64
2007	377	127,98	48.247	79	26,51	48,92	61,88	24.688	104,79
2008	637	67,58	43.047	260	68,97	-60,4	-47,19	-5.200	-10,78
2009	700	54,93	38.465	63	9,89	-12,65	-18,72	-4.582	-10,64
2010	684	89,76	61.376	-16	-2,32	34,83	63,41	22.911	59,56



Gambar 7.19. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.20. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

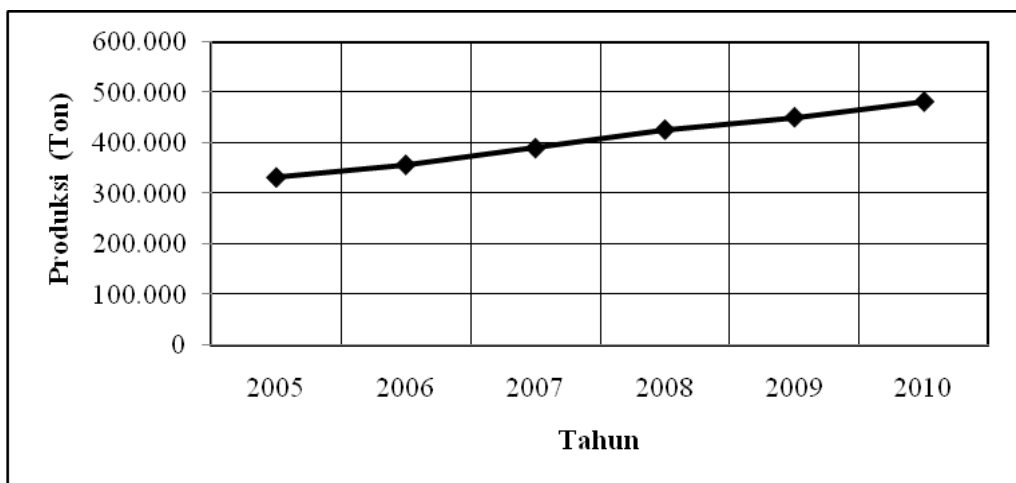
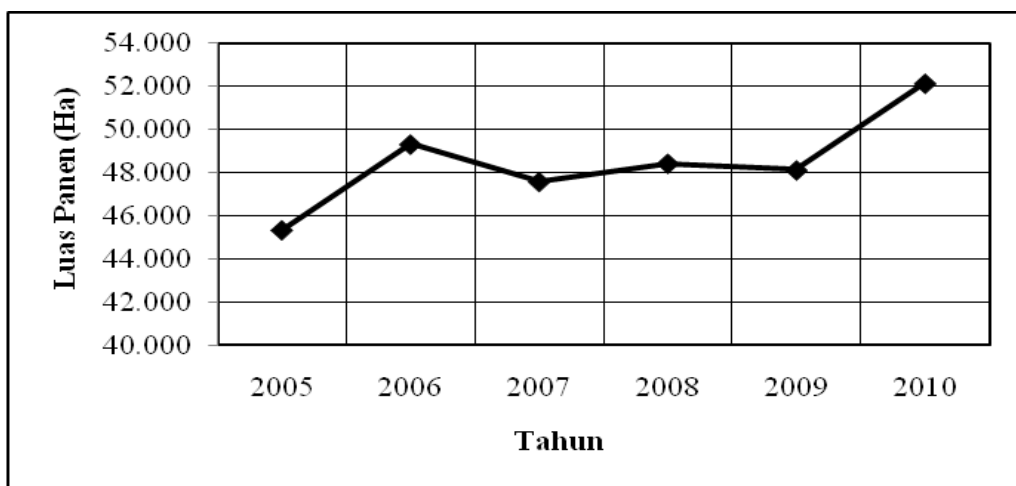
Tahun	Tomat			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	51.205	12,64	647.020	-	-	-	-	-	-
2006	53.492	11,77	629.744	2.287	4,47	-0,87	-6,88	-17.276	-2,67
2007	51.523	12,33	635.474	-1.969	-3,68	0,56	4,76	5.730	0,91
2008	53.128	13,66	725.973	1.605	3,12	1,33	10,79	90.499	14,24
2009	55.881	15,27	853.061	2.753	5,18	1,61	11,79	127.088	17,51
2010	61.154	14,58	891.616	5.273	9,44	-0,69	-4,52	38.555	4,52



Gambar 7.20. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.21. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

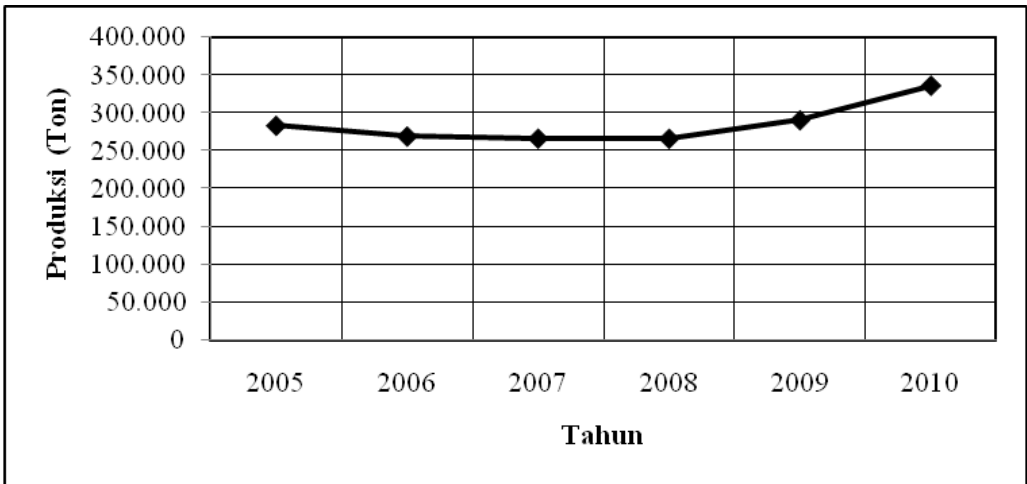
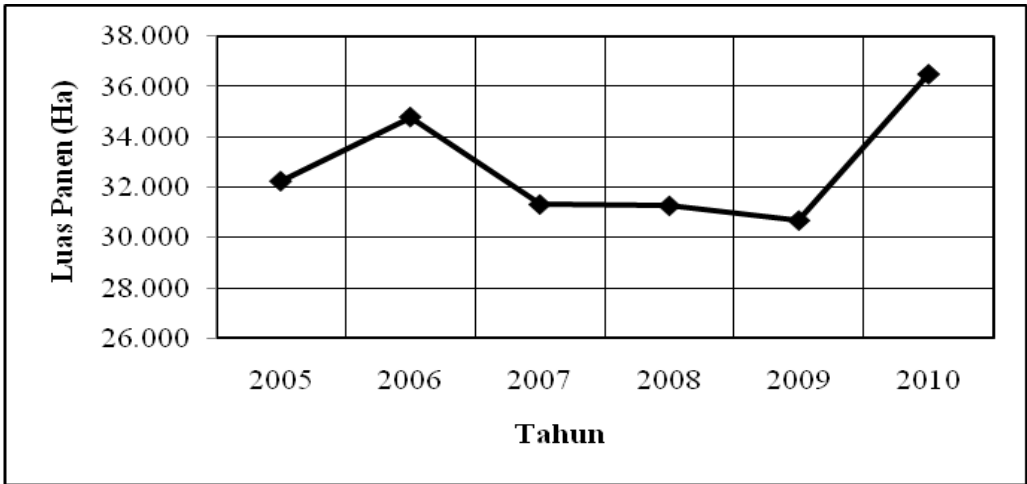
Tahun	Terung			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	45.340	7,35	333.328	-	-	-	-	-	-
2006	49.327	7,26	358.095	3.987	8,79	-0,09	-1,22	24.767	7,43
2007	47.589	8,21	390.846	-1.738	-3,52	0,95	13,09	32.751	9,15
2008	48.434	8,82	427.166	845	1,78	0,61	7,43	36.320	9,29
2009	48.126	9,38	451.564	-308	-0,64	0,56	6,35	24.398	5,71
2010	52.157	9,25	482.305	4.031	8,38	-0,13	-1,39	30.741	6,81



Gambar 7.21. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.22. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

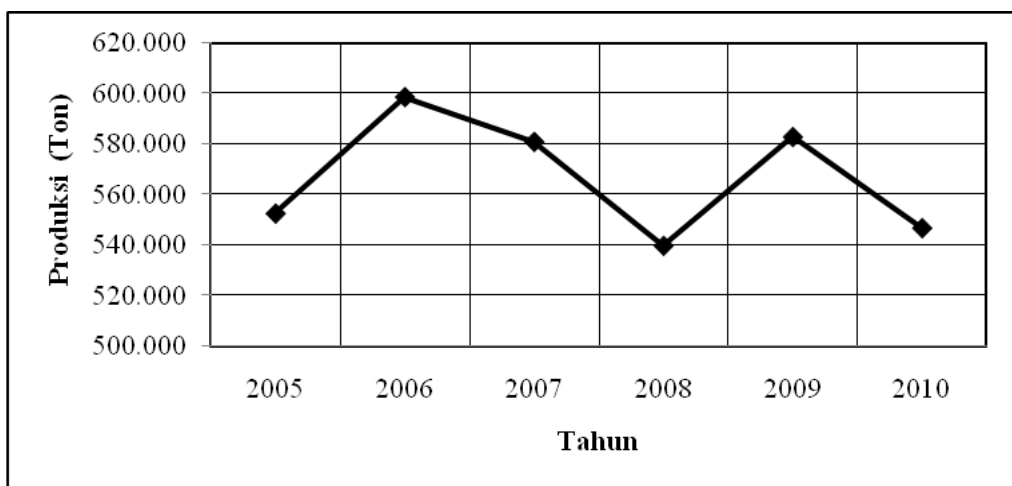
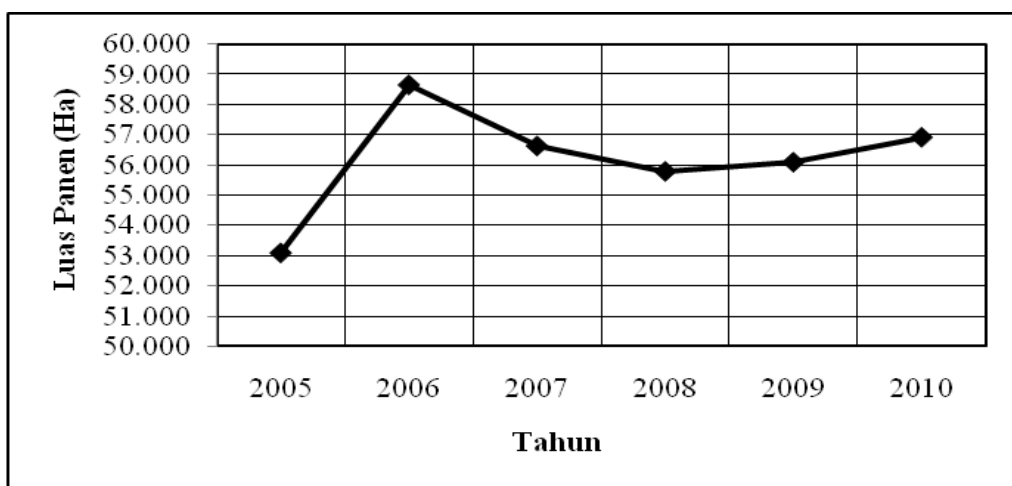
Tahun	Buncis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	32.254	8,79	283.649	-	-	-	-	-	-
2006	34.787	7,75	269.533	2.533	7,85	-1,04	-11,83	-14.116	-4,98
2007	31.330	8,52	266.790	-3.457	-9,94	0,77	9,94	-2.743	-1,02
2008	31.276	8,52	266.551	-54	-0,17	0	0,00	-239	-0,09
2009	30.695	9,48	290.993	-581	-1,86	0,96	11,27	24.442	9,17
2010	36.483	9,22	336.494	5.788	18,86	-0,26	-2,74	45.501	15,64



Gambar 7.22. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.23. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

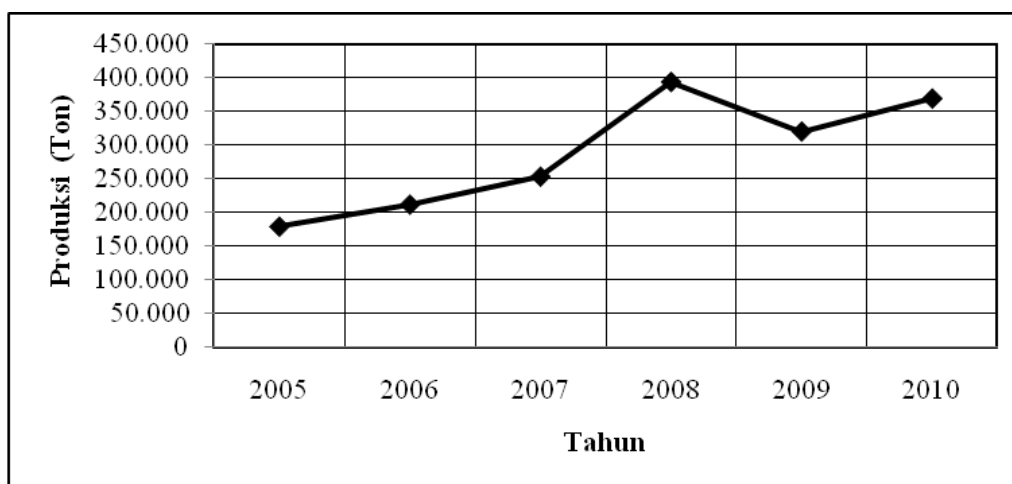
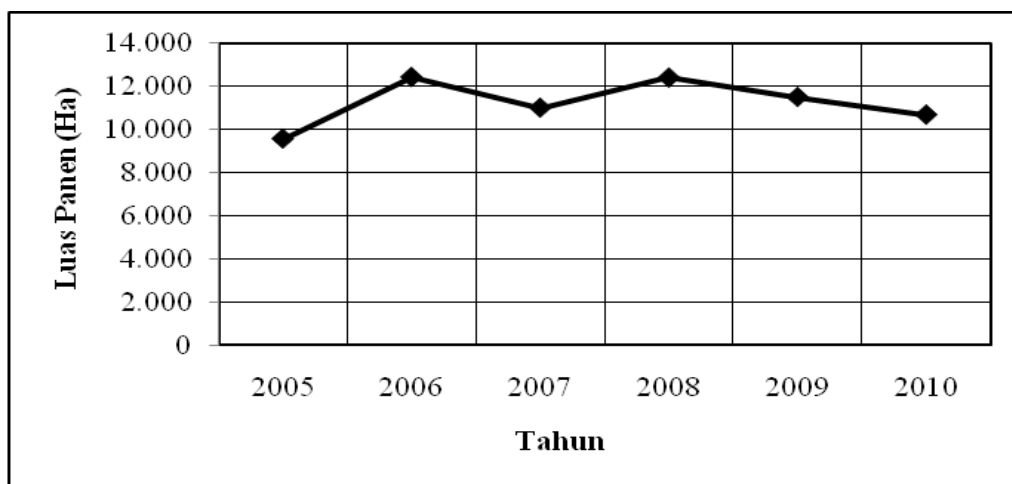
Tahun	Ketimun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	53.109	10,41	552.891	-	-	-	-	-	-
2006	58.647	10,21	598.892	5.538	10,43	-0,2	-1,92	46.001	8,32
2007	56.634	10,26	581.205	-2.013	-3,43	0,05	0,49	-17.687	-2,95
2008	55.795	9,68	540.122	-839	-1,48	-0,58	-5,65	-41.083	-7,07
2009	56.099	10,39	583.139	304	0,54	0,71	7,33	43.017	7,96
2010	56.921	9,61	547.141	822	1,47	-0,78	-7,51	-35.998	-6,17



Gambar 7.23. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.24. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

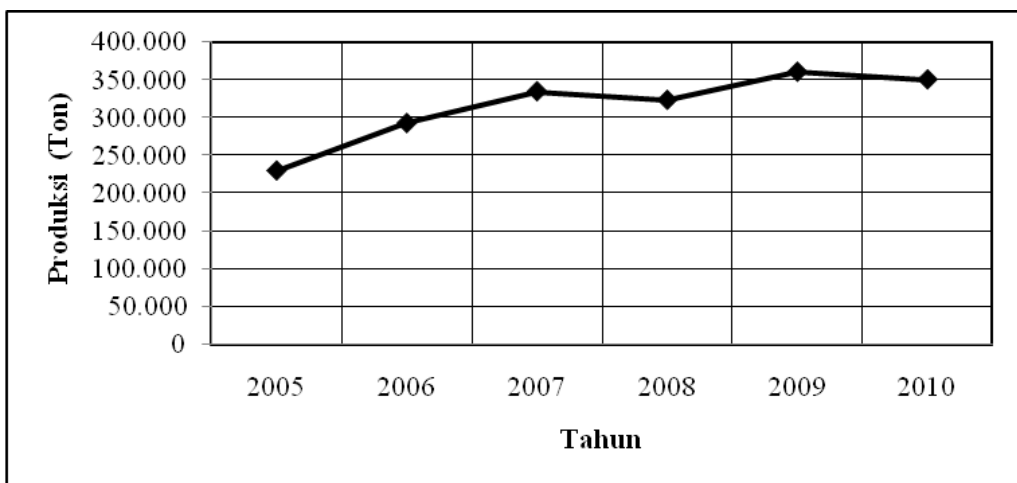
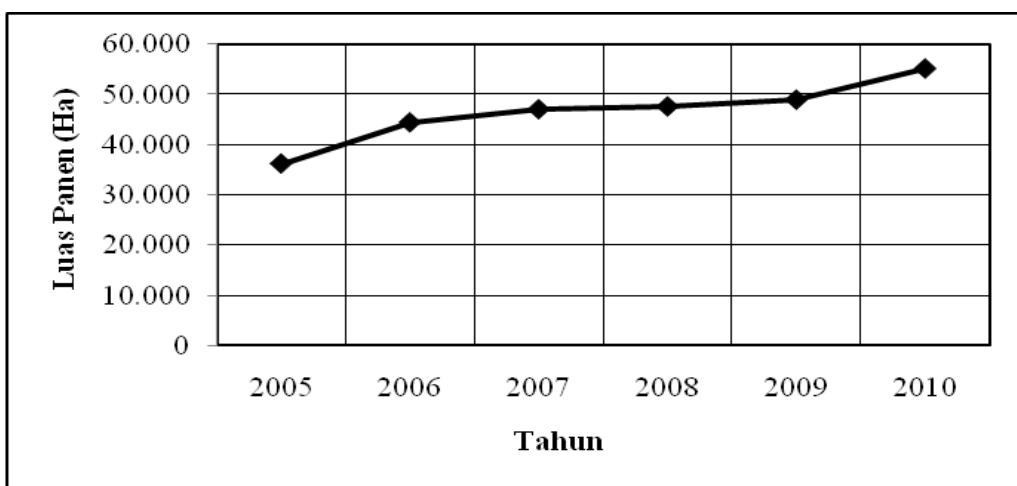
Tahun	Labu Siam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	9.569	18,81	180.029	-	-	-	-	-	-
2006	12.458	17,07	212.697	2.889	30,19	-1,74	-9,25	32.668	18,15
2007	11.019	23,06	254.056	-1.439	-11,55	5,99	35,09	41.359	19,45
2008	12.431	31,73	394.386	1.412	12,81	8,67	37,60	140.330	55,24
2009	11.523	27,86	321.023	-908	-7,30	-3,87	-12,20	-73.363	-18,60
2010	10.693	34,59	369.846	-830	-7,20	6,73	24,16	48.823	15,21



Gambar 7.24. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.25. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

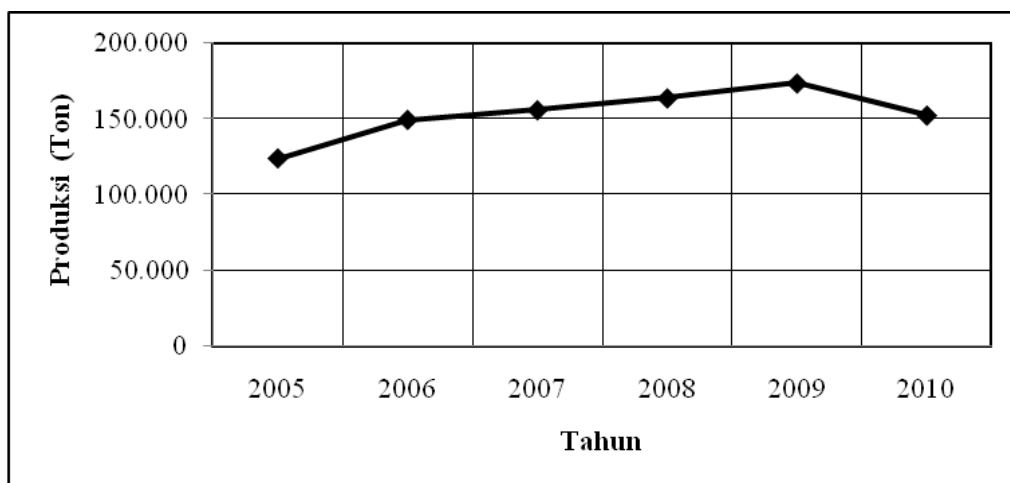
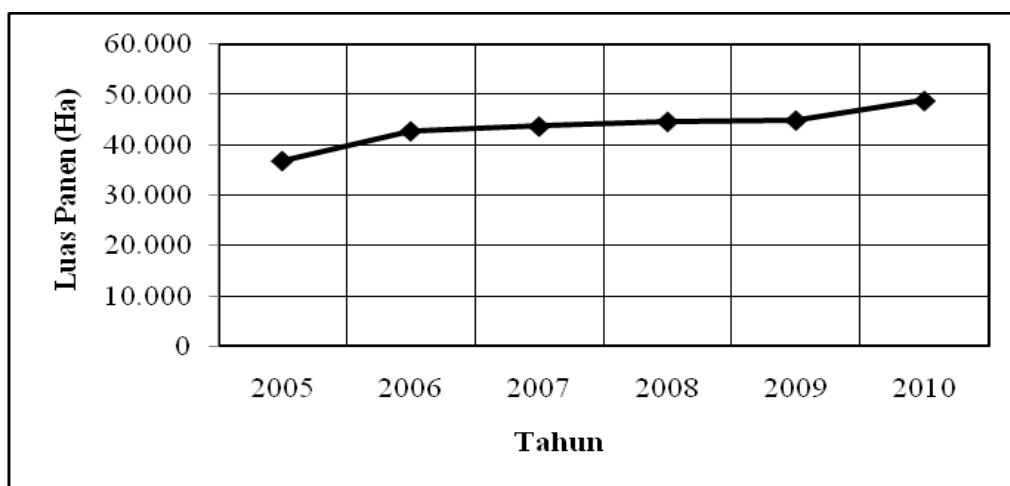
Tahun	Kangkung			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	36.184	6,36	229.997	-	-	-	-	-	-
2006	44.405	6,6	292.950	8.221	22,72	0,24	3,77	62.953	27,37
2007	47.024	7,13	335.086	2.619	5,90	0,53	8,03	42.136	14,38
2008	47.586	6,8	323.757	562	1,20	-0,33	-4,63	-11.329	-3,38
2009	48.944	7,38	360.992	1.358	2,85	0,58	8,53	37.235	11,50
2010	55.164	6,36	350.879	6.220	12,71	-1,02	-13,82	-10.113	-2,80



Gambar 7.25. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.26. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

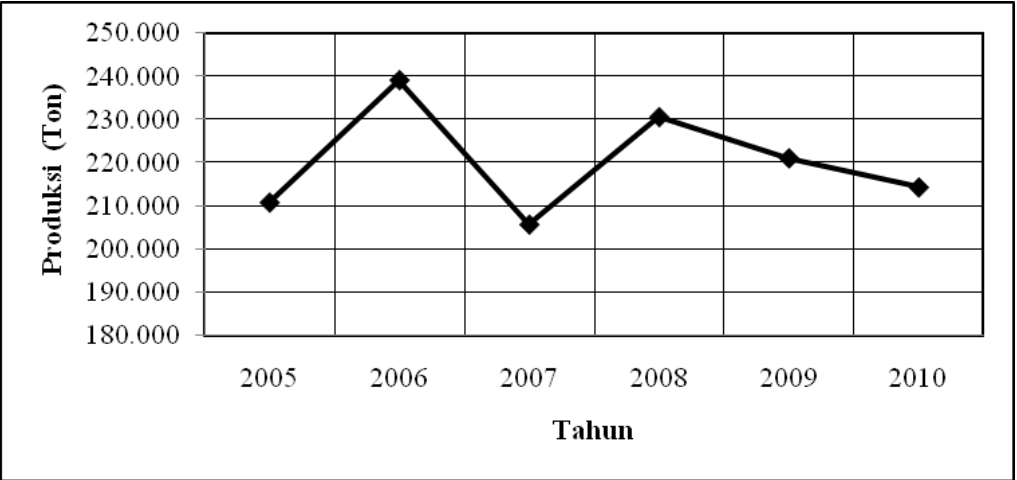
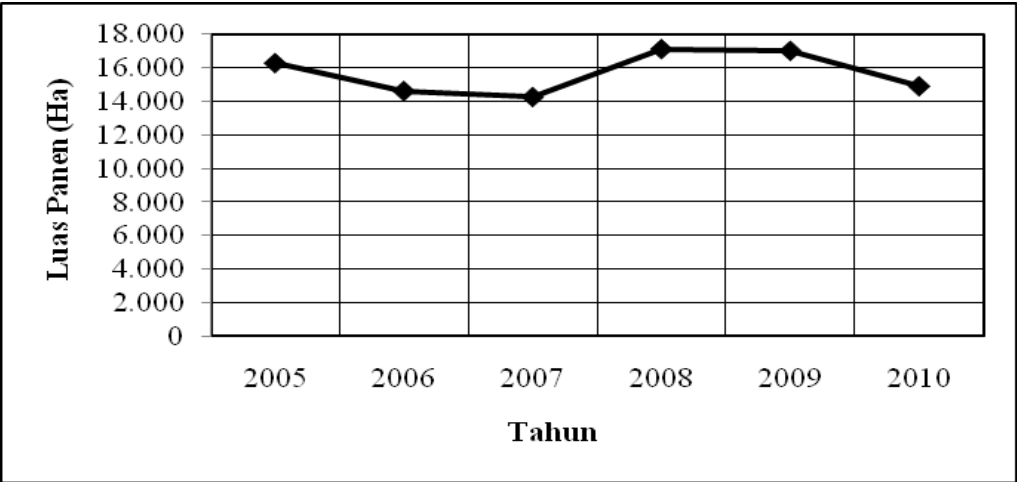
Tahun	Bayam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	36.952	3,35	123.785	-	-	-	-	-	-
2006	42.847	3,49	149.435	5.895	15,95	0,14	4,18	25.650	20,72
2007	43.774	3,56	155.863	927	2,16	0,07	2,01	6.428	4,30
2008	44.711	3,66	163.817	937	2,14	0,1	2,81	7.954	5,10
2009	44.975	3,86	173.750	264	0,59	0,2	5,46	9.933	6,06
2010	48.844	3,12	152.334	3.869	8,60	-0,74	-19,17	-21.416	-12,33



Gambar 7.26. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.27. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

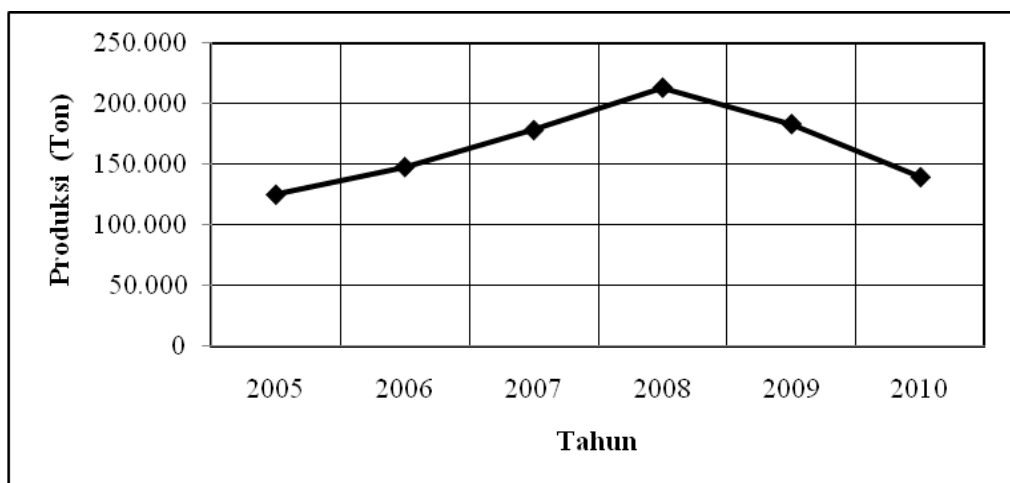
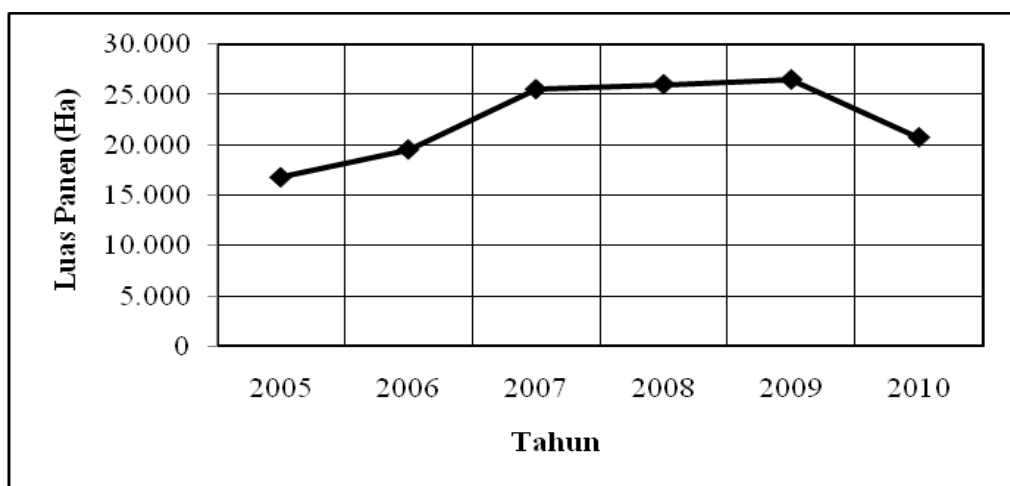
Tahun	Melinjo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	16.292	12,94	210.836	-	-	-	-	-	-
2006	14.615	16,37	239.209	-1.677	-10,29	3,43	26,51	28.373	13,46
2007	14.252	14,44	205.728	-363	-2,48	-1,93	-11,79	-33.481	-14,00
2008	17.133	13,46	230.654	2.881	20,21	-0,98	-6,79	24.926	12,12
2009	17.028	12,98	221.097	-105	-0,61	-0,48	-3,57	-9.557	-4,14
2010	14.905	14,38	214.355	-2.123	-12,47	1,4	10,79	-6.742	-3,05



Gambar 7.27. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2005 – 2010.*

Tabel 7.28. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Petai			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	16.802	7,47	125.587	-	-	-	-	-	-
2006	19.573	7,58	148.268	2.771	16,49	0,11	1,47	22.681	18,06
2007	25.568	6,99	178.680	5.995	30,63	-0,59	-7,78	30.412	20,51
2008	26.060	8,19	213.536	492	1,92	1,2	17,17	34.856	19,51
2009	26.537	6,92	183.679	477	1,83	-1,27	-15,51	-29.857	-13,98
2010	20.778	6,73	139.927	-5.759	-21,70	-0,19	-2,68	-43.752	-23,82

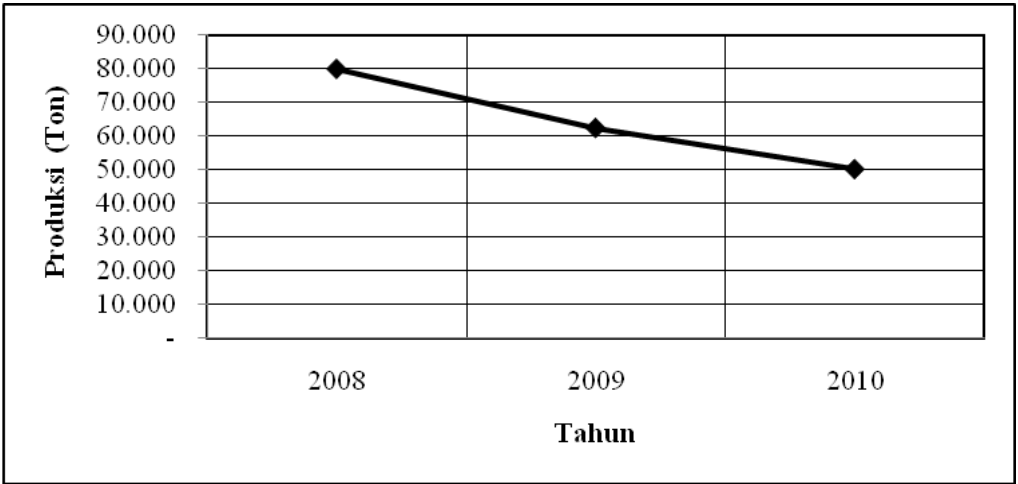
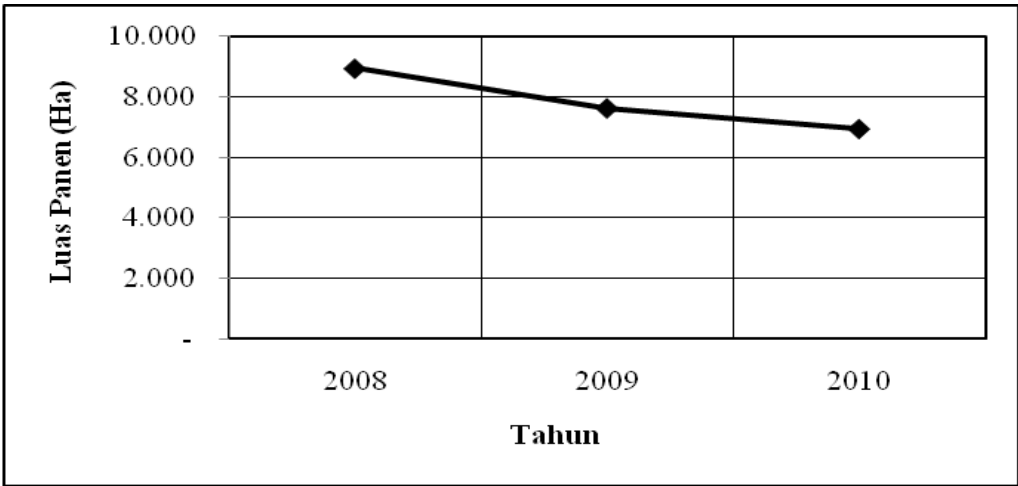


Gambar 7.28. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2005 – 2010 .

Tabel 7.29. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Jengkol			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	8.946	8,94	80.008	-	-	-	-	-	-
2009	7.631	8,19	62.475	-1.315	-14,70	-0,76	-8,46	-17.533	-21,91
2010	6.943	7,24	50.235	-688	-9,02	-0,95	-11,62	-12.240	-19,59

Ket.: Tanaman jengkol mulai dicatat pada tahun 2008



Gambar 7.29. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2008 – 2010 .

7.2. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Buah Tahun 2005 – 2010

7.2.1. Perbandingan Tanaman Buah Tahun 2009 dan 2010 .

Produksi tanaman buah di Indonesia pada tahun 2010 mengalami penurunan, yaitu dari 18.653.899 ton pada tahun 2009 meningkat menjadi 15.490.373 ton pada tahun 2010 atau sekitar -16,96 persen. Perbandingan data produksi buah secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.30. Perbandingan Produksi Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2009 dan 2010

No	Komoditi	Produksi (Ton)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2009	Tahun 2010	
1	Alpukat	257.642	224.278	-12,95
2	Belimbing	72.443	69.089	-4,63
3	Duku/Langsat	195.364	228.816	17,12
4	Durian	797.798	492.139	-38,31
5	Jambu Biji	220.202	204.551	-7,11
6	Jambu Air	104.885	85.973	-18,03
7	Jeruk Siam/Keprok	2.025.840	1.937.773	-4,35
8	Jeruk Besar	105.928	91.131	-13,97
9	Mangga	2.243.440	1.287.287	-42,62
10	Manggis	105.558	84.538	-19,91
11	Nangka/Cempedak	653.444	578.327	-11,50
12	Nenas	1.558.196	1.406.445	-9,74
13	Pepaya	772.844	675.801	-12,56
14	Pisang	6.373.533	5.755.073	-9,70
15	Rambutan	986.841	522.852	-47,02
16	Salak	829.014	749.876	-9,55
17	Sawo	127.876	122.813	-3,96
18	Markisa	120.796	132.011	9,28
19	Sirsak	65.359	60.754	-7,05
20	Sukun	110.923	89.231	-19,56
21	Apel	262.009	190.609	-27,25
22	Anggur	9.519	11.700	22,91
23	Melon	85.860	85.161	-0,81
24	Semangka	474.327	348.631	-26,50
25	Blewah	75.124	30.668	-59,18
26	Stroberi	19.132	24.846	29,87
Total Produksi		18.653.899	15.490.373	-16,96

Produksi komoditas buah tahun 2010 jika dibandingkan tahun 2009 yang mengalami peningkatan adalah stroberi 29,87 persen, anggur 22,91 persen, duku/langsat 17,12 persen, dan markisa 9,28 persen sedangkan produksi buah lainnya mengalami penurunan.

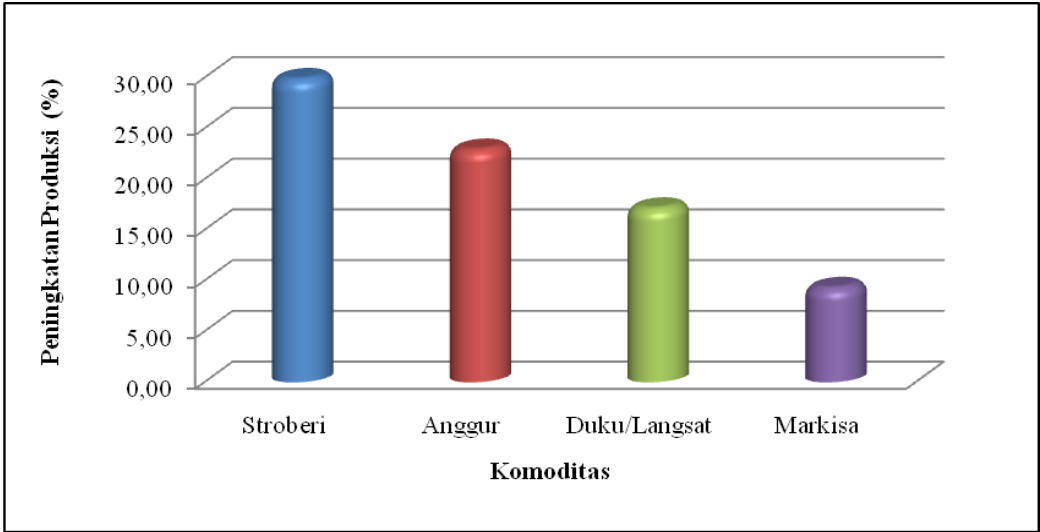
Luas panen komoditas buah di Indonesia tahun 2010 mengalami penurunan sebesar -19,19 persen dibandingkan tahun 2009, yaitu sekitar 826.430 Ha pada tahun 2009 menjadi 667.872 Ha pada tahun 2010 (secara rinci disajikan pada tabel 7.29). Data luas panen diperoleh berdasarkan hasil konversi tanaman yang menghasilkan dari satuan pohon/rumpun menjadi hektar kecuali tanaman buah semusim (melon, semangka, blewah dan stroberi).

Tabel 7.31. Perbandingan Luas Panen Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2009 dan 2010

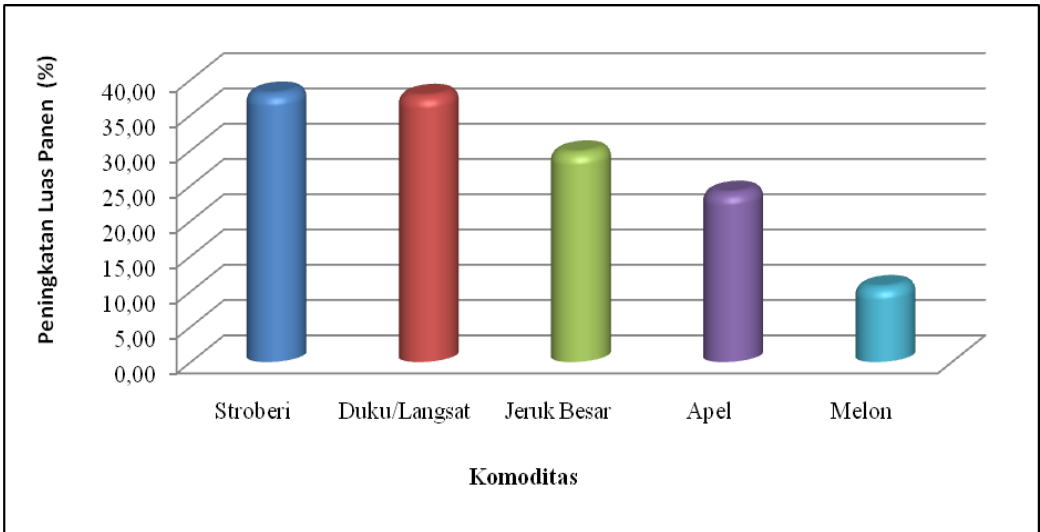
No	Komoditi	Luas Panen (Ha)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2009	Tahun 2010	
1	Alpukat	19.979	20.507	2,64
2	Belimbing	2.898	2.822	-2,62
3	Duku/Langsat	20.547	28.283	37,65
4	Durian	61.849	46.290	-25,16
5	Jambu Biji	10.330	10.011	-3,09
6	Jambu Air	13.119	11.882	-9,43
7	Jeruk Siam/Keprok	55.425	50.906	-8,15
8	Jeruk Besar	4.765	6.177	29,63
9	Mangga	215.387	131.674	-38,87
10	Manggis	11.990	10.231	-14,67
11	Nangka/Cempedak	56.936	50.767	-10,83
12	Nenas	12.611	12.141	-3,73
13	Pepaya	9.571	9.225	-3,62
14	Pisang	119.018	101.276	-14,91
15	Rambutan	104.510	80.492	-22,98
16	Salak	31.174	27.223	-12,67
17	Sawo	10.381	9.820	-5,40
18	Markisa	1.729	1.719	-0,58
19	Sirsak	4.972	5.111	2,80
20	Sukun	10.190	10.036	-1,51
21	Apel	3.089	3.828	23,92
22	Anggur	258	205	-20,54
23	Melon	4.859	5.372	10,56
24	Semangka	34.219	27.493	-19,66
25	Blewah	5.784	3.222	-44,29
26	Stroberi	840	1.159	37,98
Total Luas Panen		826.430	667.872	-19,19

Berdasarkan tabel tersebut, luas panen tanaman buah tahun 2010 jika dibandingkan tahun 2009 yang mengalami peningkatan adalah stroberi 37,98 persen, duku/langsat 37,65 persen, jeruk besar 29,63 persen, apel 23,92 persen dan melon 10,56 persen.

Perbandingan produksi dan luas panen buah tahun 2010 terhadap tahun 2009 disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 7.30. *Persentase Peningkatan Produksi Buah Tahun 2010 terhadap Tahun 2009*



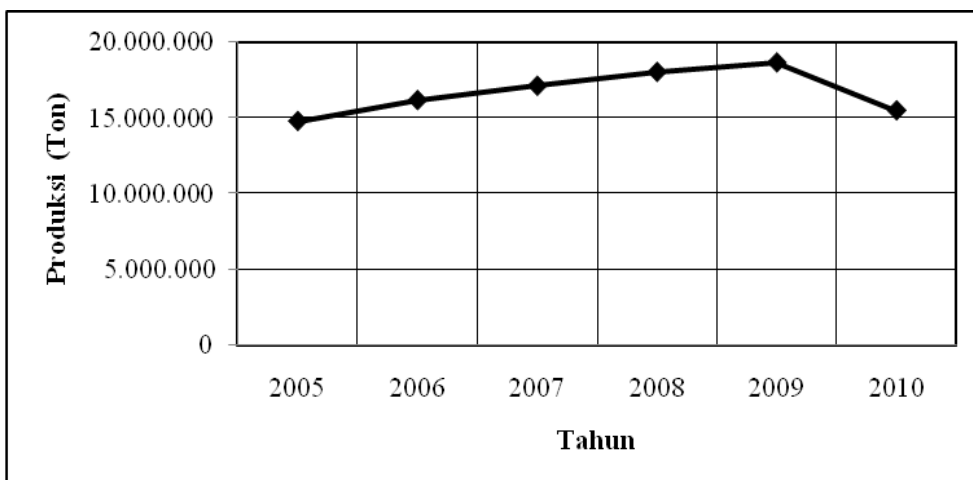
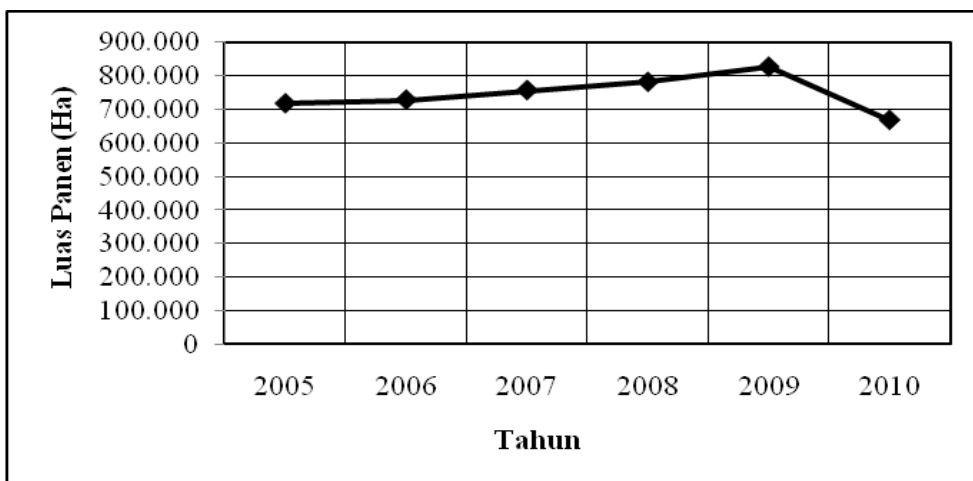
Gambar 7.31. *Persentase Peningkatan Luas Panen Buah Tahun 2010 terhadap Tahun 2009 untuk Lima Komoditas Terbesar.*

7.2.2. Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Buah Tahun 2005 – 2010

Tabel 7.32. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Jumlah Buah		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2005	717.428	14.786.599	-	-	-	-
2006	728.218	16.171.130	10.790	1,50	1.384.531	9,36
2007	756.766	17.116.622	28.548	3,92	945.492	5,85
2008	781.333	18.027.889	24.567	3,25	911.267	5,32
2009	826.430	18.653.900	45.097	5,77	626.011	3,47
2010	667.872	15.490.373	-158.558	-19,19	-3.163.527	-16,96

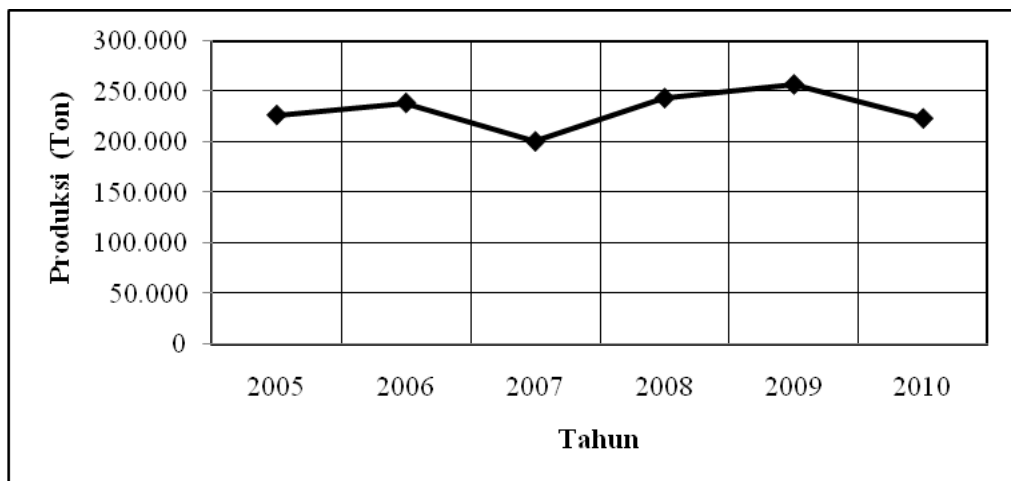
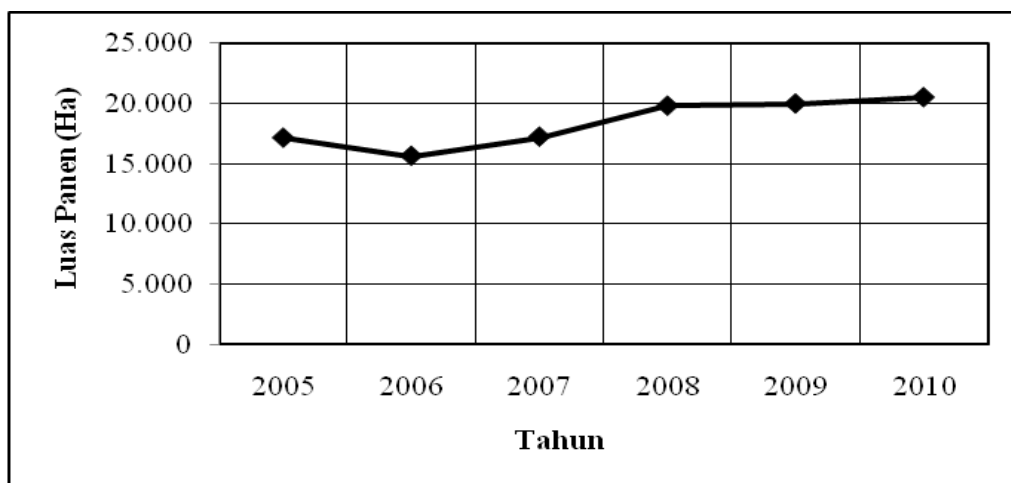
Keterangan: Mulai tahun 2008 total komoditas buah ditambah dengan apel, anggur dan stroberi.



Gambar 7.32. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.33. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

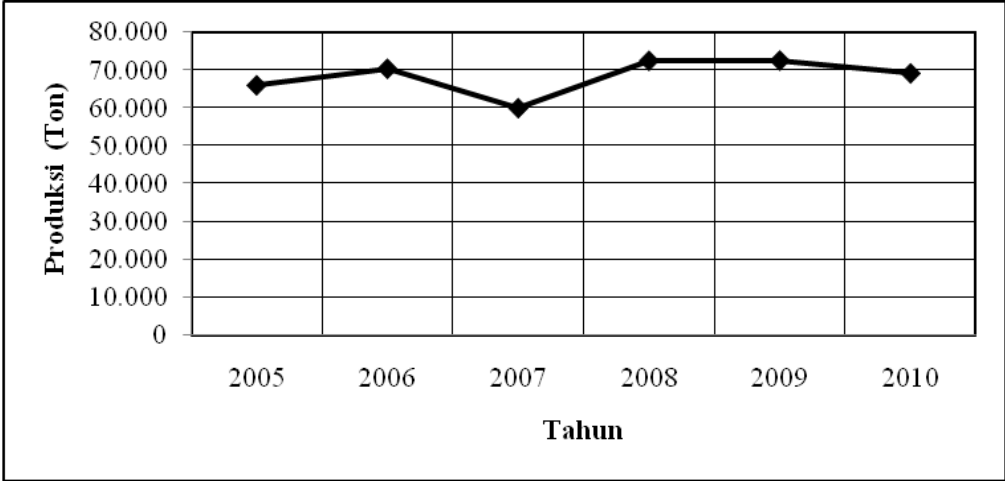
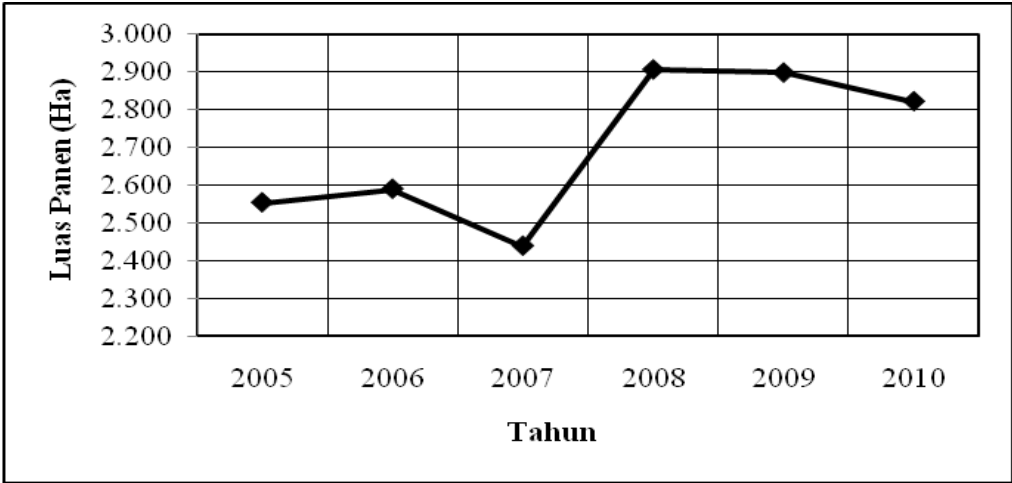
Tahun	Alpukat			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	17.133	13,28	227.577	-	-	-	-	-	-
2006	15.629	15,32	239.463	-1.504	-8,78	2,04	15,36	11.886	5,22
2007	17.224	11,71	201.635	1.595	10,21	-3,61	-23,56	-37.828	-15,80
2008	19.802	12,33	244.215	2.578	14,97	0,62	5,29	42.580	21,12
2009	19.979	12,90	257.642	177	0,89	0,57	4,62	13.427	5,50
2010	20.507	10,94	224.278	528	2,64	-1,96	-15,22	-33.364	-12,95



Gambar 7.33. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.34. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

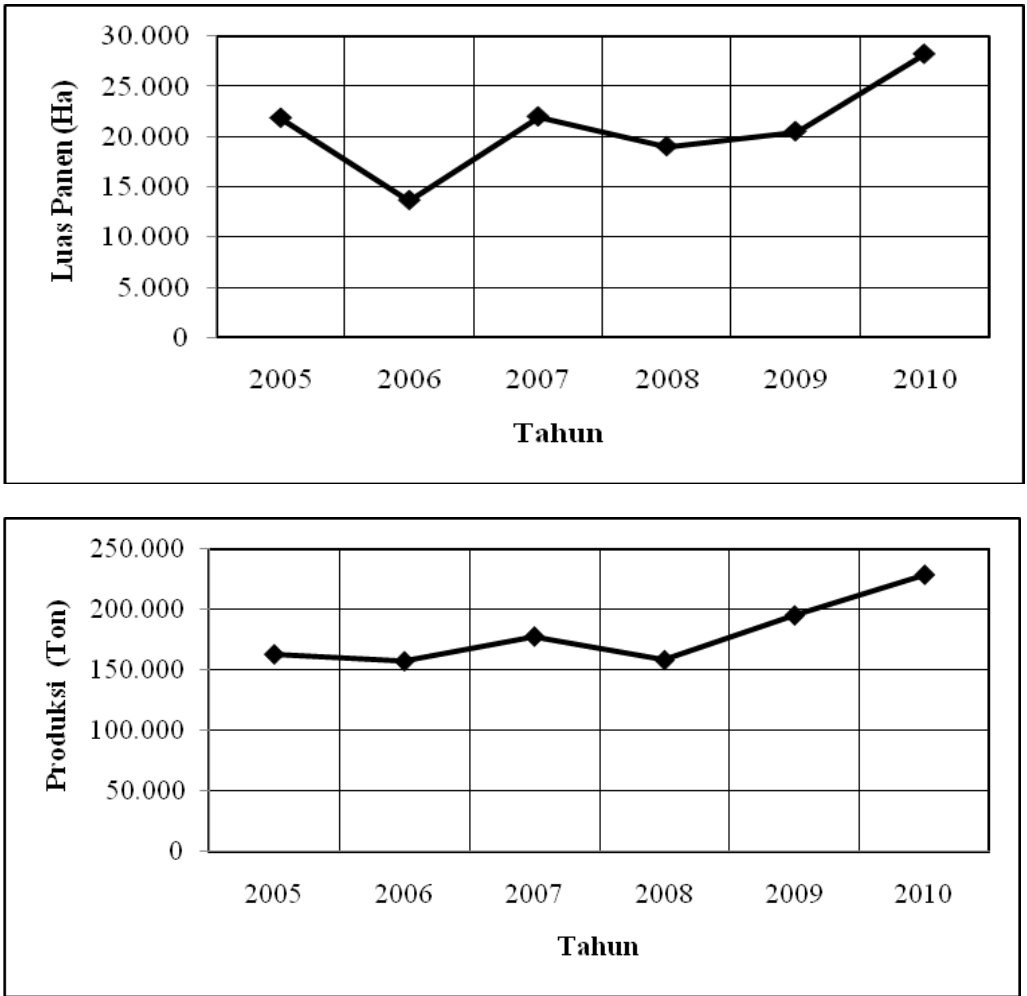
Tahun	Belimbing			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	2.554	25,83	65.966	-	-	-	-	-	-
2006	2.590	27,14	70.298	36	1,41	1,31	5,07	4.332	6,57
2007	2.439	24,59	59.984	-151	-5,83	-2,55	-9,40	-10.314	-14,67
2008	2.906	24,91	72.397	467	19,15	0,32	1,30	12.413	20,69
2009	2.898	25,00	72.443	-8	-0,28	0,09	0,36	46	0,06
2010	2.822	24,48	69.089	-76	-2,62	-0,52	-2,07	-3.354	-4,63



Gambar 7.34. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.35. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Duku/Langsak/Kokosan di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

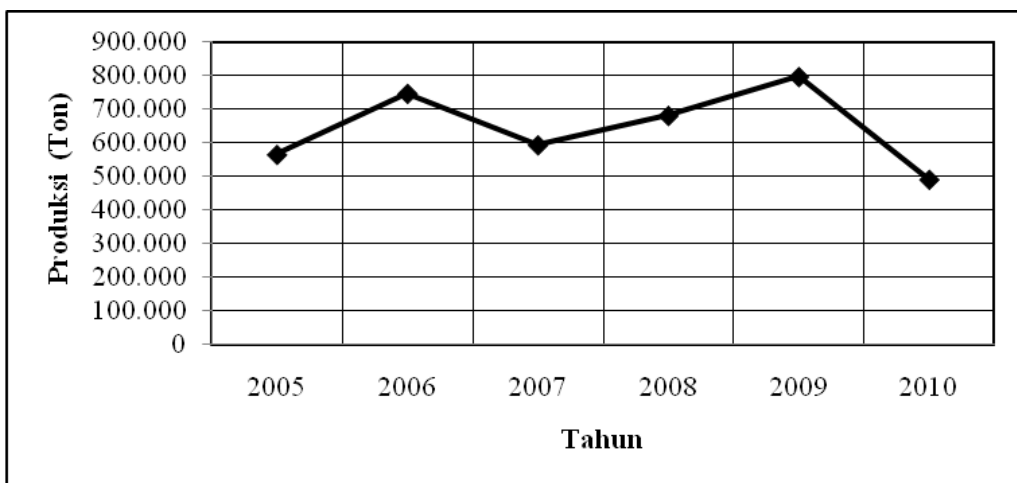
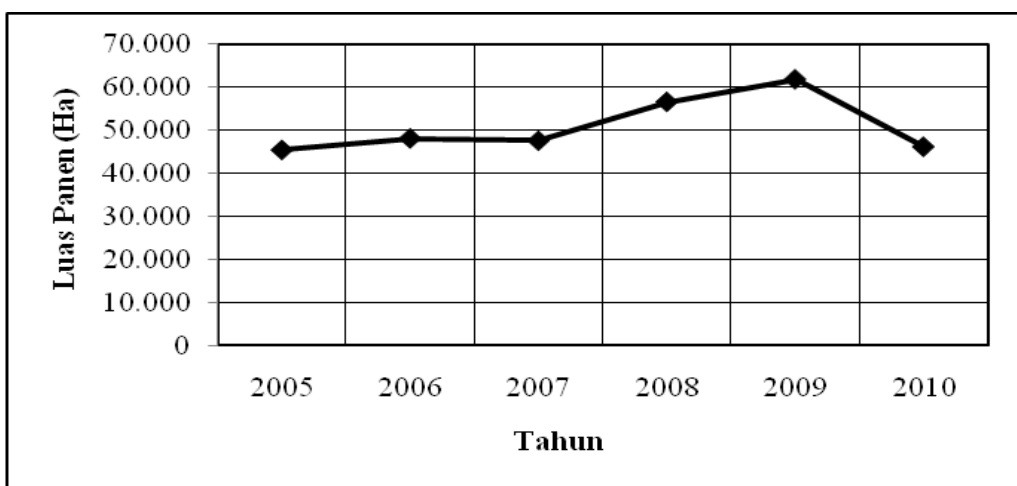
Tahun	Duku/Langsak/Kokosan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	21.886	7,47	163.389	-	-	-	-	-	-
2006	13.656	11,54	157.655	-8.230	-37,6	4,07	54,48	-5.734	-3,51
2007	22.021	8,08	178.026	8.365	61,26	-3,46	-29,98	20.371	12,92
2008	19.041	8,33	158.649	-2.980	-13,53	0,25	3,09	-19.377	-10,88
2009	20.547	9,51	195.364	1.506	7,91	1,18	14,17	36.715	23,14
2010	28.283	8,09	228.816	7.736	37,65	-1,42	-14,93	33.452	17,12



Gambar 7.35. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Duku/Langsak di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.36. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

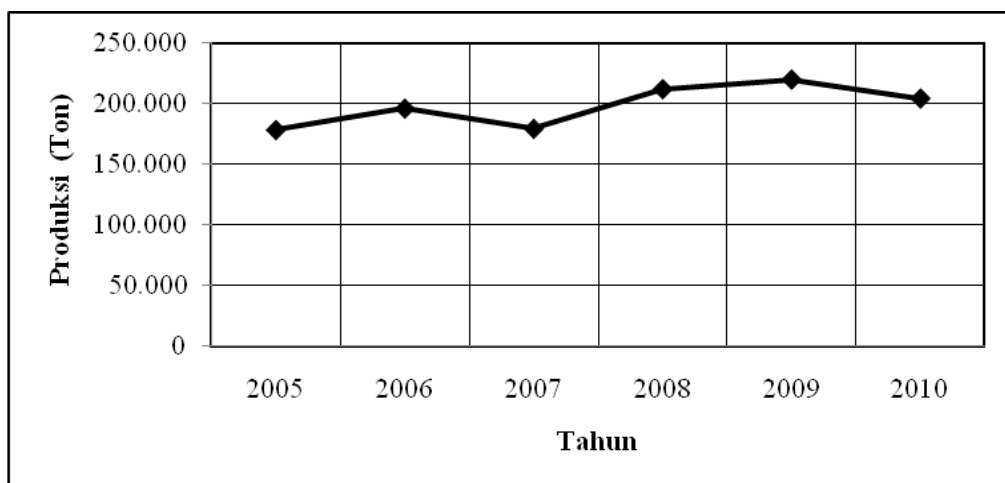
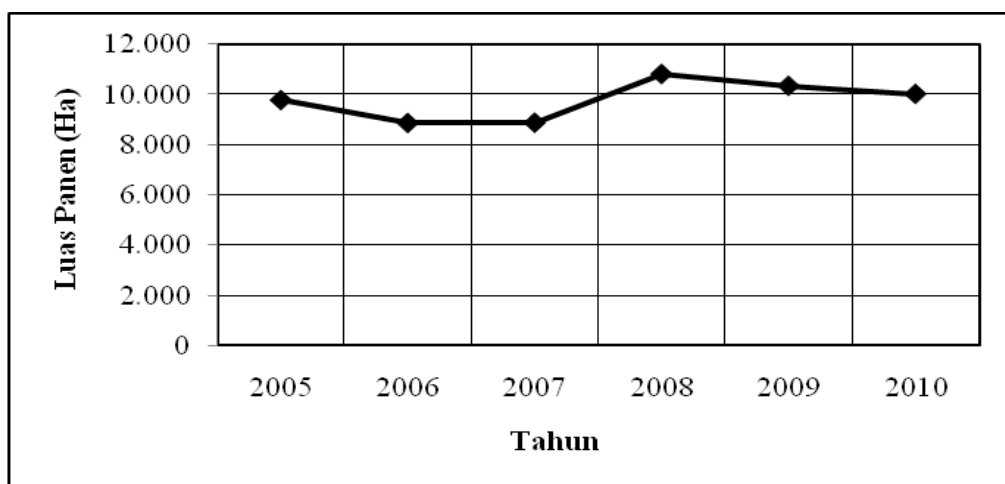
Tahun	Durian			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	45.556	12,43	566.205	-	-	-	-	-	-
2006	48.212	15,51	747.848	2.656	5,83	3,08	24,78	181.643	32,08
2007	47.674	12,48	594.842	-538	-1,12	-3,03	-19,54	-153.006	-20,46
2008	56.655	12,04	682.323	8.981	18,84	-0,44	-3,53	87.481	14,71
2009	61.849	12,90	797.798	5.194	9,17	0,86	7,14	115.475	16,92
2010	46.290	10,63	492.139	-15.559	-25,16	-2,27	-17,58	-305.659	16,92



Gambar 7.36. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.37. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

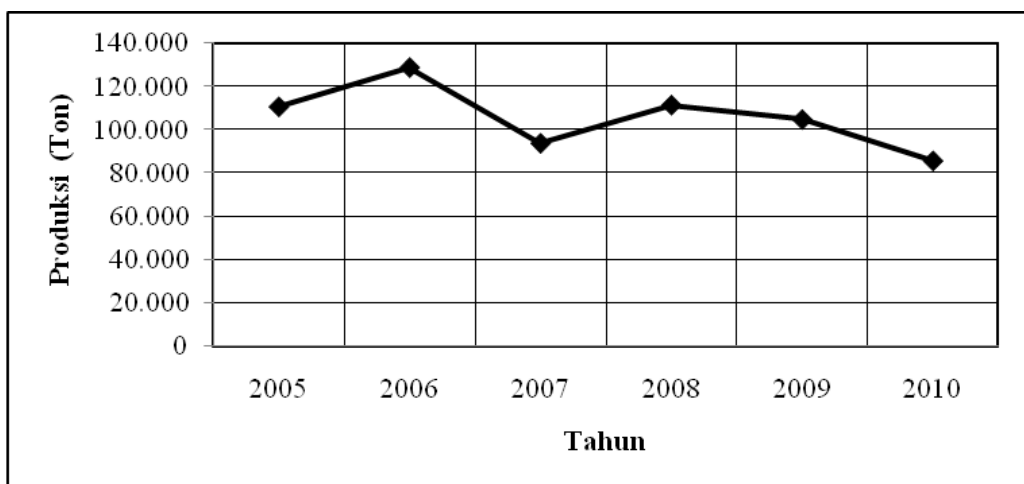
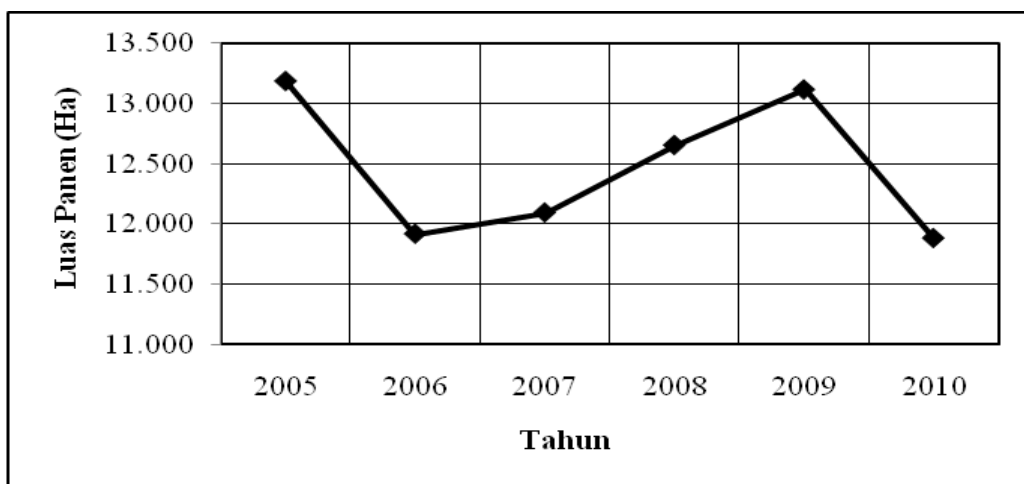
Tahun	Jambu Biji			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	9.766	18,28	178.509	-	-	-	-	-	-
2006	8.857	22,15	196.180	-909	-9,31	3,87	21,17	17.671	9,9
2007	8.866	20,24	179.474	9	0,1	-1,91	-8,62	-16.706	-8,52
2008	10.800	19,65	212.260	1.934	21,81	-0,59	-2,92	32.786	18,27
2009	10.330	21,32	220.202	-470	-4,35	1,67	8,5	7.942	3,74
2010	10.011	20,43	204.551	-319	-3,09	-0,89	-4,16	-15.651	16,92



Gambar 7.37. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.38. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

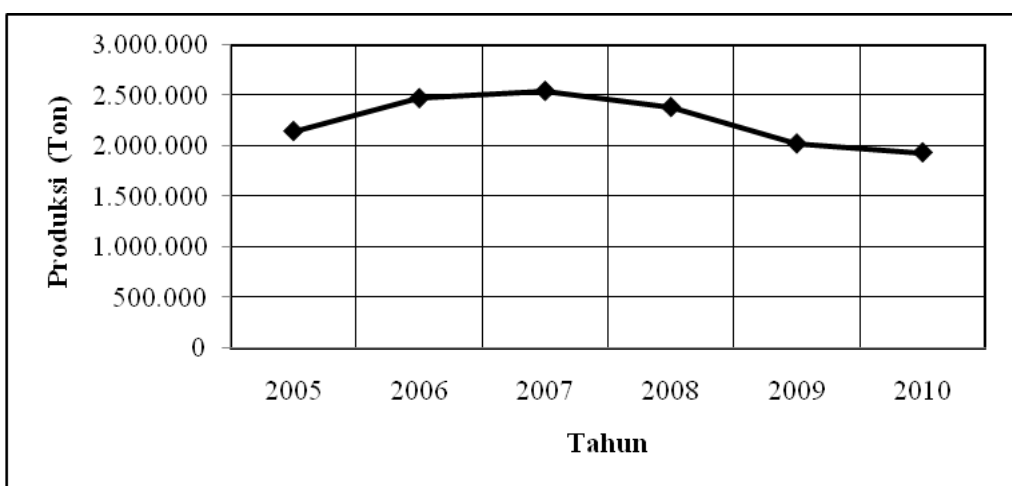
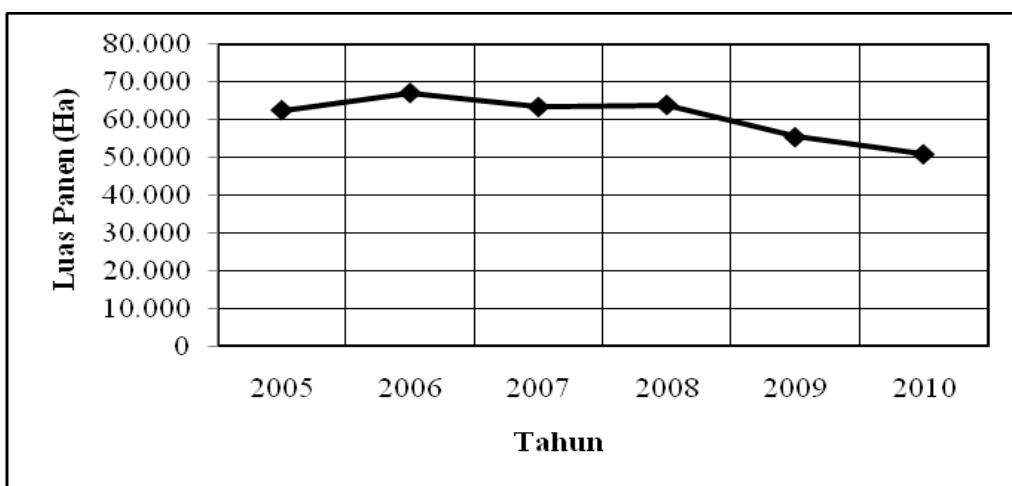
Tahun	Jambu Air			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	13.189	8,39	110.704	-	-	-	-	-	-
2006	11.918	10,79	128.648	-1.271	-9,64	2,4	28,61	17.944	16,21
2007	12.095	7,77	94.015	177	1,49	-3,02	-27,99	-34.633	-26,92
2008	12.656	8,81	111.495	561	4,64	1,04	13,38	17.480	18,59
2009	13.119	7,99	104.885	463	3,66	-0,82	-9,31	-6.610	-5,93
2010	11.882	7,24	85.973	-1.237	-9,43	-0,75	-9,44	-18.912	16,92



Gambar 7.38. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.39. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Siam/Kepron di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

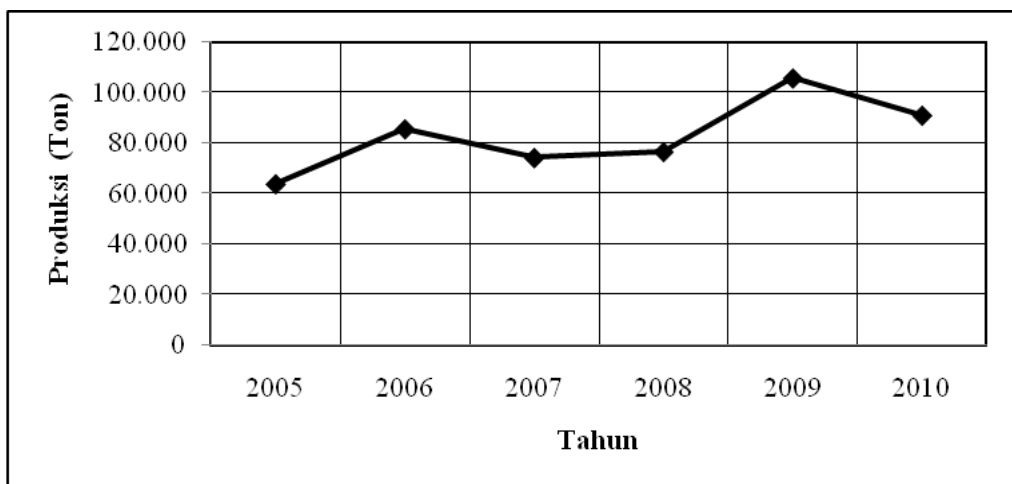
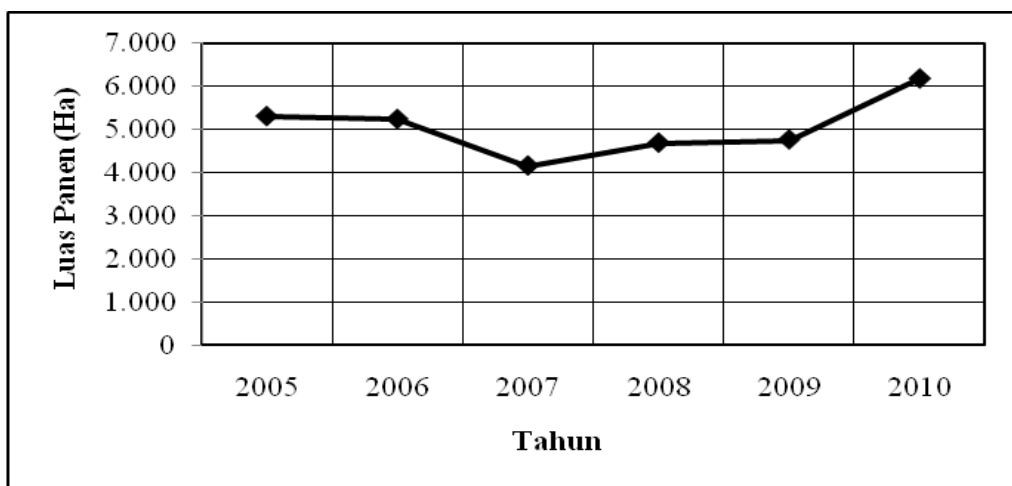
Tahun	Jeruk Siam/Kepron			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	62.578	34,36	2.150.219	-	-	-	-	-	-
2006	67.152	36,93	2.479.852	4.574	7,31	2,57	7,48	329.633	15,33
2007	63.431	40,23	2.551.635	-3.721	-5,54	3,3	8,94	71.783	2,89
2008	63.983	37,37	2.391.011	552	0,87	-2,86	-7,11	-160.624	-6,29
2009	55.425	36,55	2.025.840	-8.558	-13,38	-0,82	-2,19	-365.171	-15,27
2010	50.906	38,07	1.937.773	-4.519	-8,15	1,52	4,15	-88.067	16,92



Gambar 7.39. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Siam/Kepron di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.40. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

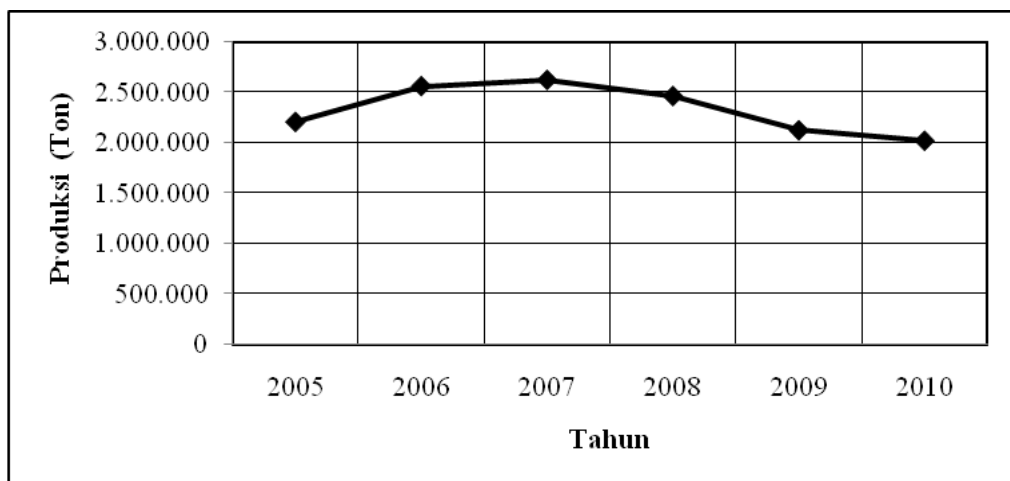
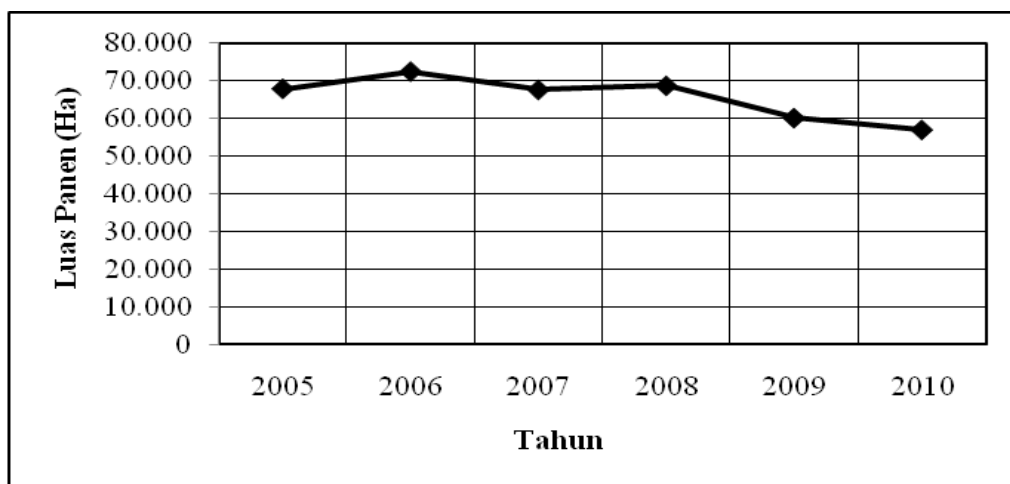
Tahun	Jeruk Besar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	5.305	12,03	63.801	-	-	-	-	-	-
2006	5.238	16,36	85.691	-67	-1,26	4,33	35,99	21.890	34,31
2007	4.161	17,84	74.249	-1.077	-20,56	1,48	9,05	-11.442	-13,35
2008	4.690	16,34	76.621	529	12,71	-1,5	-8,41	2.372	3,19
2009	4.765	22,23	105.928	75	1,6	5,89	36,05	29.307	38,25
2010	6.177	14,75	91.131	1.412	29,63	-7,48	-33,63	-14.797	-16,92



Gambar 7.40. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.41. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Jeruk (Jeruk Siam/Kepron dan Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

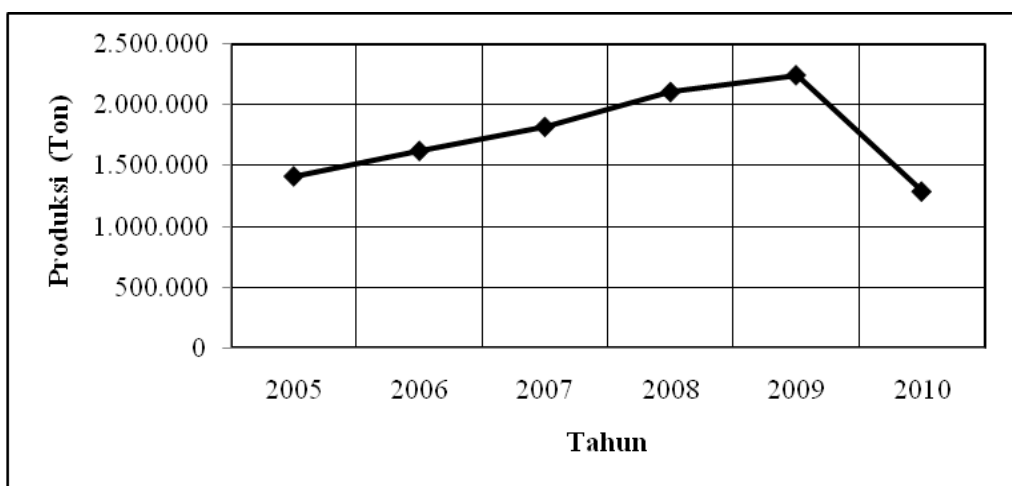
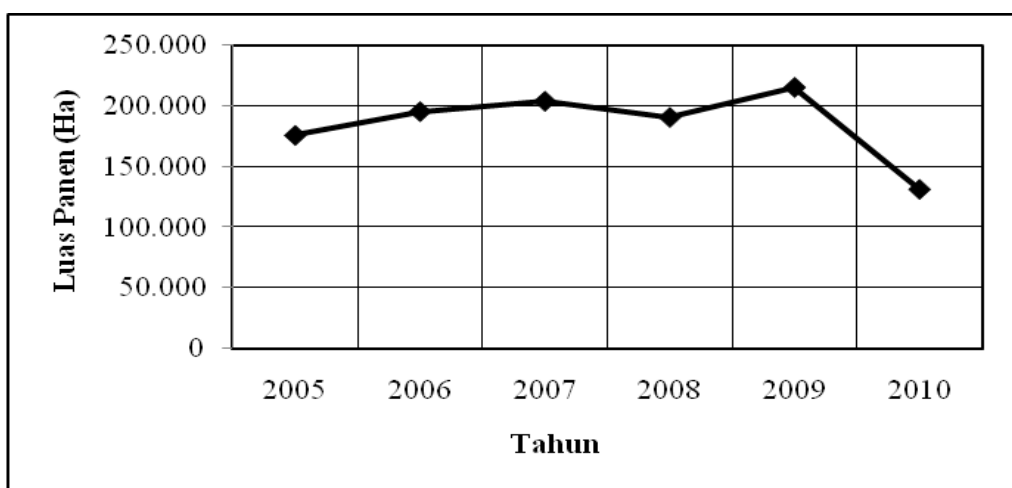
Tahun	Jeruk Siam + Jeruk Besar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	67.883	32,62	2.214.020	-	-	-	-	-	-
2006	72.390	35,44	2.565.543	4.507	6,64	2,82	8,65	351.523	15,88
2007	67.592	38,85	2.625.884	-4.798	-6,63	3,41	9,62	60.341	2,35
2008	68.673	35,93	2.467.632	1.081	1,6	-2,92	-7,52	-158.252	-6,03
2009	60.190	35,42	2.131.768	-8.483	-12,35	-0,51	-1,42	-335.864	-13,61
2010	57.083	35,54	2.028.904	-3.107	-5,16	0,12	0,35	-102.864	-16,92



Gambar 7.41. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk (Jeruk Siam/ Kepron dan Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.42. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

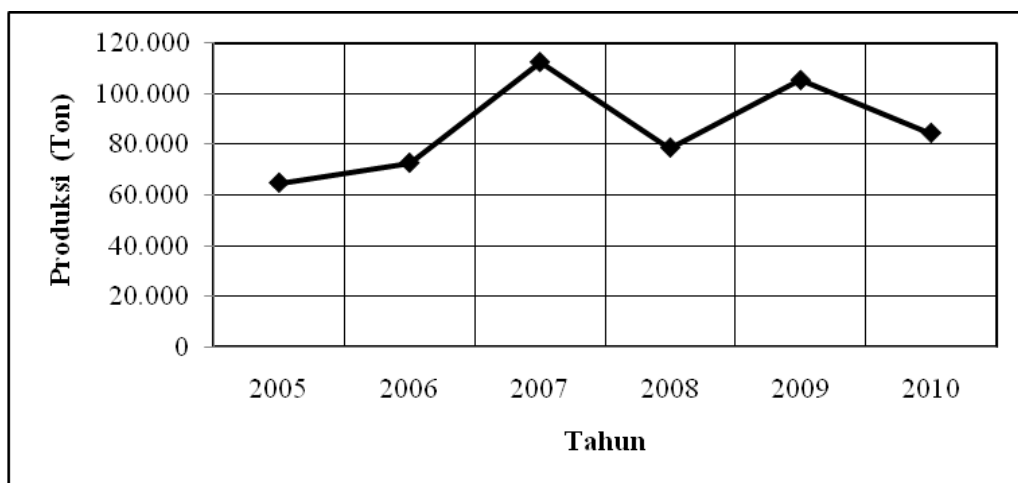
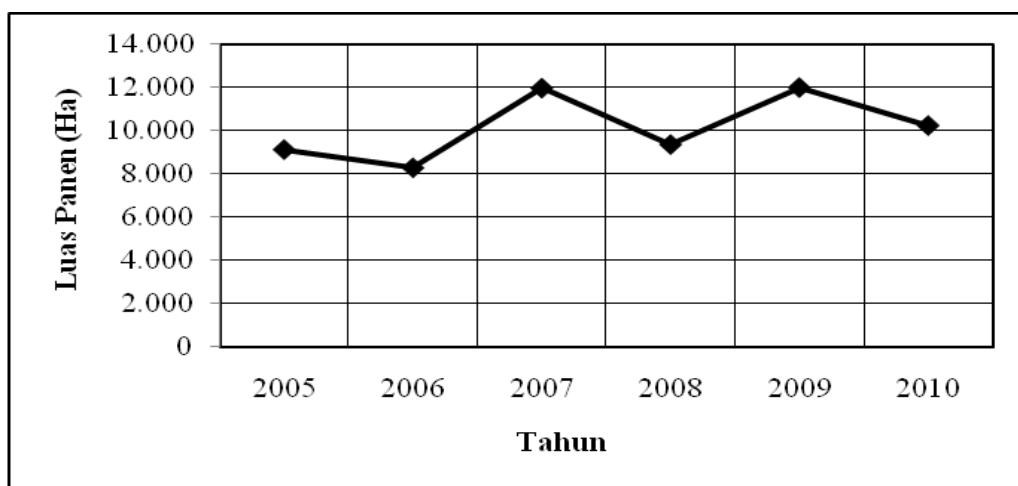
Tahun	Mangga			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	176.000	8,03	1.412.884	-	-	-	-	-	-
2006	195.503	8,3	1.621.997	19.503	11,08	0,27	3,36	209.113	14,8
2007	203.997	8,91	1.818.619	8.494	4,34	0,62	7,47	196.622	12,12
2008	190.793	11,03	2.105.085	-13.204	-6,47	2,12	23,79	286.466	15,75
2009	215.387	10,42	2.243.440	24.594	12,89	-0,61	-5,53	138.355	6,57
2010	131.674	9,78	1.287.287	-83.713	-38,87	-0,64	-6,18	-956.153	16,92



Gambar 7.42. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.43. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

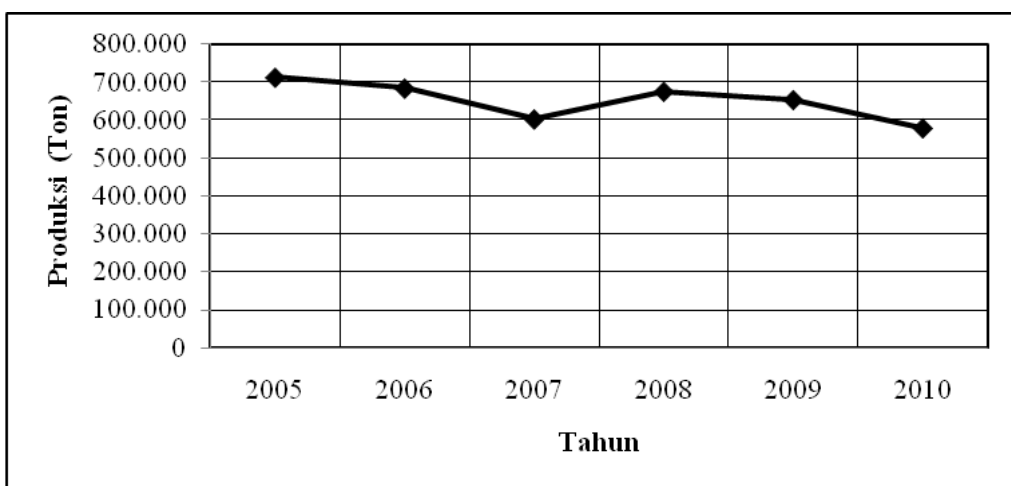
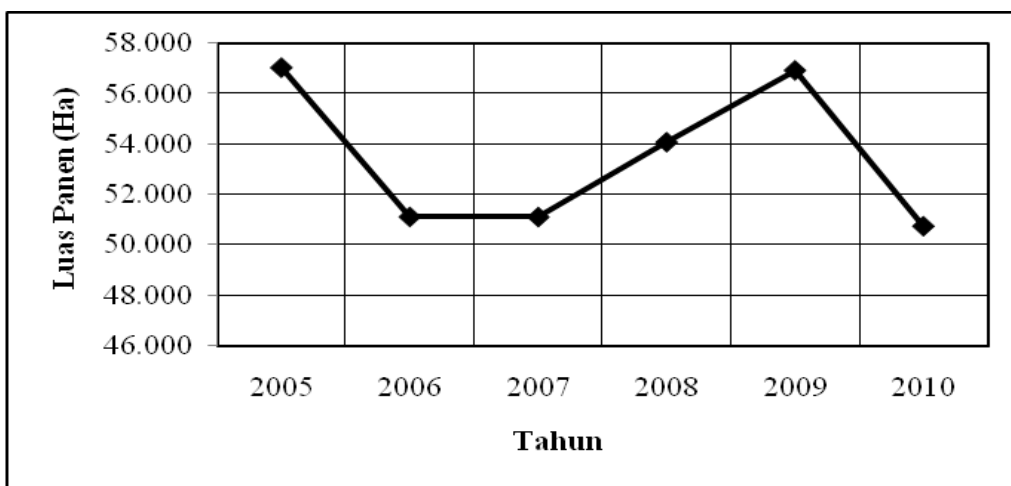
Tahun	Manggis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	9.119	7,1	64.711	-	-	-	-	-	-
2006	8.275	8,78	72.634	-844	-9,26	1,68	23,66	7.923	12,24
2007	11.964	9,42	112.722	3.689	44,58	0,64	7,29	40.088	55,19
2008	9.352	8,41	78.674	-2.612	-21,83	-1,01	-10,72	-34.048	-30,21
2009	11.990	8,8	105.558	2.638	28,21	0,39	4,64	26.884	34,17
2010	10.231	8,26	84.538	-1.759	-14,67	-0,54	-6,10	-21.020	-16,92



Gambar 7.43. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.44. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nangka/Cempedak di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

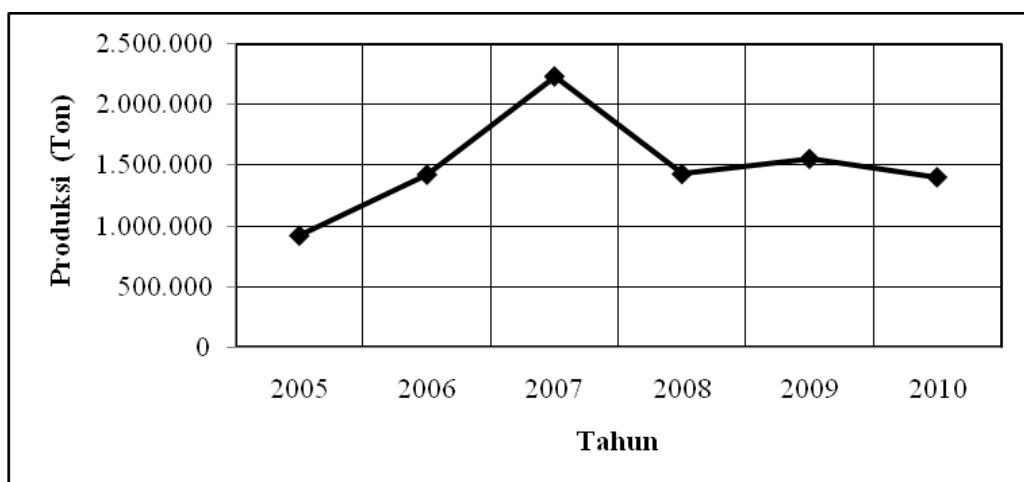
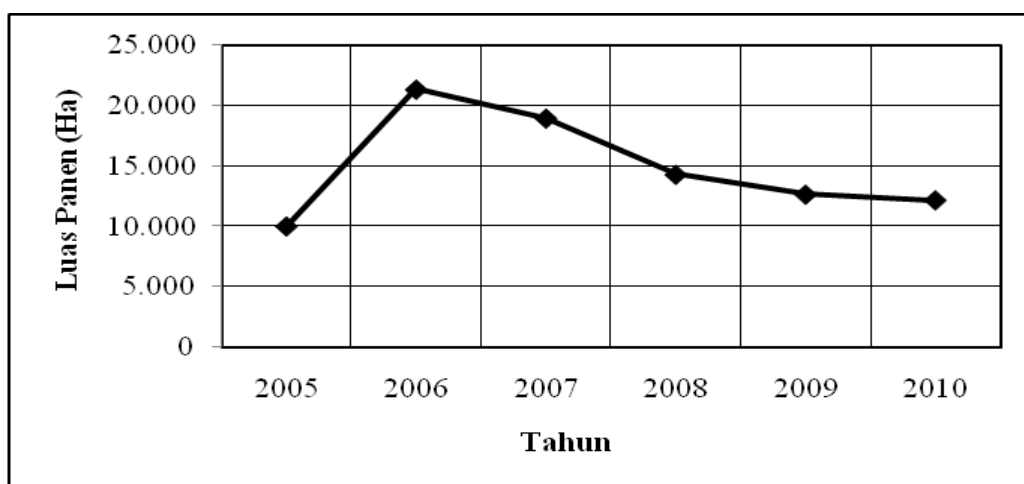
Tahun	Nangka / Cempedak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	57.044	12,49	712.693	-	-	-	-	-	-
2006	51.137	13,37	683.904	-5.907	-10,36	0,88	7,05	-28.789	-4,04
2007	51.131	11,77	601.929	-6	-0,01	-1,6	-11,97	-81.975	-11,99
2008	54.094	12,49	675.455	2.963	5,79	0,72	6,12	73.526	12,22
2009	56.936	11,48	653.444	2.842	5,25	-1,01	-8,09	-22.011	-3,26
2010	50.767	11,39	578.327	-6.169	-10,83	-0,09	-0,77	-75.117	16,92



Gambar 7.44. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nangka/Cempedak di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.45. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

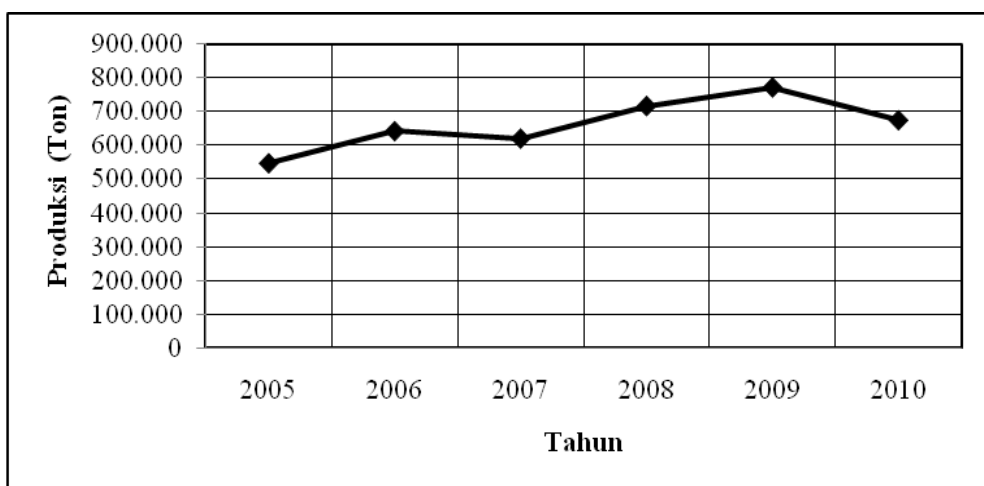
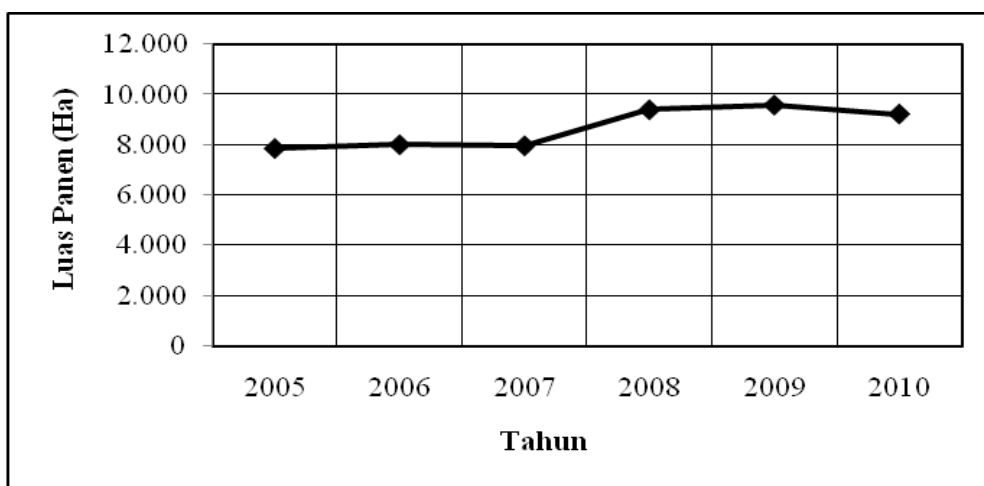
Tahun	Nenas			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	9.962	92,86	925.082	-	-	-	-	-	-
2006	21.368	66,82	1.427.781	11.406	114,5	-26,04	-28,04	502.699	54,34
2007	18.957	118,1	2.237.858	-2.411	-11,28	51,23	76,67	810.077	56,74
2008	14.271	100,42	1.433.133	-4.686	-24,72	-17,63	-14,93	-804.725	-35,96
2009	12.611	123,56	1.558.196	-1.660	-11,63	23,14	23,04	125.063	8,73
2010	12.141	115,84	1.406.445	-470	-3,73	-7,72	-6,25	-151.751	-16,92



Gambar 7.45. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.46. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

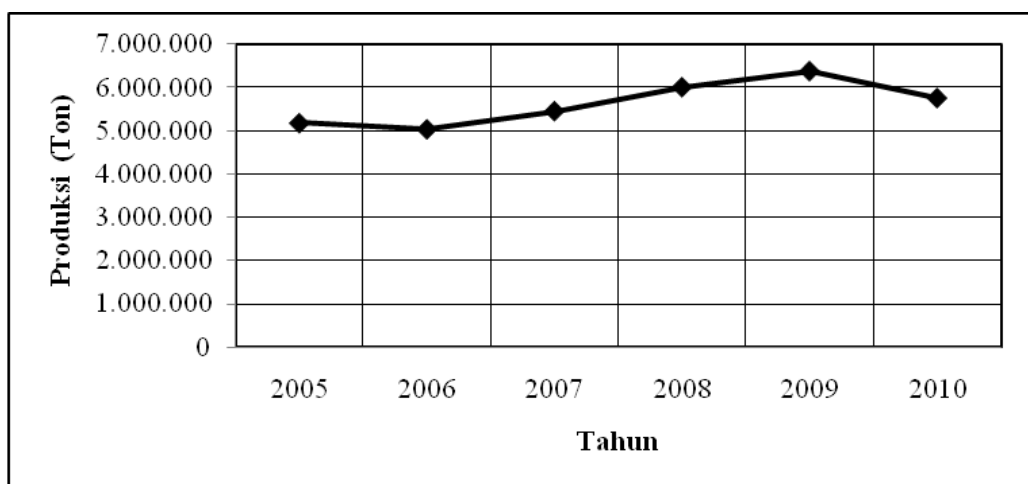
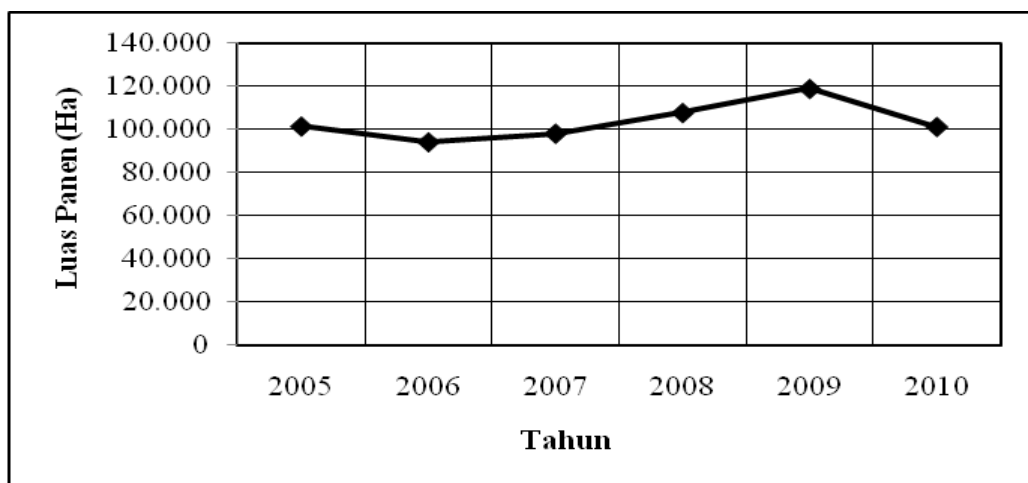
Tahun	Pepaya			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	7.879	69,64	548.657	-	-	-	-	-	-
2006	8.021	80,22	643.451	142	1,80	10,59	15,20	94.794	16,92
2007	7.984	77,85	621.524	-37	-0,46	-2,37	-2,96	-21.927	16,92
2008	9.388	76,47	717.899	1.404	17,59	-1,38	-1,77	96.375	16,92
2009	9.571	80,75	772.844	183	1,95	4,28	5,60	54.945	16,92
2010	9.225	73,26	675.801	-346	-3,62	-7,49	-9,28	-97.043	16,92



Gambar 7.46. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.47. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

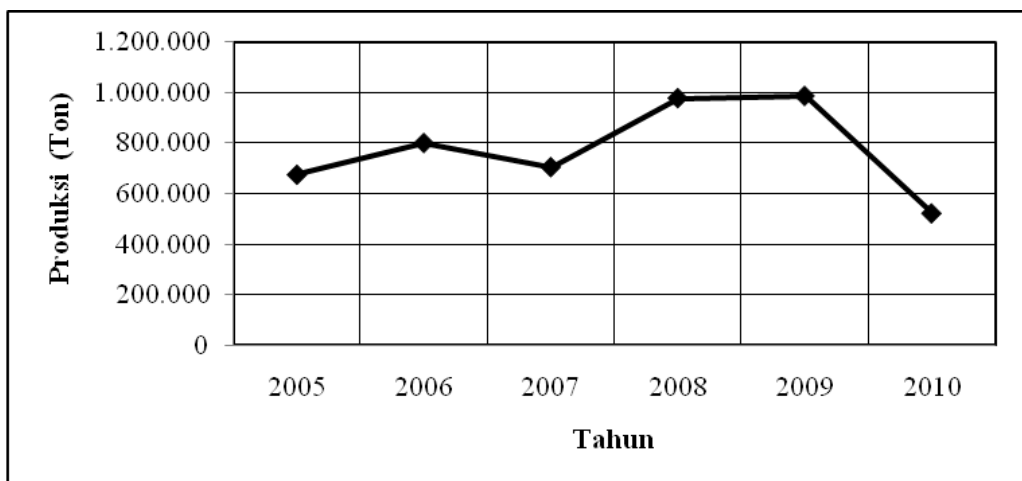
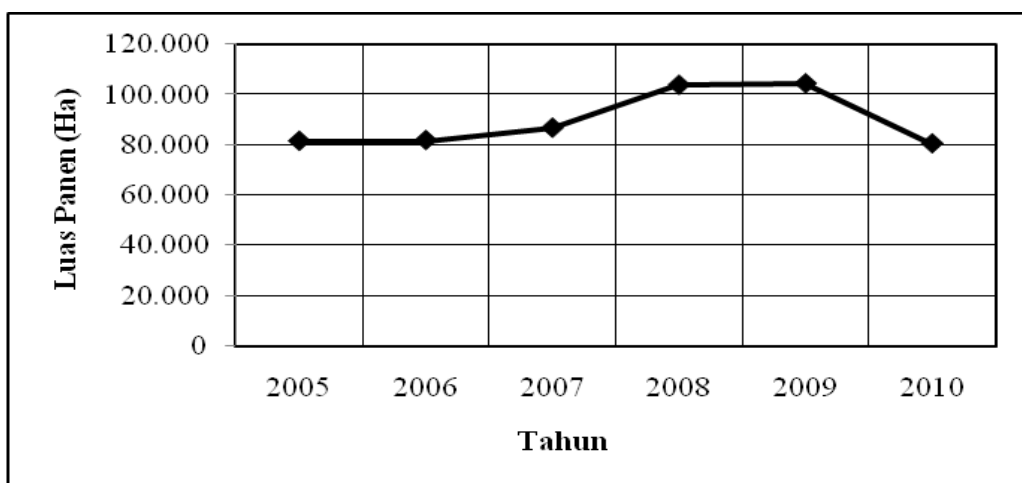
Tahun	Pisang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	101.465	51,03	5.177.608	-	-	-	-	-	-
2006	94.144	53,51	5.037.472	-7.321	-7,22	2,48	4,86	-140.136	-2,71
2007	98.143	55,57	5.454.226	3.999	4,25	2,07	3,87	416.754	8,27
2008	107.791	55,71	6.004.615	9.648	9,83	0,14	0,25	550.389	10,09
2009	119.018	53,55	6.373.533	11.227	10,42	-2,16	-3,88	368.918	6,14
2010	101.276	56,83	5.755.073	-17.742	-14,91	3,28	6,12	-618.460	16,92



Gambar 7.47. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.48. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

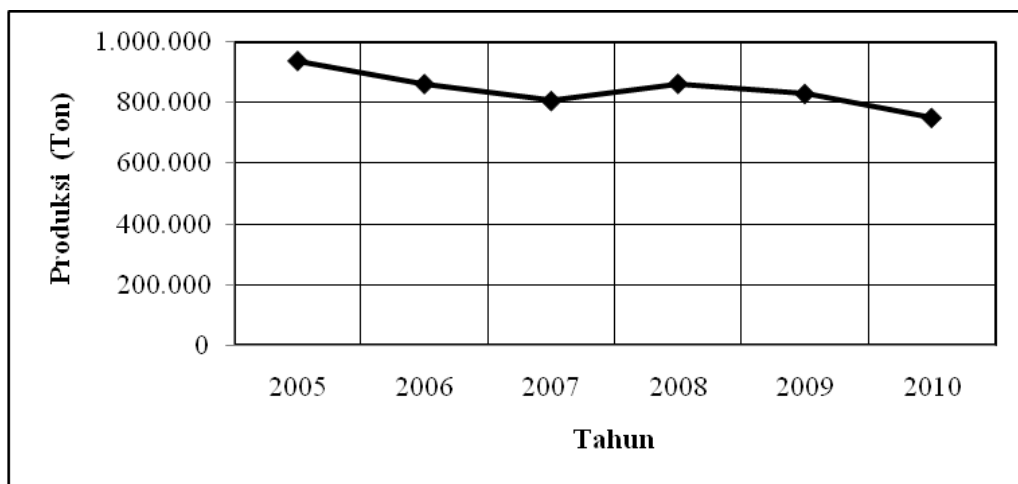
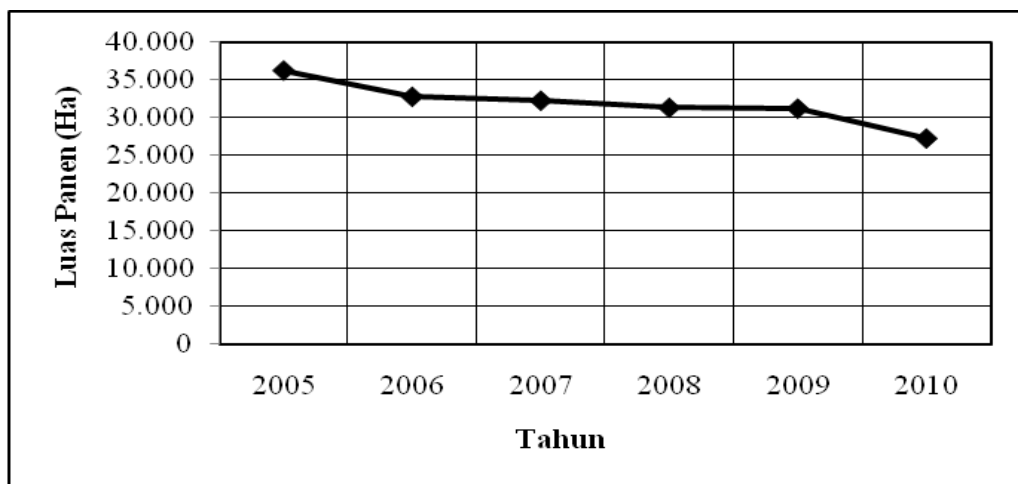
Tahun	Rambutan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	81.502	8,29	675.578	-	-	-	-	-	-
2006	81.824	9,79	801.077	322	0,4	1,5	18,09	125.499	18,58
2007	86.741	8,14	705.823	4.917	6,01	-1,65	-16,85	-95.254	-11,89
2008	103.919	9,41	978.259	17.178	19,8	1,27	15,6	272.436	38,6
2009	104.510	9,44	986.841	591	0,57	0,03	0,32	8.582	0,88
2010	80.492	6,50	522.852	-24.018	-22,98	-2,94	-31,19	-463.989	16,92



Gambar 7.48. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.49. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

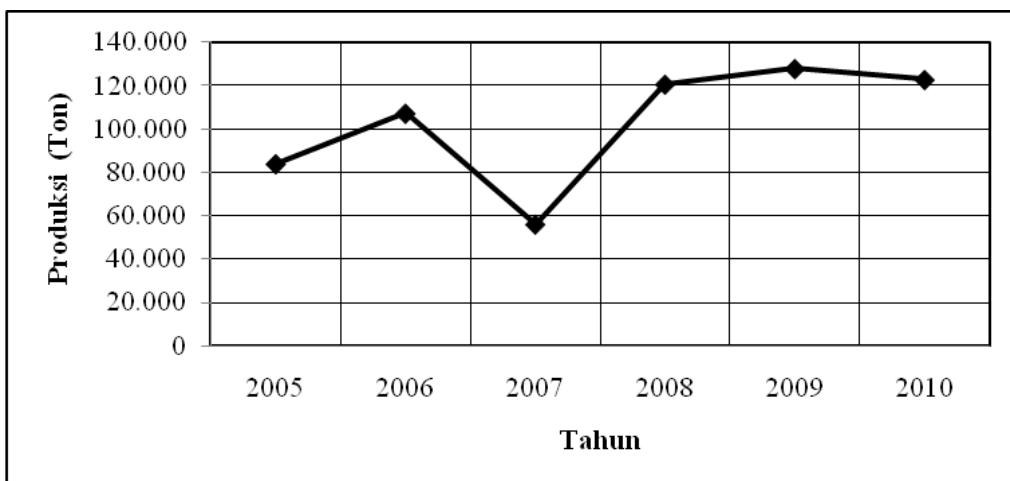
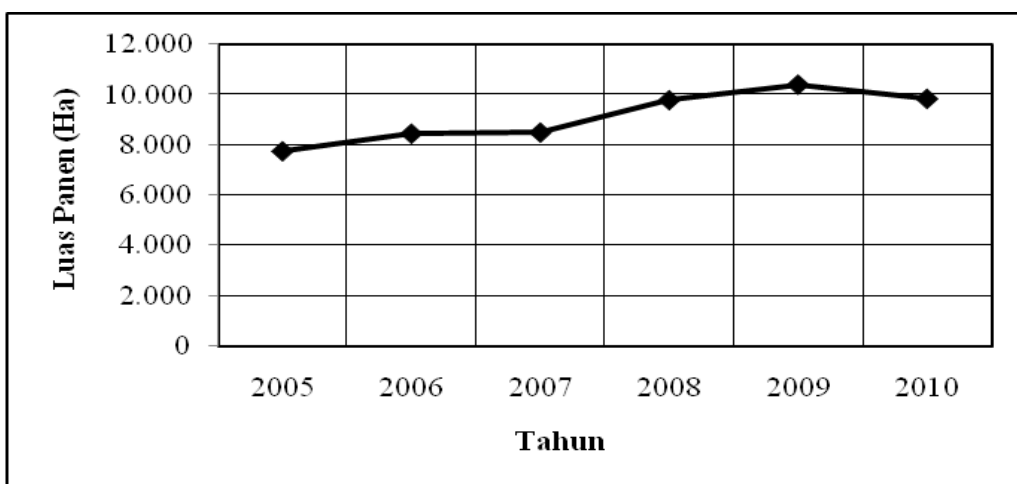
Tahun	Salak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	36.210	25,9	937.931	-	-	-	-	-	-
2006	32.736	26,33	861.950	-3.474	-9,59	0,43	1,66	-75.981	-8,1
2007	32.220	25,01	805.879	-516	-1,58	-1,32	-5,01	-56.071	-6,51
2008	31.285	27,57	862.465	-935	-2,9	2,56	10,24	56.586	7,02
2009	31.174	26,59	829.014	-111	-0,35	-0,98	-3,55	-33.451	-3,88
2010	27.223	27,55	749.876	-3.951	-12,67	0,96	3,59	-79.138	16,92



Gambar 7.49. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.50. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

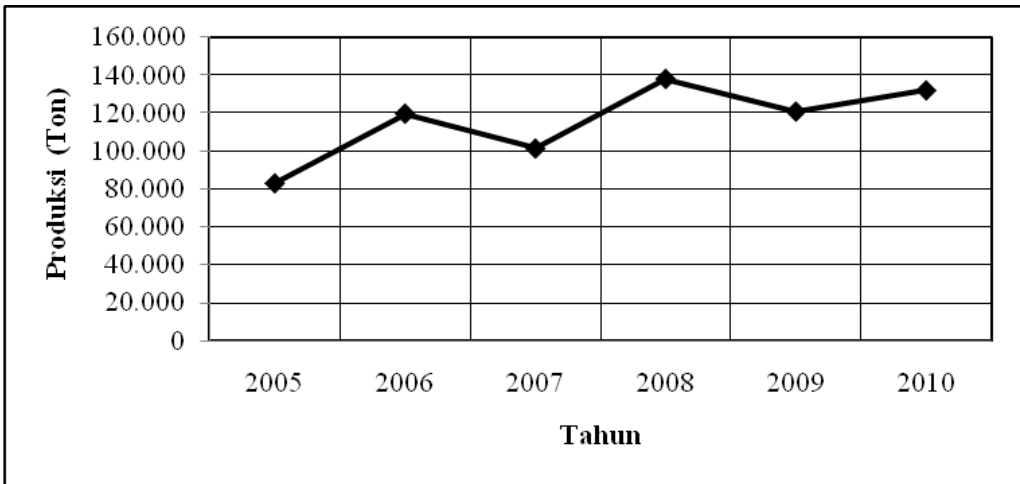
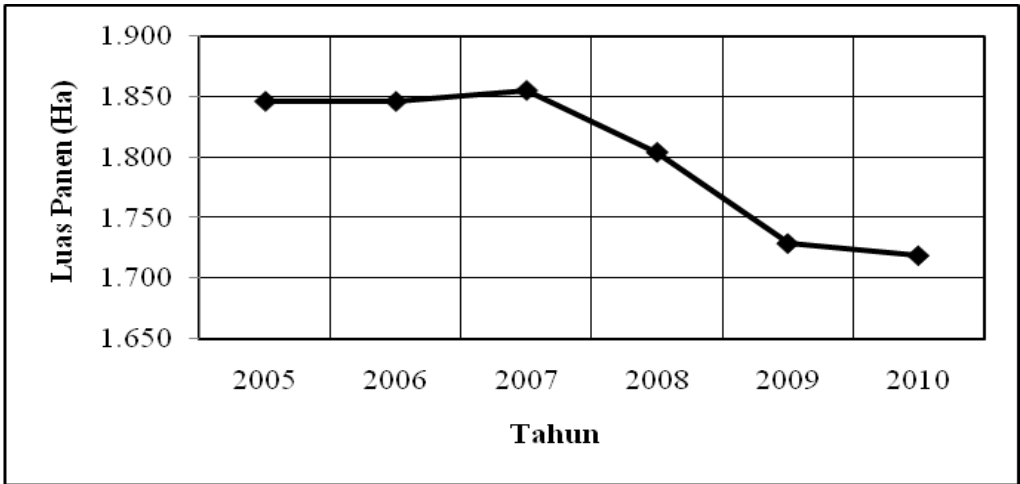
Tahun	Sawo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	7.737	10,83	83.787	-	-	-	-	-	-
2006	8.435	12,71	107.169	698	9,02	1,88	17,36	23.382	27,91
2007	8.480	15,58	55.798	45	0,53	-0,76	-5,98	-5.906	-5,51
2008	9.768	12,35	120.649	1.288	15,19	-3,23	-20,73	64.851	116,22
2009	10.381	12,32	127.876	613	6,28	-0,03	-0,24	7.227	5,99
2010	9.820	12,51	122.813	-561	-5,40	0,19	1,51	-5.063	16,92



Gambar 7.50. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.51. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

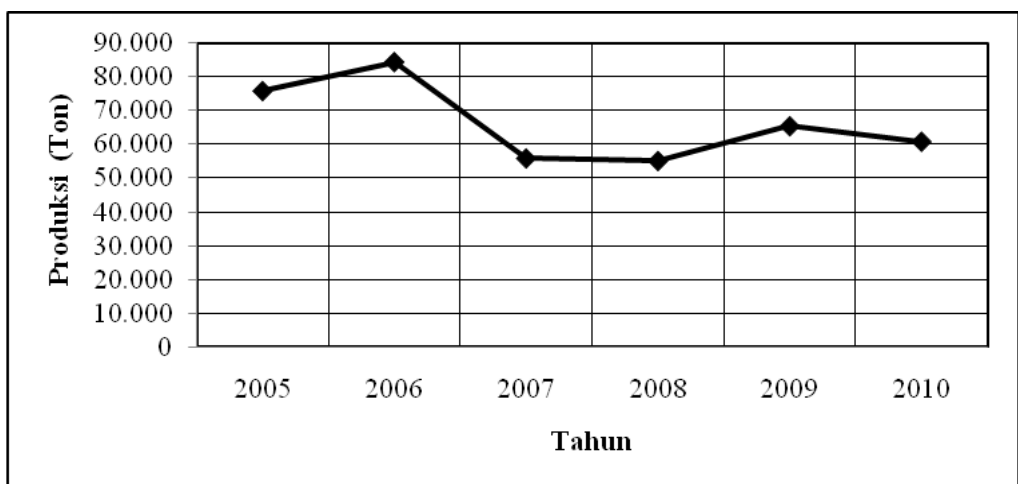
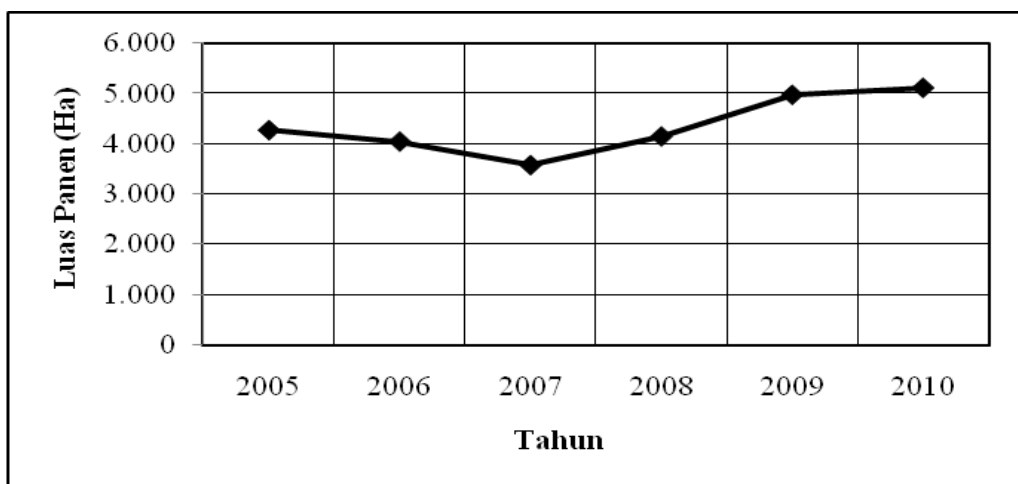
Tahun	Markisa			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	1.846	44,9	82.892	-	-	-	-	-	-
2006	1.846	64,83	119.683	0	0	19,93	44,39	36.791	44,38
2007	1.855	11,94	101.263	9	0,49	-7,27	-11,21	-12.895	-10,77
2008	1.804	76,51	138.027	-51	-2,75	64,57	540,79	36.764	36,31
2009	1.729	69,86	120.796	-75	-4,16	-6,65	-8,69	-17.231	-12,48
2010	1.719	76,80	132.011	-10	-0,58	6,94	9,93	11.215	16,92



Gambar 7.51. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.52. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

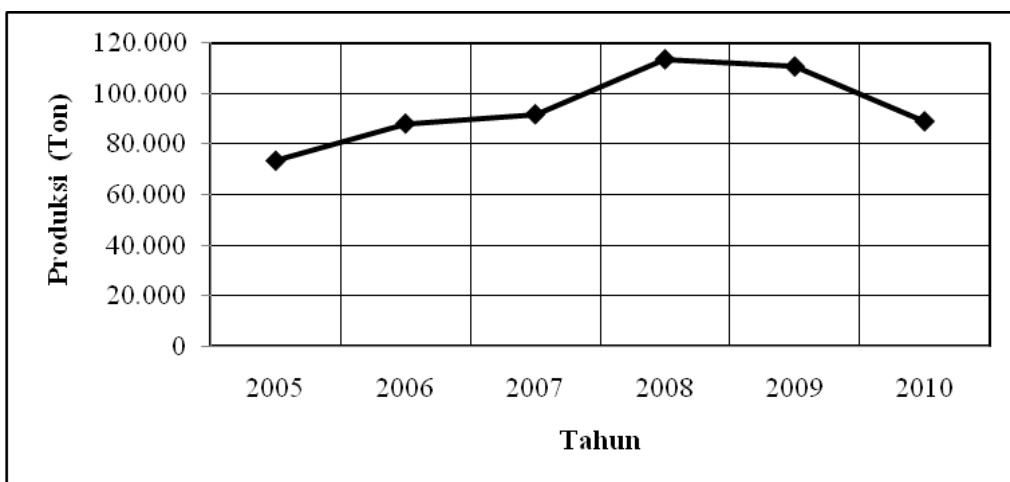
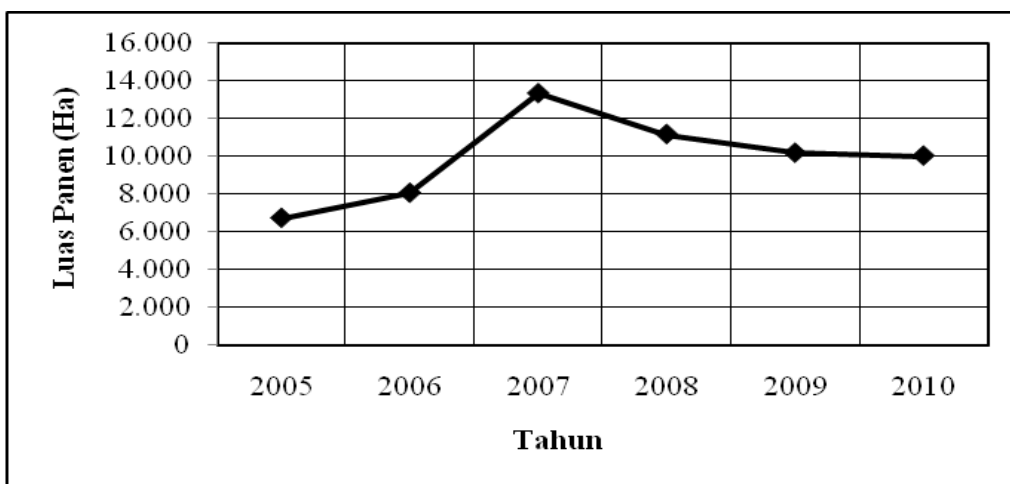
Tahun	Sirsak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	4.273	17,73	75.767	-	-	-	-	-	-
2006	4.047	20,85	84.373	-226	-5,29	3,12	17,6	8.606	11,36
2007	3.581	15,58	55.798	-466	-11,51	-5,27	-25,28	-28.575	-33,87
2008	4.148	13,27	55.042	567	15,83	-2,31	-14,83	-756	-1,35
2009	4.972	13,15	65.359	824	19,86	-0,12	-0,9	10.317	18,74
2010	5.111	11,89	60.754	139	2,80	-1,26	-9,61	-4.605	-16,92



Gambar 7.52. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.53. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Sukun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	6.725	10,95	73.637	-	-	-	-	-	-
2006	8.061	10,96	88.339	1.336	19,87	0,01	0,09	14.702	19,97
2007	13.359	6,89	92.014	5.298	65,72	-4,07	-37,14	3.675	4,16
2008	11.181	10,18	113.778	-2.178	-16,3	3,29	47,75	21.764	23,65
2009	10.190	10,89	110.923	-991	-8,86	0,71	6,97	-2.855	-2,51
2010	10.036	8,89	89.231	-154	-1,51	-2,00	-18,36	-21.692	16,92

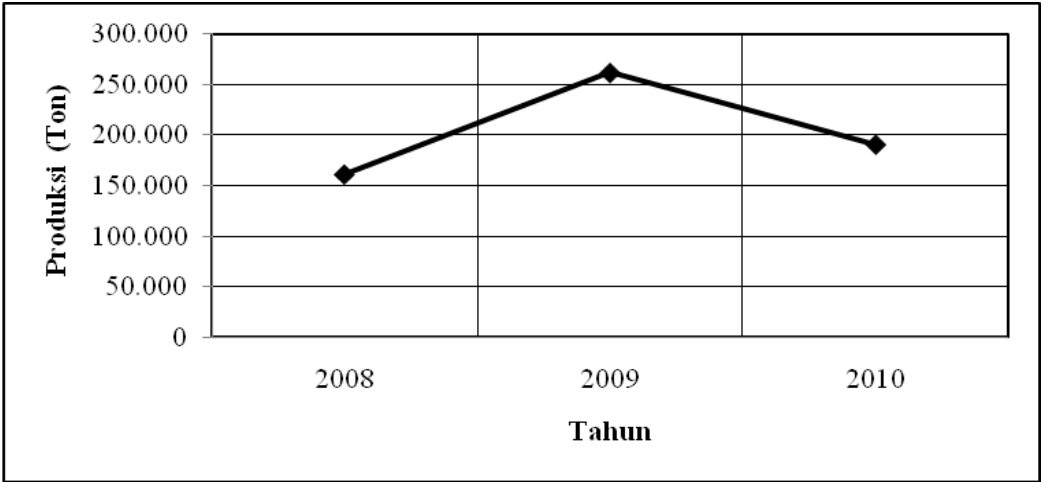
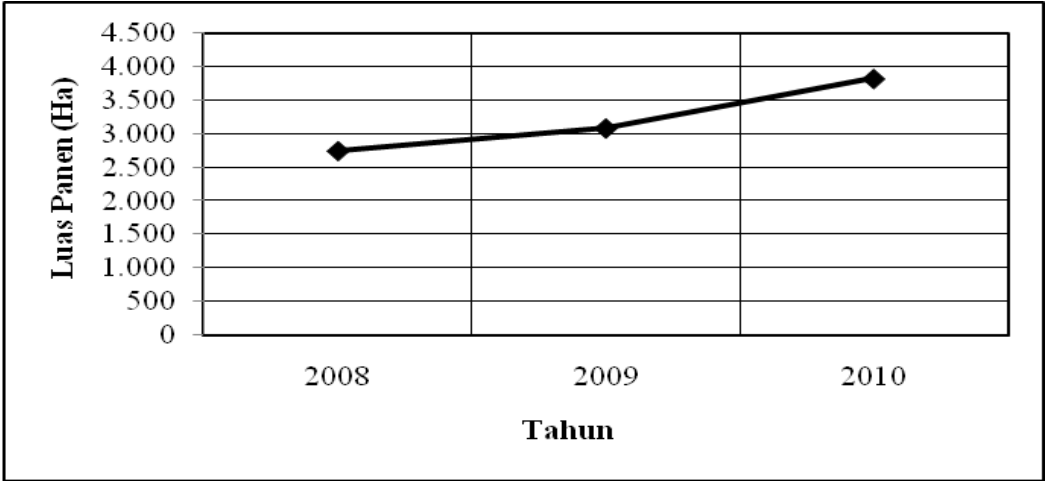


Gambar 7.53. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.54. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Apel			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	2.751	58,45	160.794	-	-	-	-	-	-
2009	3.089	84,82	262.009	338	12,29	26,37	45,12	101.215	16,92
2010	3.828	49,79	190.609	739	23,92	-35,03	-41,30	-71.400	16,92

Ket.: Tanaman apel mulai dicatat pada tahun 2008

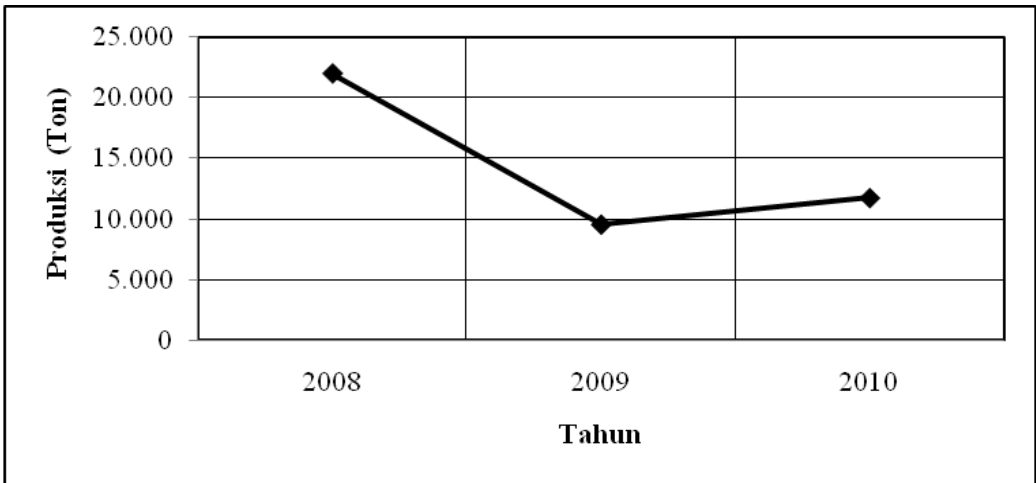
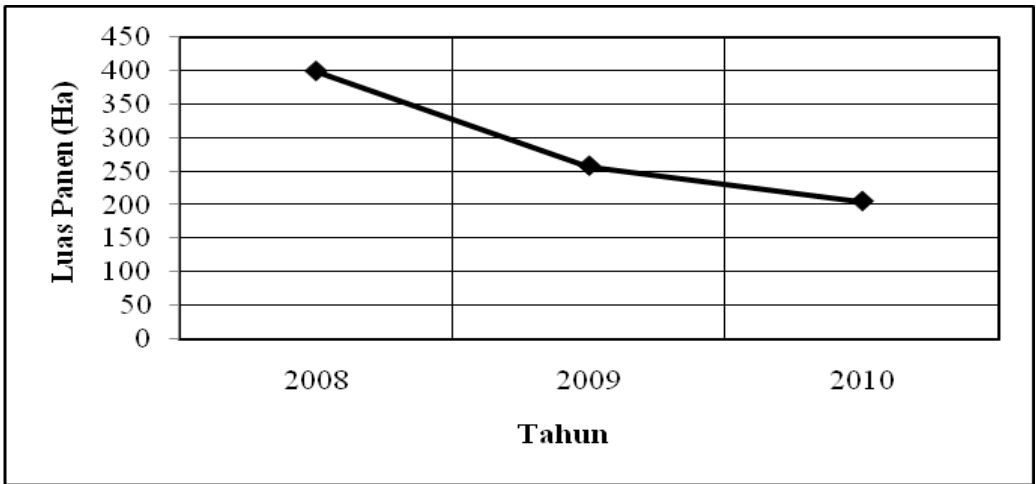


Gambar 7.54. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.55. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Anggur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	400	54,93	21.970	-	-	-	-	-	-
2009	258	36,90	9.519	-142	-35,50	-18,03	-32,83	-12.451	16,92
2010	205	57,07	11.700	-53	-20,54	20,18	54,69	2.181	16,92

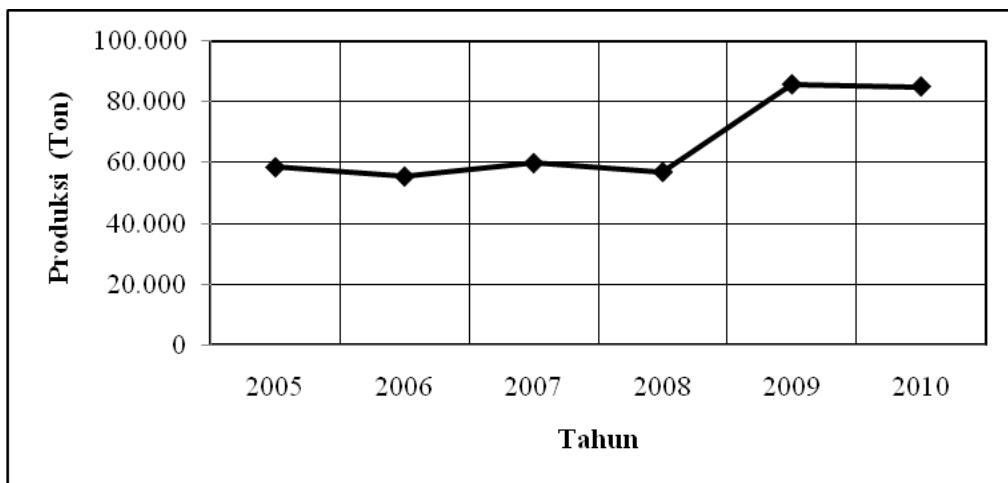
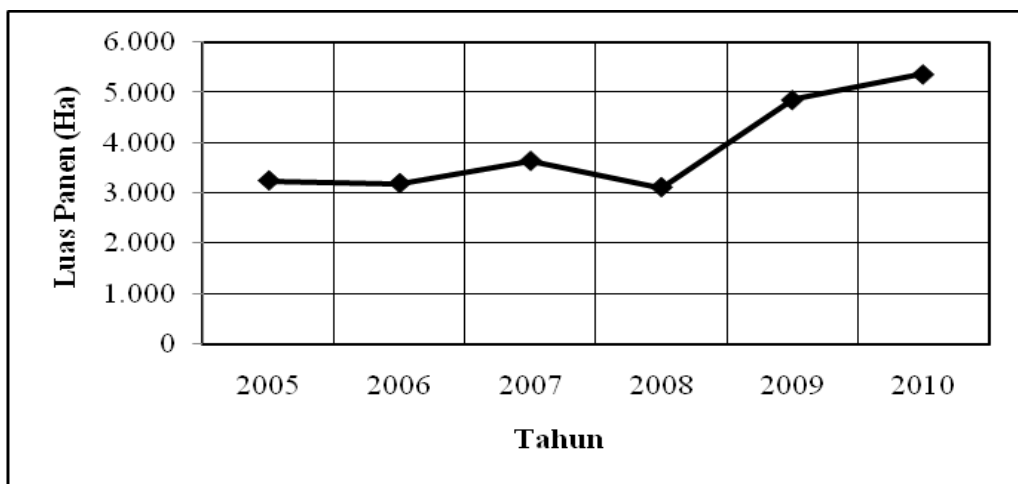
Ket.: Tanaman anggur mulai dicatat pada tahun 2008



Gambar 7.55. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2010.*

Tabel 7.56. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

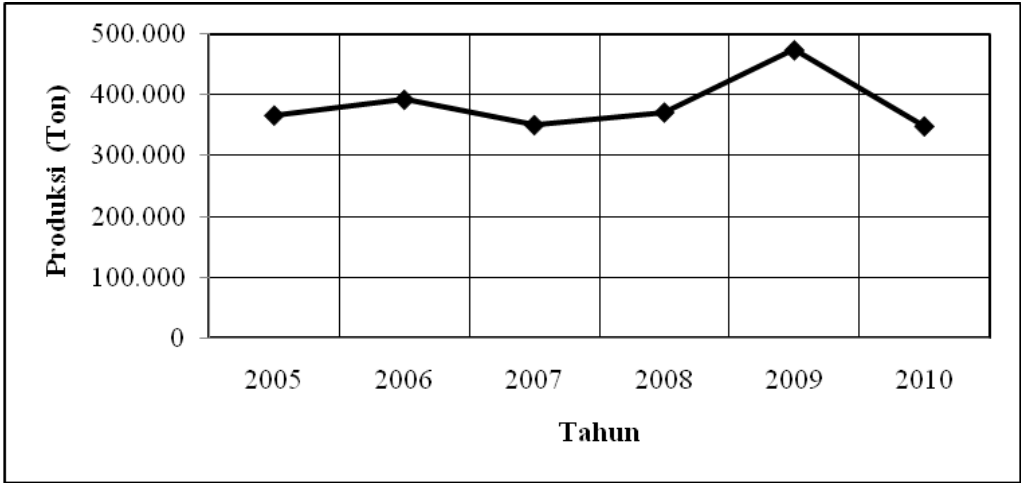
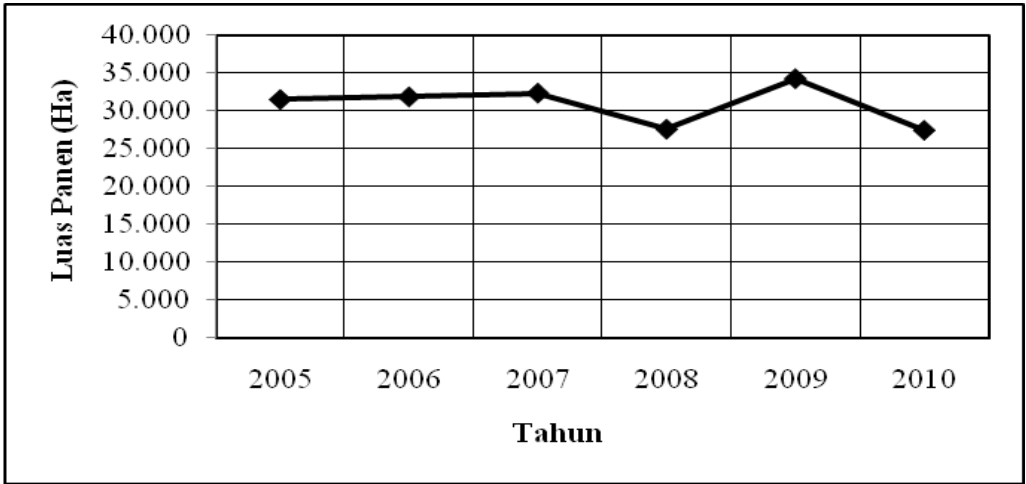
Tahun	Melon			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	3.245	18,01	58.440	-	-	-	-	-	-
2006	3.189	17,36	55.370	-56	-1,73	-0,65	-3,61	-3.070	-5,25
2007	3.637	16,45	59.814	448	14,05	-0,92	-5,3	4.444	8,03
2008	3.109	18,3	56.883	-528	-14,52	1,85	11,25	-2.931	-4,9
2009	4.859	17,67	85.861	1.750	56,29	-0,63	-3,44	28.978	50,94
2010	5.372	15,85	85.161	513	10,56	-1,82	-10,28	-700	16,92



Gambar 7.56. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.57. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

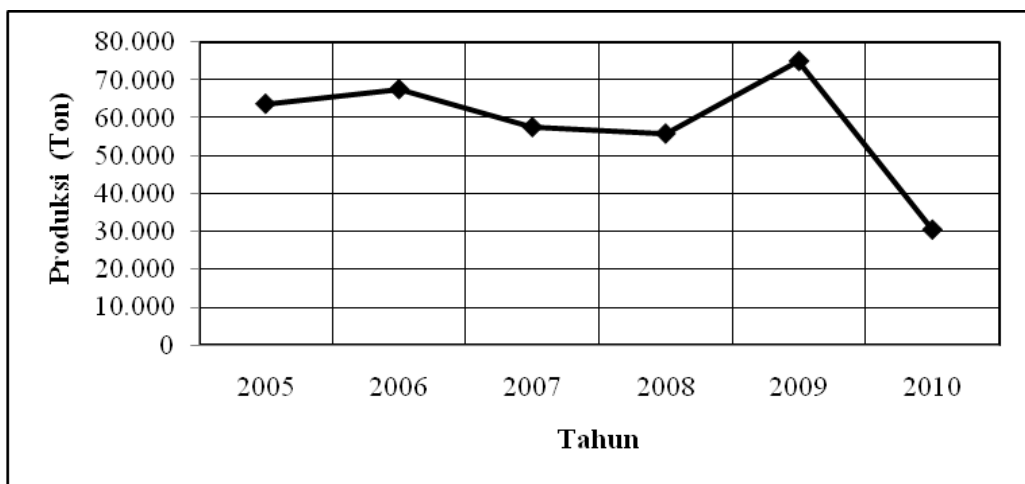
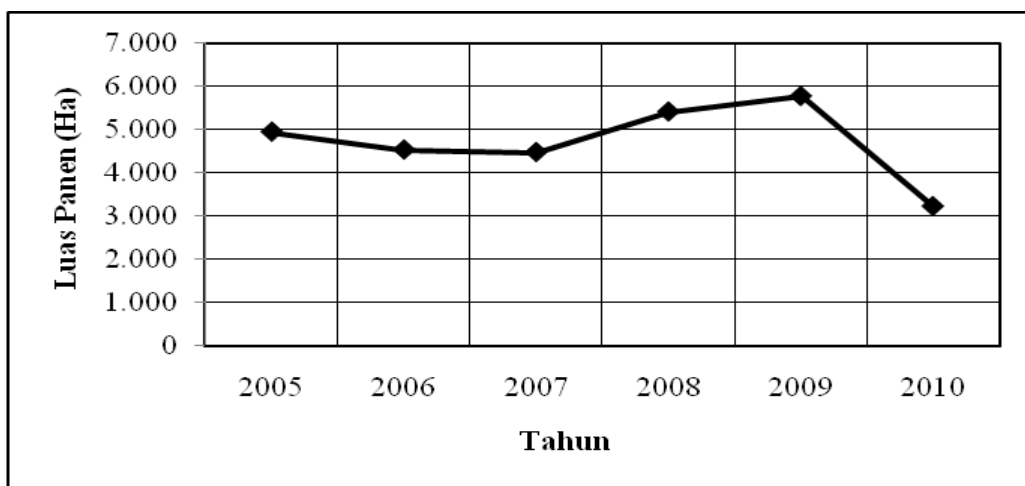
Tahun	Semangka			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	31.499	11,64	366.702	-	-	-	-	-	-
2006	31.843	12,33	392.587	344	1,09	0,69	5,93	25.885	7,06
2007	32.326	10,85	350.780	483	1,52	-1,48	-12	-41.807	-10,65
2008	27.639	13,44	371.498	-4.687	-14,5	2,59	23,87	20.718	5,91
2009	34.219	13,86	474.327	6.580	23,81	0,42	3,13	102.829	27,68
2010	27.493	12,68	348.631	-6.726	-19,66	-1,18	-8,51	-125.696	16,92



Gambar 7.57. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2005 – 2010.*

Tabel 7.58. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2005 – 2010 .

Tahun	Blewah			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	4.955	12,89	63.860	-	-	-	-	-	-
2006	4.537	14,92	67.708	-418	-8,44	2,03	15,75	3.848	6,03
2007	4.480	12,89	57.725	-57	-1,26	-2,04	-13,67	-9.983	-14,74
2008	5.424	10,32	55.991	944	21,07	-2,57	-19,94	-1.734	-3
2009	5.784	12,99	75.124	360	6,64	2,67	25,87	19.133	34,17
2010	3.222	9,52	30.668	-2.562	-44,29	-3,47	-26,73	-44.456	16,92

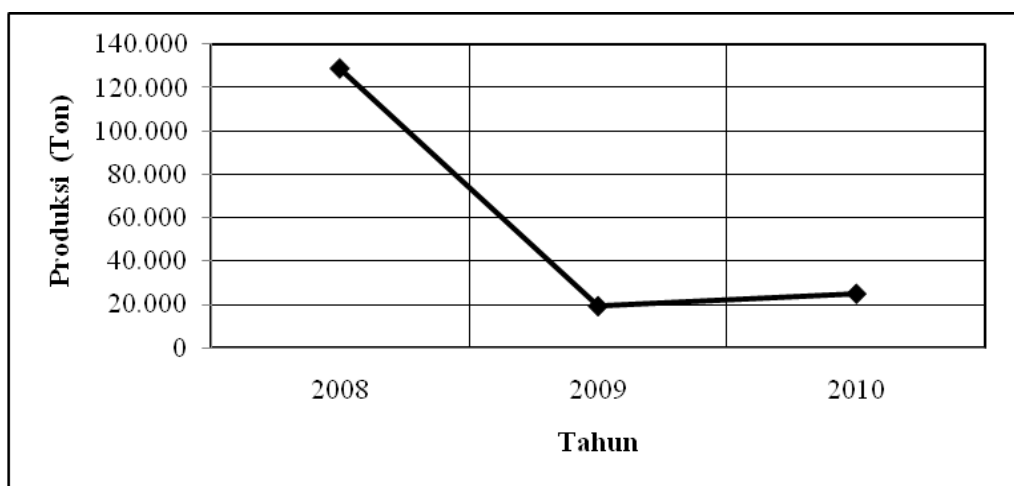
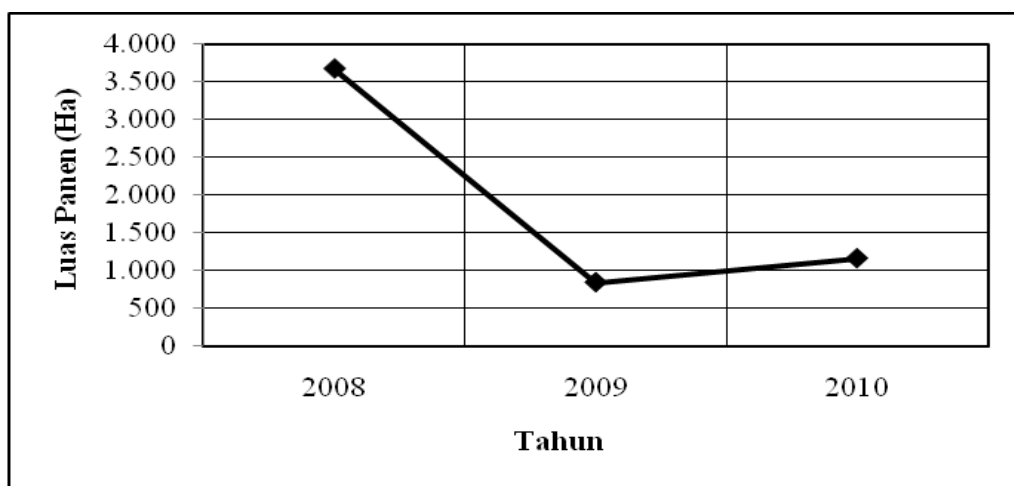


Gambar 7.58. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.59. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2010 .

Tahun	Stroberi			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	3.683	34,94	128.701	-	-	-	-	-	-
2009	840	22,78	19.132	-2.843	-77,19	-12,17	-34,82	-109.569	16,92
2010	1.159	21,44	24.846	319	37,98	-1,34	-5,88	5.714	16,92

Ket.: Tanaman stroberi mulai dicatat pada tahun 2008



Gambar 7.59. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

7.3. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2005 – 2010

7.3.1. Perbandingan Tanaman Biofarmaka Tahun 2009 dan 2010

Tanaman biofarmaka jenis rimpang pada tahun 2010 mengalami penurunan produksi sekitar -13,97 persen bila dibandingkan tahun 2009, yaitu dari sebesar 408.187.366 kilogram menjadi 351.154.949 kilogram, sedangkan produksi komoditas tanaman biofarmaka lainnya (non rimpang) rata-rata mengalami peningkatan. Perbandingan produksi tanaman biofarmaka secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.60. Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2009 dan 2010

No.	Komoditas	Produksi (Kg)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2009	Tahun 2010	
1.	Jahe	122.181.084	107.734.608	-11,82
2.	Lengkuas	59.332.313	58.961.844	-0,62
3.	Kencur	43.635.311	29.638.127	-32,08
4.	Kunyit	124.047.450	107.375.347	-13,44
5.	Lempuyang	8.804.375	8.520.161	-3,23
6.	Temulawak	36.826.340	26.671.149	-27,58
7.	Temuireng	7.584.022	7.140.926	-5,84
8.	Temukunci	4.701.570	4.358.236	-7,30
9.	Dringo/Dlingo	1.074.901	754.551	-29,80
Total Rimpang		408.187.366	351.154.949	-13,97
10.	Kapulaga	25.178.901	28.550.282	13,39
11.	Mengkudu/Pace*)	16.267.057	14.613.481	-10,17
12.	Mahkota Dewa*)	12.066.850	15.072.118	24,91
13.	Kejibeling	943.721	1.139.223	20,72
14.	Sambiloto	4.334.768	3.845.063	-11,30
15.	Lidah Buaya	5.884.352	4.308.519	-26,78

Komoditas biofarmaka yang mengalami peningkatan produksi mahkota dewa 24,91 persen, kejibeling 20,72 persen, dan kapulaga 13,39 persen. Sedangkan komoditas lainnya mengalami penurunan.

Luas panen untuk tanaman biofarmaka jenis rimpang tahun 2010 mengalami penurunan sebesar -17,13 persen jika dibandingkan tahun 2008, yaitu dari seluas 205.928.977 meter persegi pada tahun 2009 menjadi 170.644.366 meter persegi pada tahun 2010.

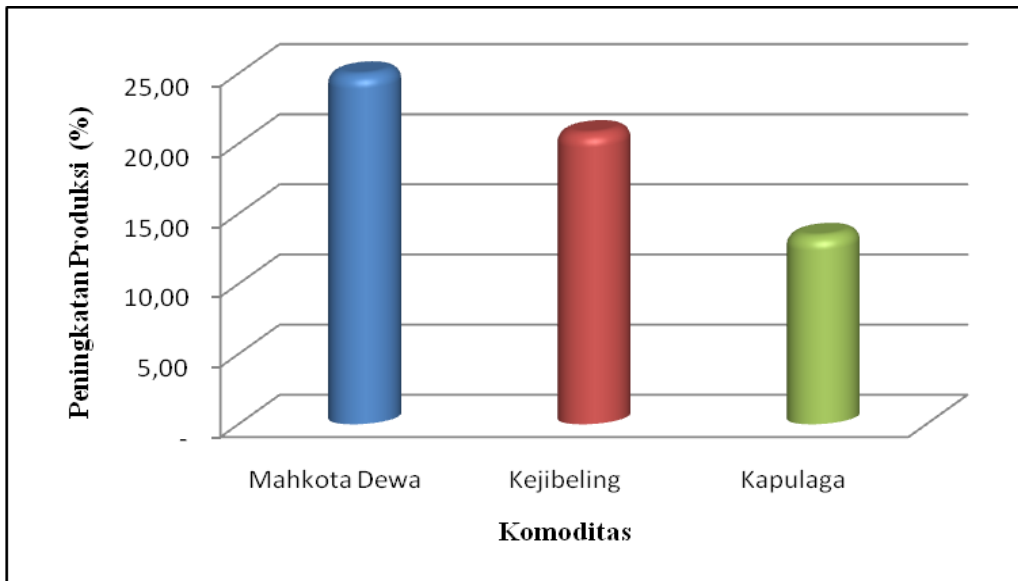
Tabel 7.61. Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2009 dan 2010

No.	Komoditas	Luas Panen (M2)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2009	Tahun 2010	
1.	Jahe	68.654.046	60.534.991	-11,83
2.	Lengkuas	23.847.358	20.617.986	-13,54
3.	Kencur	25.617.301	19.232.965	-24,92
4.	Kunyit	54.544.926	45.580.703	-16,43
5.	Lempuyang	5.453.103	4.110.304	-24,62
6.	Temulawak	20.977.327	13.728.602	-34,56
7.	Temuireng	3.991.054	3.761.182	-5,76
8.	Temukunci	2.488.178	2.738.457	10,06
9.	Dringo/Dlingo	355.679	339.176	-4,64
Total Rimpang		205.928.972	170.644.366	-17,13
10.	Kapulaga	3.506.599	5.412.881	54,36
11.	Mengkudu/Pace*)	699.332	782.899	11,95
12.	Mahkota Dewa*)	163.360	175.341	7,33
13.	Kejibeling	339.984	361.214	6,24
14.	Sambiloto	1.729.218	1.665.945	-3,66
15.	Lidah Buaya	441.216	594.638	34,77

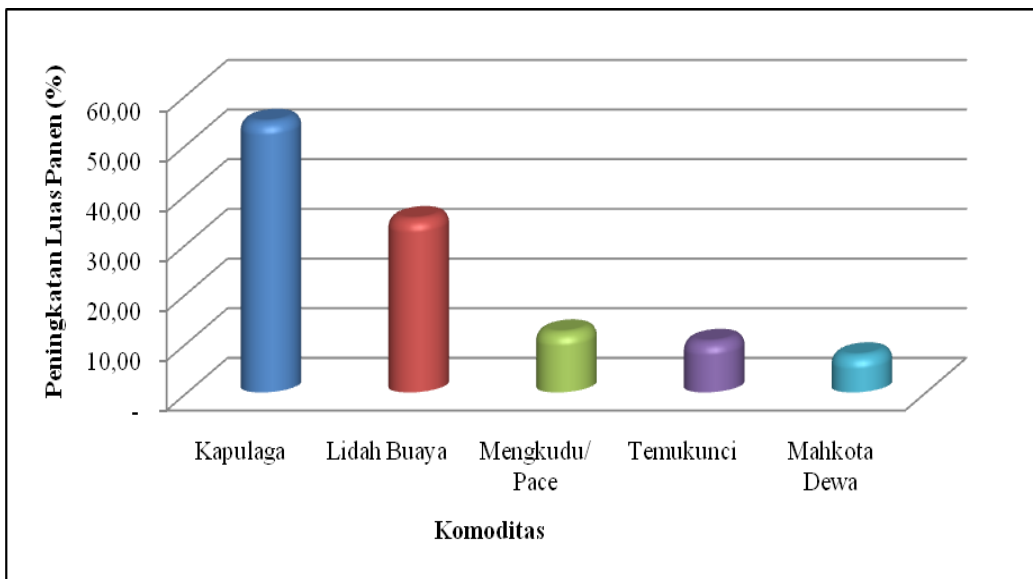
Keterangan.: *) Luas Panen mengkudu dan mahkota dewa dalam satuan Pohon

Komoditas biofarmaka yang mengalami peningkatan luas panen adalah kapulaga 54,36 persen, lidah buaya 34,77 persen, mengkudu/pace 11,95 persen, temukunci 10,06 persen, mahkota dewa 7,33 persen.

Perbandingan produksi dan luas panen tahun 2010 terhadap tahun 2009 disajikan dalam Gambar 7.60. dan 7.61.



Gambar 7.60. *Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2010 terhadap tahun 2009.*



Gambar 7.61. *Persentase Peningkatan Luas Panen Tanaman Biofarmaka Tahun 2010 terhadap tahun 2009.*

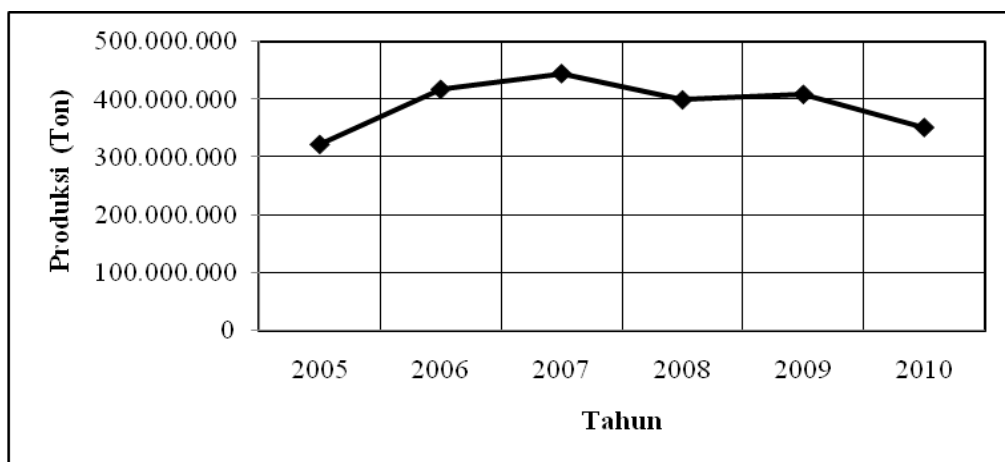
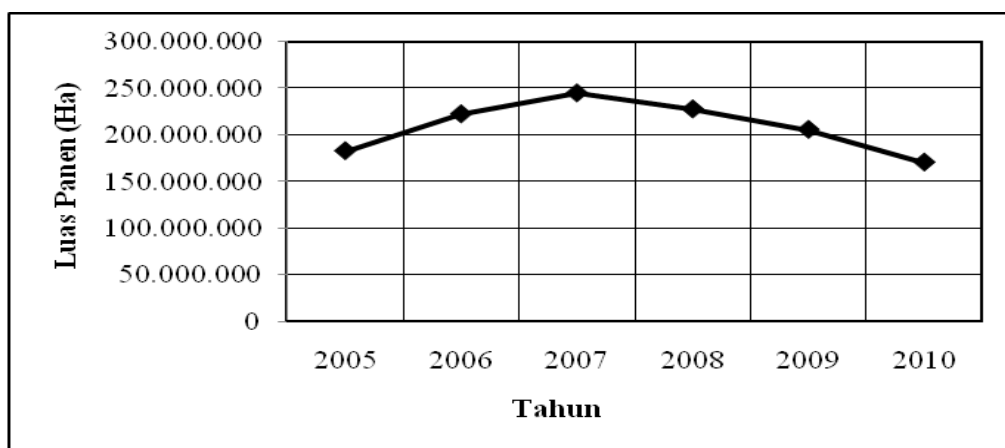
7.3.2. Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2005 – 2010

Tabel 7.62. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Total Tanaman Biofarmaka (Rimpang)		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2005	182.917.951	321.889.430	-	-	-	-
2006	222.662.711	416.870.625	39.744.760	21,73	94.981.195	29,51
2007	245.253.798	444.201.067	22.591.087	10,15	27.330.442	6,56
2008	227.952.018	398.808.802	-17.301.780	-7,05	-45.392.265	-10,22
2009	205.928.977	408.187.366	-22.023.041	-9,66	9.378.564	2,35
2010	170.644.366	351.154.949	-35.284.611	-17,13	-57.032.417	-13,97

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



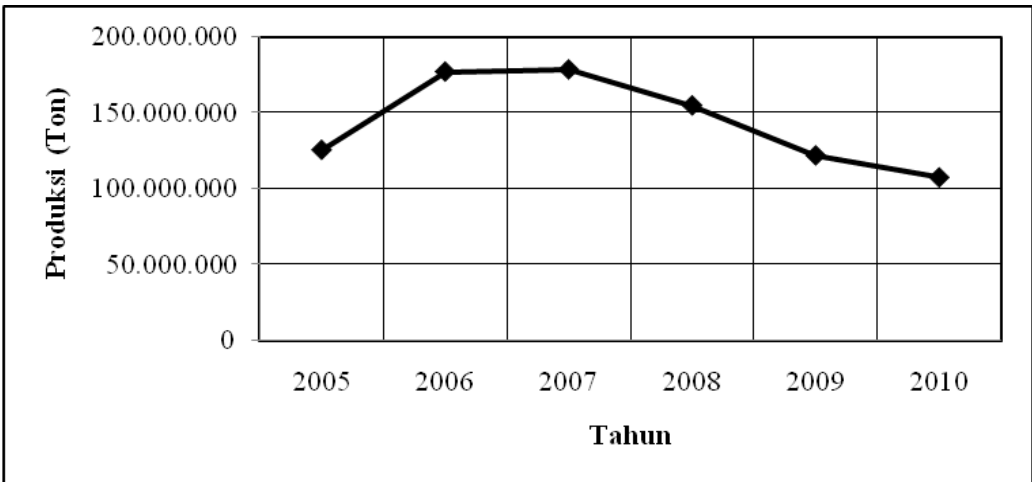
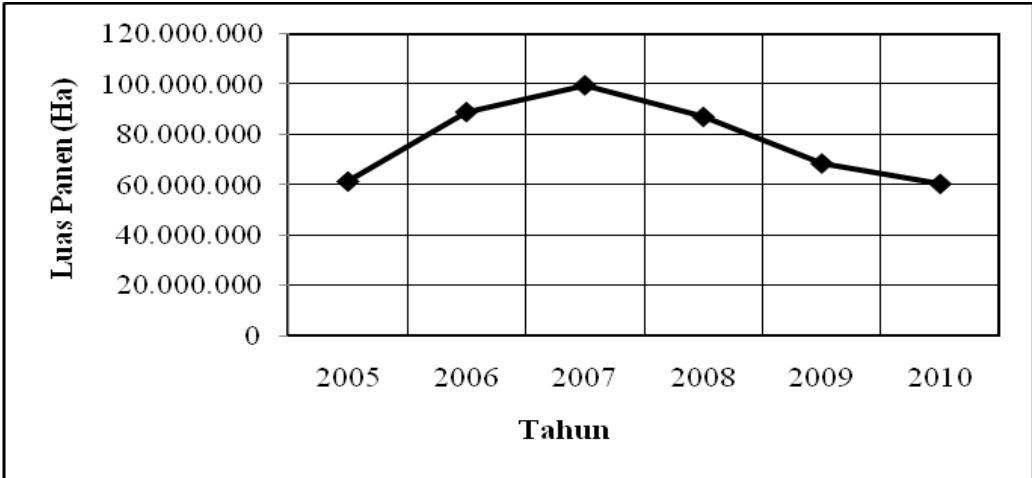
Gambar 7.62. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka (Rimpang) di Indonesia Tahun 2005 – 2010

Tabel 7.63. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Jahe			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	61.494.919	1,82	125.827.413	-	-	-	-	-	-
2006	89.041.808	1,77	177.137.949	27.546.889	44,80	-0,05	-2,75	51.310.536	40,78
2007	99.652.007	2,66	178.502.542	10.610.199	11,92	0,89	50,28	1.364.593	0,77
2008	87.117.173	1,93	154.963.886	-12.534.834	-12,58	-0,73	-27,44	-23.538.656	-13,19
2009	68.654.046	1,69	122.181.084	-18.463.127	-21,19	-0,24	-12,44	-32.782.802	-21,16
2010	60.534.991	1,68	107.734.608	-8.119.055	-11,83	-0,01	-0,59	-14.446.476	-11,82

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



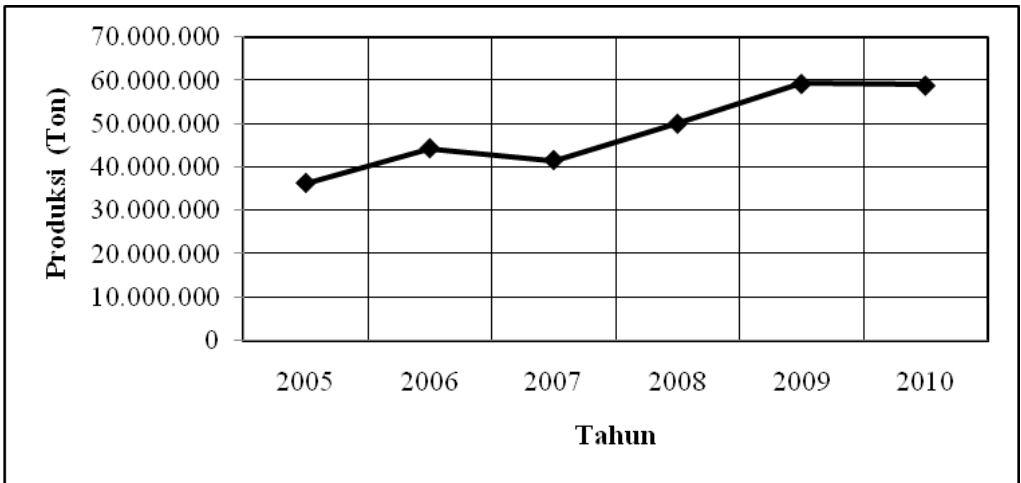
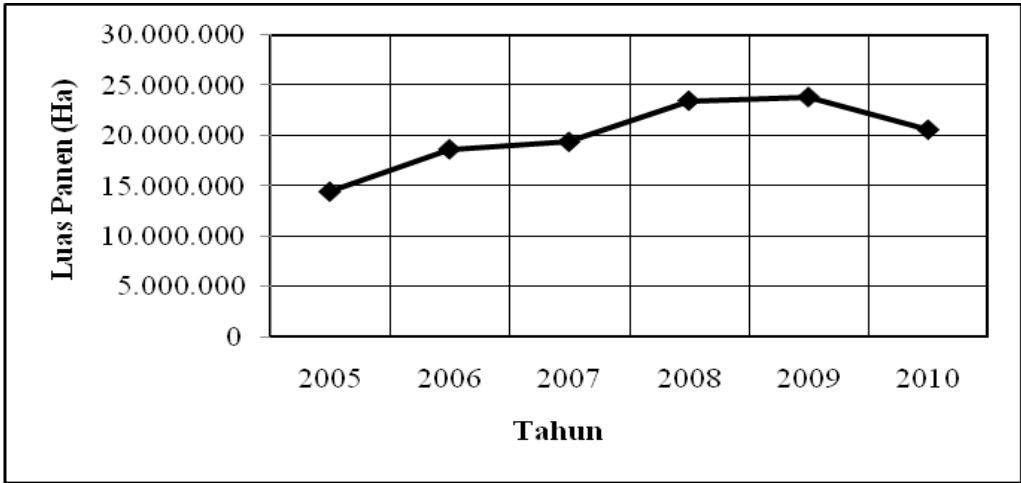
Gambar 7.63. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.64. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lengkuas di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Lengkuas			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	14.497.599	2,54	36.292.530	-	-	-	-	-	-
2006	18.684.299	2,53	44.369.523	4.186.700	28,88	-0,01	-0,39	8.076.993	22,26
2007	19.417.161	3,38	41.619.147	732.862	3,92	0,85	33,60	-2.750.376	-6,20
2008	23.489.099	2,61	50.092.846	4.071.938	20,97	-0,77	-22,78	8.473.699	20,36
2009	23.847.358	2,34	59.332.313	358.259	1,53	-0,27	-10,34	9.239.467	18,44
2010	20.617.986	2,54	58.961.844	-3.229.372	-13,54	0,20	8,55	-370.469	-0,62

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



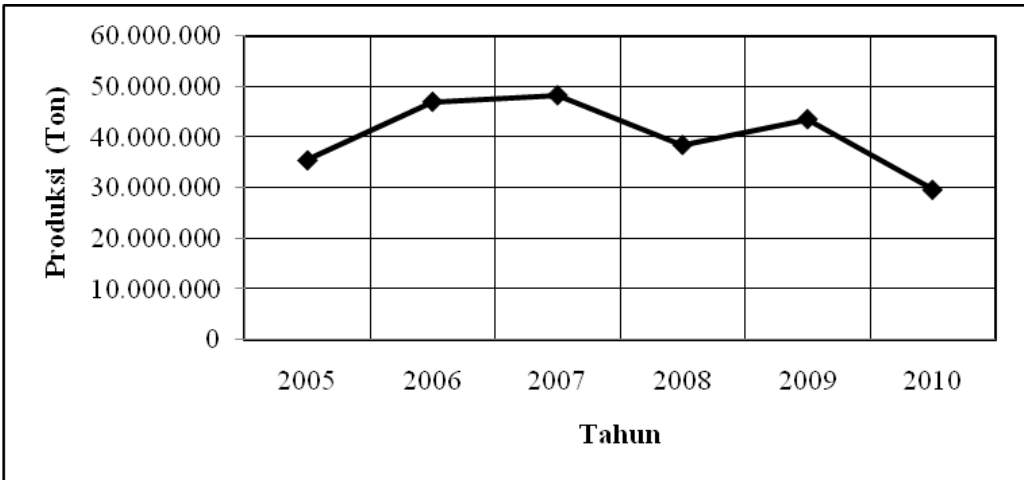
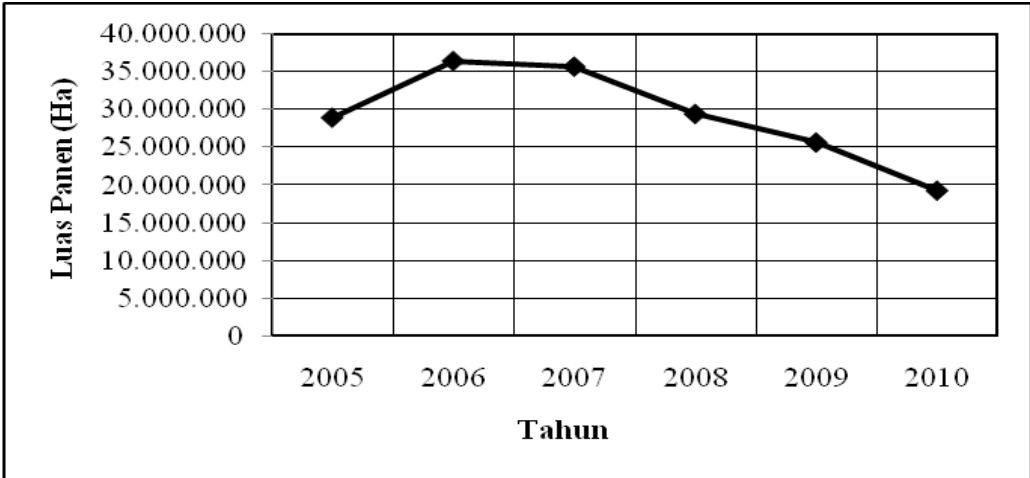
Gambar 7.64. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lengkuas di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.65. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Kencur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	28.931.794	1,5	35.478.405	-	-	-	-	-	-
2006	36.438.304	1,49	47.081.020	7.506.510	25,95	-0,01	-0,67	11.602.615	32,70
2007	35.692.837	2,09	48.366.947	-745.467	-2,05	0,60	40,27	1.285.927	2,73
2008	29.416.619	1,96	38.531.160	-6.276.218	-17,58	-0,13	-6,22	-9.835.787	-20,34
2009	25.617.301	1,66	43.635.311	-3.799.318	-12,92	-0,30	-15,31	5.104.151	13,25
2010	19.232.965	1,47	29.638.127	-6.384.336	-24,92	-0,19	-11,45	13.997.184	-32,08

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



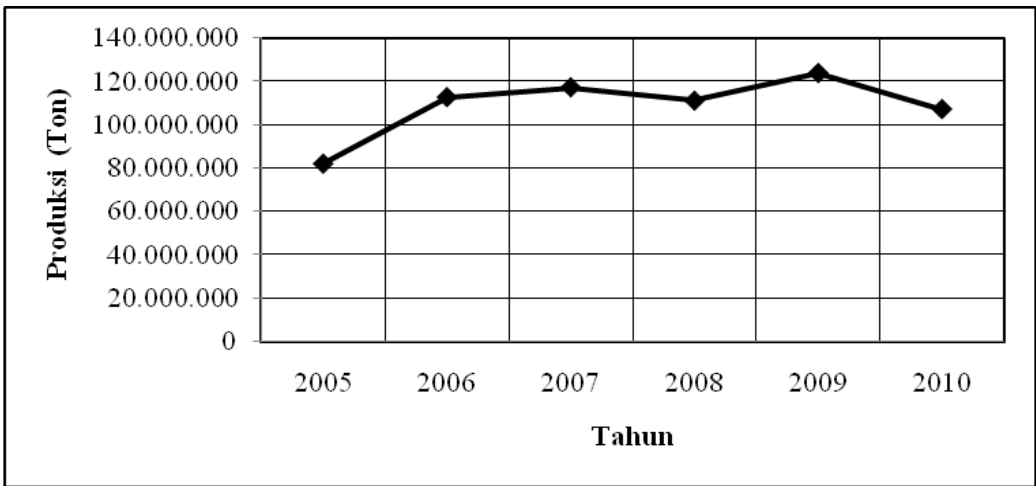
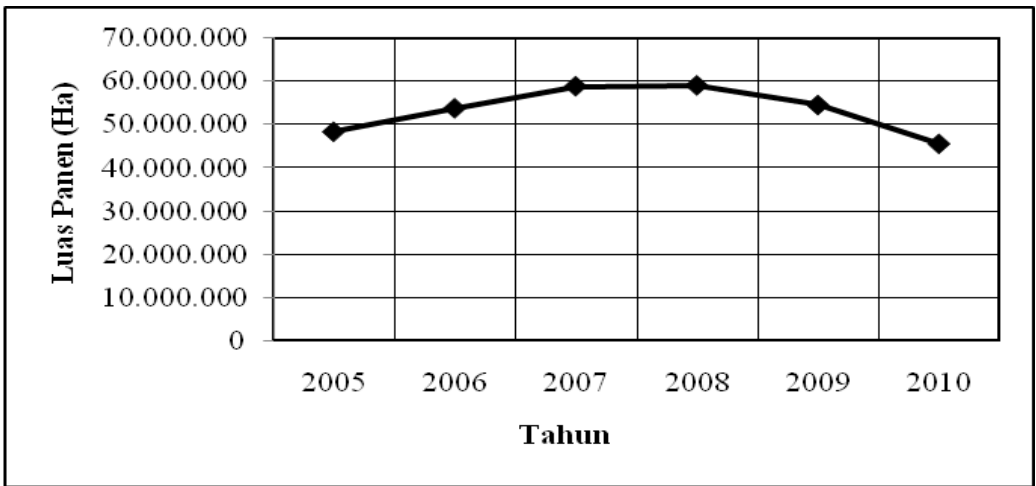
Gambar 7.65. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.66. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Kunyit			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	48.372.705	1,78	82.107.401	-	-	-	-	-	-
2006	53.805.760	2,09	112.897.776	5.433.055	11,23	0,31	17,42	30.790.375	37,50
2007	58.901.389	2,7	117.463.680	5.095.629	9,47	0,61	29,19	4.565.904	4,04
2008	59.092.996	2,06	111.258.884	191.607	0,33	-0,64	-23,70	-6.204.796	-5,28
2009	54.544.926	2,18	124.047.450	-4.548.070	-7,70	0,12	5,83	12.788.566	11,49
2010	45.580.703	2,21	107.375.347	-8.964.223	-16,43	0,03	1,38	-16.672.103	-13,44

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



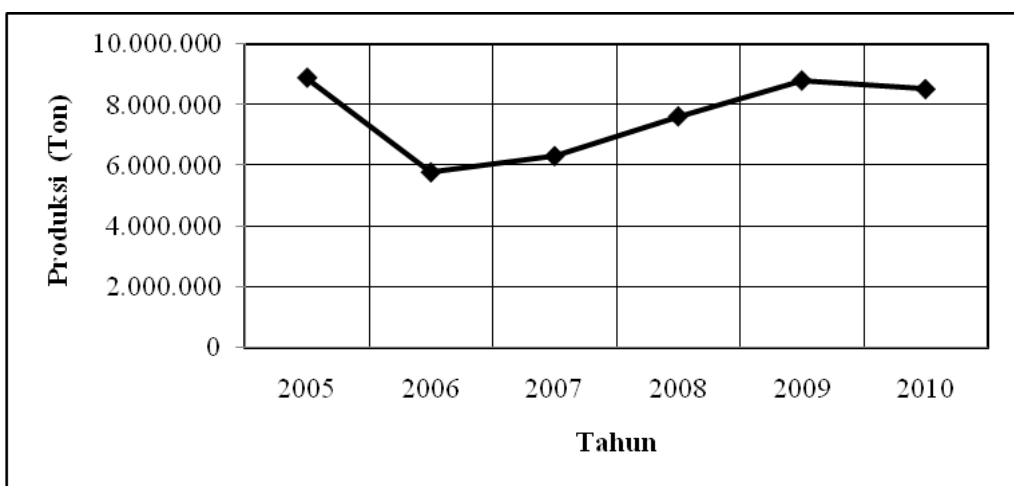
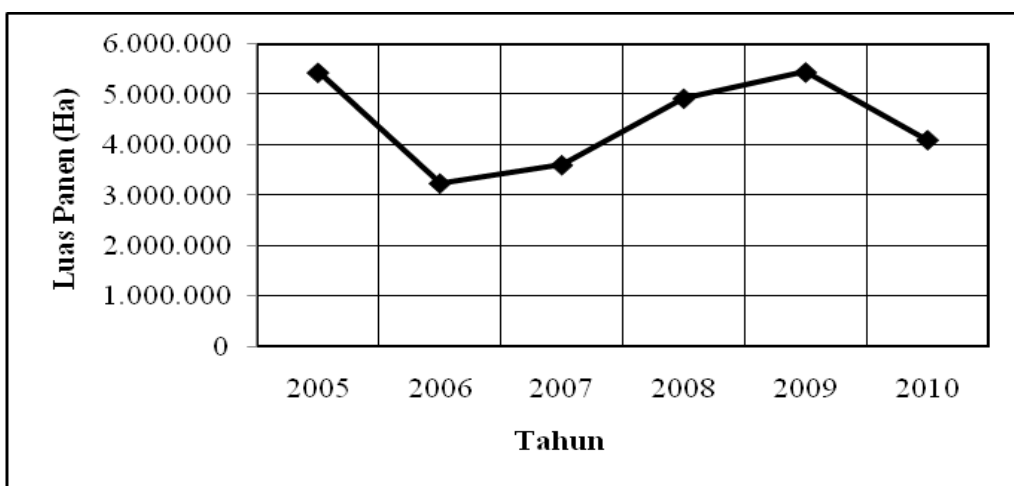
Gambar 7.66. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.67. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Lempuyang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	5.446.386	1,96	8.896.585	-	-	-	-	-	-
2006	3.248.371	1,99	5.773.432	-2.198.015	-40,36	0,03	1,53	-3.123.153	-35,11
2007	3.612.697	2,26	6.308.391	364.326	11,22	0,27	13,57	534.959	9,27
2008	4.932.905	1,84	7.621.045	1.320.208	36,54	-0,42	-18,58	1.312.654	20,81
2009	5.453.103	1,54	8.804.375	520.198	10,55	-0,30	-16,30	1.183.330	15,53
2010	4.110.304	1,93	8.520.161	-1.342.799	-24,62	0,39	25,32	-284.214	-3,23

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



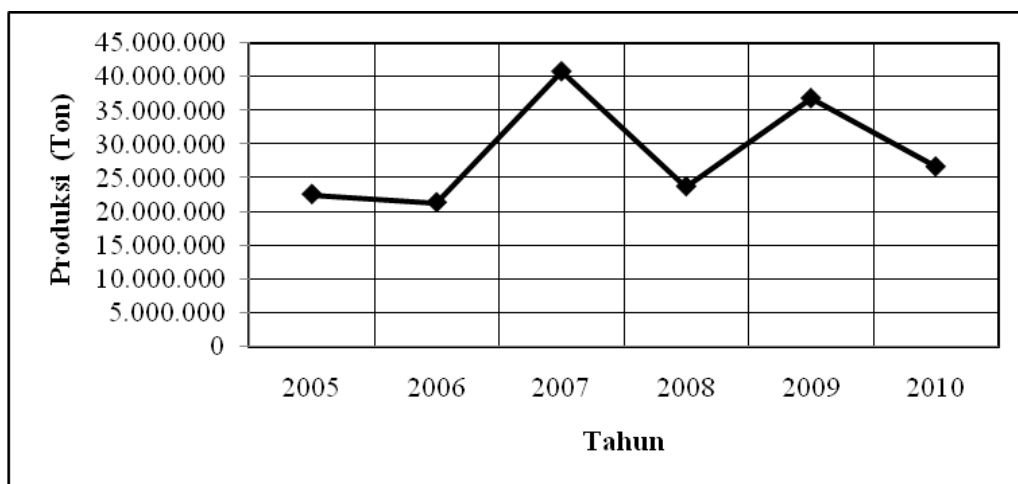
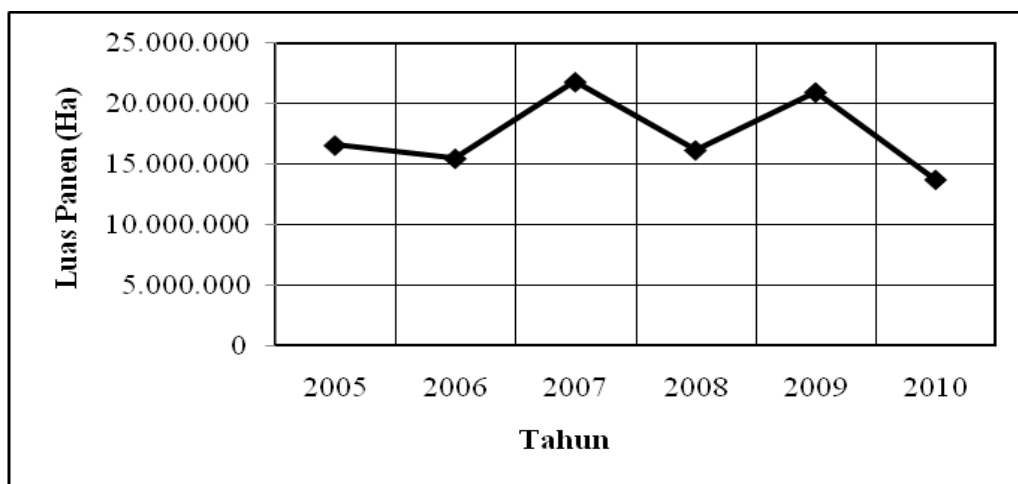
Gambar 7.67. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.68. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Temulawak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	16.574.255	1,67	22.582.041	-	-	-	-	-	-
2006	15.475.963	1,73	21.359.086	-1.098.292	-6,63	0,06	3,59	-1.222.955	-5,42
2007	21.829.266	2,59	40.800.834	6.353.303	41,05	0,86	49,71	19.441.748	91,02
2008	16.174.365	2,32	23.740.105	-5.654.901	-25,91	-0,27	-10,42	-17.060.729	-41,81
2009	20.977.327	1,73	36.826.340	4.802.962	29,69	-0,59	-25,43	13.086.235	55,12
2010	13.728.602	1,85	26.671.149	-7.248.725	-34,56	0,12	6,94	-10.155.191	-27,58

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



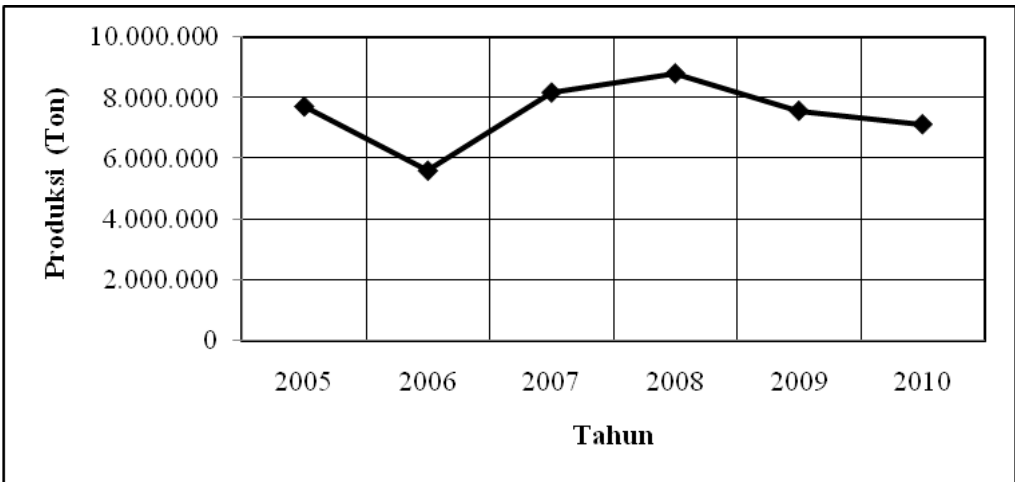
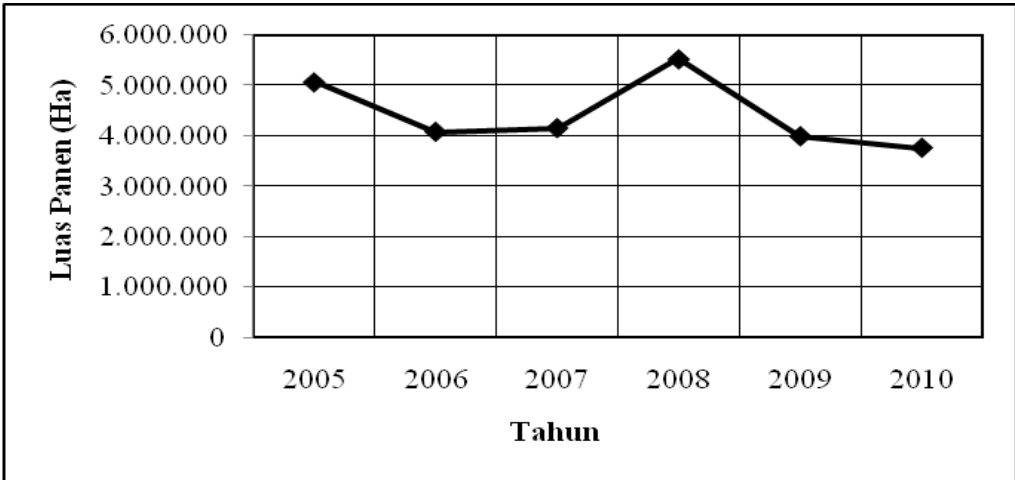
Gambar 7.68. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.69. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Temuireng			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	5.070.557	1,61	7.724.957	-	-	-	-	-	-
2006	4.078.935	1,68	5.607.046	-991.622	-19,56	0,07	4,35	-2.117.911	-27,42
2007	4.153.883	2,86	8.186.185	74.948	1,84	1,18	70,24	2.579.139	46,00
2008	5.532.144	2,1	8.817.235	1.378.261	33,18	-0,76	-26,57	631.050	7,71
2009	3.991.054	1,83	7.584.022	-1.541.090	-27,86	-0,27	-12,86	-1.233.213	-13,99
2010	3.761.182	1,75	7.140.926	-229.872	-5,76	-0,08	-4,37	-443.096	-5,84

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



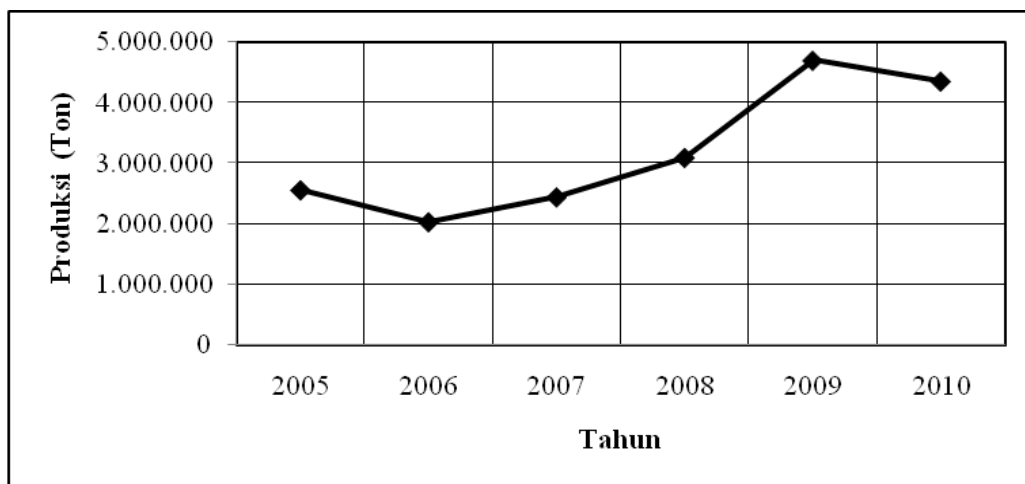
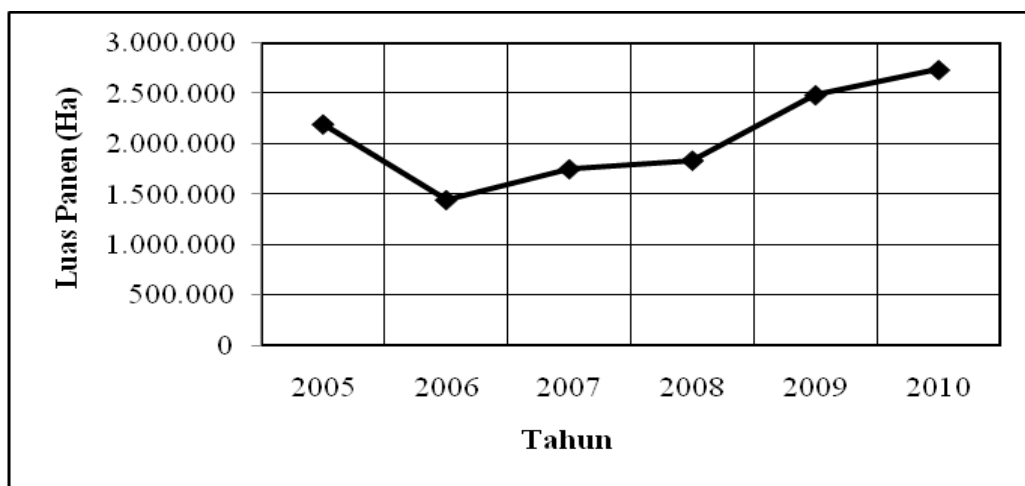
Gambar 7.69. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.70. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Temukunci			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	2.198.142	1,83	2.562.532	-	-	-	-	-	-
2006	1.445.859	1,84	2.034.690	-752.283	-34,22	0,01	0,55	-527.842	-20,60
2007	1.752.436	2,12	2.445.674	306.577	21,20	0,28	15,22	410.984	20,20
2008	1.837.517	1,87	3.096.634	85.081	4,86	-0,25	-11,79	650.960	26,62
2009	2.488.178	1,80	4.701.570	650.661	35,41	-0,07	-3,74	1.604.936	51,83
2010	2.738.457	1,43	4.358.236	250.279	10,06	-0,37	-20,56	-343.334	-7,30

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



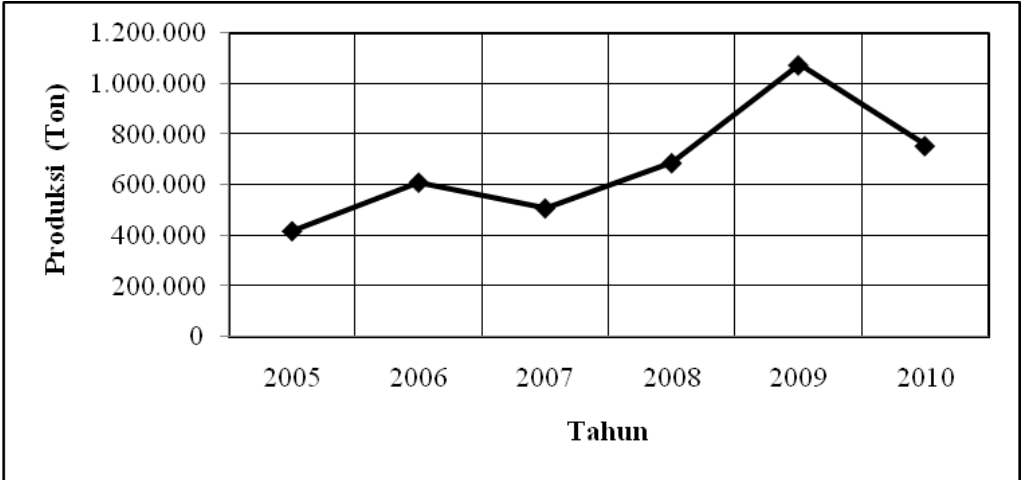
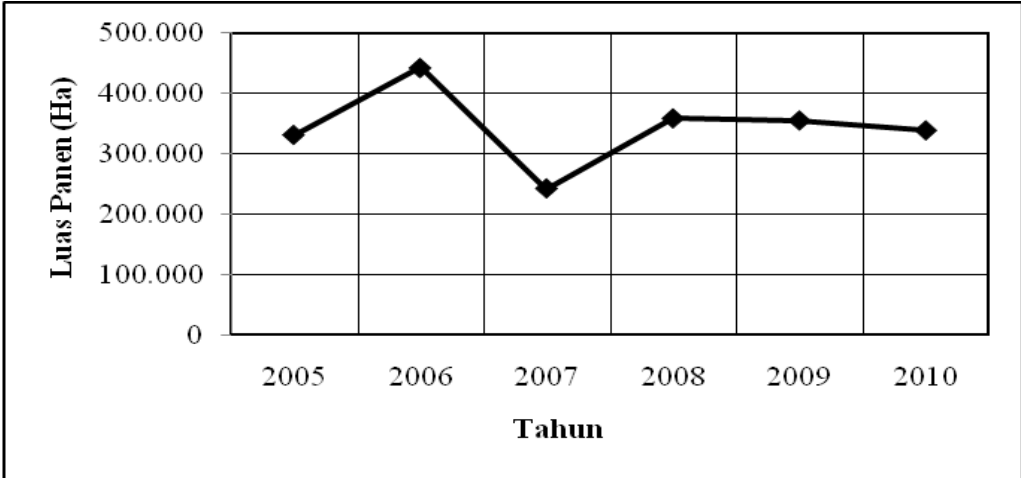
Gambar 7.70. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.71. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dringo/Dringo di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Dlingo/Dringo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	331.594	1,63	417.566	-	-	-	-	-	-
2006	443.412	1,27	610.103	111.818	33,72	-0,36	-22,09	192.537	46,11
2007	242.122	2,12	507.667	-201.290	-45,40	0,85	66,93	-102.436	-16,79
2008	359.201	1,48	687.008	117.079	48,36	-0,64	-30,19	179.341	35,33
2009	355.679	2,10	1.074.901	-3.522	-0,98	0,62	41,89	387.893	56,46
2010	339.176	1,57	754.551	-16.503	-4,64	-0,53	-25,24	-320.350	-29,80

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



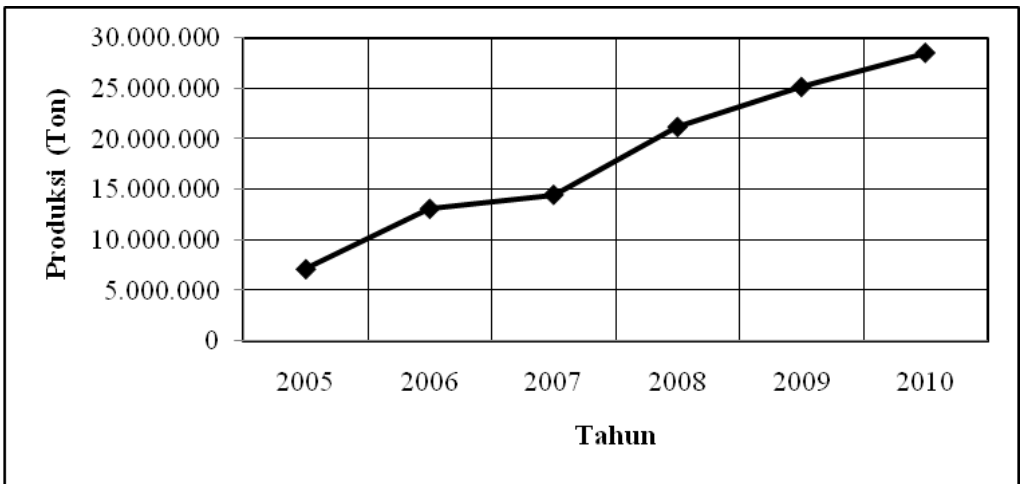
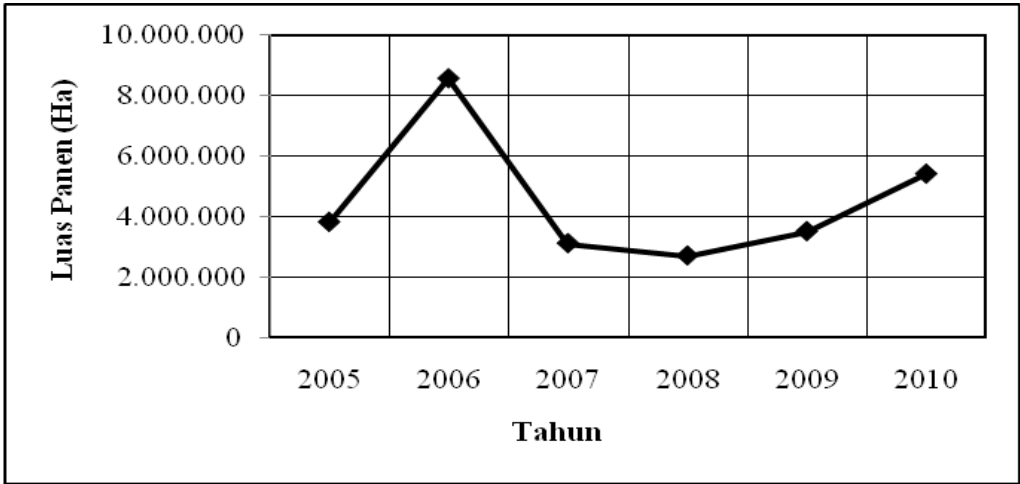
Gambar 7.71. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dlingo/Dringo di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.72. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Kapulaga			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	3.813.373	1,52	7.179.325	-	-	-	-	-	-
2006	8.571.860	1,32	13.144.127	4.758.487	124,78	-0,2	-13,16	5.964.802	83,08
2007	3.107.315	1,52	14.526.505	-5.464.545	-63,75	0,2	15,15	1.382.378	10,52
2008	2.700.185	1,57	21.230.881	-407.130	-13,10	0,05	3,29	6.704.376	46,15
2009	3.506.599	1,58	25.178.901	806.414	29,87	0,01	0,64	3.948.020	18,60
2010	5.412.881	1,54	28.550.282	1.906.282	54,36	-0,04	-2,53	3.371.381	13,39

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



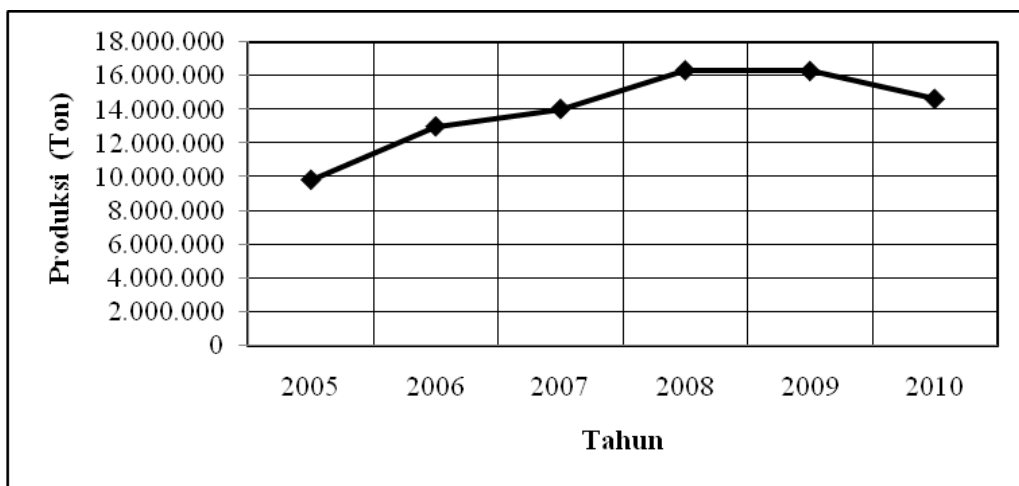
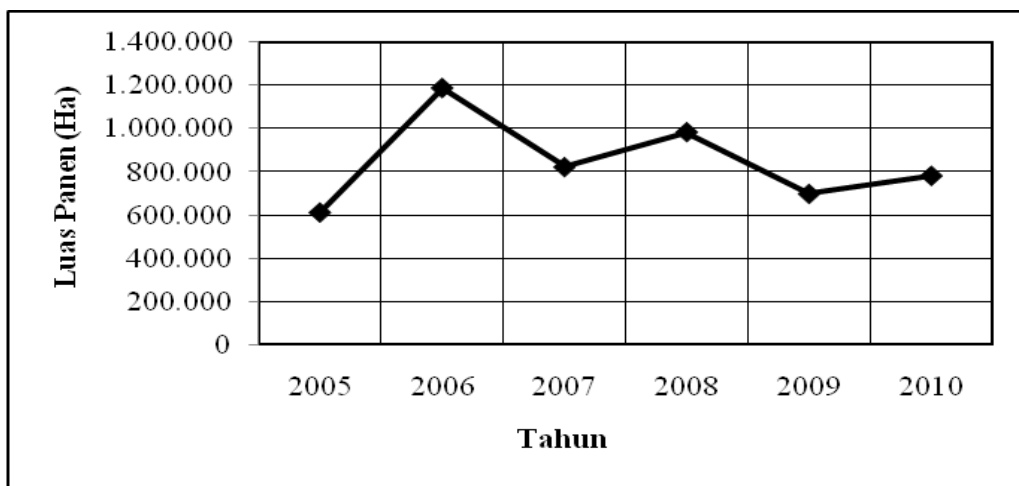
Gambar 7.72. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.73. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mengkudu/Pace di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Mengkudu/Pace			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Phn)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	613.322	12,00	9.820.799	-	-	-	-	-	-
2006	1.188.485	6,04	12.983.957	575.163	93,78	-5,96	-49,67	3.163.158	32,21
2007	823.416	8,70	14.015.795	-365.069	-30,72	2,66	44,04	1.031.838	7,95
2008	984.935	6,81	16.306.163	161.519	19,62	-1,89	-21,72	2.290.368	16,34
2009	699.332	11,84	16.267.057	-285.603	-29,00	5,03	73,86	-39.106	-0,24
2010	782.899	9,74	14.613.481	83.567	11,95	-2,1	-17,74	-1.653.576	-10,17

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



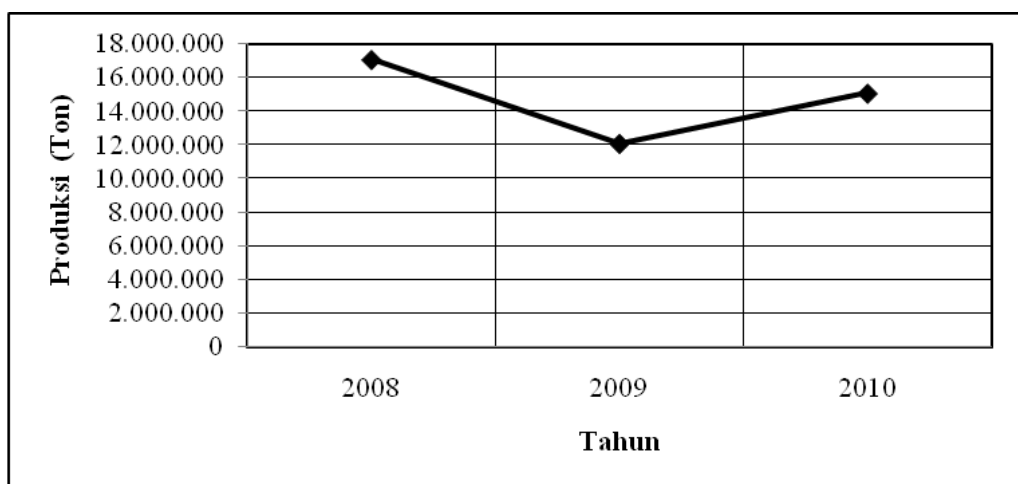
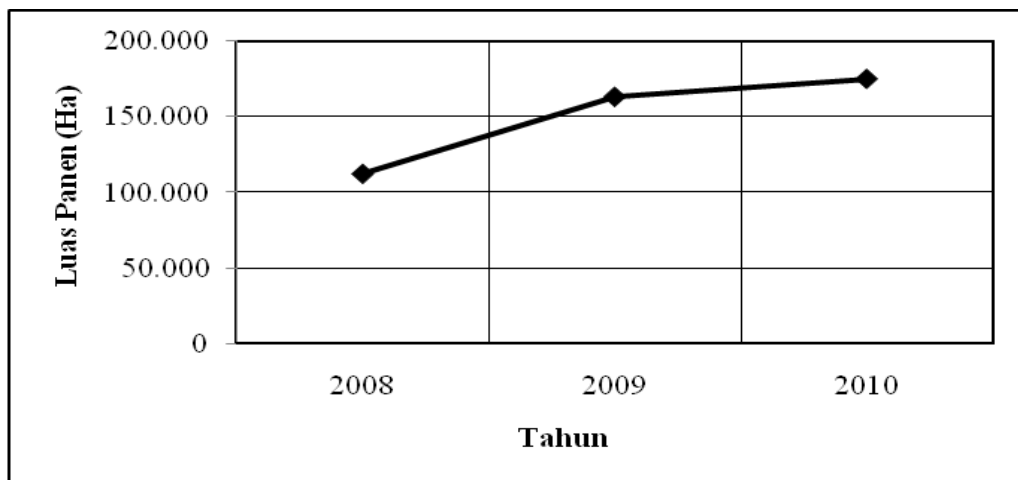
Gambar 7.73. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mengkudu/Pace di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.74. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Mahkota Dewa			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Phn)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	112.127	35,61	17.089.485	-	-	-	-	-	-
2009	163.360	36,90	12.066.850	51.233	45,69	1,29	3,62	-5.022.635	-29,39
2010	175.341	35,41	15.072.118	11.981	7,33	-1,49	-4,04	3.005.268	24,91

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman mahkota dewa mulai dicatat pada tahun 2008.



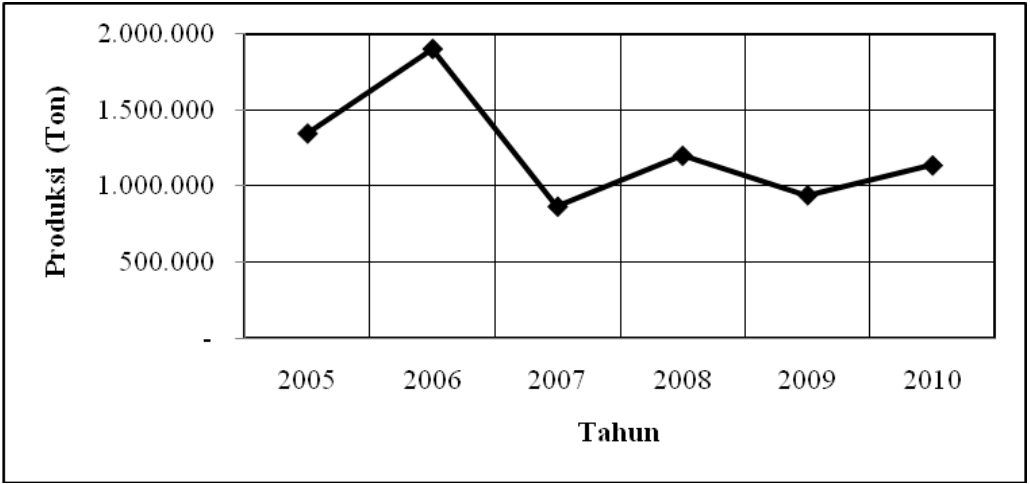
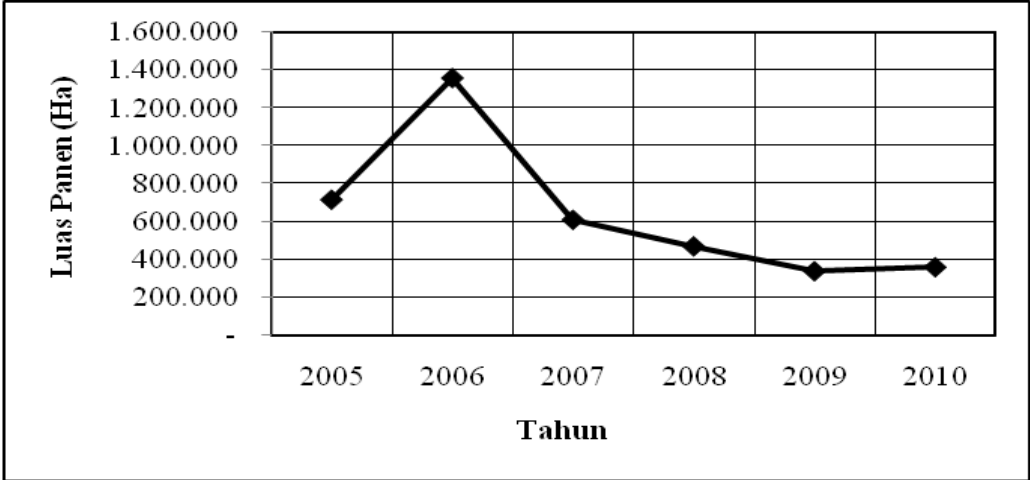
Gambar 7.74. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.75. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Kejibeling			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	716.781	1,47	1.348.438	-	-	-	-	-	-
2006	1.357.800	1,56	1.902.692	641019	89,43	0,09	6,122	554254	41,1034
2007	610.815	1,95	869.599	-746985	-55,01	0,39	25	-1033093	-54,296
2008	471.137	1,76	1.202.453	-139678	-22,87	-0,19	-9,744	332854	38,2767
2009	339.984	2,02	943.721	-131.153	-27,84	0,26	14,77	-258.732	-21,52
2010	361.214	1,70	1.139.223	21.230	6,24	-0,32	-15,84	195.502	20,72

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



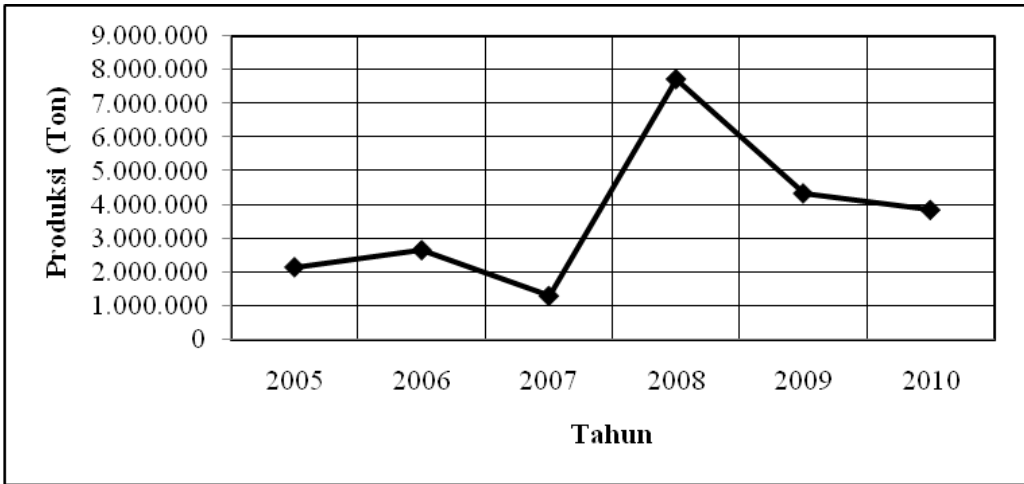
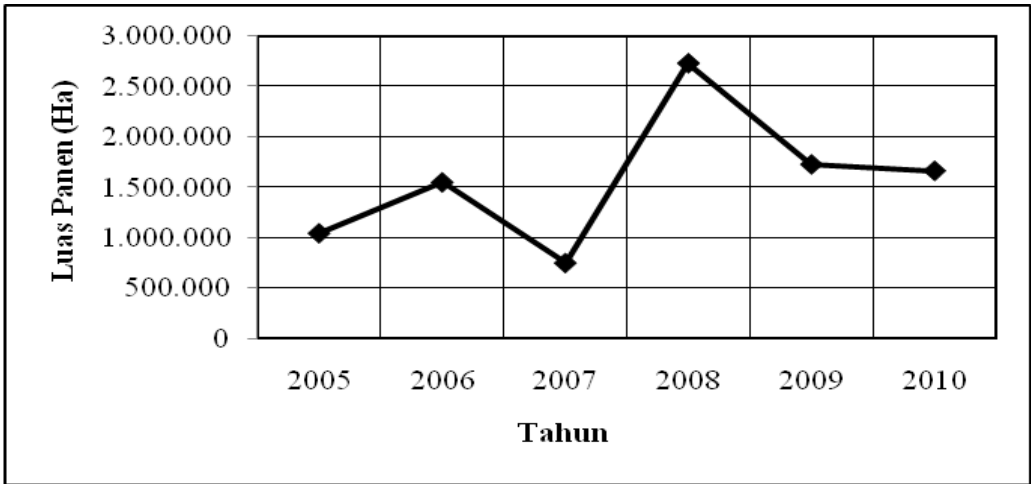
Gambar 7.75. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.76. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Sambiloto			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	1.048.931	2,36	2.150.885	-	-	-	-	-	-
2006	1.551.973	1,77	2.656.234	503.042	47,96	-0,59	-25,00	505.349	23,49
2007	754.448	1,68	1.298.974	-797.525	-51,39	-0,09	-5,08	-1.357.260	-51,10
2008	2.728.538	1,98	7.716.432	1.974.090	261,66	0,3	17,86	6.417.458	494,04
2009	1.729.218	2,44	4.334.768	-999.320	-36,62	0,46	23,23	-3.381.664	-43,82
2010	1.665.945	1,98	3.845.063	-63.273	-3,66	-0,46	-18,85	-489.705	-11,30

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



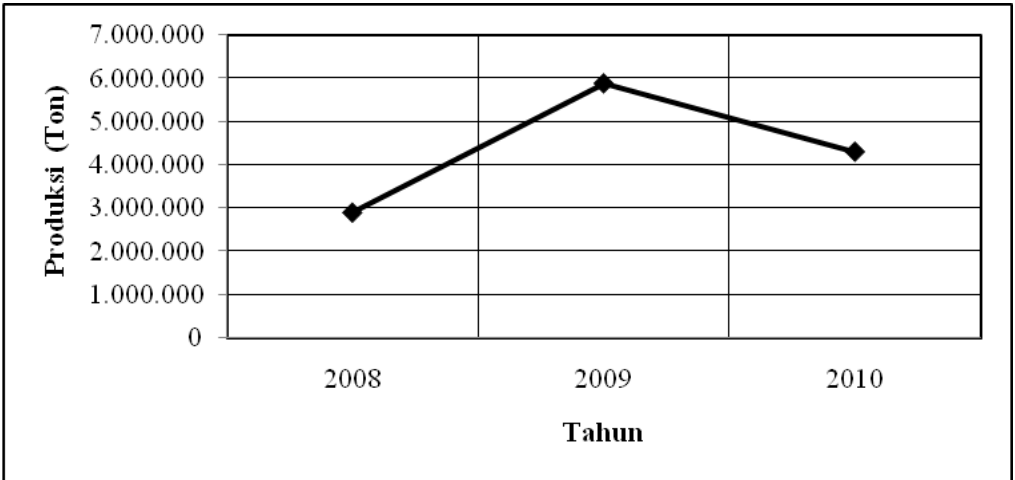
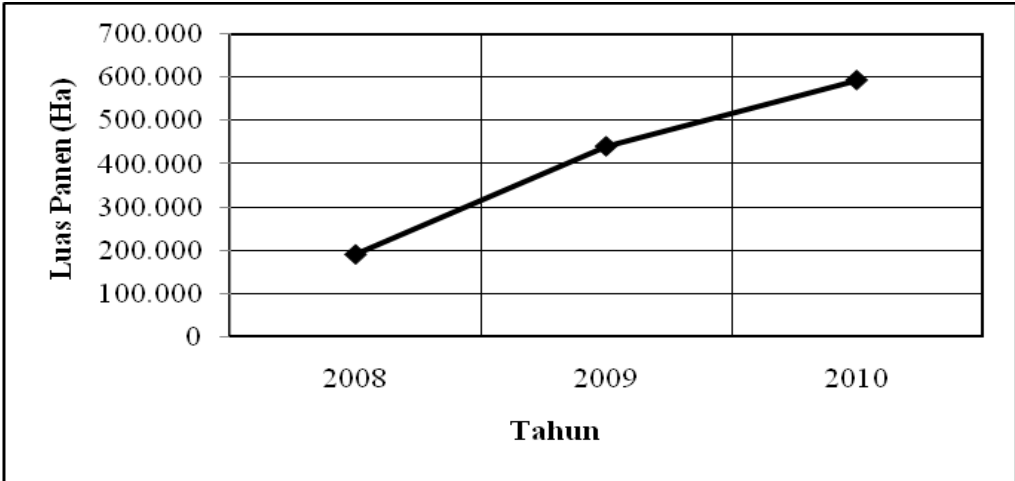
Gambar 7.76. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.77. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Lidah Buaya			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	190.728	2,13	2.903.138	-	-	-	-	-	-
2009	441.216	5,71	5.884.352	250.488	131,33	3,58	168,08	2.981.214	102,69
2010	594.638	4,97	4.308.519	153.422	34,77	-0,74	-12,96	-1.575.833	-26,78

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman biofarmaka sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman lidah buaya mulai dicatat pada tahun 2008.



Gambar 7.77. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

7.4. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Hias Tahun 2005 – 2010

7.4.1. Perbandingan Tanaman Hias Tahun 2009 dan 2010

Produksi tanaman hias bunga potong (satuan tangkai) di Indonesia pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 43,78 persen jika dibandingkan tahun 2009, yaitu dari sekitar 263.531.374 tangkai pada tahun 2009 menjadi 378.915.785 tangkai di tahun 2010. Perbandingan produksi tanaman hias tahun 2009 dan tahun 2010 secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.78. Perbandingan Produksi Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2009 dan 2010

No	Komoditas	Produksi (Tangkai)		Peningkatan / Penurunan (%)
		Tahun 2009	Tahun 2010	
1	Anggrek	16.205.949	14.050.445	-13,30
2	Anthurium Bunga (Kuping Gajah)	3.833.100	7.655.542	99,72
3	Anyelir	5.320.824	7.607.588	42,98
4	Gerbera	5.185.586	9.693.487	86,93
5	Gladiol	9.775.500	10.064.082	2,95
6	Heliconia (Pisang-Pisangan)	4.124.174	2.961.385	-28,19
7	Krisan	107.847.072	185.232.970	71,76
8	Mawar	60.191.362	82.351.332	36,82
9	Sedap Malam	51.047.807	59.298.954	16,16
Total Tanaman Hias (Bunga Potong)		205.564.659	263.531.374	43,78
10	Dracaena *)	2.262.505	4.625.925	104,46
11	Melati **)	28.307.326	21.600.442	-23,69
12	Palem *)	1.260.408	1.098.197	-12,87
13	Aglaoenema	1.609.709	1.759.953	9,33
14	Adenium (Kamboja Jepang) *)	3.471.605	3.362.736	-3,14
15	Euphorbia *)	2.465.668	3.979.417	61,39
16	Phylodendron *)	2.889.756	5.259.980	82,02
17	Pakis *)	4.653.332	4.652.838	-0,01
18	Monstera *)	128.874	90.394	-29,86
19	Soka (Ixora) *)	1.127.044	1.066.126	-5,41
20	Cordylene *)	1.659.119	2.154.822	29,88
21	Dieffenbachia *)	1.022.278	300.718	-70,58
22	Sansevierria (Pedang-pedangan) *)	2.471.857	2.454.373	-0,71
23	Anthurium Daun *)	2.501.337	1.800.716	-28,01
24	Caladium *)	899.259	540.084	-39,94

Keterangan.

- Data tahun 2005 hanya mencakup 28 propinsi sentra di Indonesia
- Mulai tahun 2006 data sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia
- Satuan produksi *) dalam pohon, **) dalam kilogram.

Produksi tanaman hias yang mengalami persentase peningkatan terbesar diantaranya adalah dracaena 104,46%, anthurium bunga 99,72%, gerbera (herbras) 86,93%, phylodendron 82,02% dan krisan 71,76%.

Peningkatan produksi tanaman hias ini diikuti pula oleh peningkatan luas panennya yang cukup besar, karena pada tahun 2010 luas panen tanaman hias (bunga potong) di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 24,84 persen apabila dibandingkan tahun 2009, yaitu dari seluas 13.867.791 meter persegi pada tahun 2009 menjadi 17.312.972 meter persegi pada tahun 2010. Perbandingan data luas panen tanaman hias tahun 2009 dan tahun 2010 secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.79. Perbandingan Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2009 dan 2010

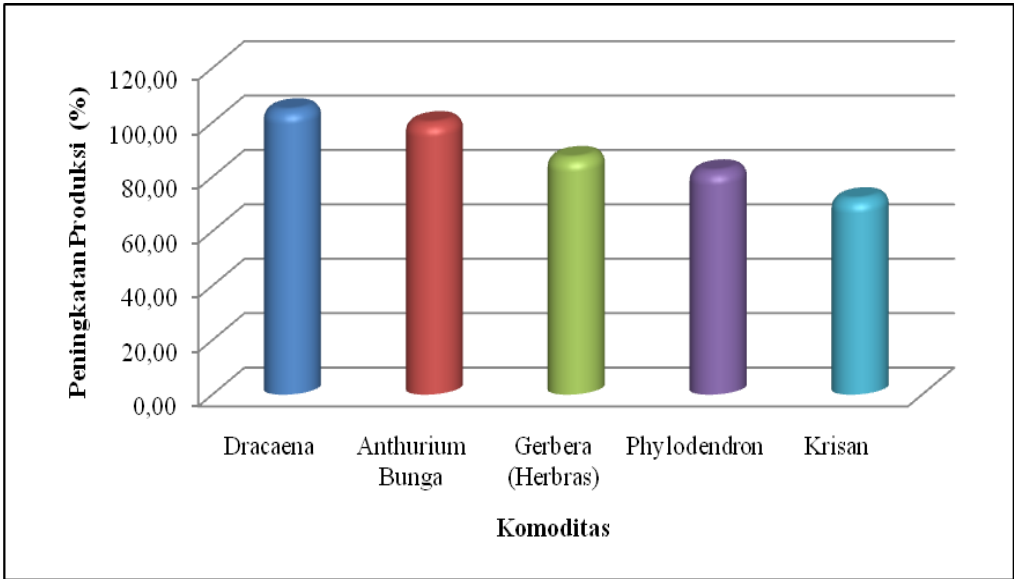
No	Komoditas	Luas Panen (M ²)		Peningkatan / Penurunan (%)
		Tahun 2009	Tahun 2010	
1	Anggrek	1.308.199	1.391.206	6,35
2	Anthurium Bunga	176.591	251.817	42,60
3	Anyelir	337.703	243.099	-28,01
4	Gerbera	234.613	262.108	11,72
5	Gladiol	336.690	407.065	20,90
6	Heliconia (Pisang-Pisangan)	301.129	265.175	-11,94
7	Krisan	9.742.677	10.024.605	2,89
8	Mawar	614.480	3.844.434	525,64
9	Sedap Malam	815.709	623.463	-23,57
Total Tanaman Hias (Bunga Potong)		13.867.791	17.312.972	43,78
10	Dracaena	194.801	209.585	7,59
11	Melati	959.546	1.016.157	5,90
12	Palem *)	460.398	481.443	4,57
13	Aglaoenema	236.036	253.690	7,48
14	Adenium (Kamboja Jepang)	1.074.696	473.945	-55,90
15	Euphorbia	283.633	388.179	36,86
16	Phylodendron	144.834	272.765	88,33
17	Pakis	75.050	230.618	207,29
18	Monstera	35.093	19.767	-43,67
19	Soka (Ixora)	146.716	157.351	7,25
20	Cordylene	111.675	125.283	12,19
21	Dieffenbachia	65.728	37.892	-42,35
22	Sansevieria (Pedang-pedangan)	306.016	321.838	5,17
23	Anthurium Daun	313.820	371.379	18,34
24	Caladium	83.468	62.348	-25,30

Keterangan.

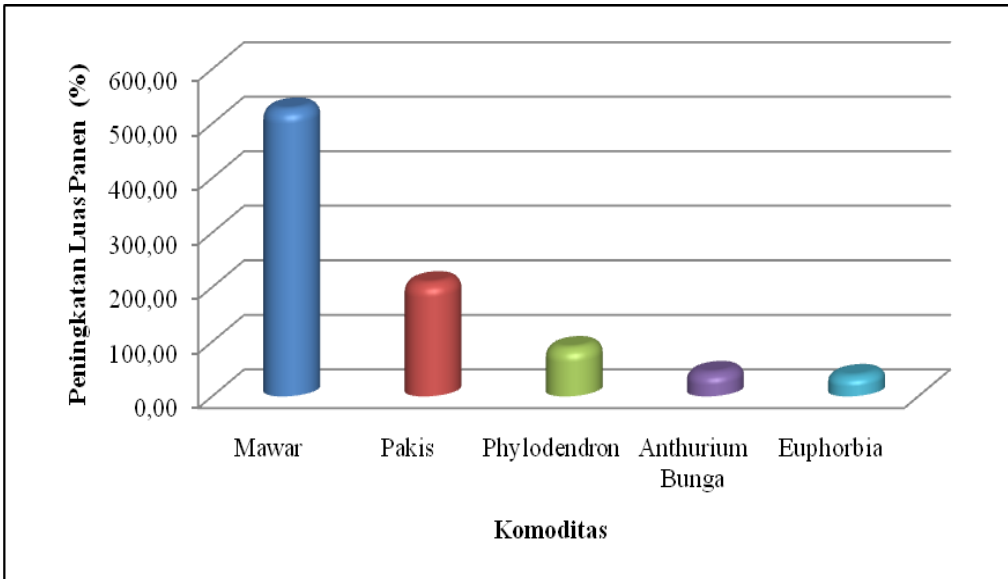
- Satuan luas panen palem dalam pohon

Tanaman hias yang mengalami peningkatan luas panen pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 diantaranya adalah mawar 525,64%, pakis 207,29%, philodendron 88,33%, anthurium bunga 42,60%, dan euphorbia 36,86%.

Persentase peningkatan produksi tanaman hias tahun 2010 terhadap tahun 2009 disajikan pada gambar 7.78.



Gambar 7.78. *Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hias Tahun 2010 terhadap tahun 2009 untuk Lima Komoditas Terbesar.*



Gambar 7.79. *Persentase Peningkatan Luas Panen Tanaman Hias Tahun 2010 terhadap tahun 2009 untuk Lima Komoditas Terbesar.*

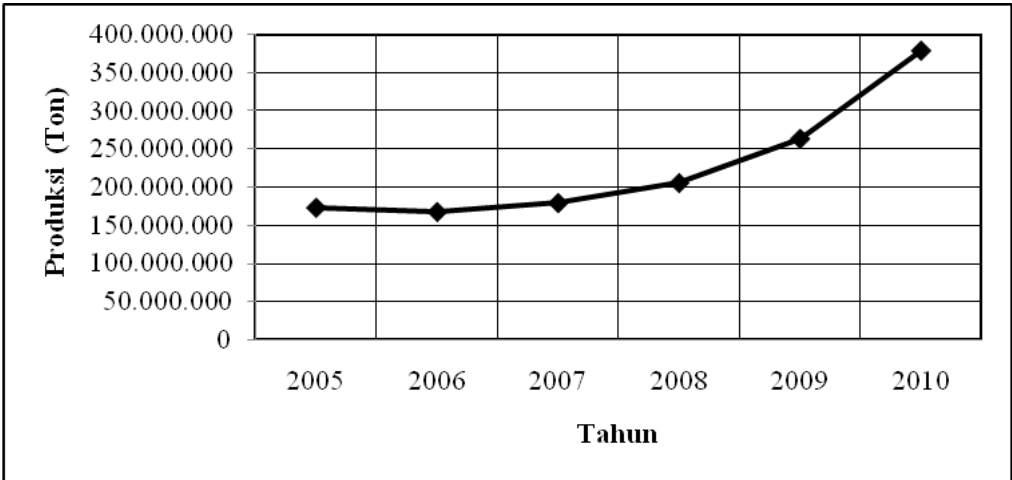
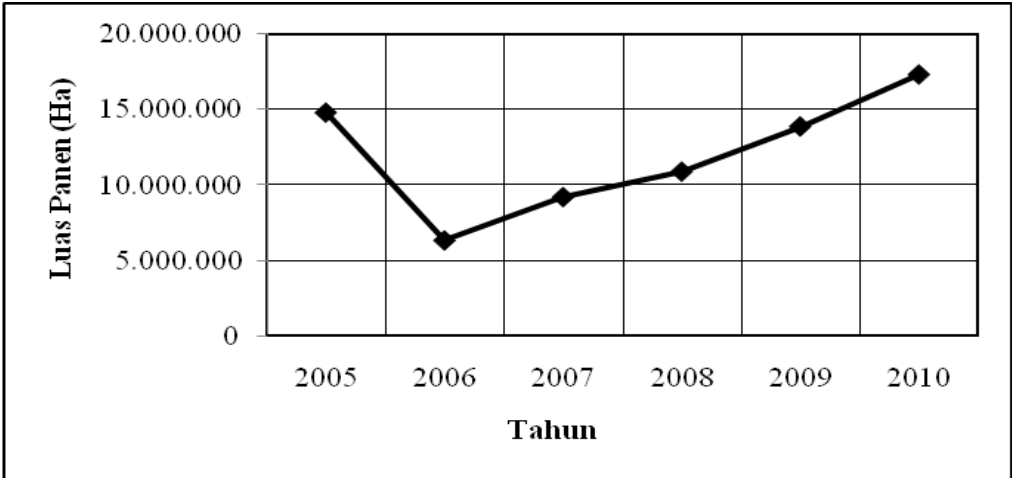
7.4.2. Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Tanaman Hias Tahun 2005 – 2010

Tabel 7.80. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Total Tanaman Hias (Bunga Potong)		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2005	14.791.004	173.240.364	-	-	-	-
2006	6.321.554	167.669.933	-8.469.450	-57,26	-5.570.431	-3,22
2007	9.189.976	179.374.218	2.868.422	45,38	11.704.284	6,98
2008	10.877.307	205.564.659	1.687.331	18,36	26.190.441	14,6
2009	13.867.791	263.531.374	2.990.484	27,49	57.966.715	28,2
2010	17.312.972	378.915.785	3.445.181	24,84	115.384.411	43,78

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia



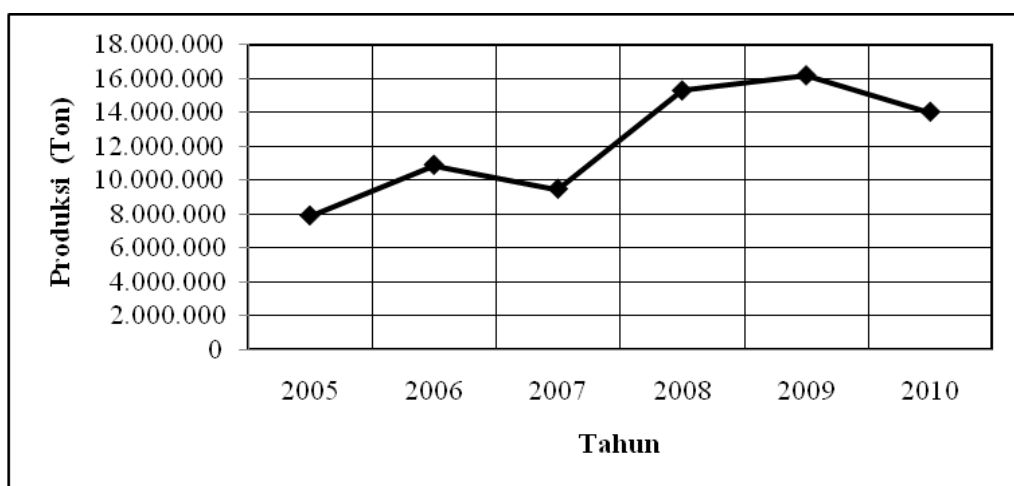
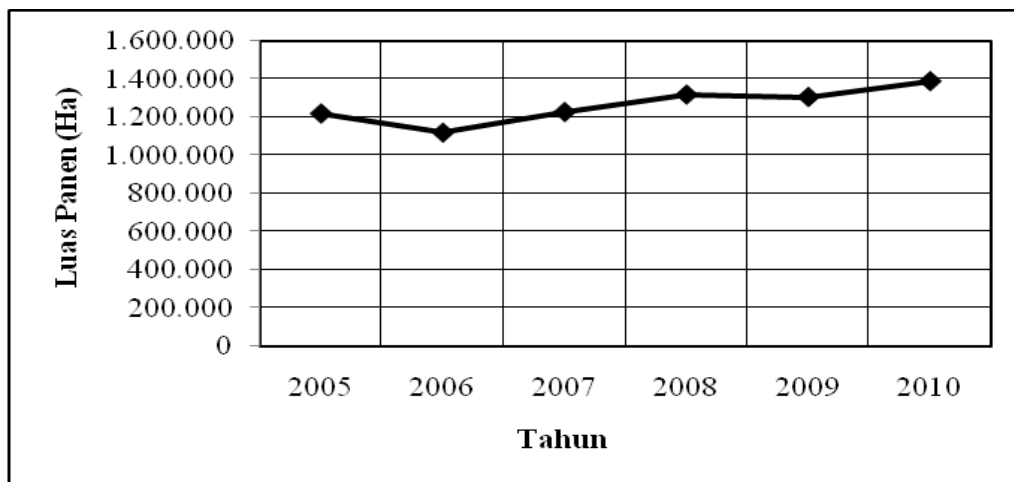
Gambar 7.80. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.81 Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Anggrek			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	1.221.524	6,95	7.902.403	-	-	-	-	-	-
2006	1.120.630	4,8	10.903.444	-100.894	-8,26	-2,15	-30,94	3.001.041	37,98
2007	1.229.102	5,92	9.484.393	108.472	9,68	1,12	23,33	-1.419.051	-13,01
2008	1.320.679	6,7	15.309.964	91.577	7,45	0,78	13,18	5.825.571	61,42
2009	1.308.199	9,73	16.205.949	-12.480	-0,94	3,03	45,22	895.985	5,85
2010	1.391.206	7,68	14.050.445	83.007	6,35	-2,05	-21,07	-2.155.504	-13,30

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia



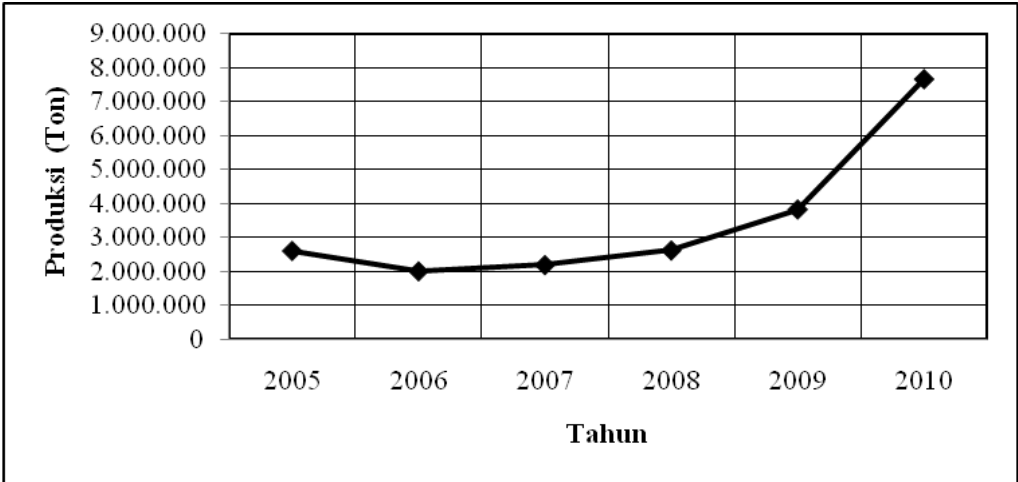
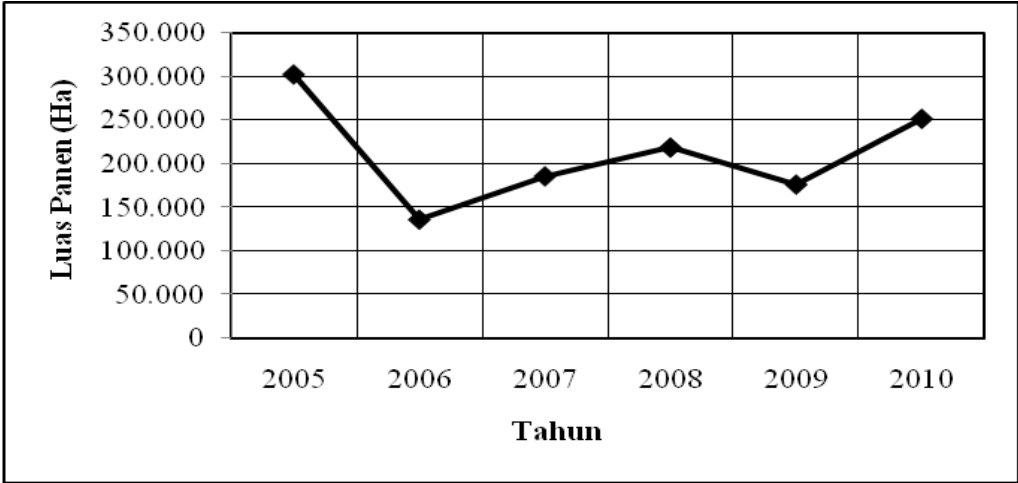
Gambar 7.81. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2005 – 2010.*

Tabel 7.82. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anthurium Bunga di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Anthurium Bunga			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	302.543	5,00	2.615.999	-	-	-	-	-	-
2006	136.452	3,61	2.017.534	-166.091	-54,9	-1,39	-27,8	-598.465	-22,88
2007	186.013	5,55	2.198.990	49.561	36,32	1,94	53,74	181.456	8,99
2008	218.955	5,77	2.627.498	32.942	17,71	0,22	3,94	428.508	19,49
2009	176.591	11,23	3.833.100	-42.364	-19,35	5,46	94,68	1.205.602	45,88
2010	251.817	12,39	7.655.542	75.226	42,60	1,16	10,33	3.822.442	99,72

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia



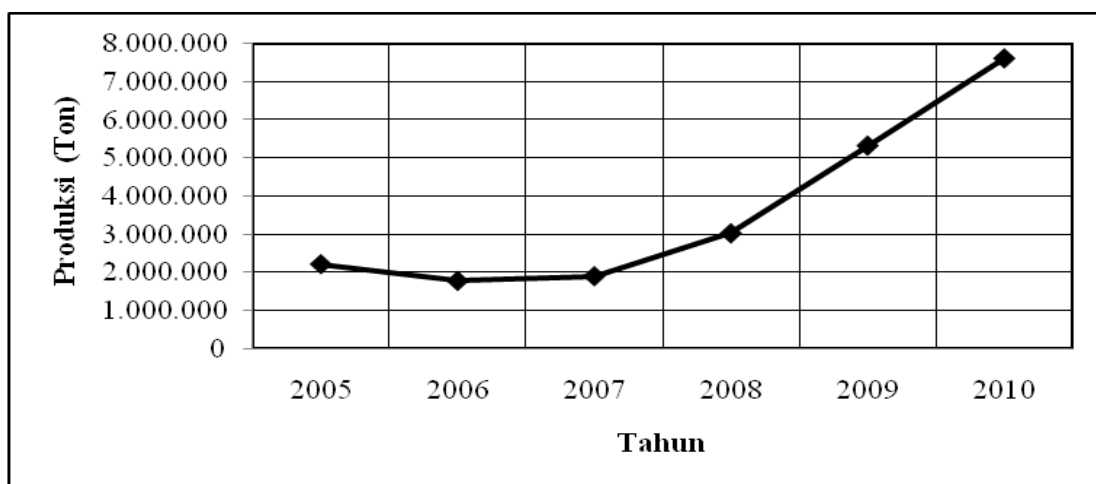
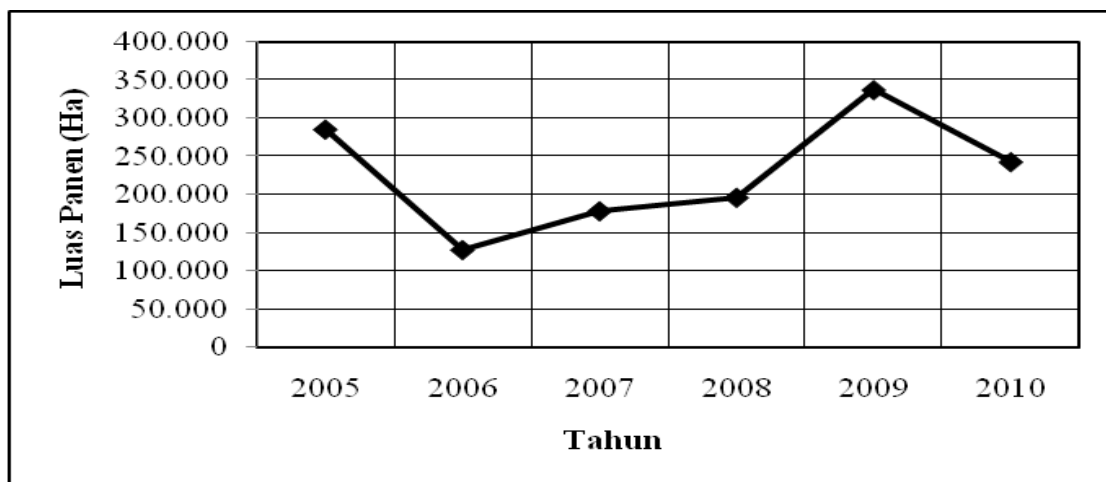
Gambar 7.82. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium/Kuping Gajah di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.83. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Anyelir			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	285.930	5,22	2.216.123	-	-	-	-	-	-
2006	127.708	4,14	1.781.046	-158.222	-55,34	-1,08	-20,69	-435.077	19,63
2007	178.690	3,90	1.901.509	50.982	39,92	-0,24	-5,8	120.463	6,76
2008	196.478	5,32	3.024.558	17.788	9,95	1,42	36,32	1.123.049	59,06
2009	337.703	13,43	5.320.824	141.225	71,88	8,11	152,62	2.296.266	75,92
2010	243.099	20,73	7.607.588	-94.604	-28,01	7,30	54,36	2.286.764	42,98

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia



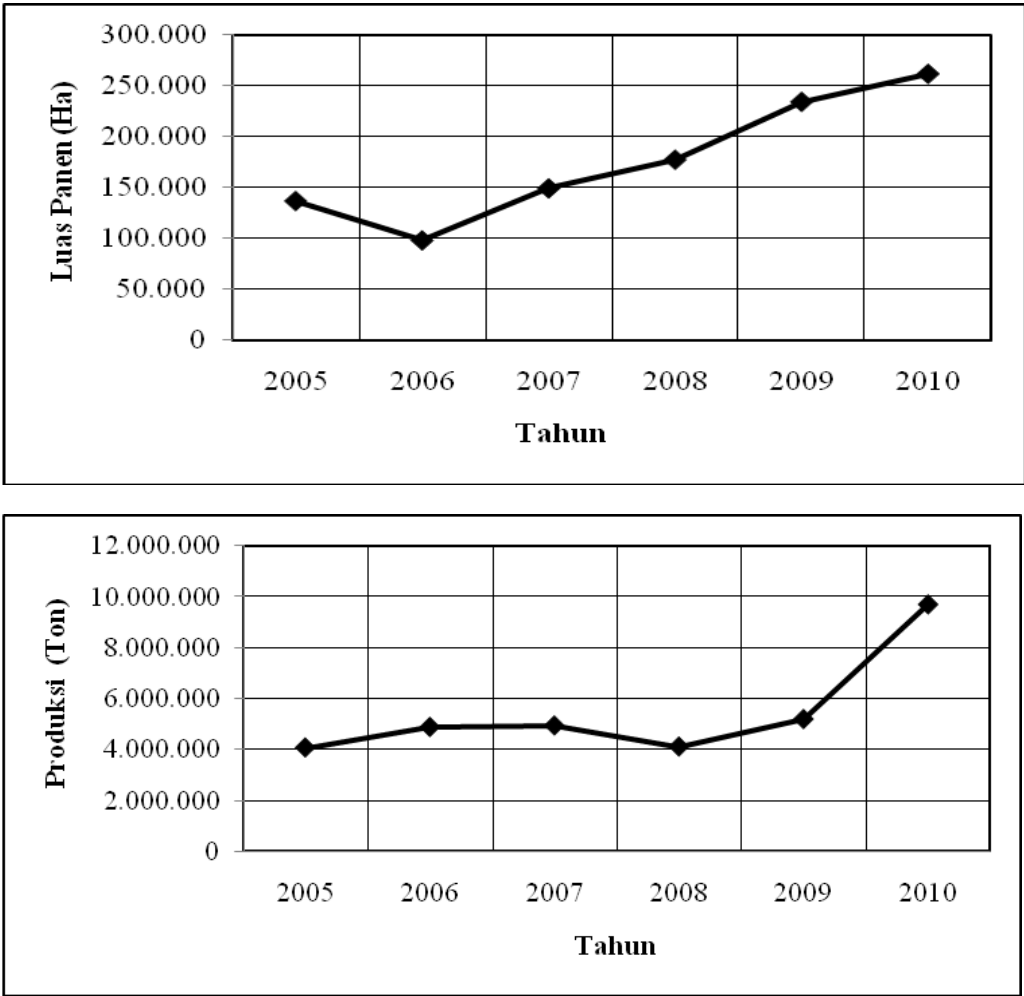
Gambar 7.83. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.84. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Gerbera / Herbras			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	137.106	7,28	4.065.057	-	-	-	-	-	-
2006	98.434	4,92	4.874.098	-38.672	-28,21	-2,36	-32,42	809.041	19,90
2007	149.571	3,88	4.931.441	51.137	51,95	-1,04	-21,14	57.343	1,18
2008	177.740	6,7	4.101.631	28.169	18,83	2,82	72,65	-829810	-16,83
2009	234.613	11,33	5.185.586	56.873	32,00	4,63	69,14	1083955	26,43
2010	262.108	19,83	9.693.487	27.495	11,72	8,50	75,02	4.507.901	86,93

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia



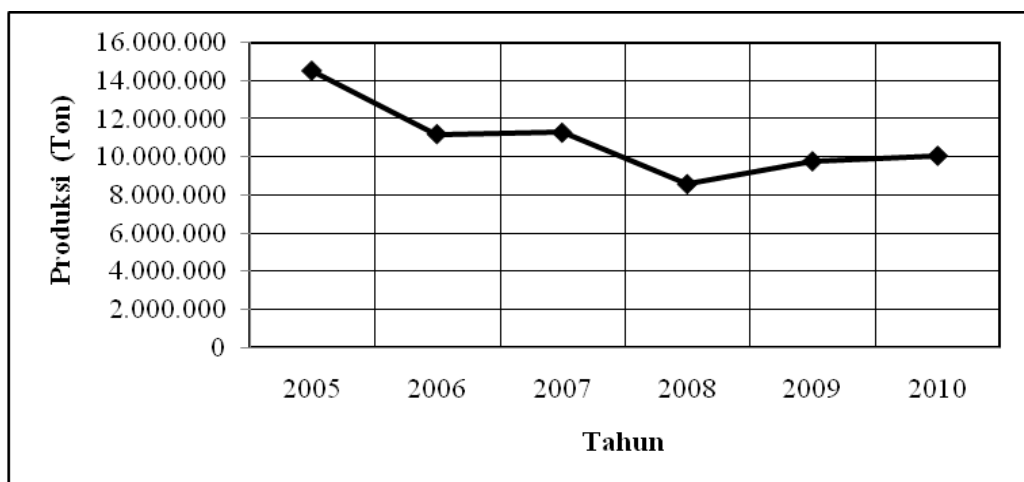
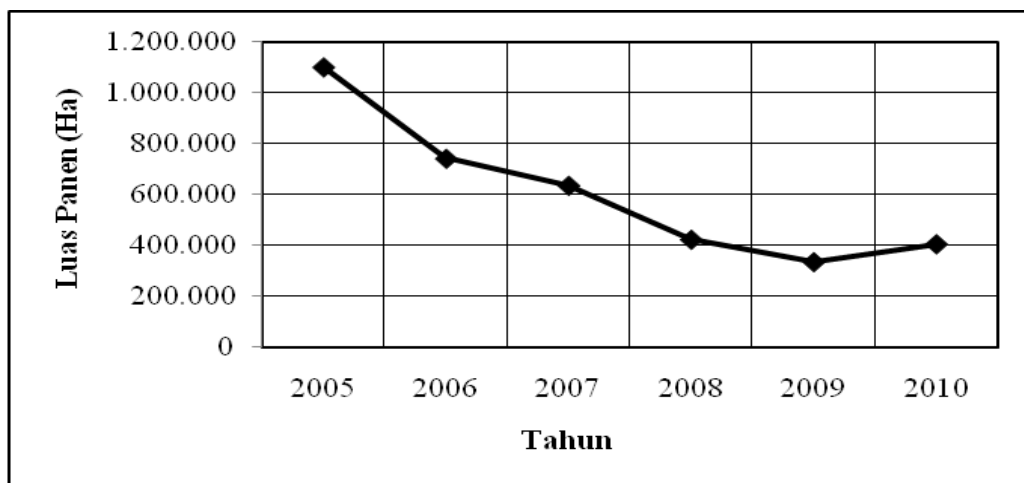
Gambar 7.84. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.85. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Gladiol			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	1.102.512	6,52	14.512.619	-	-	-	-	-	-
2006	743.332	4,59	11.195.483	-359.180	-32,58	-1,93	-29,6	-3.317.136	-22,86
2007	636.824	3,88	11.271.385	-106.508	-14,33	-0,71	-15,47	75.902	0,68
2008	424.693	6,13	8.581.395	-212.131	-33,31	2,25	58,05	-2.689.990	-23,87
2009	336.690	21,72	9.775.500	-88.003	-20,72	15,59	254,19	1.194.105	13,92
2010	407.065	20,79	10.064.082	70.375	20,90	-0,93	-4,28	288.582	2,95

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia



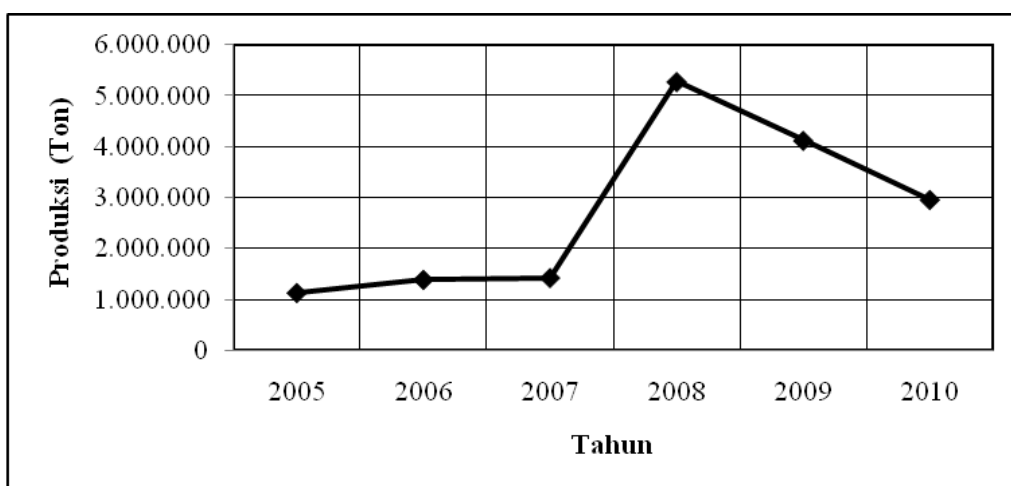
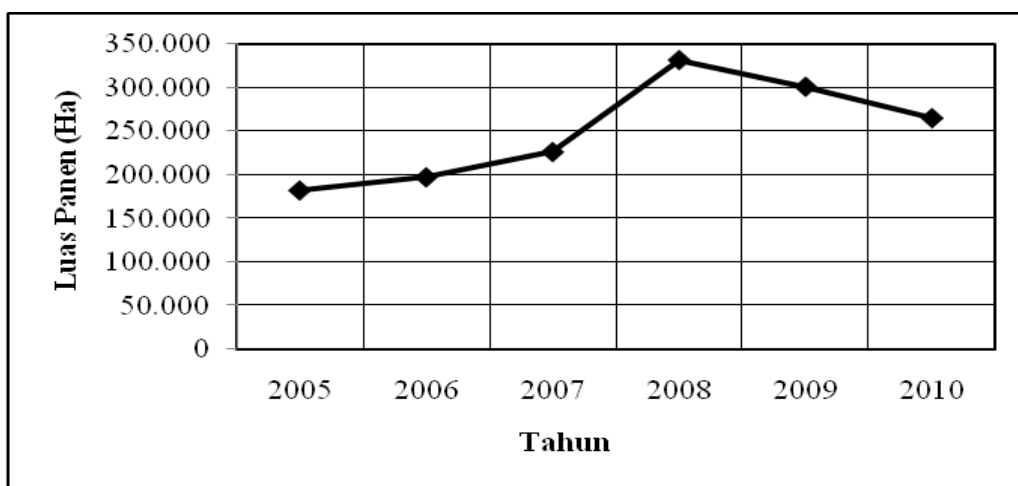
Gambar 7.85. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.86. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Heliconia di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Heliconia / Pisang-pisangan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	181.942	4,62	1.131.568	-	-	-	-	-	-
2006	197.051	4,48	1.390.117	15.109	8,3	-0,14	-3,03	258.549	22,85
2007	226.082	5,25	1.427.048	29.031	14,73	0,77	17,19	36.931	2,66
2008	331.800	6,91	5.278.477	105.718	46,76	1,66	31,58	3.851.429	269,89
2009	301.129	8,96	4.124.174	-30.671	-9,24	2,05	29,71	-1.154.303	-21,87
2010	265.175	6,01	2.961.385	-35.954	-11,94	-2,95	-32,92	-1.162.789	-28,19

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia



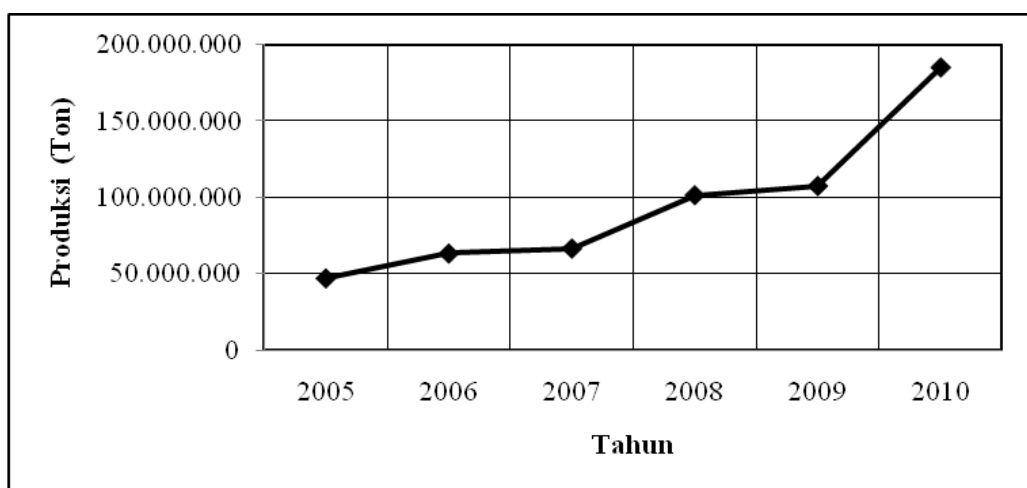
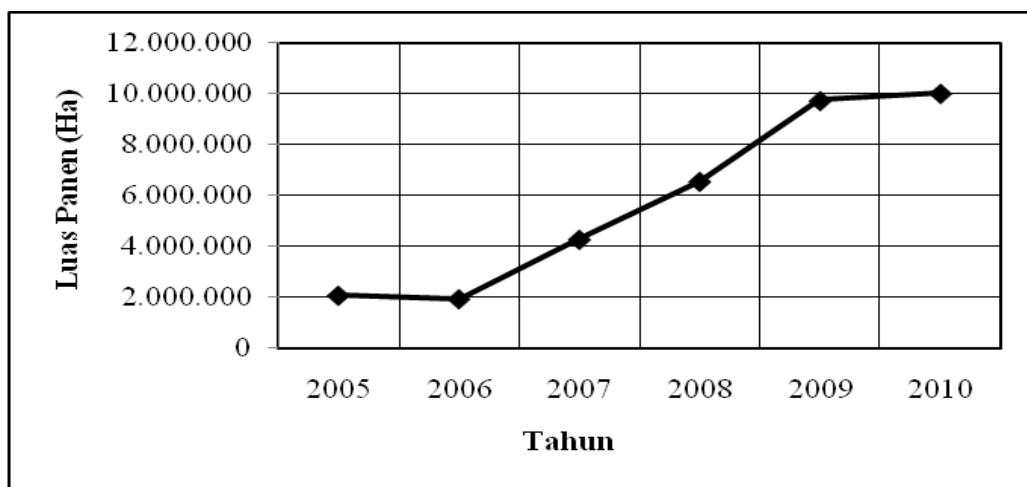
Gambar 7.86. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Heliconia/Pisang-pisangan di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.87. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Krisan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	2.076.546	6,9	47.465.794	-	-	-	-	-	-
2006	1.939.039	6,05	63.716.256	-137.507	-6,62	-0,85	-12,32	16.250.462	34,24
2007	4.279.390	6,35	66.979.260	2.340.351	120,7	0,3	4,96	3.263.004	5,12
2008	6.559.170	10,13	101.777.126	2.279.780	53,27	3,78	59,49	34.797.866	51,95
2009	9.742.677	9,92	107.847.072	3.183.507	48,54	-0,21	-2,05	6.069.946	5,96
2010	10.024.605	17,58	185.232.970	281.928	2,89	7,66	77,22	77.385.898	71,76

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia



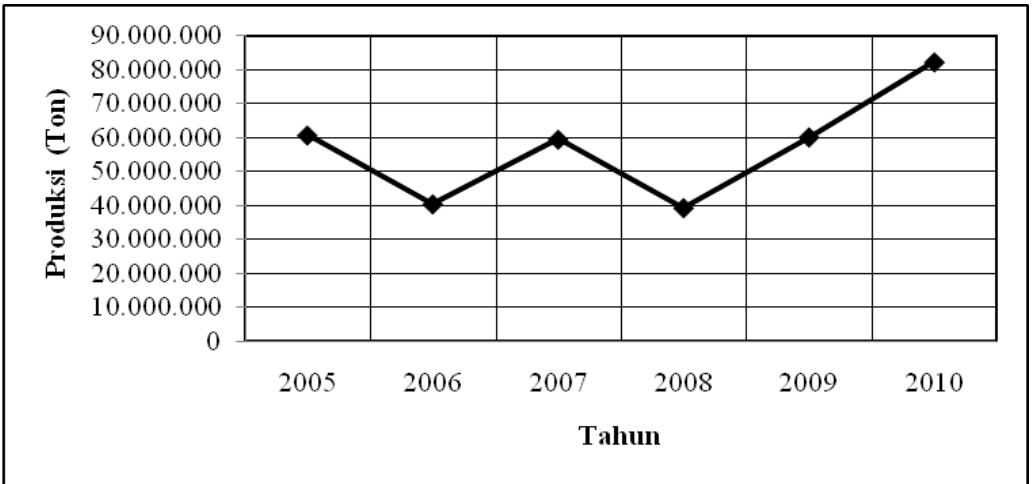
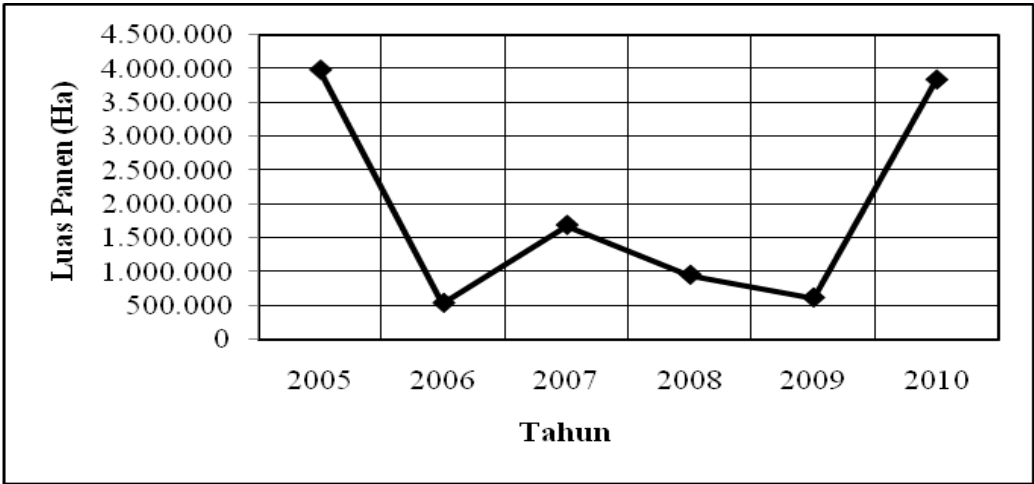
Gambar 7.87. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.88. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Mawar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	3.989.487	9,01	60.719.517	-	-	-	-	-	-
2006	536.445	5,88	40.394.027	-3.453.042	-86,55	-3,13	-34,74	-20.325.490	-33,47
2007	1.690.659	10,15	59.492.699	1.154.214	215,16	4,27	72,62	19.098.672	47,28
2008	951.870	8,60	39.265.696	-738.789	-43,7	-1,55	-15,27	-20.227.003	-34
2009	614.480	21,10	60.191.362	-337.390	-35,44	12,5	145,36	20.925.666	53,29
2010	3.844.434	14,13	82.351.332	3.229.954	525,64	-6,97	-33,03	22.159.970	36,82

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



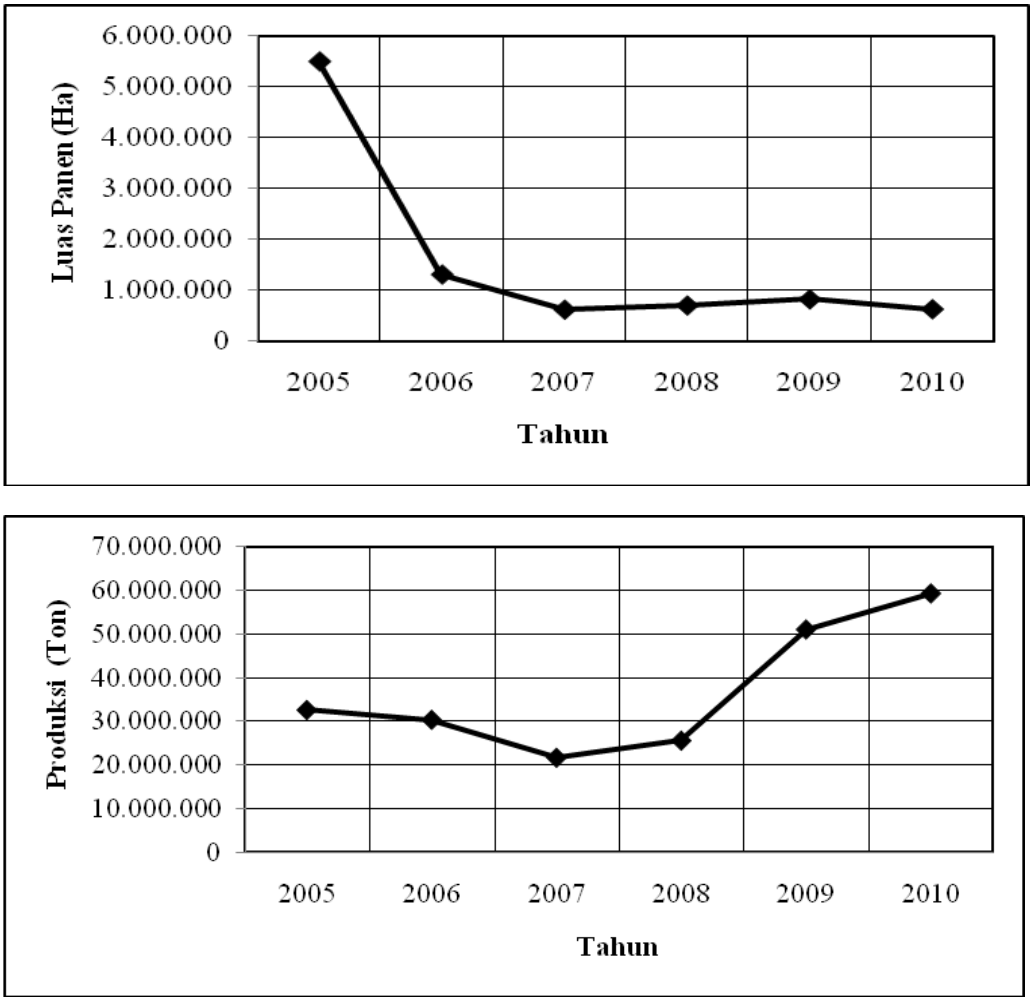
Gambar 7.88. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.89. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Sedap Malam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	5.493.414	6,51	32.611.284	-	-	-	-	-	-
2006	1.306.002	5,51	30.373.679	-4.187.412	-76,23	-1	-15,36	-2.237.605	-6,86
2007	613.646	8,2	21.687.493	-692.356	-53,01	2,69	48,82	-8.686.186	-28,6
2008	695.921	6,3	25.598.314	82.275	13,41	-1,9	-23,22	3.910.821	18,03
2009	815.709	20,62	51.047.807	119.788	17,21	14,32	227,52	25.449.493	99,42
2010	623.463	23,00	59.298.954	-192.246	-23,57	2,38	11,54	8.251.147	16,16

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



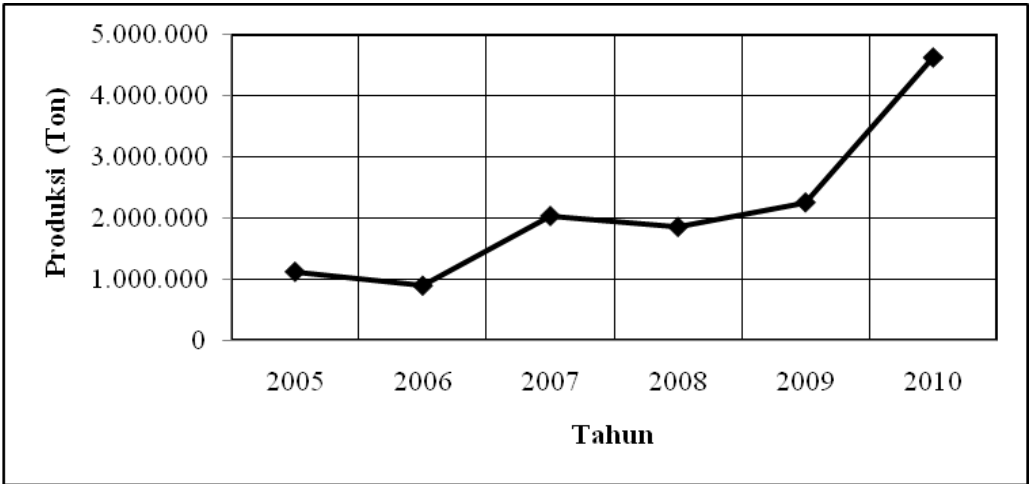
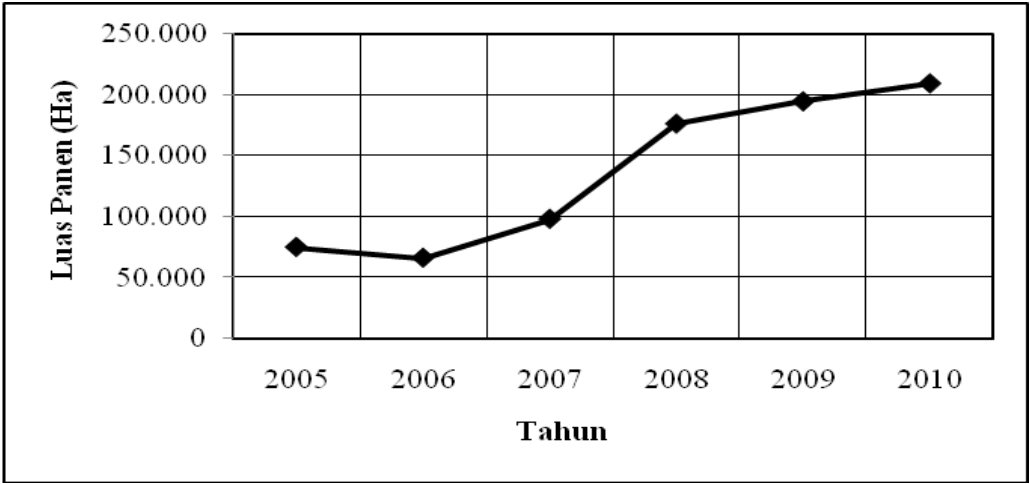
Gambar 7.89. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.90. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Dracaena			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	74.894	9,38	1.131.621	-	-	-	-	-	-
2006	66.038	5,96	905.039	-8.856	-11,82	-3,42	-36,46	-226.582	-20,02
2007	98.107	4,6	2.041.962	32.069	48,56	-1,36	-22,82	1.136.923	125,62
2008	176.470	4,86	1.863.764	78.363	79,88	0,26	5,67	-178.198	-8,73
2009	194.801	9,62	2.262.505	18.331	10,39	4,76	97,91	398.741	21,39
2010	209.585	17,81	4.625.925	14.784	7,59	8,19	85,14	2.363.420	104,46

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



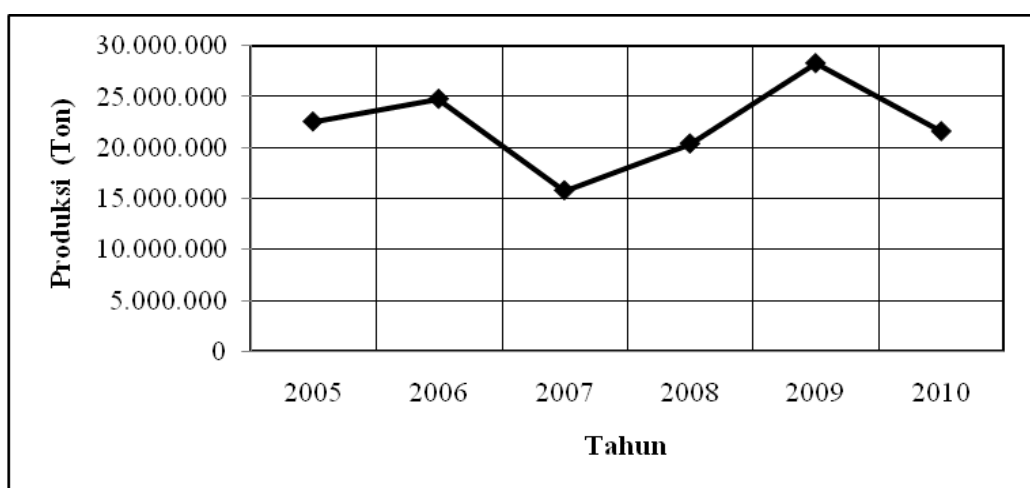
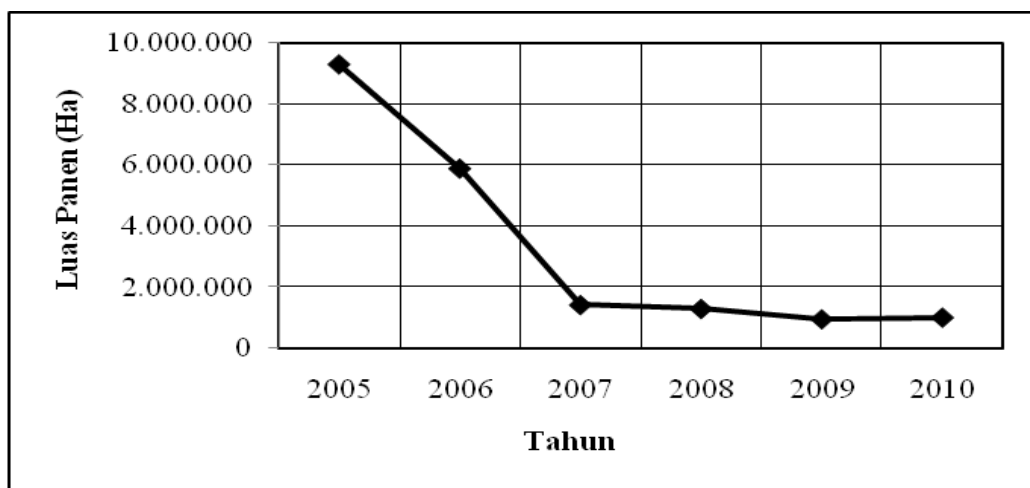
Gambar 7.90. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dracena di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.91 Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Melati			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	9.298.389	5,05	22.552.537	-	-	-	-	-	-
2006	5.891.740	2,18	24.795.996	-3.406.649	-36,64	-2,87	-56,83	2.243.459	9,95
2007	1.427.534	4,6	15.775.751	-4.464.206	-75,77	2,42	111,01	-9.020.245	-36,38
2008	1.296.439	3,71	20.388.119	-131.095	-9,18	-0,89	-19,29	4.612.368	29,24
2009	959.546	2,25	28.307.326	-336.893	-25,99	-1,46	-39,4	7.919.207	38,84
2010	1.016.157	2,66	21.600.442	56.611	5,90	0,41	18,22	-6.706.884	-23,69

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



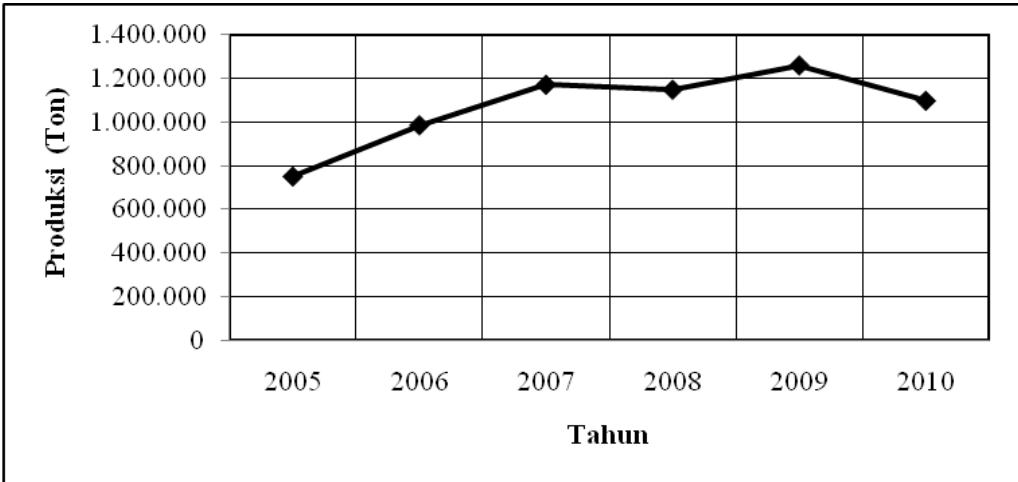
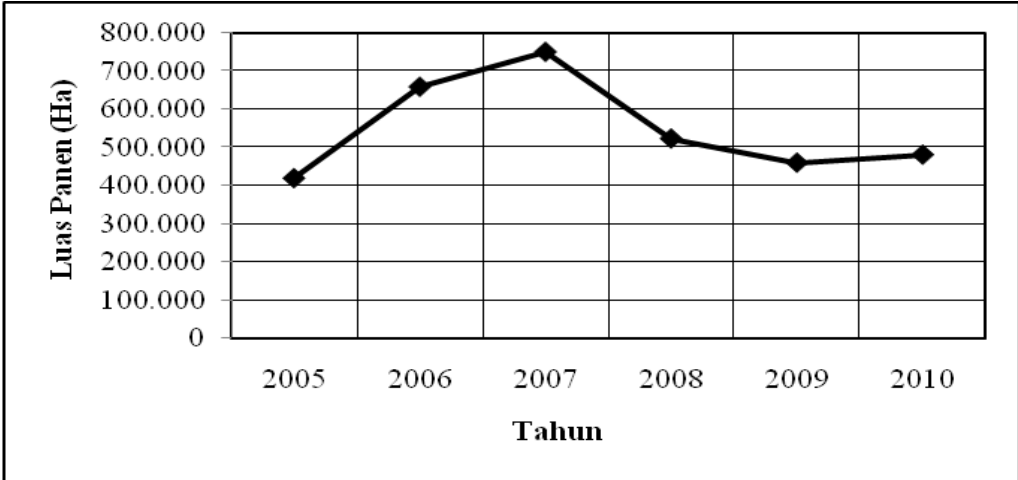
Gambar 7.91. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.92. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pohon Palem di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tahun	Pohon Palem			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Phn)	Rata-rata Hasil (Phn)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	420.072	1,71	751.505	-	-	-	-	-	-
2006	658.721	1,6	986.340	238.649	56,81	-0,11	-6,43	234.835	31,25
2007	749.869	1,82	1.171.768	91.148	13,84	0,22	13,75	185.428	18,80
2008	523.460	1,98	1.149.420	-226.409	-30,19	0,16	8,79	-22.348	-1,91
2009	460.398	1,98	1.260.408	-63.062	-12,05	0,00	0,00	110.988	9,66
2010	481.443	1,77	1.098.197	21.045	4,57	-0,21	-10,61	-162.211	-12,87

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.



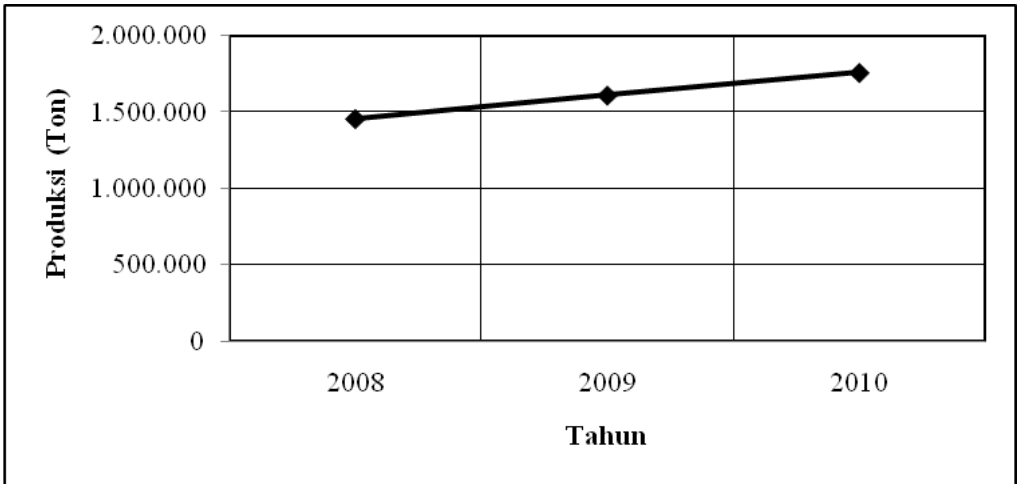
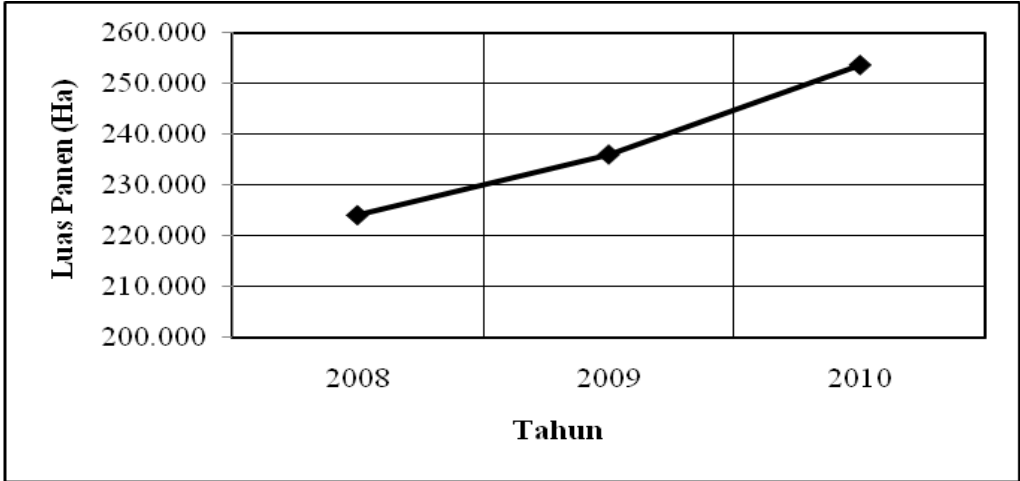
Gambar 7.92. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pohon Palem di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

Tabel 7.93. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Aglaoenema di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Aglaoenema			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	224.063	2,82	1.454.290	-	-	-	-	-	-
2009	236.036	4,48	1.609.709	11.973	5,34	1,66	59,08	155.419	10,69
2010	253.690	4,62	1.759.953	17.654	7,48	0,14	3,12	150.244	9,33

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman aglonema mulai dicatat pada tahun 2008.



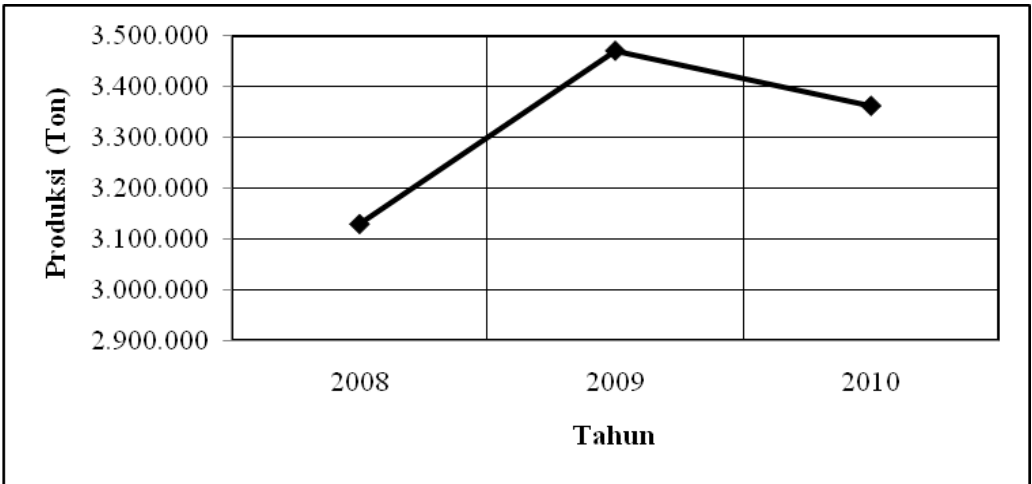
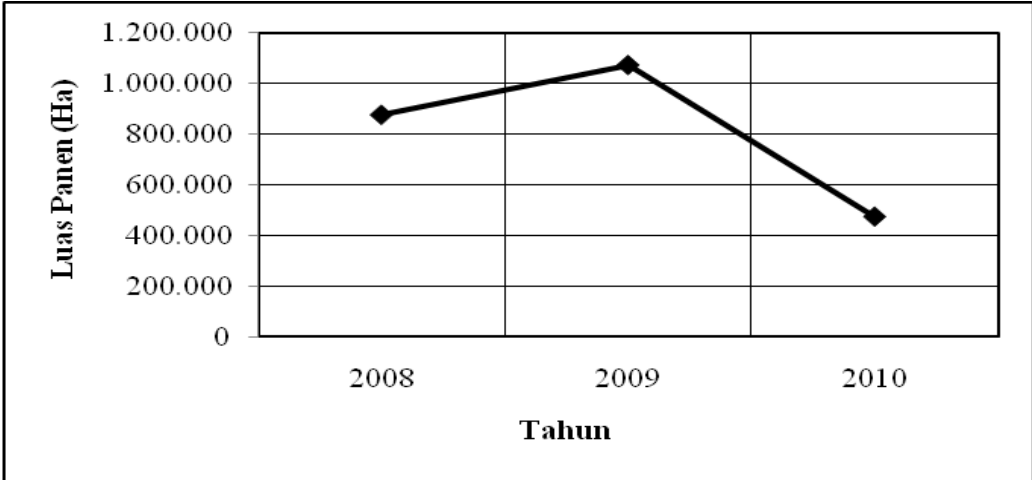
Gambar 7.93. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Aglonema di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.94. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Adenium di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Adenium (Kamboja Jepang)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	877.269	3,62	3.129.259	-	-	-	-	-	-
2009	1.074.696	2,67	3.471.605	197.427	22,50	-0,95	-26,18	342.346	10,94
2010	473.945	5,50	3.362.736	-600.751	-55,90	2,83	105,99	-108.869	-3,14

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman adenium (kamboja jepang) mulai dicatat pada tahun 2008.



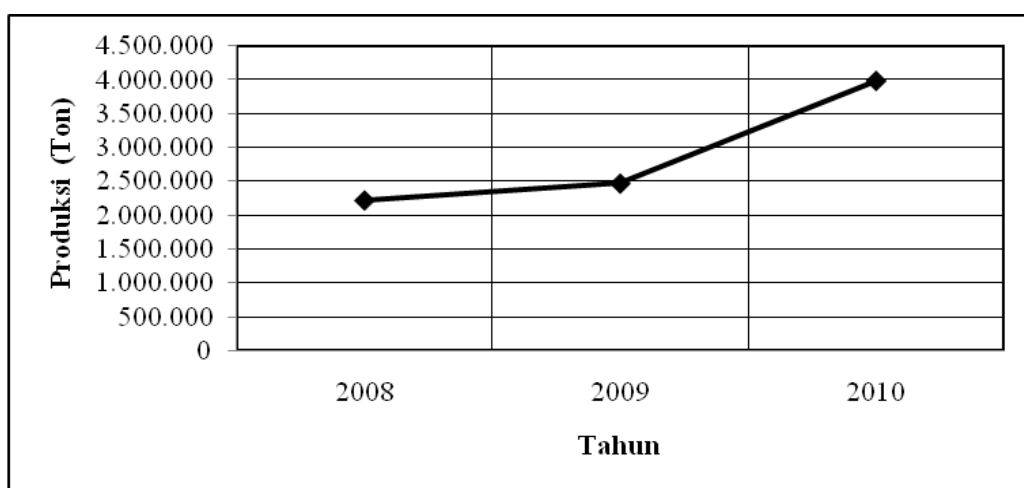
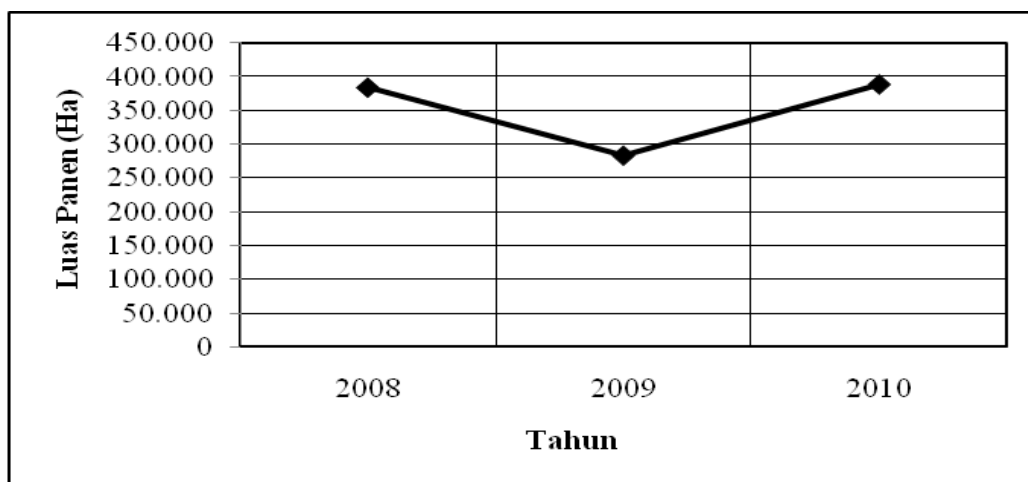
Gambar 7.94. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.95. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Euphorbia			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	383.543	4,95	2.217.666	-	-	-	-	-	-
2009	283.633	5,64	2.465.668	-99.910	-26,05	0,69	13,91	248.002	11,18
2010	388.179	7,64	3.979.417	104.546	36,86	2,00	35,46	1.513.749	61,39

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman euphorbia mulai dicatat pada tahun 2008.



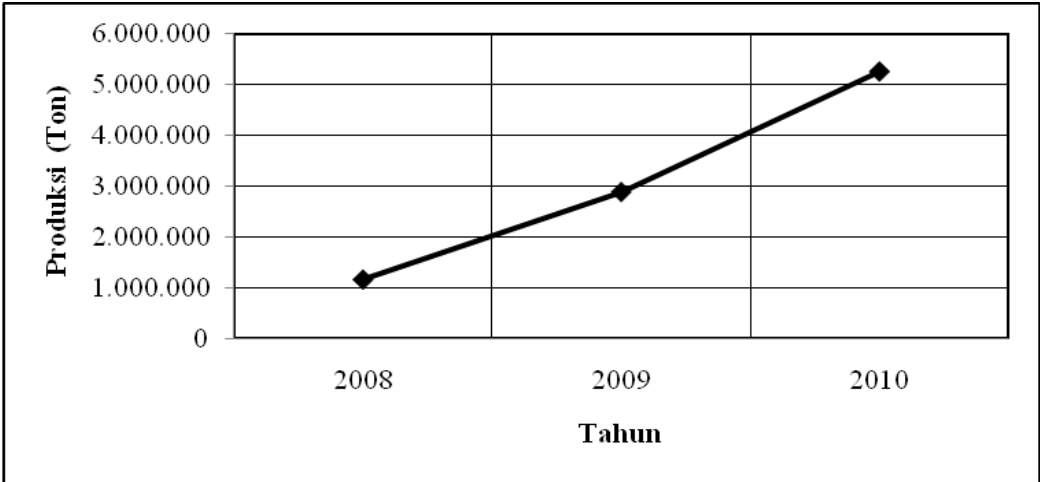
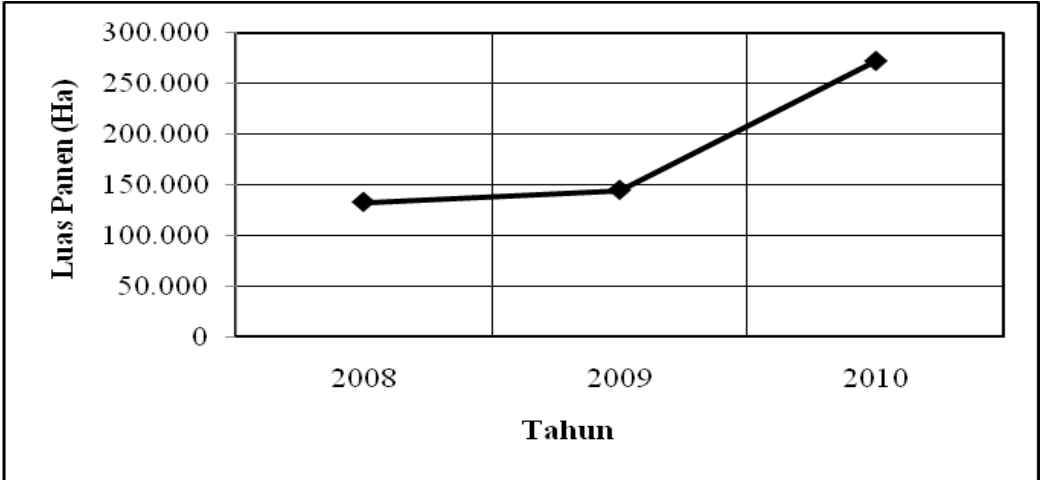
Gambar 7.95. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.96. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi *Phylodendron* di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Phylodendron			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	132.747	4,53	1.166.472	-	-	-	-	-	-
2009	144.834	6,91	2.889.756	12.087	9,11	2,38	52,53	1.723.284	147,73
2010	272.765	8,51	5.259.980	127.931	88,33	1,60	23,15	2.370.224	82,02

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman *philodendron* mulai dicatat pada tahun 2008.



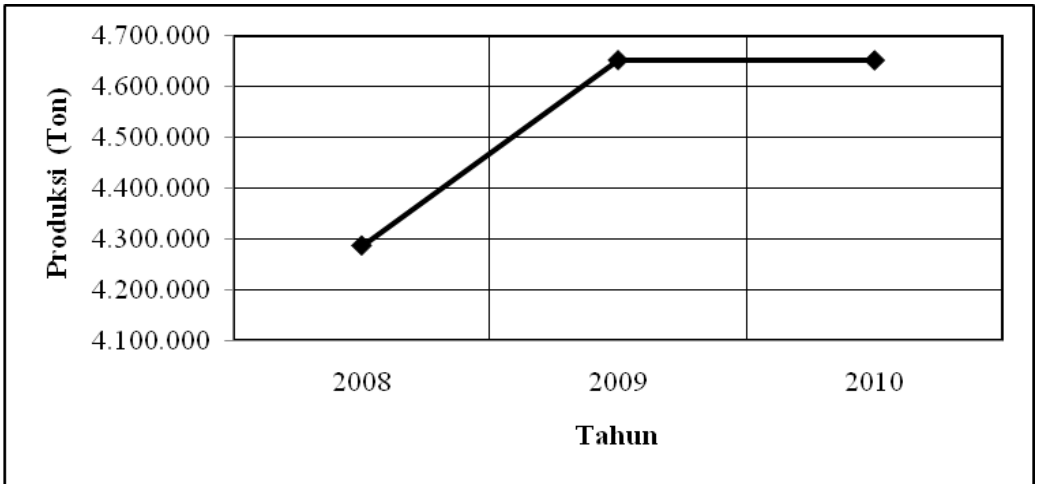
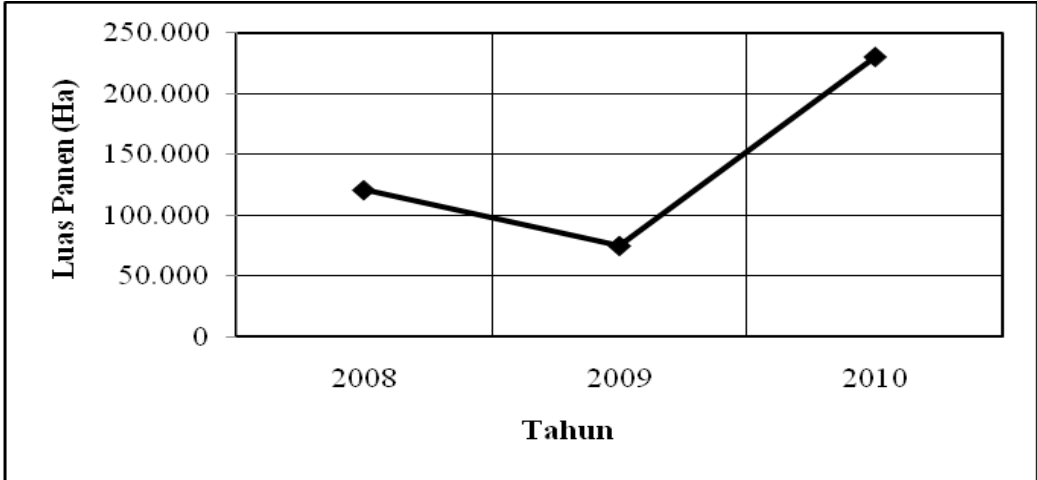
Gambar 7.96. Perkembangan Luas Panen dan Produksi *Phylodendron* di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.97. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Pakis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	120.874	6,98	4.286.625	-	-	-	-	-	-
2009	75.050	11,76	4.653.332	-45.824	-37,91	4,78	68,56	366.707	8,55
2010	230.618	6,96	4.652.838	155.568	207,29	-4,80	-40,82	-494	-0,01

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman pakis mulai dicatat pada tahun 2008.



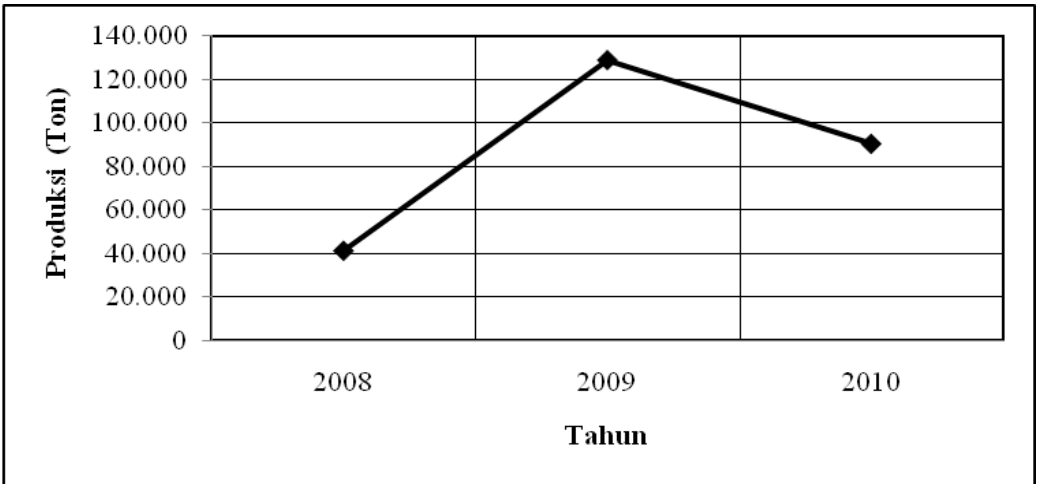
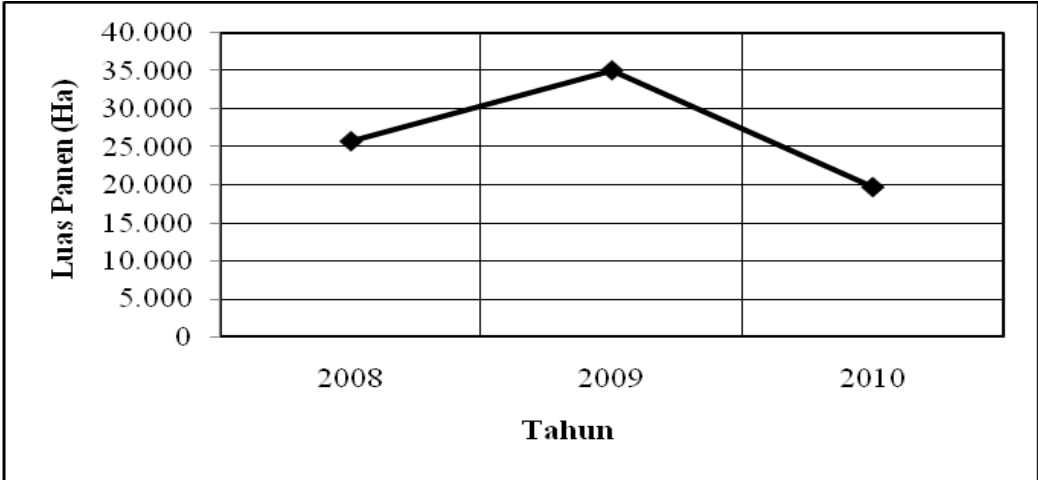
Gambar 7.97. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.98. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Monstera			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	25.786	2,34	41.243	-	-	-	-	-	-
2009	35.093	2,55	128.874	9.307	36,09	0,21	9,03	87.631	212,47
2010	19.767	3,59	90.394	-15.326	-43,67	1,04	40,78	-38.480	-29,86

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman monstera mulai dicatat pada tahun 2008.



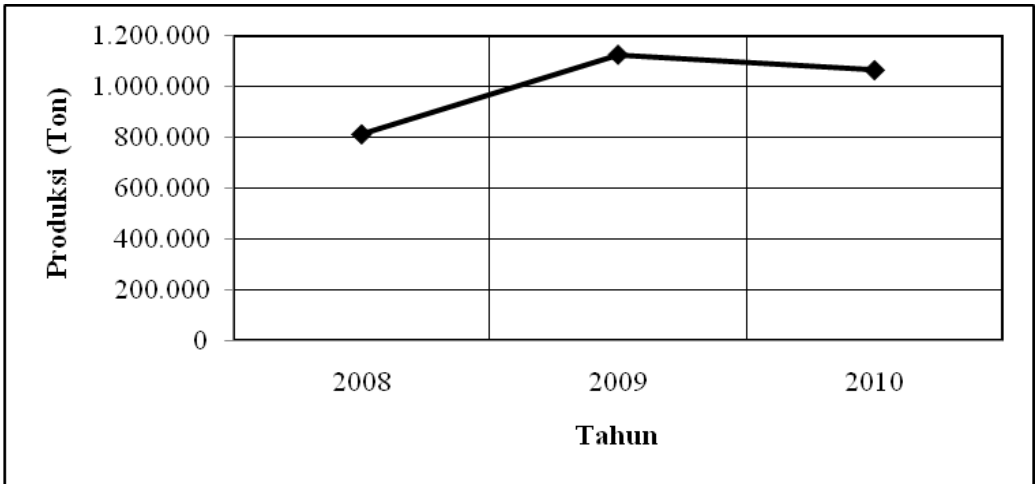
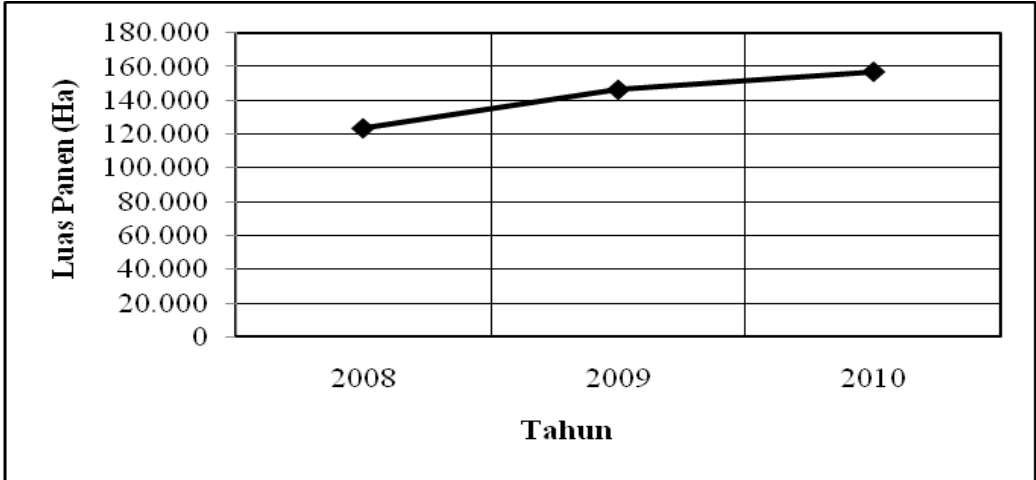
Gambar 7.98. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.99. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Soka (Ixora)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	123.962	5,70	812.834	-	-	-	-	-	-
2009	146.716	6,12	1.127.044	22.754	18,36	0,42	7,36	314.210	38,66
2010	157.351	4,85	1.066.126	10.635	7,25	-1,27	-20,75	-60.918	-5,41

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman soka (ixora) mulai dicatat pada tahun 2008.



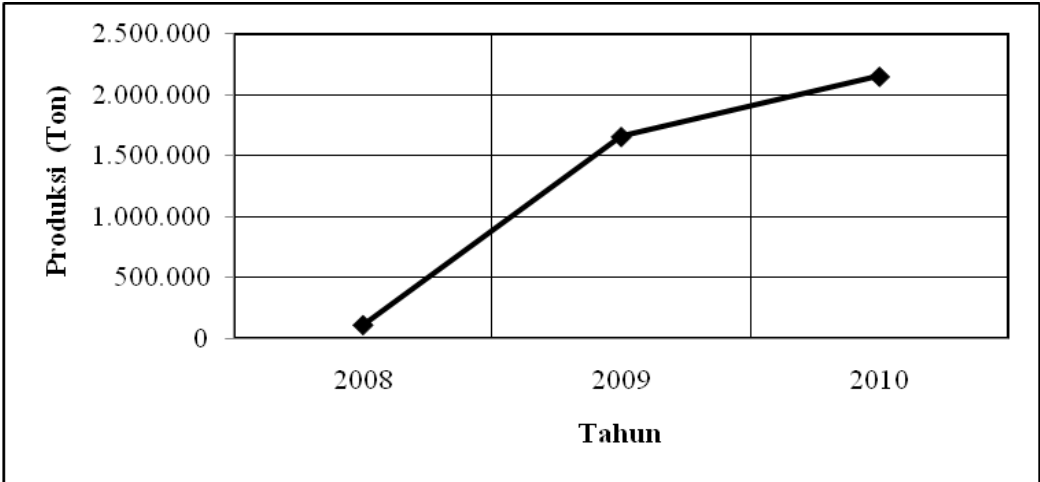
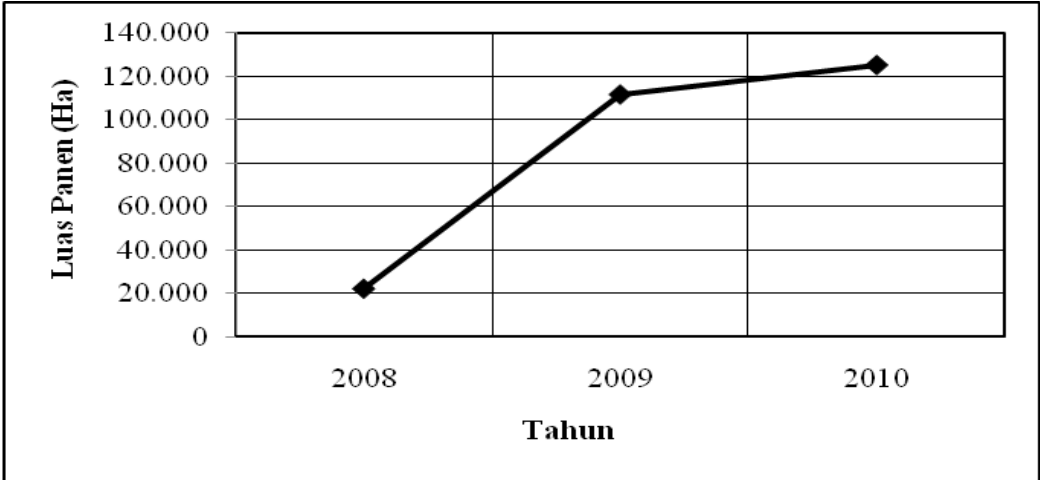
Gambar 7.99. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.100. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Cordylene			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	22.117	5,59	110.126	-	-	-	-	-	-
2009	111.675	13,73	1.659.119	89.558	404,93	8,14	145,55	1.548.993	1406,56
2010	125.283	13,87	2.154.822	13.608	12,19	0,14	1,02	495.703	29,88

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman cordylene mulai dicatat pada tahun 2008.



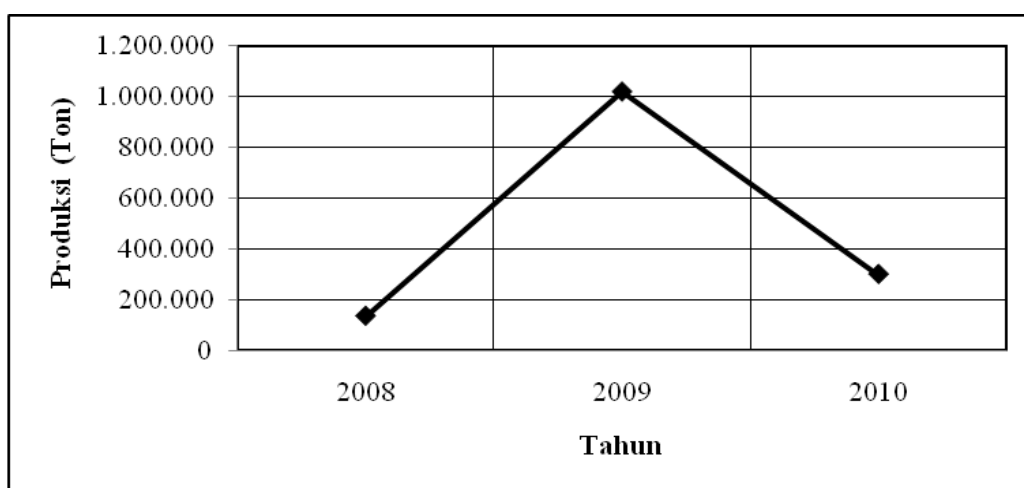
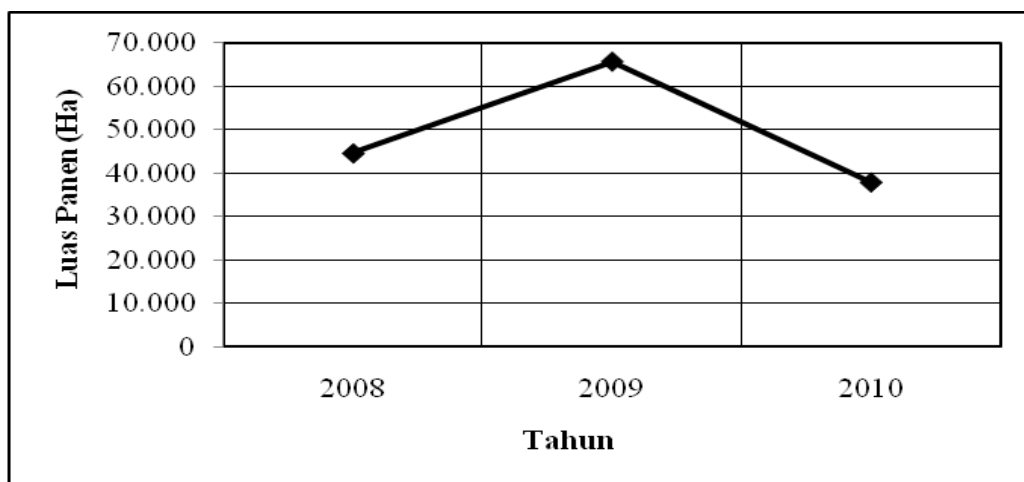
Gambar 7.100. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.101. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dieffenbachia di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Dieffenbachia			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	44.585	3,38	135.304	-	-	-	-	-	-
2009	65.728	13,96	1.022.278	21.143	47,42	10,58	312,73	886.974	655,54
2010	37.892	6,84	300.718	-27.836	-42,35	-7,12	-51,00	-721.560	-70,58

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman dieffenbachia mulai dicatat pada tahun 2008.



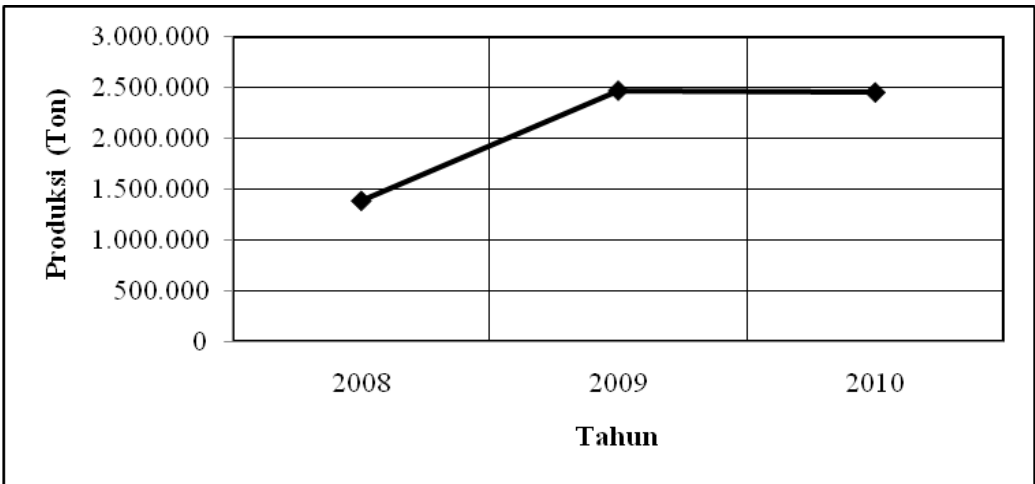
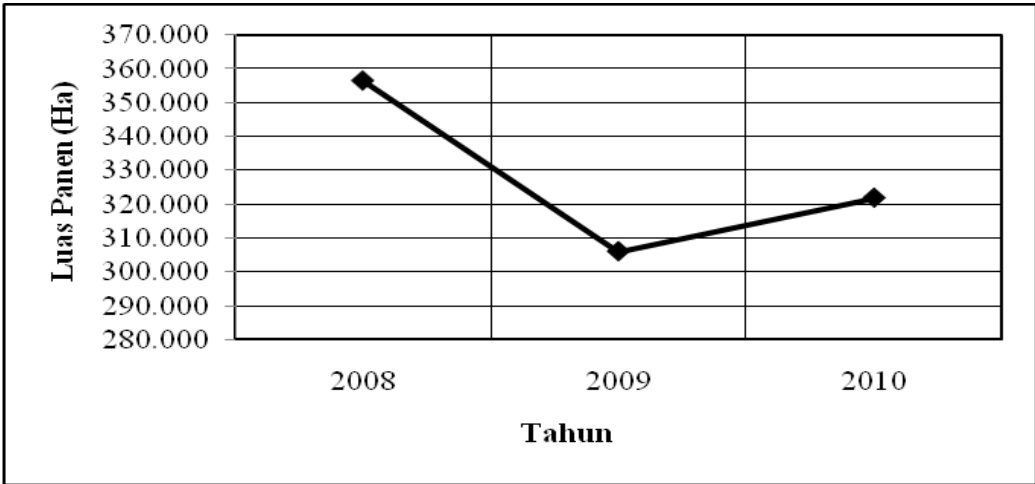
Gambar 7.101. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dieffenbachia di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.102. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Sansevierria (Pedang-pedangan)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	356.494	4,02	1.392.820	-	-	-	-	-	-
2009	306.016	5,71	2.471.857	-50.478	-14,16	1,69	42,04	1.079.037	77,47
2010	321.838	5,24	2.454.373	15.822	5,17	-0,47	-8,23	-17.484	-0,71

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman sanseviera mulai dicatat pada tahun 2008.



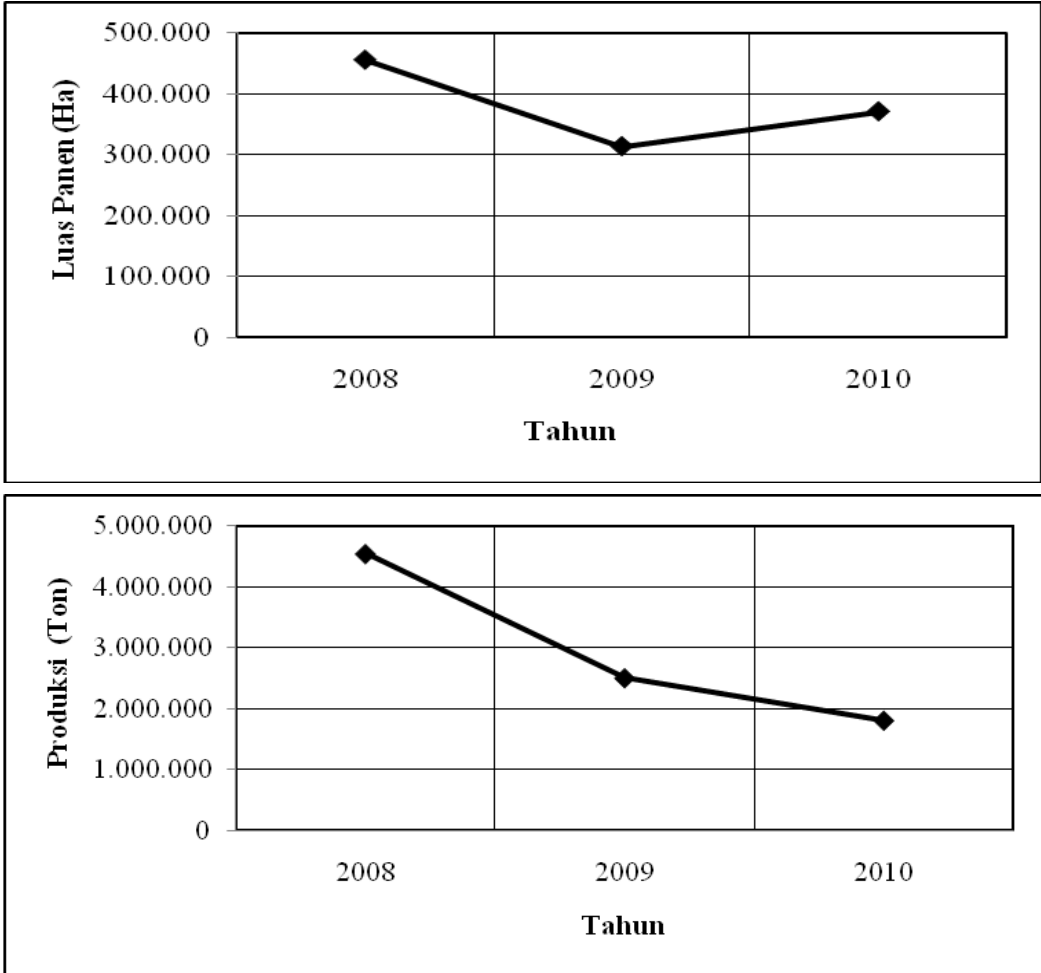
Gambar 7.102. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.103. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anthurium Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Anthurium Daun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	456.494	4,21	4.550.564	-	-	-	-	-	-
2009	313.820	5,34	2.501.337	-142.674	-31,25	1,13	26,74	2.049.227	-45,03
2010	371.379	3,44	1.800.716	57.559	18,34	-1,90	-35,58	-700.621	-28,01

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman anthurium daun mulai dicatat pada tahun 2008.



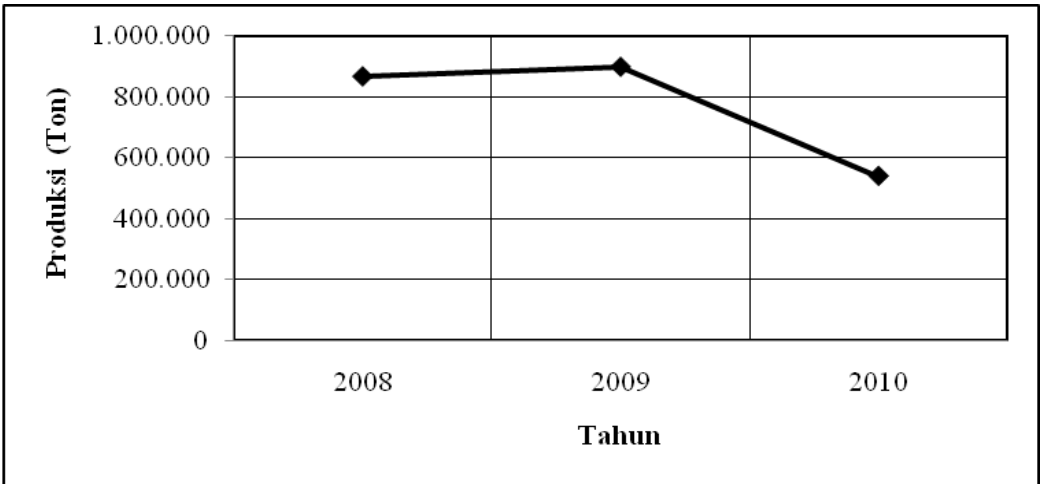
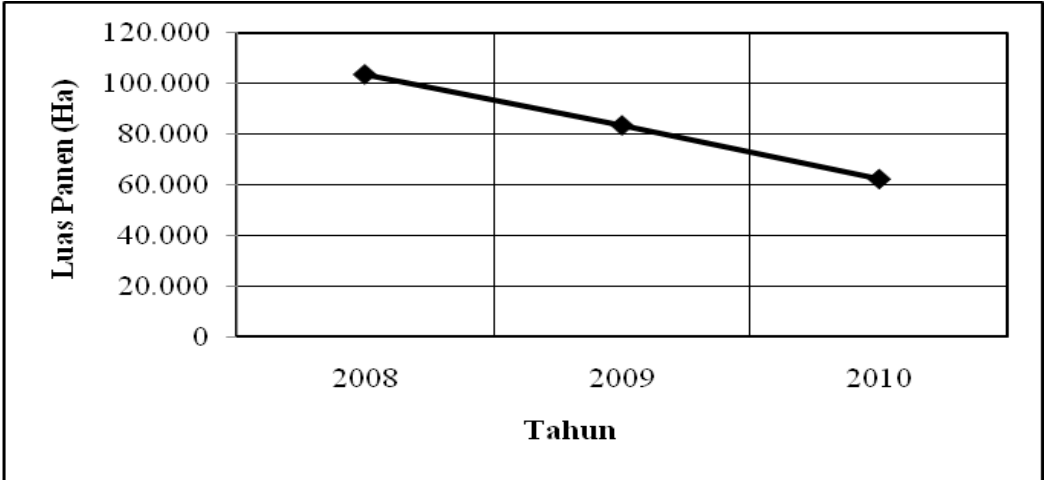
Gambar 7.103. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tabel 7.104. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Caladium di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Caladium			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	103.459	3,87	867.759	-	-	-	-	-	-
2009	83.468	8,66	899.259	-19.991	-19,32	4,79	123,83	31.500	3,63
2010	62.348	6,55	540.084	-21.120	-25,30	-2,11	-24,36	-359.175	-39,94

Keterangan.

- Mulai tahun 2005 data tanaman hias sudah mencakup 28 propinsi di Indonesia.
- Mulai tahun 2006 data tanaman hias sudah mencakup 33 propinsi di Indonesia.
- Tanaman caladium mulai dicatat pada tahun 2008.



Gambar 7.104. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Caladium di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

L
A
M
P
I
R
A
N

TABEL L.1 – L.27

**STATISTIK PRODUKSI
TANAMAN SAYURAN
TAHUN 2010**

Tabel L.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Merah menurut Provinsi

No	Provinsi	Bawang Merah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	666	3.615	5,43
2	Sumatera Utara	1.360	9.413	6,92
3	Sumatera Barat	2.699	25.058	9,28
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	174	1.492	8,57
6	Sumatera Selatan	31	74	2,39
7	Bengkulu	109	602	5,52
8	Lampung	69	369	5,35
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-
	Sumatera	5.108	40.623	7,95
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	12.168	116.396	9,57
13	Jawa Tengah	45.538	506.357	11,12
14	DI. Yogyakarta	2.027	19.950	9,84
15	Jawa Timur	26.507	203.739	7,69
16	Banten	69	351	5,09
	Jawa	86.309	846.793	9,81
17	Bali	1.013	10.981	10,84
18	Nusa Tenggara Barat	10.159	104.324	10,27
19	Nusa Tenggara Timur	923	3.879	4,20
	Bali dan Nusa Tenggara	12.095	119.184	9,85
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	11	35	3,18
	Kalimantan	11	35	3,18
24	Sulawesi Utara	720	5.963	8,28
25	Sulawesi Tengah	1.280	10.301	8,05
26	Sulawesi Selatan	3.180	23.276	7,32
27	Sulawesi Tenggara	213	646	3,03
28	Gorontalo	119	240	2,02
29	Sulawesi Barat	131	348	2,66
	Sulawesi	5.643	40.774	7,23
30	Maluku	170	398	2,34
31	Maluku Utara	93	151	1,62
32	Papua	128	499	3,90
33	Papua Barat	77	477	6,19
	Maluku dan Papua	468	1.525	3,26
	Luar Jawa	23.325	202.141	8,67
	Indonesia	109.634	1.048.934	9,57

Tabel L.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Putih menurut Provinsi

No	Provinsi	Bawang Putih		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	39	161	4,13
2	Sumatera Utara	29	218	7,52
3	Sumatera Barat	317	2.032	6,41
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	24	274	11,42
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-
8	Lampung	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-
	Sumatera	409	2.685	6,56
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	6	73	12,17
13	Jawa Tengah	443	2.389	5,39
14	DI. Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	165	1.412	8,56
16	Banten	-	-	-
	Jawa	614	3.874	6,31
17	Bali	76	598	7,87
18	Nusa Tenggara Barat	456	4.510	9,89
19	Nusa Tenggara Timur	190	340	1,79
	Bali dan Nusa Tenggara	722	5.448	7,55
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	21	62	2,95
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-
29	Sulawesi Barat	2	1	0,50
	Sulawesi	23	63	2,74
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	18	50	2,78
33	Papua Barat	30	175	5,83
	Maluku dan Papua	48	225	4,69
	Luar Jawa	1.202	8.421	7,01
	Indonesia	1.816	12.295	6,77

Tabel L.3. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Bawang Daun menurut Provinsi

No	Provinsi	Bawang Daun		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	332	2.736	8,24
2	Sumatera Utara	2.169	16.957	7,82
3	Sumatera Barat	2.360	22.234	9,42
4	Riau	6	30	5,00
5	Jambi	176	901	5,12
6	Sumatera Selatan	549	2.726	4,97
7	Bengkulu	4.130	28.500	6,90
8	Lampung	804	6.489	8,07
9	Kepulauan Bangka Belitung	14	70	5,00
10	Kepulauan Riau	10	5	0,50
	Sumatera	10.550	80.648	7,64
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	14.091	162.755	11,55
13	Jawa Tengah	12.403	116.696	9,41
14	DI. Yogyakarta	193	2.151	11,15
15	Jawa Timur	7.881	82.872	10,52
16	Banten	103	398	3,86
	Jawa	34.671	364.872	10,52
17	Bali	185	2.199	11,89
18	Nusa Tenggara Barat	59	859	14,56
19	Nusa Tenggara Timur	104	190	1,83
	Bali dan Nusa Tenggara	348	3.248	9,33
20	Kalimantan Barat	298	1.056	3,54
21	Kalimantan Tengah	253	783	3,09
22	Kalimantan Selatan	219	820	3,74
23	Kalimantan Timur	238	1.082	4,55
	Kalimantan	1.008	3.741	3,71
24	Sulawesi Utara	7.281	73.787	10,13
25	Sulawesi Tengah	229	1.004	4,38
26	Sulawesi Selatan	2.263	11.363	5,02
27	Sulawesi Tenggara	435	1.034	2,38
28	Gorontalo	28	74	2,64
29	Sulawesi Barat	268	334	1,25
	Sulawesi	10.504	87.596	8,34
30	Maluku	6	11	1,83
31	Maluku Utara	116	251	2,16
32	Papua	280	517	1,85
33	Papua Barat	110	490	4,45
	Maluku dan Papua	512	1.269	2,48
	Luar Jawa	22.922	176.502	7,70
	Indonesia	57.593	541.374	9,40

Tabel L.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kentang menurut Provinsi

No	Provinsi	Kentang		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	550	8.587	15,61
2	Sumatera Utara	7.972	126.203	15,83
3	Sumatera Barat	1.816	31.949	17,59
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	4.860	84.794	17,45
6	Sumatera Selatan	96	1.161	12,09
7	Bengkulu	523	5.873	11,23
8	Lampung	59	842	14,27
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-
	Sumatera	15.876	259.409	16,34
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	13.553	275.101	20,30
13	Jawa Tengah	17.499	265.123	15,15
14	DI. Yogyakarta	8	116	14,50
15	Jawa Timur	8.561	115.423	13,48
16	Banten	-	-	-
	Jawa	39.621	655.763	16,55
17	Bali	263	4.679	17,79
18	Nusa Tenggara Barat	367	5.130	13,98
19	Nusa Tenggara Timur	129	542	4,20
	Bali dan Nusa Tenggara	759	10.351	13,64
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-
24	Sulawesi Utara	8.555	126.210	14,75
25	Sulawesi Tengah	75	1.094	14,59
26	Sulawesi Selatan	1.523	7.627	5,01
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-
29	Sulawesi Barat	16	12	0,75
	Sulawesi	10.169	134.943	13,27
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	20	83	4,15
33	Papua Barat	86	256	2,98
	Maluku dan Papua	106	339	3,20
	Luar Jawa	26.910	405.042	15,05
	Indonesia	66.531	1.060.805	15,94

Tabel L.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kol/Kubis menurut Provinsi

No	Provinsi	Kol / Kubis		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	203	4.466	22,00
2	Sumatera Utara	8.834	196.718	22,27
3	Sumatera Barat	2.734	83.883	30,68
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	649	15.232	23,47
6	Sumatera Selatan	489	8.760	17,91
7	Bengkulu	3.333	76.772	23,03
8	Lampung	1.036	16.265	15,70
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-
	Sumatera	17.278	402.096	23,27
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	12.811	286.647	22,38
13	Jawa Tengah	20.843	383.686	18,41
14	DI. Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	9.993	181.344	18,15
16	Banten	-	-	-
	Jawa	43.647	851.677	19,51
17	Bali	1.351	47.077	34,85
18	Nusa Tenggara Barat	418	9.726	23,27
19	Nusa Tenggara Timur	154	854	5,55
	Bali dan Nusa Tenggara	1.923	57.657	29,98
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	9	33	3,67
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	124	911	7,35
	Kalimantan	133	944	7,10
24	Sulawesi Utara	1.213	23.586	19,44
25	Sulawesi Tengah	173	3.752	21,69
26	Sulawesi Selatan	1.997	40.356	20,21
27	Sulawesi Tenggara	143	1.257	8,79
28	Gorontalo	-	-	-
29	Sulawesi Barat	43	42	0,98
	Sulawesi	3.569	68.993	19,33
30	Maluku	123	235	1,91
31	Maluku Utara	88	58	0,66
32	Papua	511	2.296	4,49
33	Papua Barat	259	1.088	4,20
	Maluku dan Papua	981	3.677	3,75
	Luar Jawa	23.884	533.367	22,33
	Indonesia	67.531	1.385.044	20,51

Tabel L.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kembang Kol menurut Provinsi

No	Provinsi	Kembang Kol		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	109	990	9,08
2	Sumatera Utara	1.507	22.855	15,17
3	Sumatera Barat	378	5.075	13,43
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	31	504	16,26
6	Sumatera Selatan	26	265	10,19
7	Bengkulu	1.375	15.705	11,42
8	Lampung	65	755	11,62
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-
	Sumatera	3.491	46.149	13,22
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	1.468	21.233	14,46
13	Jawa Tengah	2.028	17.153	8,46
14	DI. Yogyakarta	10	82	8,20
15	Jawa Timur	1.023	11.921	11,65
16	Banten	11	233	21,18
	Jawa	4.540	50.622	11,15
17	Bali	61	880	14,43
18	Nusa Tenggara Barat	50	664	13,28
19	Nusa Tenggara Timur	85	225	2,65
	Bali dan Nusa Tenggara	196	1.769	9,03
20	Kalimantan Barat	12	8	0,67
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	8	60	7,50
23	Kalimantan Timur	11	115	10,45
	Kalimantan	31	183	5,90
24	Sulawesi Utara	118	679	5,75
25	Sulawesi Tengah	66	612	9,27
26	Sulawesi Selatan	164	871	5,31
27	Sulawesi Tenggara	64	191	2,98
28	Gorontalo	-	-	-
29	Sulawesi Barat	1	1	1,00
	Sulawesi	413	2.354	5,70
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	4	15	3,75
32	Papua	51	105	2,06
33	Papua Barat	2	8	4,00
	Maluku dan Papua	57	128	2,25
	Luar Jawa	4.188	50.583	12,08
	Indonesia	8.728	101.205	11,60

Tabel L.7. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Petsai/Sawi menurut Provinsi

No	Provinsi	Petsai/Sawi		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	502	3.520	7,01
2	Sumatera Utara	6.213	87.757	14,12
3	Sumatera Barat	616	6.599	10,71
4	Riau	411	2.964	7,21
5	Jambi	321	1.470	4,58
6	Sumatera Selatan	564	3.918	6,95
7	Bengkulu	2.438	28.587	11,73
8	Lampung	1.919	16.478	8,59
9	Kepulauan Bangka Belitung	336	2.537	7,55
10	Kepulauan Riau	574	2.921	5,09
	Sumatera	13.894	156.751	11,28
11	DKI Jakarta	983	12.441	12,66
12	Jawa Barat	14.548	191.802	13,18
13	Jawa Tengah	6.611	71.477	10,81
14	DI. Yogyakarta	613	6.756	11,02
15	Jawa Timur	4.794	41.111	8,58
16	Banten	1.599	9.714	6,08
	Jawa	29.148	333.301	11,43
17	Bali	2.381	29.879	12,55
18	Nusa Tenggara Barat	196	2.185	11,15
19	Nusa Tenggara Timur	1.309	3.165	2,42
	Bali dan Nusa Tenggara	3.886	35.229	9,07
20	Kalimantan Barat	1.708	5.378	3,15
21	Kalimantan Tengah	600	1.846	3,08
22	Kalimantan Selatan	911	4.099	4,50
23	Kalimantan Timur	2.779	15.790	5,68
	Kalimantan	5.998	27.113	4,52
24	Sulawesi Utara	435	4.674	10,74
25	Sulawesi Tengah	804	4.033	5,02
26	Sulawesi Selatan	1.655	10.120	6,11
27	Sulawesi Tenggara	810	2.681	3,31
28	Gorontalo	51	48	0,94
29	Sulawesi Barat	360	610	1,69
	Sulawesi	4.115	22.166	5,39
30	Maluku	252	155	0,62
31	Maluku Utara	220	169	0,77
32	Papua	1.226	5.136	4,19
33	Papua Barat	711	3.750	5,27
	Maluku dan Papua	2.409	9.210	3,82
	Luar Jawa	30.302	250.469	8,27
	Indonesia	59.450	583.770	9,82

Tabel L.8. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Wortel menurut Provinsi

No	Provinsi	Wortel		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	149	2.300	15,44
2	Sumatera Utara	2.296	44.285	19,29
3	Sumatera Barat	934	15.989	17,12
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	60	1.575	26,25
6	Sumatera Selatan	341	3.985	11,69
7	Bengkulu	1.466	25.366	17,30
8	Lampung	475	6.501	13,69
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-
	Sumatera	5.721	100.001	17,48
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	7.142	113.576	15,90
13	Jawa Tengah	7.656	106.951	13,97
14	DI. Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	3.597	53.798	14,96
16	Banten	28	112	4,00
	Jawa	18.423	274.437	14,90
17	Bali	455	3.895	8,56
18	Nusa Tenggara Barat	104	2.245	21,59
19	Nusa Tenggara Timur	406	1.235	3,04
	Bali dan Nusa Tenggara	965	7.375	7,64
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-
24	Sulawesi Utara	713	8.700	12,20
25	Sulawesi Tengah	90	1.543	17,14
26	Sulawesi Selatan	1.086	11.031	10,16
27	Sulawesi Tenggara	17	36	2,12
28	Gorontalo	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	1.906	21.310	11,18
30	Maluku	15	79	5,27
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	41	120	2,93
33	Papua Barat	78	505	6,47
	Maluku dan Papua	134	704	5,25
	Luar Jawa	8.726	129.390	14,83
	Indonesia	27.149	403.827	14,87

Tabel L.9. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Lobak menurut Provinsi

No	Provinsi	Lobak		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	12	69	5,75
2	Sumatera Utara	486	10.922	22,47
3	Sumatera Barat	21	241	11,48
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	23	545	23,70
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Bengkulu	23	80	3,48
8	Lampung	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-
	Sumatera	565	11.857	20,99
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	1.108	18.027	16,27
13	Jawa Tengah	3	21	7,00
14	DI. Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	83	981	11,82
16	Banten	-	-	-
	Jawa	1.194	19.029	15,94
17	Bali	32	622	19,44
18	Nusa Tenggara Barat	1	2	2,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	33	624	18,91
20	Kalimantan Barat	289	868	3,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	289	868	3,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	2	3	1,50
26	Sulawesi Selatan	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	2	3	1,50
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-
	Luar Jawa	889	13.352	15,02
	Indonesia	2.083	32.381	15,55

Tabel L.10. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Merah menurut Provinsi

No	Provinsi	Kacang Merah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	790	3.425	4,34
2	Sumatera Utara	667	2.585	3,88
3	Sumatera Barat	70	367	5,24
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	311	1.518	4,88
6	Sumatera Selatan	148	369	2,49
7	Bengkulu	496	1.956	3,94
8	Lampung	342	1.801	5,27
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-
	Sumatera	2.824	12.021	4,26
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	11.159	83.389	7,47
13	Jawa Tengah	2.120	6.595	3,11
14	DI. Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	347	699	2,01
16	Banten	10	10	1,00
	Jawa	13.636	90.693	6,65
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	94	117	1,24
19	Nusa Tenggara Timur	2.568	5.486	2,14
	Bali dan Nusa Tenggara	2.662	5.603	2,10
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	5	10	2,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	4	2	0,50
	Kalimantan	9	12	1,33
24	Sulawesi Utara	952	2.644	2,78
25	Sulawesi Tengah	431	1.213	2,81
26	Sulawesi Selatan	1.338	3.793	2,83
27	Sulawesi Tenggara	201	280	1,39
28	Gorontalo	4	3	0,75
29	Sulawesi Barat	26	11	0,42
	Sulawesi	2.952	7.944	2,69
30	Maluku	40	5	0,13
31	Maluku Utara	75	51	0,68
32	Papua	31	65	2,10
33	Papua Barat	22	3	0,14
	Maluku dan Papua	168	124	0,74
	Luar Jawa	8.615	25.704	2,98
	Indonesia	22.251	116.397	5,23

Tabel L.11. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Panjang menurut Provinsi

No	Provinsi	Kacang Panjang			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	236	3.471	18.507	5,33
2	Sumatera Utara	361	4.788	41.097	8,58
3	Sumatera Barat	152	1.915	8.775	4,58
4	Riau	245	2.918	11.056	3,79
5	Jambi	239	2.230	7.842	3,52
6	Sumatera Selatan	428	4.529	22.303	4,92
7	Bengkulu	198	4.083	23.086	5,65
8	Lampung	443	4.774	21.685	4,54
9	Kepulauan Bangka Belitung	49	715	5.962	8,34
10	Kepulauan Riau	53	594	3.476	5,85
	Sumatera	2.404	30.017	163.789	5,46
11	DKI Jakarta	-	18	158	8,78
12	Jawa Barat	818	12.765	116.984	9,16
13	Jawa Tengah	640	7.277	35.684	4,90
14	DI. Yogyakarta	76	670	3.023	4,51
15	Jawa Timur	558	6.899	40.092	5,81
16	Banten	251	3.699	20.930	5,66
	Jawa	2.343	31.328	216.871	6,92
17	Bali	42	793	4.970	6,27
18	Nusa Tenggara Barat	70	1.075	8.179	7,61
19	Nusa Tenggara Timur	71	1.265	4.178	3,30
	Bali dan Nusa Tenggara	183	3.133	17.327	5,53
20	Kalimantan Barat	210	2.777	9.680	3,49
21	Kalimantan Tengah	125	1.863	4.516	2,42
22	Kalimantan Selatan	89	1.658	8.855	5,34
23	Kalimantan Timur	232	2.955	16.263	5,50
	Kalimantan	656	9.253	39.314	4,25
24	Sulawesi Utara	10	605	3.460	5,72
25	Sulawesi Tengah	242	1.794	7.320	4,08
26	Sulawesi Selatan	237	3.405	13.311	3,91
27	Sulawesi Tenggara	304	2.900	11.936	4,12
28	Gorontalo	40	242	791	3,27
29	Sulawesi Barat	59	701	2.605	3,72
	Sulawesi	892	9.647	39.423	4,09
30	Maluku	23	343	615	1,79
31	Maluku Utara	24	334	611	1,83
32	Papua	44	1.032	4.727	4,58
33	Papua Barat	18	741	6.772	9,14
	Maluku dan Papua	109	2.450	12.725	5,19
	Luar Jawa	4.244	54.500	272.578	5,00
	Indonesia	6.587	85.828	489.449	5,70

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.12. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Besar menurut Provinsi

No	Provinsi	Cabai Besar			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	516	5.412	35.324	6,53
2	Sumatera Utara	2.135	16.768	154.694	9,23
3	Sumatera Barat	640	5.873	39.557	6,74
4	Riau	207	1.953	7.609	3,90
5	Jambi	510	2.300	12.770	5,55
6	Sumatera Selatan	782	6.154	24.254	3,94
7	Bengkulu	297	7.274	45.835	6,30
8	Lampung	817	6.292	28.686	4,56
9	Kepulauan Bangka Belitung	34	481	3.278	6,81
10	Kepulauan Riau	43	445	2.138	4,80
	Sumatera	5.981	52.952	354.145	6,69
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.608	17.621	166.691	9,46
13	Jawa Tengah	1.683	23.138	134.572	5,82
14	DI. Yogyakarta	127	2.231	13.039	5,84
15	Jawa Timur	2.117	13.894	71.565	5,15
16	Banten	74	1.062	4.638	4,37
	Jawa	5.609	57.946	390.505	6,74
17	Bali	98	1.054	13.460	12,77
18	Nusa Tenggara Barat	47	817	5.780	7,07
19	Nusa Tenggara Timur	63	612	2.637	4,31
	Bali dan Nusa Tenggara	208	2.483	21.877	8,81
20	Kalimantan Barat	86	739	2.393	3,24
21	Kalimantan Tengah	20	377	1.087	2,88
22	Kalimantan Selatan	56	862	5.010	5,81
23	Kalimantan Timur	123	1.364	6.899	5,06
	Kalimantan	285	3.342	15.389	4,60
24	Sulawesi Utara	4	197	1.081	5,49
25	Sulawesi Tengah	115	779	3.949	5,07
26	Sulawesi Selatan	182	2.531	10.469	4,14
27	Sulawesi Tenggara	86	719	2.865	3,98
28	Gorontalo	6	41	232	5,66
29	Sulawesi Barat	66	335	1.345	4,01
	Sulawesi	459	4.602	19.941	4,33
30	Maluku	14	196	466	2,38
31	Maluku Utara	19	274	357	1,30
32	Papua	21	648	3.302	5,10
33	Papua Barat	6	312	1.178	3,78
	Maluku dan Papua	60	1.430	5.303	3,71
	Luar Jawa	6.993	64.809	416.655	6,43
	Indonesia	12.602	122.755	807.160	6,58

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.13. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Rawit menurut Provinsi

No	Provinsi	Cabai Rawit			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	665	3.700	28.825	7,79
2	Sumatera Utara	535	4.943	41.653	8,43
3	Sumatera Barat	209	1.178	6.665	5,66
4	Riau	177	1.213	4.333	3,57
5	Jambi	205	1.376	5.149	3,74
6	Sumatera Selatan	401	2.050	9.806	4,78
7	Bengkulu	203	2.155	12.694	5,89
8	Lampung	457	2.132	9.916	4,65
9	Kepulauan Bangka Belitung	32	510	2.989	5,86
10	Kepulauan Riau	39	376	1.441	3,83
	Sumatera	2.923	19.633	123.471	6,29
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	696	8.466	78.906	9,32
13	Jawa Tengah	973	13.779	60.399	4,38
14	DI. Yogyakarta	138	599	2.056	3,43
15	Jawa Timur	5.512	43.812	142.109	3,24
16	Banten	106	663	2.797	4,22
	Jawa	7.425	67.319	286.267	4,25
17	Bali	497	2.800	11.826	4,22
18	Nusa Tenggara Barat	480	3.870	13.090	3,38
19	Nusa Tenggara Timur	124	865	3.331	3,85
	Bali dan Nusa Tenggara	1.101	7.535	28.247	3,75
20	Kalimantan Barat	242	1.459	4.372	3,00
21	Kalimantan Tengah	136	1.095	2.514	2,30
22	Kalimantan Selatan	106	768	3.191	4,15
23	Kalimantan Timur	191	1.905	7.721	4,05
	Kalimantan	675	5.227	17.798	3,41
24	Sulawesi Utara	20	2.615	9.150	3,50
25	Sulawesi Tengah	312	2.214	9.957	4,50
26	Sulawesi Selatan	421	3.874	14.429	3,72
27	Sulawesi Tenggara	177	1.240	4.952	3,99
28	Gorontalo	815	2.476	17.001	6,87
29	Sulawesi Barat	86	493	2.004	4,06
	Sulawesi	1.831	12.912	57.493	4,45
30	Maluku	24	253	768	3,04
31	Maluku Utara	22	283	362	1,28
32	Papua	36	847	4.176	4,93
33	Papua Barat	11	341	3.122	9,16
	Maluku dan Papua	93	1.724	8.428	4,89
	Luar Jawa	6.623	47.031	235.437	5,01
	Indonesia	14.048	114.350	521.704	4,56

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.14. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai menurut Provinsi

No	Provinsi	Cabai			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	1.181	9.112	64.149	7,04
2	Sumatera Utara	2.670	21.711	196.347	9,04
3	Sumatera Barat	849	7.051	46.222	6,56
4	Riau	384	3.166	11.942	3,77
5	Jambi	715	3.676	17.919	4,87
6	Sumatera Selatan	1.183	8.204	34.060	4,15
7	Bengkulu	500	9.429	58.529	6,21
8	Lampung	1.274	8.424	38.602	4,58
9	Kepulauan Bangka Belitung	66	991	6.267	6,32
10	Kepulauan Riau	82	821	3.579	4,36
	Sumatera	8.904	72.585	477.616	6,58
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.304	26.087	245.597	9,41
13	Jawa Tengah	2.656	36.917	194.971	5,28
14	DI. Yogyakarta	265	2.830	15.095	5,33
15	Jawa Timur	7.629	57.706	213.674	3,70
16	Banten	180	1.725	7.435	4,31
	Jawa	13.034	125.265	676.772	5,40
17	Bali	595	3.854	25.286	6,56
18	Nusa Tenggara Barat	527	4.687	18.870	4,03
19	Nusa Tenggara Timur	187	1.477	5.968	4,04
	Bali dan Nusa Tenggara	1.309	10.018	50.124	5,00
20	Kalimantan Barat	328	2.198	6.765	3,08
21	Kalimantan Tengah	156	1.472	3.601	2,45
22	Kalimantan Selatan	162	1.630	8.201	5,03
23	Kalimantan Timur	314	3.269	14.620	4,47
	Kalimantan	960	8.569	33.187	3,87
24	Sulawesi Utara	24	2.812	10.231	3,64
25	Sulawesi Tengah	427	2.993	13.906	4,65
26	Sulawesi Selatan	603	6.405	24.898	3,89
27	Sulawesi Tenggara	263	1.959	7.817	3,99
28	Gorontalo	821	2.517	17.233	6,85
29	Sulawesi Barat	152	828	3.349	4,04
	Sulawesi	2.290	17.514	77.434	4,42
30	Maluku	38	449	1.234	2,75
31	Maluku Utara	41	557	719	1,29
32	Papua	57	1.495	7.478	5,00
33	Papua Barat	17	653	4.300	6,58
	Maluku dan Papua	153	3.154	13.731	4,35
	Luar Jawa	13.616	111.840	652.092	5,83
	Indonesia	26.650	237.105	1.328.864	5,60

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.15. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Paprika menurut Provinsi

No	Provinsi	Paprika			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	3	11	3,67
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
	Sumatera	-	3	11	3,67
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	31	106	4.661	43,97
13	Jawa Tengah	-	3	53	17,67
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-
15	Jawa Timur	7	30	386	12,87
16	Banten	-	-	-	-
	Jawa	38	139	5.100	36,69
17	Bali	8	19	422	22,21
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	8	19	422	22,21
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-	-
	Luar Jawa	8	22	433	19,68
	Indonesia	46	161	5.533	34,37

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.16. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Jamur menurut Provinsi

No	Provinsi	Jamur			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	0,05	1,23	31,70	25,87
2	Sumatera Utara	-	0,00	0,34	71,25
3	Sumatera Barat	0,06	0,59	17,53	29,69
4	Riau	0,07	0,50	22,28	44,59
5	Jambi	0,01	0,04	3,87	96,34
6	Sumatera Selatan	-	0,04	0,85	20,71
7	Bengkulu	0,00	0,00	0,08	130,00
8	Lampung	0,09	1,05	53,34	50,71
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
	Sumatera	0,29	3,45	129,99	37,64
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	33,16	324,67	19.623,17	60,44
13	Jawa Tengah	4,44	15,21	1.189,39	78,18
14	DI. Yogyakarta	2,20	7,46	804,97	107,84
15	Jawa Timur	3,73	330,85	39.472,92	119,31
16	Banten	0,28	1,51	116,70	77,39
	Jawa	43,81	679,70	61.207,14	90,05
17	Bali	0,00	0,37	8,85	24,21
18	Nusa Tenggara Barat	-	0,07	5,17	71,18
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	0,00	0,44	14,02	31,99
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	0,09	0,18	24,68	140,36
23	Kalimantan Timur	0,00	0,01	0,29	54,15
	Kalimantan	0,09	0,18	24,96	137,84
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-	-
	Luar Jawa	0,38	4,07	168,97	41,48
	Indonesia	44,19	683,78	61.376,11	89,76

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.17. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tomat menurut Provinsi

No	Provinsi	Tomat			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	110	1.433	24.496	17,09
2	Sumatera Utara	237	4.311	84.353	19,57
3	Sumatera Barat	210	2.005	49.712	24,79
4	Riau	8	94	679	7,22
5	Jambi	68	819	9.940	12,14
6	Sumatera Selatan	281	2.279	19.101	8,38
7	Bengkulu	163	5.042	52.667	10,45
8	Lampung	235	2.588	20.330	7,86
9	Kepulauan Bangka Belitung	3	87	878	10,09
10	Kepulauan Riau	5	23	8	0,35
	Sumatera	1.320	18.681	262.164	14,03
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	917	12.635	304.774	24,12
13	Jawa Tengah	356	4.857	76.462	15,74
14	DI. Yogyakarta	11	142	1.094	7,70
15	Jawa Timur	411	4.439	56.342	12,69
16	Banten	36	492	3.506	7,13
	Jawa	1.731	22.565	442.178	19,60
17	Bali	113	1.064	31.422	29,53
18	Nusa Tenggara Barat	159	1.335	25.639	19,21
19	Nusa Tenggara Timur	46	870	6.151	7,07
	Bali dan Nusa Tenggara	318	3.269	63.212	19,34
20	Kalimantan Barat	56	977	2.958	3,03
21	Kalimantan Tengah	44	659	2.416	3,67
22	Kalimantan Selatan	43	816	6.848	8,39
23	Kalimantan Timur	109	1.409	11.929	8,47
	Kalimantan	252	3.861	24.151	6,26
24	Sulawesi Utara	5	3.076	28.303	9,20
25	Sulawesi Tengah	184	1.830	10.974	6,00
26	Sulawesi Selatan	231	3.154	33.084	10,49
27	Sulawesi Tenggara	169	1.898	9.674	5,10
28	Gorontalo	77	489	3.827	7,83
29	Sulawesi Barat	36	416	1.726	4,15
	Sulawesi	702	10.863	87.588	8,06
30	Maluku	13	253	362	1,43
31	Maluku Utara	60	341	381	1,12
32	Papua	33	900	6.212	6,90
33	Papua Barat	18	421	5.368	12,75
	Maluku dan Papua	124	1.915	12.323	6,43
	Luar Jawa	2.716	38.589	449.438	11,65
	Indonesia	4.447	61.154	891.616	14,58

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.18. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Terung menurut Provinsi

No	Provinsi	Terung			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	133	1.811	18.454	10,19
2	Sumatera Utara	475	4.016	49.675	12,37
3	Sumatera Barat	287	2.547	24.558	9,64
4	Riau	161	1.709	14.170	8,29
5	Jambi	194	1.302	8.781	6,74
6	Sumatera Selatan	461	3.664	30.226	8,25
7	Bengkulu	229	2.955	37.523	12,70
8	Lampung	455	3.586	29.422	8,20
9	Kepulauan Bangka Belitung	29	508	5.273	10,38
10	Kepulauan Riau	23	263	1.464	5,57
	Sumatera	2.447	22.361	219.546	9,82
11	DKI Jakarta	-	9	87	9,67
12	Jawa Barat	504	5.833	85.398	14,64
13	Jawa Tengah	251	2.901	26.367	9,09
14	DI. Yogyakarta	17	159	1.753	11,03
15	Jawa Timur	388	3.265	39.132	11,99
16	Banten	112	1.252	8.467	6,76
	Jawa	1.272	13.419	161.204	12,01
17	Bali	4	56	564	10,07
18	Nusa Tenggara Barat	40	321	5.522	17,20
19	Nusa Tenggara Timur	94	1.002	9.247	9,23
	Bali dan Nusa Tenggara	138	1.379	15.333	11,12
20	Kalimantan Barat	240	1.806	7.515	4,16
21	Kalimantan Tengah	142	1.359	4.069	2,99
22	Kalimantan Selatan	95	1.190	7.875	6,62
23	Kalimantan Timur	169	2.053	13.859	6,75
	Kalimantan	646	6.408	33.318	5,20
24	Sulawesi Utara	5	855	7.037	8,23
25	Sulawesi Tengah	193	1.427	8.365	5,86
26	Sulawesi Selatan	191	2.033	12.550	6,17
27	Sulawesi Tenggara	263	1.941	11.508	5,93
28	Gorontalo	45	197	878	4,46
29	Sulawesi Barat	78	512	2.842	5,55
	Sulawesi	775	6.965	43.180	6,20
30	Maluku	19	234	526	2,25
31	Maluku Utara	21	258	302	1,17
32	Papua	31	804	6.122	7,61
33	Papua Barat	14	329	2.774	8,43
	Maluku dan Papua	85	1.625	9.724	5,98
	Luar Jawa	4.091	38.738	321.101	8,29
	Indonesia	5.363	52.157	482.305	9,25

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.19. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Buncis menurut Provinsi

No	Provinsi	Buncis			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	21	258	2.869	11,12
2	Sumatera Utara	87	4.004	55.965	13,98
3	Sumatera Barat	173	2.289	18.511	8,09
4	Riau	12	101	1.855	18,37
5	Jambi	38	465	3.244	6,98
6	Sumatera Selatan	111	1.360	5.582	4,10
7	Bengkulu	126	3.160	36.509	11,55
8	Lampung	131	1.453	9.044	6,22
9	Kepulauan Bangka Belitung	1	45	220	4,89
10	Kepulauan Riau	21	178	1.274	7,16
	Sumatera	721	13.313	135.073	10,15
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	512	9.150	93.573	10,23
13	Jawa Tengah	191	4.037	32.950	8,16
14	DI. Yogyakarta	5	96	539	5,61
15	Jawa Timur	177	1.900	26.704	14,05
16	Banten	5	122	789	6,47
	Jawa	890	15.305	154.555	10,10
17	Bali	44	1.021	12.854	12,59
18	Nusa Tenggara Barat	15	91	1.049	11,53
19	Nusa Tenggara Timur	38	709	4.203	5,93
	Bali dan Nusa Tenggara	97	1.821	18.106	9,94
20	Kalimantan Barat	49	752	1.358	1,81
21	Kalimantan Tengah	16	311	670	2,15
22	Kalimantan Selatan	20	444	2.084	4,69
23	Kalimantan Timur	109	1.233	6.449	5,23
	Kalimantan	194	2.740	10.561	3,85
24	Sulawesi Utara	-	303	2.752	9,08
25	Sulawesi Tengah	40	313	1.685	5,38
26	Sulawesi Selatan	42	876	6.616	7,55
27	Sulawesi Tenggara	22	342	1.096	3,20
28	Gorontalo	-	13	77	5,92
29	Sulawesi Barat	1	53	78	1,47
	Sulawesi	105	1.900	12.304	6,48
30	Maluku	10	185	395	2,14
31	Maluku Utara	17	214	180	0,84
32	Papua	18	765	3.061	4,00
33	Papua Barat	7	240	2.259	9,41
	Maluku dan Papua	52	1.404	5.895	4,20
	Luar Jawa	1.169	21.178	181.939	8,59
	Indonesia	2.059	36.483	336.494	9,22

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.20. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Ketimun menurut Provinsi

No	Provinsi	Ketimun			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	95	2.533	22.166	8,75
2	Sumatera Utara	262	3.212	36.426	11,34
3	Sumatera Barat	194	2.086	21.354	10,24
4	Riau	168	2.272	15.774	6,94
5	Jambi	158	1.509	7.248	4,80
6	Sumatera Selatan	245	2.660	25.138	9,45
7	Bengkulu	115	2.442	29.773	12,19
8	Lampung	280	3.224	23.082	7,16
9	Kepulauan Bangka Belitung	32	609	7.138	11,72
10	Kepulauan Riau	52	530	4.012	7,57
	Sumatera	1.601	21.077	192.111	9,11
11	DKI Jakarta	-	12	73	6,08
12	Jawa Barat	792	13.769	178.308	12,95
13	Jawa Tengah	121	2.489	25.463	10,23
14	DI. Yogyakarta	15	191	1.634	8,55
15	Jawa Timur	162	2.759	35.931	13,02
16	Banten	157	3.364	27.183	8,08
	Jawa	1.247	22.584	268.592	11,89
17	Bali	25	427	6.886	16,13
18	Nusa Tenggara Barat	26	306	8.217	26,85
19	Nusa Tenggara Timur	31	556	2.743	4,93
	Bali dan Nusa Tenggara	82	1.289	17.846	13,84
20	Kalimantan Barat	189	2.403	9.732	4,05
21	Kalimantan Tengah	72	1.206	3.724	3,09
22	Kalimantan Selatan	44	705	5.407	7,67
23	Kalimantan Timur	163	2.120	19.121	9,02
	Kalimantan	468	6.434	37.984	5,90
24	Sulawesi Utara	-	713	4.142	5,81
25	Sulawesi Tengah	107	931	5.620	6,04
26	Sulawesi Selatan	56	1.283	6.945	5,41
27	Sulawesi Tenggara	63	813	3.494	4,30
28	Gorontalo	9	74	801	10,82
29	Sulawesi Barat	23	198	682	3,44
	Sulawesi	258	4.012	21.684	5,40
30	Maluku	11	200	369	1,85
31	Maluku Utara	19	290	450	1,55
32	Papua	19	678	5.176	7,63
33	Papua Barat	7	357	2.929	8,20
	Maluku dan Papua	56	1.525	8.924	5,85
	Luar Jawa	2.465	34.337	278.549	8,11
	Indonesia	3.712	56.921	547.141	9,61

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.21. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Labu Siam menurut Provinsi

No	Provinsi	Labu Siam			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	20	206	2.555	12,40
2	Sumatera Utara	65	365	10.069	27,59
3	Sumatera Barat	50	172	4.316	25,09
4	Riau	15	84	671	7,99
5	Jambi	16	104	1.421	13,66
6	Sumatera Selatan	68	223	4.442	19,92
7	Bengkulu	53	849	26.004	30,63
8	Lampung	111	564	16.676	29,57
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	27	378	14,00
10	Kepulauan Riau	-	6	60	10,00
	Sumatera	398	2.600	66.592	25,61
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	681	2.194	130.035	59,27
13	Jawa Tengah	371	953	85.545	89,76
14	DI. Yogyakarta	5	8	4	0,50
15	Jawa Timur	128	563	18.283	32,47
16	Banten	2	22	68	3,09
	Jawa	1.187	3.740	233.935	62,55
17	Bali	49	131	6.511	49,70
18	Nusa Tenggara Barat	1	22	312	14,18
19	Nusa Tenggara Timur	124	1.035	8.070	7,80
	Bali dan Nusa Tenggara	174	1.188	14.893	12,54
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	8	137	858	6,26
22	Kalimantan Selatan	-	38	291	7,66
23	Kalimantan Timur	39	430	3.114	7,24
	Kalimantan	47	605	4.263	7,05
24	Sulawesi Utara	-	502	14.776	29,43
25	Sulawesi Tengah	66	387	5.171	13,36
26	Sulawesi Selatan	105	843	24.923	29,56
27	Sulawesi Tenggara	16	308	2.442	7,93
28	Gorontalo	-	1	3	3,00
29	Sulawesi Barat	-	68	262	3,85
	Sulawesi	187	2.109	47.577	22,56
30	Maluku	8	58	265	4,57
31	Maluku Utara	2	28	14	0,50
32	Papua	3	221	830	3,76
33	Papua Barat	12	144	1.477	10,26
	Maluku dan Papua	25	451	2.586	5,73
	Luar Jawa	831	6.953	135.911	19,55
	Indonesia	2.018	10.693	369.846	34,59

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.22. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kangkung menurut Provinsi

No	Provinsi	Kangkung			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	29	2.040	11.209	5,49
2	Sumatera Utara	62	2.613	15.425	5,90
3	Sumatera Barat	31	1.270	6.148	4,84
4	Riau	64	2.191	9.716	4,43
5	Jambi	67	1.345	4.440	3,30
6	Sumatera Selatan	113	2.237	14.734	6,59
7	Bengkulu	44	1.034	10.753	10,40
8	Lampung	157	2.953	15.423	5,22
9	Kepulauan Bangka Belitung	13	491	3.432	6,99
10	Kepulauan Riau	17	701	4.350	6,21
	Sumatera	597	16.875	95.630	5,67
11	DKI Jakarta	5	1.257	17.579	13,98
12	Jawa Barat	254	6.767	74.428	11,00
13	Jawa Tengah	419	2.408	27.385	11,37
14	DI. Yogyakarta	22	369	2.794	7,57
15	Jawa Timur	177	5.643	16.067	2,85
16	Banten	52	2.072	13.724	6,62
	Bali dan Nusa Tenggara	929	18.516	151.977	8,21
17	Bali	41	445	5.960	13,39
18	Nusa Tenggara Barat	132	400	8.363	20,91
19	Nusa Tenggara Timur	89	1.251	5.443	4,35
	Bali dan Nusa Tenggara	262	2.096	19.766	9,43
20	Kalimantan Barat	66	1.613	5.678	3,52
21	Kalimantan Tengah	41	1.084	2.089	1,93
22	Kalimantan Selatan	11	977	5.702	5,84
23	Kalimantan Timur	72	3.347	20.039	5,99
	Kalimantan	190	7.021	33.508	4,77
24	Sulawesi Utara	10	838	5.267	6,29
25	Sulawesi Tengah	83	1.359	5.956	4,38
26	Sulawesi Selatan	174	3.018	15.693	5,20
27	Sulawesi Tenggara	130	2.163	8.723	4,03
28	Gorontalo	34	114	770	6,75
29	Sulawesi Barat	54	679	1.765	2,60
	Sulawesi	485	8.171	38.174	29,25
30	Maluku	2	300	545	1,82
31	Maluku Utara	15	254	571	2,25
32	Papua	52	1.176	4.275	3,64
33	Papua Barat	15	755	6.433	8,52
	Maluku dan Papua	84	2.485	11.824	4,76
	Luar Jawa	1.618	36.648	198.902	5,43
	Indonesia	2.547	55.164	350.879	6,36

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.23. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bayam menurut Provinsi

No	Provinsi	Bayam			
		LPBH*) Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	12	2.090	5.620	2,69
2	Sumatera Utara	62	3.175	14.466	4,56
3	Sumatera Barat	18	1.116	2.960	2,65
4	Riau	41	2.064	4.944	2,40
5	Jambi	42	1.089	1.569	1,44
6	Sumatera Selatan	64	2.122	4.786	2,26
7	Bengkulu	29	1.773	7.366	4,15
8	Lampung	110	3.082	7.159	2,32
9	Kepulauan Bangka Belitung	8	395	1.595	4,04
10	Kepulauan Riau	17	656	2.482	3,78
	Sumatera	403	17.562	52.947	3,01
11	DKI Jakarta	6	1.045	5.607	5,37
12	Jawa Barat	70	5.781	29.248	5,06
13	Jawa Tengah	60	2.117	6.316	2,98
14	DI. Yogyakarta	66	555	2.445	4,41
15	Jawa Timur	67	2.719	5.707	2,10
16	Banten	40	1.883	7.022	3,73
	Jawa	309	14.100	56.345	4,00
17	Bali	4	175	1.183	6,76
18	Nusa Tenggara Barat	13	156	1.643	10,53
19	Nusa Tenggara Timur	64	1.204	2.843	2,36
	Bali dan Nusa Tenggara	81	1.535	5.669	3,69
20	Kalimantan Barat	41	1.293	2.486	1,92
21	Kalimantan Tengah	30	990	1.267	1,28
22	Kalimantan Selatan	12	1.053	3.587	3,41
23	Kalimantan Timur	40	3.039	10.692	3,52
	Kalimantan	123	6.375	18.032	2,83
24	Sulawesi Utara	5	516	595	1,15
25	Sulawesi Tengah	80	1.264	2.741	2,17
26	Sulawesi Selatan	56	2.438	5.110	2,10
27	Sulawesi Tenggara	84	2.029	4.213	2,08
28	Gorontalo	10	61	136	2,23
29	Sulawesi Barat	21	614	962	1,57
	Sulawesi	256	6.922	13.757	1,99
30	Maluku	-	279	266	0,95
31	Maluku Utara	17	203	280	1,38
32	Papua	21	1.104	2.384	2,16
33	Papua Barat	16	764	2.654	3,47
	Maluku dan Papua	54	2.350	5.584	2,38
	Luar Jawa	917	34.744	95.989	2,76
	Indonesia	1.226	48.844	152.334	3,12

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.24. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Melinjo menurut Provinsi

No	Provinsi	Melinjo				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	287.728	1.035	14,57	52,40	15.077
2	Sumatera Utara	74.012	266	21,49	77,24	5.717
3	Sumatera Barat	192.665	693	15,13	54,44	10.488
4	R i a u	51.963	187	10,87	39,10	2.032
5	J a m b i	49.867	179	15,80	56,73	2.829
6	Sumatera Selatan	28.143	101	13,26	47,58	1.339
7	Bengkulu	16.635	60	13,33	48,09	800
8	Lampung	164.019	590	17,69	63,65	10.440
9	Kep Bangka Belitung	9.433	34	13,32	48,02	453
10	Kepulauan Riau	3.041	11	9,55	34,53	105
	Sumatera	877.506	3.156	15,61	56,16	49.280
11	DKI Jakarta	3.249	12	7,83	28,93	94
12	Jawa Barat	677.676	2.438	15,39	55,38	37.528
13	Jawa Tengah	783.514	2.818	14,22	51,14	40.071
14	DI Yogyakarta	425.823	1.532	13,91	50,03	21.305
15	Jawa Timur	545.427	1.962	11,71	42,13	22.981
16	B a n t e n	653.937	2.352	15,58	56,03	36.642
	Jawa	3.089.626	11.114	14,27	51,34	158.621
17	Bali	8.841	32	8,38	30,31	268
18	N T B	41.290	149	11,09	40,01	1.652
19	N T T	7.571	27	9,15	32,62	247
	Bali dan Nusa Tenggara	57.702	208	10,42	37,56	2.167
20	Kalimantan Barat	15.533	56	15,04	54,21	842
21	Kalimantan Tengah	10.643	38	8,79	31,38	334
22	Kalimantan Selatan	7.133	26	9,85	35,89	256
23	Kalimantan Timur	46.541	167	8,18	29,35	1.366
	Kalimantan	79.850	287	9,75	35,04	2.798
24	Sulawesi Utara	7.020	25	15,00	53,42	375
25	Sulawesi Tengah	2.375	9	7,67	29,05	69
26	Sulawesi Selatan	12.681	46	6,91	25,08	318
27	Sulawesi Tenggara	3.022	11	13,00	47,32	143
28	Gorontalo	0	0	0,00	0,00	0
29	Sulawesi Barat	59	0	0,00	50,85	3
	Sulawesi	25.157	91	9,98	36,09	908
30	Maluku	5.209	19	15,53	56,63	295
31	Maluku Utara	7.512	27	9,15	32,88	247
32	Papua	249	1	8,00	32,13	8
33	Papua Barat	555	2	15,50	55,86	31
	Maluku dan Papua	13.525	49	11,86	42,96	581
	Luar Jawa	1.053.740	3.791	14,70	52,89	55.734
	Indonesia	4.143.366	14.905	14,38	51,73	214.355

Tabel L.25. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Petai menurut Provinsi

No	Provinsi	Petai				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	6.170	62	8,55	85,90	530
2	Sumatera Utara	84.906	849	8,17	81,69	6.936
3	Sumatera Barat	54.694	547	7,75	77,49	4.238
4	R i a u	6.568	66	8,85	88,92	584
5	J a m b i	21.811	218	6,97	69,64	1.519
6	Sumatera Selatan	26.759	268	9,18	91,97	2.461
7	Bengkulu	11.484	115	7,83	78,37	900
8	Lampung	113.147	1.131	7,02	70,19	7.942
9	Kep Bangka Belitung	7.126	71	8,28	82,51	588
10	Kepulauan Riau	10.277	103	3,85	38,63	397
	Sumatera	342.942	3.430	7,61	76,09	26.095
11	DKI Jakarta	725	7	1,57	15,17	11
12	Jawa Barat	431.435	4.314	8,42	84,22	36.337
13	Jawa Tengah	613.654	6.137	5,64	56,40	34.609
14	DI Yogyakarta	80.022	800	6,29	62,86	5.030
15	Jawa Timur	406.946	4.069	6,51	65,05	26.472
16	B a n t e n	63.909	639	6,60	66,03	4.220
	Jawa	1.596.691	15.966	6,68	66,81	106.679
17	Bali	167	2	4,50	53,89	9
18	N T B	40	0	0,00	150,00	6
19	N T T	1.623	16	5,56	54,84	89
	Bali dan Nusa Tenggara	1.830	18	5,78	56,83	104
20	Kalimantan Barat	23.077	231	5,78	57,89	1.336
21	Kalimantan Tengah	26.132	261	5,73	57,21	1.495
22	Kalimantan Selatan	19.537	195	5,39	53,85	1.052
23	Kalimantan Timur	13.684	137	7,91	79,22	1.084
	Kalimantan	82.430	824	6,03	60,26	4.967
24	Sulawesi Utara	0	0	0,00	0,00	0
25	Sulawesi Tengah	1.856	19	6,11	62,50	116
26	Sulawesi Selatan	40.220	402	3,76	37,54	1.510
27	Sulawesi Tenggara	10.603	106	3,79	37,91	402
28	Gorontalo	30	0	0,00	33,33	1
29	Sulawesi Barat	110	1	9,00	81,82	9
	Sulawesi	52.819	528	3,86	38,58	2.038
30	Maluku	585	6	1,83	18,80	11
31	Maluku Utara	225	2	6,00	53,33	12
32	Papua	226	2	2,50	22,12	5
33	Papua Barat	210	2	8,00	76,19	16
	Maluku dan Papua	1.246	12	3,67	35,31	44
	Luar Jawa	481.267	4.812	6,91	69,08	33.248
	Indonesia	2.077.958	20.778	6,73	67,34	139.927

Tabel L.26. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jengkol menurut Provinsi

No	Provinsi	Jengkol				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	4.452	45	8,13	82,21	366
2	Sumatera Utara	22.653	227	9,27	92,92	2.105
3	Sumatera Barat	44.272	443	13,70	137,06	6.068
4	R i a u	28.015	280	3,62	36,16	1.013
5	J a m b i	35.890	359	9,03	90,33	3.242
6	Sumatera Selatan	44.756	448	7,29	73,00	3.267
7	Bengkulu	30.783	308	8,93	89,37	2.751
8	Lampung	142.017	1.420	8,51	85,05	12.078
9	Kep Bangka Belitung	5.993	60	4,65	46,55	279
10	Kepulauan Riau	7.584	76	5,55	55,64	422
	Sumatera	366.415	3.666	8,62	86,22	31.591
11	DKI Jakarta	0	0	0,00	0,00	0
12	Jawa Barat	111.142	1.111	6,65	66,52	7.393
13	Jawa Tengah	86.640	866	5,39	53,84	4.665
14	DI Yogyakarta	400	4	6,25	62,50	25
15	Jawa Timur	13.093	131	6,16	61,64	807
16	B a n t e n	37.883	379	7,16	71,59	2.712
	Jawa	249.158	2.491	6,26	62,62	15.602
17	Bali	0	0	0,00	0,00	0
18	N T B	0	0	0,00	0,00	0
19	N T T	0	0	0,00	0,00	0
	Bali dan Nusa Tenggara	0	0	0,00	0,00	0
20	Kalimantan Barat	62.193	622	3,37	33,70	2.096
21	Kalimantan Tengah	4.585	46	7,37	73,94	339
22	Kalimantan Selatan	3.603	36	6,19	61,89	223
23	Kalimantan Timur	5.249	52	4,37	43,25	227
	Kalimantan	75.630	756	3,82	38,15	2.885
24	Sulawesi Utara	0	0	0,00	0,00	0
25	Sulawesi Tengah	387	4	6,25	64,60	25
26	Sulawesi Selatan	921	9	3,00	29,32	27
27	Sulawesi Tenggara	1.243	12	7,17	69,19	86
28	Gorontalo	0	0	0,00	0,00	0
29	Sulawesi Barat	70	1	4,00	57,14	4
	Sulawesi	2.621	26	5,46	54,18	142
30	Maluku	0	0	0,00	0,00	0
31	Maluku Utara	300	3	4,33	43,33	13
32	Papua	70	1	1,00	14,29	1
33	Papua Barat	45	0	0,00	22,22	1
	Maluku dan Papua	415	4	3,75	36,14	15
	Luar Jawa	445.081	4.452	7,78	77,81	34.633
	Indonesia	694.239	6.943	7,24	72,36	50.235

Tabel L.27. Luas Panen dan Produksi Jumlah Sayuran di Indonesia menurut Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Sayur	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	27.449	215.899
2	Sumatera Utara	81.073	1.036.505
3	Sumatera Barat	34.080	396.795
4	Riau	15.549	77.452
5	Jambi	19.924	178.303
6	Sumatera Selatan	30.339	188.698
7	Bengkulu	45.143	470.102
8	Lampung	38.559	261.436
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.383	35.070
10	Kepulauan Riau	4.546	24.555
	Sumatera	301.045	2.884.815
11	DKI Jakarta	3.343	36.050
12	Jawa Barat	191.329	2.632.886
13	Jawa Tengah	188.939	2.068.178
14	DI. Yogyakarta	10.214	84.601
15	Jawa Timur	155.367	1.235.351
16	Banten	19.823	143.633
	Jawa	569.015	6.200.699
17	Bali	13.836	197.154
18	Nusa Tenggara Barat	20.446	209.219
19	Nusa Tenggara Timur	15.280	65.098
	Bali dan Nusa Tenggara	49.562	471.471
20	Kalimantan Barat	17.035	57.756
21	Kalimantan Tengah	10.293	28.050
22	Kalimantan Selatan	9.906	55.385
23	Kalimantan Timur	23.378	136.698
	Kalimantan	60.612	277.889
24	Sulawesi Utara	30.232	323.181
25	Sulawesi Tengah	15.480	85.503
26	Sulawesi Selatan	37.139	253.484
27	Sulawesi Tenggara	16.365	67.659
28	Gorontalo	3.910	24.882
29	Sulawesi Barat	4.918	15.646
	Sulawesi	108.044	770.355
30	Maluku	2.932	5.766
31	Maluku Utara	3.107	4.475
32	Papua	10.485	49.150
33	Papua Barat	5.783	41.766
	Maluku dan Papua	22.307	101.157
	Luar Jawa	541.571	4.505.687
	Indonesia	1.110.586	10.706.386

TABEL L.28 – L.55

**STATISTIK PRODUKSI
TANAMAN BUAH
TAHUN 2010**

Tabel L.28. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Alpukat menurut Provinsi

No	Provinsi	Alpukat				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	22.596	226	22,54	225,48	5.095
2	Sumatera Utara	38.147	381	20,06	200,38	7.644
3	Sumatera Barat	123.061	1.231	23,93	239,37	29.457
4	R i a u	4.623	46	11,63	115,73	535
5	J a m b i	24.056	241	9,87	98,89	2.379
6	Sumatera Selatan	32.397	324	10,44	104,39	3.382
7	Bengkulu	21.748	217	10,23	102,03	2.219
8	Lampung	55.475	555	17,77	177,81	9.864
9	Kep Bangka Belitung	3.010	30	10,93	108,97	328
10	Kepulauan Riau	1.652	17	4,71	48,43	80
	Sumatera	326.765	3.268	18,66	186,63	60.983
11	DKI Jakarta	422	4	11,00	104,27	44
12	Jawa Barat	423.553	4.236	14,42	144,25	61.096
13	Jawa Tengah	154.383	1.544	10,08	100,80	15.562
14	DI Yogyakarta	34.483	345	10,72	107,21	3.697
15	Jawa Timur	541.950	5.420	8,22	82,18	44.540
16	B a n t e n	6.054	61	12,46	125,54	760
	Jawa	1.160.845	11.610	10,83	108,28	125.699
17	Bali	25.413	254	6,40	63,98	1.626
18	N T B	8.527	85	7,99	79,63	679
19	N T T	198.856	1.989	8,07	80,70	16.048
	Bali & Nusa Tenggara	232.796	2.328	7,88	78,84	18.353
20	Kalimantan Barat	2.123	21	10,67	105,51	224
21	Kalimantan Tengah	575	6	8,67	90,43	52
22	Kalimantan Selatan	138	1	6,00	43,48	6
23	Kalimantan Timur	6.215	62	8,95	89,30	555
	Kalimantan	9.051	90	9,30	92,48	837
24	Sulawesi Utara	43.237	432	11,26	112,52	4.865
25	Sulawesi Tengah	26.009	260	9,74	97,39	2.533
26	Sulawesi Selatan	211.042	2.110	3,65	36,49	7.701
27	Sulawesi Tenggara	3.438	34	11,53	114,02	392
28	Gorontalo	1.037	10	5,40	52,07	54
29	Sulawesi Barat	5.805	58	12,62	126,10	732
	Sulawesi	290.568	2.904	5,61	56,02	16.277
30	Maluku	4.220	42	4,05	40,28	170
31	Maluku Utara	5.997	60	6,52	65,20	391
32	Papua	13.040	130	6,02	59,97	782
33	Papua Barat	7.467	75	10,48	105,26	786
	Maluku dan Papua	30.724	307	6,93	69,29	2.129
	Luar Jawa	889.904	8.897	11,08	110,77	98.579
	Indonesia	2.050.749	20.507	10,94	109,36	224.278

Tabel L.29. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Belimbing menurut Provinsi

No	Provinsi	Belimbing				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	18.590	62	33,16	110,60	2.056
2	Sumatera Utara	41.650	139	34,05	113,64	4.733
3	Sumatera Barat	5.311	18	28,06	95,09	505
4	R i a u	8.221	27	24,93	81,86	673
5	J a m b i	6.279	21	30,95	103,52	650
6	Sumatera Selatan	17.585	59	22,54	75,63	1.330
7	Bengkulu	5.666	19	25,37	85,07	482
8	Lampung	21.518	72	39,36	131,70	2.834
9	Kep Bangka Belitung	1.528	5	23,80	77,88	119
10	Kepulauan Riau	1.967	7	13,00	46,26	91
	Sumatera	128.315	429	31,41	105,00	13.473
11	DKI Jakarta	97.386	325	15,03	50,15	4.884
12	Jawa Barat	89.330	298	39,88	133,03	11.884
13	Jawa Tengah	129.488	432	22,12	73,79	9.555
14	DI Yogyakarta	13.948	46	14,59	48,11	671
15	Jawa Timur	238.764	796	21,69	72,32	17.268
16	B a n t e n	21.335	71	25,55	85,02	1.814
	Jawa	590.251	1.968	23,41	78,06	46.076
17	Bali	8.998	30	19,07	63,57	572
18	N T B	4.905	16	35,56	116,00	569
19	N T T	12.055	40	19,63	65,12	785
	Bali & Nusa Tenggara	25.958	86	22,40	74,20	1.926
20	Kalimantan Barat	8.082	27	28,37	94,78	766
21	Kalimantan Tengah	9.626	32	22,31	74,17	714
22	Kalimantan Selatan	26.050	87	16,97	56,66	1.476
23	Kalimantan Timur	17.037	57	21,56	72,14	1.229
	Kalimantan	60.795	203	20,62	68,84	4.185
24	Sulawesi Utara	5.327	18	33,67	113,76	606
25	Sulawesi Tengah	3.591	12	27,83	93,01	334
26	Sulawesi Selatan	16.295	54	26,31	87,20	1.421
27	Sulawesi Tenggara	4.860	16	26,94	88,68	431
28	Gorontalo	879	3	13,00	44,37	39
29	Sulawesi Barat	1.217	4	27,25	89,56	109
	Sulawesi	32.169	107	27,48	91,39	2.940
30	Maluku	1.650	6	12,50	45,45	75
31	Maluku Utara	1.989	7	20,43	71,90	143
32	Papua	1.524	5	18,20	59,71	91
33	Papua Barat	3.171	11	16,36	56,76	180
	Maluku dan Papua	8.334	29	16,86	58,68	489
	Luar Jawa	255.571	854	26,95	90,05	23.013
	Indonesia	845.822	2.822	24,48	81,68	69.089

Tabel L.30. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Duku/Langsar/Kokosan menurut Provinsi

No	Provinsi	Duku / Langsar / Kokosan				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	31.049	310	14,26	142,39	4.421
2	Sumatera Utara	99.399	994	13,34	133,38	13.258
3	Sumatera Barat	5.320	53	8,32	82,89	441
4	Riau	17.321	173	3,91	39,03	676
5	Jambi	67.456	675	11,85	118,57	7.998
6	Sumatera Selatan	347.940	3.479	8,07	80,69	28.077
7	Bengkulu	7.118	71	8,77	87,52	623
8	Lampung	38.380	384	16,09	161,00	6.179
9	Kep Bangka Belitung	15.210	152	7,09	70,87	1.078
10	Kepulauan Riau	3.240	32	5,19	51,23	166
	Sumatera	632.433	6.323	9,95	99,48	62.917
11	DKI Jakarta	1.243	12	4,33	41,83	52
12	Jawa Barat	151.552	1.516	6,50	65,04	9.857
13	Jawa Tengah	206.698	2.067	7,81	78,06	16.135
14	DI Yogyakarta	11.799	118	11,93	119,33	1.408
15	Jawa Timur	101.291	1.013	9,45	94,52	9.574
16	Banten	48.304	483	7,96	79,60	3.845
	Jawa	520.887	5.209	7,85	78,46	40.871
17	Bali	20.506	205	3,29	32,87	674
18	NTB	3.783	38	11,84	118,95	450
19	NTT	2.883	29	7,31	73,53	212
	Bali & Nusa Tenggara	27.172	272	4,91	49,17	1.336
20	Kalimantan Barat	166.474	1.665	9,42	94,23	15.687
21	Kalimantan Tengah	66.460	665	6,27	62,77	4.172
22	Kalimantan Selatan	161.383	1.614	6,07	60,74	9.802
23	Kalimantan Timur	59.172	592	8,31	83,16	4.921
	Kalimantan	453.489	4.536	7,62	76,26	34.582
24	Sulawesi Utara	98.824	988	9,71	97,11	9.597
25	Sulawesi Tengah	54.203	542	16,95	169,46	9.185
26	Sulawesi Selatan	555.399	5.554	5,21	52,12	28.949
27	Sulawesi Tenggara	193.049	1.930	6,17	61,65	11.901
28	Gorontalo	14.918	149	5,83	58,25	869
29	Sulawesi Barat	184.220	1.842	12,03	120,24	22.151
	Sulawesi	1.100.613	11.005	7,51	75,10	82.652
30	Maluku	28.534	285	8,20	81,87	2.336
31	Maluku Utara	44.356	444	6,70	67,05	2.974
32	Papua	7.630	76	4,14	41,28	315
33	Papua Barat	13.277	133	6,26	62,74	833
	Maluku dan Papua	93.797	938	6,88	68,85	6.458
	Luar Jawa	2.307.504	23.074	8,15	81,45	187.945
	Indonesia	2.828.391	28.283	8,09	80,90	228.816

Tabel L.31. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Durian menurut Provinsi

No	Provinsi	Durian				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	101.896	1.019	14,91	149,09	15.192
2	Sumatera Utara	340.130	3.401	19,55	195,48	66.487
3	Sumatera Barat	172.888	1.729	12,79	127,90	22.112
4	R i a u	42.894	429	5,53	55,35	2.374
5	J a m b i	93.416	934	7,53	75,32	7.036
6	Sumatera Selatan	139.198	1.392	9,47	94,74	13.188
7	Bengkulu	82.647	826	6,10	60,99	5.041
8	Lampung	173.250	1.733	21,17	211,73	36.682
9	Kep Bangka Belitung	22.099	221	11,84	118,38	2.616
10	Kepulauan Riau	53.794	538	4,15	41,55	2.235
	Sumatera	1.222.212	12.222	14,15	141,52	172.963
11	DKI Jakarta	2.614	26	10,00	99,46	260
12	Jawa Barat	380.952	3.810	10,42	104,26	39.719
13	Jawa Tengah	658.629	6.586	6,34	63,41	41.765
14	DI Yogyakarta	42.996	430	12,52	125,20	5.383
15	Jawa Timur	751.858	7.519	11,58	115,76	87.037
16	B a n t e n	114.257	1.143	7,66	76,67	8.760
	Jawa	1.951.306	19.514	9,37	93,74	182.924
17	Bali	64.241	642	9,05	90,46	5.811
18	N T B	23.087	231	12,25	122,58	2.830
19	N T T	14.161	142	9,87	99,00	1.402
	Bali & Nusa Tenggara	101.489	1.015	9,89	98,96	10.043
20	Kalimantan Barat	115.105	1.151	7,00	70,03	8.061
21	Kalimantan Tengah	99.805	998	10,02	100,20	10.000
22	Kalimantan Selatan	88.708	887	8,58	85,78	7.609
23	Kalimantan Timur	96.173	962	10,02	100,23	9.639
	Kalimantan	399.791	3.998	8,83	88,32	35.309
24	Sulawesi Utara	44.163	442	18,70	187,15	8.265
25	Sulawesi Tengah	97.687	977	18,12	181,22	17.703
26	Sulawesi Selatan	528.031	5.280	6,91	69,08	36.475
27	Sulawesi Tenggara	76.623	766	5,90	59,02	4.522
28	Gorontalo	14.198	142	5,58	55,85	793
29	Sulawesi Barat	73.490	735	20,86	208,67	15.335
	Sulawesi	834.192	8.342	9,96	99,61	83.093
30	Maluku	31.288	313	9,84	98,44	3.080
31	Maluku Utara	19.618	196	8,94	89,36	1.753
32	Papua	36.831	368	2,65	26,45	974
33	Papua Barat	32.240	322	6,21	62,03	2.000
	Maluku dan Papua	119.977	1.199	6,51	65,07	7.807
	Luar Jawa	2.677.661	26.776	11,55	115,48	309.215
	Indonesia	4.628.967	46.290	10,63	106,32	492.139

Tabel L.32. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Biji menurut Provinsi

No	Provinsi	Jambu Biji				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	24.250	81	30,05	100,37	2.434
2	Sumatera Utara	238.071	794	44,41	148,11	35.261
3	Sumatera Barat	20.100	67	22,00	73,33	1.474
4	R i a u	40.535	135	18,11	60,32	2.445
5	J a m b i	21.502	72	20,75	69,48	1.494
6	Sumatera Selatan	37.455	125	20,81	69,44	2.601
7	Bengkulu	22.228	74	18,70	62,26	1.384
8	Lampung	45.392	151	25,79	85,81	3.895
9	Kep Bangka Belitung	7.048	23	13,87	45,26	319
10	Kepulauan Riau	2.248	7	12,43	38,70	87
	Sumatera	458.829	1.529	33,61	112,01	51.394
11	DKI Jakarta	21.179	71	10,93	36,64	776
12	Jawa Barat	701.248	2.337	21,05	70,16	49.203
13	Jawa Tengah	417.699	1.392	19,15	63,82	26.659
14	DI Yogyakarta	69.469	232	13,11	43,79	3.042
15	Jawa Timur	365.717	1.219	14,53	48,42	17.709
16	B a n t e n	71.090	237	25,12	83,75	5.954
	Jawa	1.646.402	5.488	18,83	62,77	103.343
17	Bali	41.790	139	10,08	33,52	1.401
18	N T B	239.557	799	20,72	69,12	16.559
19	N T T	121.750	406	17,32	57,74	7.030
	Bali& Nusa Tenggara	403.097	1.344	18,59	62,00	24.990
20	Kalimantan Barat	36.761	123	16,29	54,51	2.004
21	Kalimantan Tengah	32.708	109	17,37	57,88	1.893
22	Kalimantan Selatan	45.650	152	15,77	52,51	2.397
23	Kalimantan Timur	28.699	96	21,04	70,39	2.020
	Kalimantan	143.818	480	17,32	57,81	8.314
24	Sulawesi Utara	12.312	41	22,27	74,16	913
25	Sulawesi Tengah	26.288	88	19,15	64,10	1.685
26	Sulawesi Selatan	230.225	767	14,21	47,35	10.901
27	Sulawesi Tenggara	30.355	101	11,99	39,89	1.211
28	Gorontalo	2.511	8	9,25	29,47	74
29	Sulawesi Barat	17.383	58	14,47	48,27	839
	Sulawesi	319.074	1.063	14,70	48,96	15.623
30	Maluku	1.949	6	6,00	18,47	36
31	Maluku Utara	3.257	11	8,64	29,17	95
32	Papua	18.109	60	6,08	20,16	365
33	Papua Barat	8.967	30	13,03	43,60	391
	Maluku dan Papua	32.282	107	8,29	27,48	887
	Luar Jawa	1.357.100	4.523	22,38	74,58	101.208
	Indonesia	3.003.502	10.011	20,43	68,10	204.551

Tabel L.33. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Air menurut Provinsi

No	Provinsi	Jambu Air				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	29.550	296	9,98	99,93	2.953
2	Sumatera Utara	62.592	626	10,44	104,42	6.536
3	Sumatera Barat	38.759	388	7,77	77,74	3.013
4	R i a u	38.662	387	5,57	55,74	2.155
5	J a m b i	5.515	55	2,47	24,66	136
6	Sumatera Selatan	16.461	165	8,50	85,23	1.403
7	Bengkulu	35.259	353	6,69	67,02	2.363
8	Lampung	6.614	66	5,35	53,37	353
9	Kep Bangka Belitung	7.206	72	5,83	58,28	420
10	Kepulauan Riau	46.155	462	10,73	107,40	4.957
	Sumatera	286.773	2.870	8,46	84,70	24.289
11	DKI Jakarta	25.725	257	2,23	22,27	573
12	Jawa Barat	195.780	1.958	8,48	84,84	16.610
13	Jawa Tengah	176.728	1.767	8,52	85,18	15.054
14	DI Yogyakarta	24.956	250	7,35	73,65	1.838
15	Jawa Timur	150.674	1.507	5,78	57,85	8.716
16	B a n t e n	62.974	630	6,04	60,42	3.805
	Jawa	636.837	6.369	7,32	73,17	46.596
17	Bali	13.785	138	7,04	70,44	971
18	N T B	43.782	438	5,68	56,83	2.488
19	N T T	17.131	171	5,76	57,50	985
	Bali & Nusa Tenggara	74.698	747	5,95	59,49	4.444
20	Kalimantan Barat	20.572	206	6,27	62,76	1.291
21	Kalimantan Tengah	16.304	163	6,45	64,52	1.052
22	Kalimantan Selatan	31.238	312	5,07	50,61	1.581
23	Kalimantan Timur	16.497	165	8,13	81,29	1.341
	Kalimantan	84.611	846	6,22	62,23	5.265
24	Sulawesi Utara	6.976	70	9,01	90,45	631
25	Sulawesi Tengah	23.981	240	6,28	62,84	1.507
26	Sulawesi Selatan	24.134	241	5,42	54,16	1.307
27	Sulawesi Tenggara	18.234	182	5,26	52,54	958
28	Gorontalo	1.321	13	2,23	21,95	29
29	Sulawesi Barat	5.044	50	8,60	85,25	430
	Sulawesi	79.690	796	6,11	61,01	4.862
30	Maluku	2.790	28	6,07	60,93	170
31	Maluku Utara	1.160	12	3,83	39,66	46
32	Papua	17.932	179	0,97	9,70	174
33	Papua Barat	3.548	35	3,63	35,79	127
	Maluku dan Papua	25.430	254	2,04	20,33	517
	Luar Jawa	551.202	5.513	7,14	71,44	39.377
	Indonesia	1.188.039	11.882	7,24	72,37	85.973

Tabel L.34. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Siam/Keprok menurut Provinsi

No	Provinsi	Jeruk Siam/Keprok				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	80.448	201	49,81	124,45	10.012
2	Sumatera Utara	4.392.880	10.982	71,16	177,90	781.513
3	Sumatera Barat	248.823	622	50,83	127,06	31.616
4	R i a u	126.400	316	34,34	85,85	10.852
5	J a m b i	417.646	1.044	49,46	123,63	51.633
6	Sumatera Selatan	482.998	1.207	40,87	102,12	49.326
7	Bengkulu	97.036	243	26,42	66,17	6.421
8	Lampung	96.477	241	32,99	82,40	7.950
9	Kep Bangka Belitung	68.200	171	49,75	124,74	8.507
10	Kepulauan Riau	10.902	27	8,67	21,46	234
	Sumatera	6.021.810	15.054	63,64	159,10	958.064
11	DKI Jakarta	276	1	15,00	54,35	15
12	Jawa Barat	226.836	567	39,93	99,80	22.639
13	Jawa Tengah	296.681	742	25,14	62,88	18.656
14	DI Yogyakarta	31.754	79	22,81	56,75	1.802
15	Jawa Timur	3.050.221	7.626	35,02	87,55	267.061
16	B a n t e n	22.887	57	31,96	79,61	1.822
	Jawa	3.628.655	9.072	34,39	85,98	311.995
17	Bali	3.302.016	8.255	11,73	29,34	96.868
18	N T B	32.436	81	36,14	90,24	2.927
19	N T T	308.952	772	23,63	59,04	18.239
	Bali & Nusa Tenggara	3.643.404	9.108	12,96	32,40	118.034
20	Kalimantan Barat	2.926.134	7.315	19,91	49,78	145.671
21	Kalimantan Tengah	96.231	241	28,06	70,28	6.763
22	Kalimantan Selatan	1.126.992	2.817	37,14	92,83	104.621
23	Kalimantan Timur	127.097	318	31,73	79,40	10.091
	Kalimantan	4.276.454	10.691	24,99	62,47	267.146
24	Sulawesi Utara	10.308	26	42,00	105,94	1.092
25	Sulawesi Tengah	509.775	1.274	21,41	53,52	27.281
26	Sulawesi Selatan	258.577	646	29,85	74,59	19.286
27	Sulawesi Tenggara	1.009.034	2.523	38,16	95,42	96.281
28	Gorontalo	17.549	44	18,45	46,27	812
29	Sulawesi Barat	599.146	1.498	75,30	188,26	112.793
	Sulawesi	2.404.389	6.011	42,85	107,11	257.545
30	Maluku	20.464	51	40,80	101,69	2.081
31	Maluku Utara	183.128	458	33,78	84,48	15.471
32	Papua	159.633	399	16,66	41,65	6.648
33	Papua Barat	24.650	62	12,73	32,01	789
	Maluku dan Papua	387.875	970	25,76	64,43	24.989
	Luar Jawa	16.733.932	41.834	38,86	97,15	1.625.778
	Indonesia	20.362.587	50.906	38,07	95,16	1.937.773

Tabel L.35. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Besar menurut Provinsi

No	Provinsi	Jeruk Besar				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	43.451	279	40,24	258,36	11.226
2	Sumatera Utara	37.793	242	29,90	191,44	7.235
3	Sumatera Barat	1.915	12	10,33	64,75	124
4	R i a u	3.526	23	12,39	80,83	285
5	J a m b i	2.537	16	36,19	228,22	579
6	Sumatera Selatan	8.195	53	8,25	53,33	437
7	Bengkulu	2.322	15	43,13	278,64	647
8	Lampung	5.971	38	19,34	123,09	735
9	Kep Bangka Belitung	1.322	8	25,38	153,56	203
10	Kepulauan Riau	1.795	12	7,33	49,03	88
	Sumatera	108.827	698	30,89	198,10	21.559
11	DKI Jakarta	0	0	0,00	0,00	0
12	Jawa Barat	40.376	259	13,72	88,00	3.553
13	Jawa Tengah	51.342	329	21,63	138,62	7.117
14	DI Yogyakarta	2.603	17	14,12	92,20	240
15	Jawa Timur	370.410	2.374	9,49	60,83	22.531
16	B a n t e n	8.825	57	11,00	71,05	627
	Jawa	473.556	3.036	11,22	71,94	34.068
17	Bali	7.668	49	13,39	85,55	656
18	N T B	14.363	92	45,04	288,52	4.144
19	N T T	46.527	298	19,83	127,02	5.910
	Bali & Nusa Tenggara	68.558	439	24,40	156,22	10.710
20	Kalimantan Barat	6.615	42	24,26	154,04	1.019
21	Kalimantan Tengah	7.280	47	16,77	108,24	788
22	Kalimantan Selatan	18.740	120	13,43	86,02	1.612
23	Kalimantan Timur	3.980	26	25,12	164,07	653
	Kalimantan	36.615	235	17,33	111,21	4.072
24	Sulawesi Utara	6.692	43	18,05	115,96	776
25	Sulawesi Tengah	4.670	30	37,50	240,90	1.125
26	Sulawesi Selatan	194.818	1.249	9,65	61,84	12.048
27	Sulawesi Tenggara	23.555	151	15,07	96,58	2.275
28	Gorontalo	3.556	23	8,61	55,68	198
29	Sulawesi Barat	10.650	68	38,90	248,36	2.645
	Sulawesi	243.941	1.564	12,19	78,16	19.067
30	Maluku	889	6	22,33	150,73	134
31	Maluku Utara	12.301	79	9,57	61,46	756
32	Papua	16.896	108	5,63	35,98	608
33	Papua Barat	1.842	12	13,08	85,23	157
	Maluku dan Papua	31.928	205	8,07	51,84	1.655
	Luar Jawa	489.869	3.141	18,17	116,49	57.063
	Indonesia	963.425	6.177	14,75	94,59	91.131

Tabel L.36. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk menurut Provinsi

No	Provinsi	Jeruk (Jeruk Siam/Kepron + Jeruk Besar)				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	123.899	480	44,25	171,41	21.238
2	Sumatera Utara	4.430.673	11.224	70,27	178,02	788.748
3	Sumatera Barat	250.738	634	50,06	126,59	31.740
4	R i a u	129.926	339	32,85	85,72	11.137
5	J a m b i	420.183	1.060	49,26	124,26	52.212
6	Sumatera Selatan	491.193	1.260	39,49	101,31	49.763
7	Bengkulu	99.358	258	27,40	71,14	7.068
8	Lampung	102.448	279	31,13	84,77	8.685
9	Kep Bangka Belitung	69.522	179	48,66	125,28	8.710
10	Kepulauan Riau	12.697	39	8,26	25,36	322
	Sumatera	6.130.637	15.752	62,19	159,79	979.623
11	DKI Jakarta	276	1	15,00	54,35	15
12	Jawa Barat	267.212	826	31,71	98,02	26.192
13	Jawa Tengah	348.023	1.071	24,06	74,06	25.773
14	DI Yogyakarta	34.357	96	21,27	59,43	2.042
15	Jawa Timur	3.420.631	10.000	28,96	84,66	289.592
16	B a n t e n	31.712	114	21,48	77,23	2.449
	Jawa	4.102.211	12.108	28,58	84,36	346.063
17	Bali	3.309.684	8.304	11,74	29,47	97.524
18	N T B	46.799	173	40,87	151,09	7.071
19	N T T	355.479	1.070	22,57	67,93	24.149
	Bali & Nusa Tenggara	3.711.962	9.547	13,49	34,68	128.744
20	Kalimantan Barat	2.932.749	7.357	19,94	50,02	146.690
21	Kalimantan Tengah	103.511	288	26,22	72,95	7.551
22	Kalimantan Selatan	1.145.732	2.937	36,17	92,72	106.233
23	Kalimantan Timur	131.077	344	31,23	81,97	10.744
	Kalimantan	4.313.069	10.926	24,82	62,88	271.218
24	Sulawesi Utara	17.000	69	27,07	109,88	1.868
25	Sulawesi Tengah	514.445	1.304	21,78	55,22	28.406
26	Sulawesi Selatan	453.395	1.895	16,54	69,11	31.334
27	Sulawesi Tenggara	1.032.589	2.674	36,86	95,45	98.556
28	Gorontalo	21.105	67	15,07	47,86	1.010
29	Sulawesi Barat	609.796	1.566	73,72	189,31	115.438
	Sulawesi	2.648.330	7.575	36,52	104,45	276.612
30	Maluku			0,00	0,00	
31	Maluku Utara	195.429	537	30,22	83,03	16.227
32	Papua	176.529	507	14,31	41,10	7.256
33	Papua Barat	26.492	74	12,78	35,71	946
	Maluku dan Papua	398.450	1.118	21,85	61,31	24.429
	Luar Jawa	17.202.448	44.918	37,42	97,70	1.680.626
	Indonesia	21.304.659	57.026	35,54	95,13	2.026.689

Tabel L.37. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Mangga menurut Provinsi

No	Provinsi	Mangga				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	128.973	1.290	16,50	165,00	21.281
2	Sumatera Utara	126.034	1.260	22,33	223,21	28.132
3	Sumatera Barat	41.963	420	17,40	174,18	7.309
4	R i a u	55.712	557	9,59	95,87	5.341
5	J a m b i	10.434	104	21,22	211,52	2.207
6	Sumatera Selatan	52.862	529	15,71	157,20	8.310
7	Bengkulu	27.209	272	12,18	121,80	3.314
8	Lampung	121.000	1.210	10,31	103,14	12.480
9	Kep Bangka Belitung	21.891	219	12,83	128,36	2.810
10	Kepulauan Riau	31.627	316	6,87	68,61	2.170
	Sumatera	617.705	6.177	15,11	151,13	93.354
11	DKI Jakarta	43.599	436	7,58	75,85	3.307
12	Jawa Barat	1.284.647	12.846	10,67	106,73	137.104
13	Jawa Tengah	2.322.011	23.220	8,78	87,82	203.912
14	DI Yogyakarta	213.008	2.130	5,56	55,59	11.841
15	Jawa Timur	4.609.019	46.090	9,04	90,43	416.803
16	B a n t e n	146.788	1.468	10,86	108,64	15.947
	Jawa	8.619.072	86.190	9,15	91,53	788.914
17	Bali	374.157	3.742	7,73	77,30	28.924
18	N T B	920.716	9.207	11,37	113,68	104.669
19	N T T	696.371	6.964	9,90	99,01	68.948
	Bali & Nusa Tenggara	1.991.244	19.913	10,17	101,72	202.541
20	Kalimantan Barat	14.640	146	13,42	133,88	1.960
21	Kalimantan Tengah	37.659	377	12,14	121,51	4.576
22	Kalimantan Selatan	25.625	256	11,08	110,71	2.837
23	Kalimantan Timur	89.985	900	11,61	116,13	10.450
	Kalimantan	167.909	1.679	11,81	118,06	19.823
24	Sulawesi Utara	83.180	832	20,32	203,23	16.905
25	Sulawesi Tengah	131.570	1.316	14,81	148,13	19.490
26	Sulawesi Selatan	1.147.620	11.476	8,80	87,95	100.935
27	Sulawesi Tenggara	203.811	2.038	12,65	126,50	25.783
28	Gorontalo	63.102	631	7,06	70,55	4.452
29	Sulawesi Barat	56.078	561	14,63	146,31	8.205
	Sulawesi	1.685.361	16.854	10,43	104,29	175.770
30	Maluku	14.906	149	11,92	119,15	1.776
31	Maluku Utara	15.111	151	9,83	98,21	1.484
32	Papua	33.367	334	5,21	52,15	1.740
33	Papua Barat	22.691	227	8,30	83,07	1.885
	Maluku dan Papua	86.075	861	8,00	79,99	6.885
	Luar Jawa	4.548.294	45.484	10,96	109,57	498.373
	Indonesia	13.167.366	131.674	9,78	97,76	1.287.287

Tabel L.38. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Manggis menurut Provinsi

No	Provinsi	Manggis				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	12.246	122	9,68	96,44	1.181
2	Sumatera Utara	60.669	607	12,77	127,76	7.751
3	Sumatera Barat	41.639	416	9,84	98,30	4.093
4	R i a u	24.383	244	3,66	36,62	893
5	J a m b i	17.044	170	5,64	56,27	959
6	Sumatera Selatan	10.843	108	3,84	38,27	415
7	Bengkulu	72.224	722	6,15	61,50	4.442
8	Lampung	56.043	560	11,76	117,46	6.583
9	Kep Bangka Belitung	48.046	480	4,95	49,47	2.377
10	Kepulauan Riau	3.617	36	4,33	43,13	156
	Sumatera	346.754	3.465	8,33	83,20	28.850
11	DKI Jakarta	35	0	0,00	28,57	1
12	Jawa Barat	308.869	3.089	9,06	90,60	27.983
13	Jawa Tengah	57.000	570	5,72	57,19	3.260
14	DI Yogyakarta	9.459	95	9,12	91,55	866
15	Jawa Timur	106.631	1.066	10,54	105,39	11.238
16	B a n t e n	29.360	294	8,06	80,69	2.369
	Jawa	511.354	5.114	8,94	89,40	45.717
17	Bali	36.985	370	6,04	60,46	2.236
18	N T B	8.472	85	2,76	27,74	235
19	N T T	187	2	7,00	74,87	14
	Bali & Nusa Tenggara	45.644	457	5,44	54,44	2.485
20	Kalimantan Barat	10.778	108	7,98	79,98	862
21	Kalimantan Tengah	15.763	158	5,99	60,08	947
22	Kalimantan Selatan	12.703	127	3,56	35,58	452
23	Kalimantan Timur	7.469	75	4,19	42,04	314
	Kalimantan	46.713	468	5,50	55,12	2.575
24	Sulawesi Utara	10.589	106	12,09	121,07	1.282
25	Sulawesi Tengah	12.890	129	11,33	113,34	1.461
26	Sulawesi Selatan	30.296	303	4,08	40,76	1.235
27	Sulawesi Tenggara	1.411	14	6,29	62,37	88
28	Gorontalo	0	0	0,00	0,00	0
29	Sulawesi Barat	2.505	25	12,04	120,16	301
	Sulawesi	57.691	577	7,57	75,70	4.367
30	Maluku	4.050	41	2,93	29,63	120
31	Maluku Utara	10.847	108	3,90	38,81	421
32	Papua	0	0	0,00	0,00	0
33	Papua Barat	90	1	3,00	33,33	3
	Maluku dan Papua	14.987	150	3,63	36,30	544
	Luar Jawa	511.789	5.117	7,59	75,85	38.821
	Indonesia	1.023.143	10.231	8,26	82,63	84.538

Tabel L.39. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Nangka/Cempedak menurut Provinsi

No	Provinsi	Nangka / Cempedak				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	44.840	448	16,84	168,29	7.546
2	Sumatera Utara	86.023	860	17,50	174,99	15.053
3	Sumatera Barat	58.443	584	12,23	122,26	7.145
4	R i a u	115.418	1.154	12,89	128,88	14.875
5	J a m b i	114.978	1.150	15,03	150,38	17.290
6	Sumatera Selatan	91.126	911	11,37	113,67	10.358
7	Bengkulu	43.490	435	8,97	89,70	3.901
8	Lampung	258.798	2.588	9,81	98,07	25.381
9	Kep Bangka Belitung	29.906	299	9,22	92,16	2.756
10	Kepulauan Riau	31.321	313	9,09	90,80	2.844
	Sumatera	874.343	8.742	12,26	122,55	107.149
11	DKI Jakarta	8.689	87	4,98	49,83	433
12	Jawa Barat	504.491	5.045	12,37	123,69	62.401
13	Jawa Tengah	716.662	7.167	10,53	105,26	75.438
14	DI Yogyakarta	165.740	1.657	12,57	125,65	20.825
15	Jawa Timur	854.683	8.547	9,57	95,68	81.777
16	B a n t e n	53.857	539	11,21	112,15	6.040
	Jawa	2.304.122	23.042	10,72	107,16	246.914
17	Bali	153.423	1.534	13,35	133,51	20.483
18	N T B	369.752	3.698	16,01	160,13	59.209
19	N T T	245.781	2.458	9,76	97,63	23.995
	Bali & Nusa Tenggara	768.956	7.690	13,48	134,84	103.687
20	Kalimantan Barat	69.436	694	9,53	95,25	6.614
21	Kalimantan Tengah	273.196	2.732	7,47	74,66	20.396
22	Kalimantan Selatan	104.902	1.049	15,03	150,31	15.768
23	Kalimantan Timur	147.048	1.470	10,57	105,64	15.534
	Kalimantan	594.582	5.945	9,81	98,07	58.312
24	Sulawesi Utara	31.729	317	17,77	177,53	5.633
25	Sulawesi Tengah	61.346	613	15,10	150,87	9.255
26	Sulawesi Selatan	281.530	2.815	11,37	113,65	31.996
27	Sulawesi Tenggara	43.129	431	11,10	110,95	4.785
28	Gorontalo	16.864	169	6,28	62,97	1.062
29	Sulawesi Barat	47.453	475	10,93	109,46	5.194
	Sulawesi	482.051	4.820	12,02	120,16	57.925
30	Maluku	11.704	117	8,17	81,68	956
31	Maluku Utara	5.889	59	10,42	104,43	615
32	Papua	23.042	230	3,78	37,76	870
33	Papua Barat	12.249	122	15,57	155,03	1.899
	Maluku dan Papua	52.884	528	8,22	82,07	4.340
	Luar Jawa	2.772.816	27.725	11,95	119,52	331.413
	Indonesia	5.076.938	50.767	11,39	113,91	578.327

Tabel L.40. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Nenas menurut Provinsi

No	Provinsi	Nenas				
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil Per Rumpun (Kg/Rpn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	142.962	6	169,17	7,10	1.015
2	Sumatera Utara	19.994.255	800	128,05	5,12	102.438
3	Sumatera Barat	142.013	6	84,50	3,57	507
4	R i a u	4.686.003	187	106,09	4,23	19.838
5	J a m b i	7.732.686	309	100,86	4,03	31.165
6	Sumatera Selatan	18.156.468	726	157,44	6,30	114.305
7	Bengkulu	62.187	2	285,00	9,17	570
8	Lampung	134.199.611	5.368	87,38	3,50	469.034
9	Kep Bangka Belitung	2.186.313	87	112,11	4,46	9.754
10	Kepulauan Riau	597.397	24	183,58	7,38	4.406
	Sumatera	187.899.895	7.515	100,20	4,01	753.032
11	DKI Jakarta	0	0	0,00	0,00	0
12	Jawa Barat	48.632.821	1.945	198,27	7,93	385.640
13	Jawa Tengah	8.346.347	334	174,14	6,97	58.163
14	DI Yogyakarta	99.421	4	136,75	5,50	547
15	Jawa Timur	26.106.846	1.044	69,35	2,77	72.404
16	B a n t e n	44.219	2	245,00	11,08	490
	Jawa	83.229.654	3.329	155,38	6,21	517.244
17	Bali	166.982	7	123,29	5,17	863
18	N T B	10.886.805	435	47,58	1,90	20.699
19	N T T	1.671.071	67	134,06	5,37	8.982
	Bali & Nusa Tenggara	12.724.858	509	60,01	2,40	30.544
20	Kalimantan Barat	10.298.199	412	136,38	5,46	56.190
21	Kalimantan Tengah	4.552.800	182	87,48	3,50	15.921
22	Kalimantan Selatan	245.146	10	253,90	10,36	2.539
23	Kalimantan Timur	2.021.212	81	183,14	7,34	14.834
	Kalimantan	17.117.357	685	130,63	5,23	89.484
24	Sulawesi Utara	1.138.620	46	221,37	8,94	10.183
25	Sulawesi Tengah	162.970	7	142,14	6,11	995
26	Sulawesi Selatan	266.032	11	134,45	5,56	1.479
27	Sulawesi Tenggara	198.314	8	66,63	2,69	533
28	Gorontalo	520.731	21	86,43	3,49	1.815
29	Sulawesi Barat	66.590	3	92,67	4,17	278
	Sulawesi	2.353.257	96	159,20	6,49	15.283
30	Maluku	45.864	2	154,00	6,72	308
31	Maluku Utara	8.862	0	0,00	9,82	87
32	Papua	66.054	3	63,33	2,88	190
33	Papua Barat	54.661	2	136,50	4,99	273
	Maluku dan Papua	175.441	7	122,57	4,89	858
	Luar Jawa	220.270.808	8.812	100,91	4,04	889.201
	Indonesia	303.500.462	12.141	115,84	4,63	1.406.445

Tabel L.41. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Pepaya menurut Provinsi

No	Provinsi	Pepaya				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	122.323	122	84,83	84,60	10.349
2	Sumatera Utara	279.694	280	103,71	103,83	29.040
3	Sumatera Barat	131.440	131	68,59	68,36	8.985
4	R i a u	190.481	190	39,84	39,74	7.570
5	J a m b i	363.878	364	60,11	60,13	21.881
6	Sumatera Selatan	93.428	93	81,37	80,99	7.567
7	Bengkulu	78.094	78	83,14	83,04	6.485
8	Lampung	1.511.426	1.511	33,73	33,72	50.959
9	Kep Bangka Belitung	19.774	20	71,55	72,37	1.431
10	Kepulauan Riau	102.826	103	22,72	22,76	2.340
	Sumatera	2.893.364	2.892	50,69	50,67	146.607
11	DKI Jakarta	12.647	13	41,85	43,01	544
12	Jawa Barat	775.999	776	80,03	80,03	62.101
13	Jawa Tengah	618.458	618	69,59	69,54	43.006
14	DI Yogyakarta	128.904	129	61,18	61,22	7.892
15	Jawa Timur	2.039.787	2.040	99,02	99,03	202.000
16	B a n t e n	103.467	103	54,67	54,42	5.631
	Jawa	3.679.262	3.679	87,30	87,29	321.174
17	Bali	139.589	140	71,91	72,13	10.068
18	N T B	184.720	185	131,18	131,38	24.269
19	N T T	862.534	863	82,69	82,74	71.362
	Bali &Nusa Tenggara	1.186.843	1.188	88,97	89,06	105.699
20	Kalimantan Barat	210.873	211	49,15	49,18	10.371
21	Kalimantan Tengah	55.264	55	41,49	41,29	2.282
22	Kalimantan Selatan	93.101	93	58,80	58,73	5.468
23	Kalimantan Timur	266.920	267	87,09	87,12	23.254
	Kalimantan	626.158	626	66,09	66,08	41.375
24	Sulawesi Utara	75.965	76	104,34	104,39	7.930
25	Sulawesi Tengah	84.901	85	74,66	74,75	6.346
26	Sulawesi Selatan	345.495	345	83,74	83,62	28.889
27	Sulawesi Tenggara	127.849	128	61,85	61,92	7.917
28	Gorontalo	14.060	14	39,86	39,69	558
29	Sulawesi Barat	28.076	28	71,50	71,31	2.002
	Sulawesi	676.346	676	79,35	79,31	53.642
30	Maluku	52.727	53	48,68	48,93	2.580
31	Maluku Utara	5.418	5	53,00	48,91	265
32	Papua	79.754	80	22,11	22,18	1.769
33	Papua Barat	25.713	26	103,46	104,62	2.690
	Maluku dan Papua	163.612	164	44,54	44,64	7.304
	Luar Jawa	5.546.323	5.546	63,94	63,94	354.627
	Indonesia	9.225.585	9.225	73,26	73,25	675.801

Tabel L.42. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Pisang menurut Provinsi

No	Provinsi	Pisang				
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil Per Rumpun (Kg/Rpn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	1.162.543	1.163	60,79	60,82	70.704
2	Sumatera Utara	5.205.646	5.206	77,49	77,49	403.391
3	Sumatera Barat	1.794.945	1.795	56,00	56,00	100.525
4	R i a u	912.853	913	27,65	27,65	25.244
5	J a m b i	763.537	764	63,41	63,45	48.443
6	Sumatera Selatan	2.757.660	2.758	79,32	79,33	218.770
7	Bengkulu	327.898	328	53,26	53,27	17.468
8	Lampung	10.224.390	10.224	66,29	66,29	677.781
9	Kep Bangka Belitung	110.296	110	48,59	48,46	5.345
10	Kepulauan Riau	89.628	90	25,10	25,20	2.259
	Sumatera	23.349.396	23.351	67,23	67,24	1.569.930
11	DKI Jakarta	30.384	30	24,90	24,59	747
12	Jawa Barat	20.358.565	20.359	53,58	53,58	1.090.777
13	Jawa Tengah	17.118.397	17.118	49,91	49,91	854.383
14	DI Yogyakarta	1.075.047	1.075	47,28	47,28	50.829
15	Jawa Timur	15.509.591	15.510	59,44	59,44	921.964
16	B a n t e n	4.347.578	4.348	54,02	54,03	234.887
	Jawa	58.439.562	58.440	53,96	53,96	3.153.587
17	Bali	3.291.494	3.291	45,23	45,22	148.845
18	N T B	1.447.730	1.448	43,37	43,38	62.799
19	N T T	2.604.950	2.605	72,13	72,14	187.911
	Bali & Nusa Tenggara	7.344.174	7.344	54,41	54,40	399.555
20	Kalimantan Barat	1.371.123	1.371	27,88	27,88	38.230
21	Kalimantan Tengah	452.630	453	39,07	39,10	17.700
22	Kalimantan Selatan	1.716.682	1.717	45,38	45,39	77.921
23	Kalimantan Timur	2.032.929	2.033	55,64	55,64	113.113
	Kalimantan	5.573.364	5.574	44,31	44,31	246.964
24	Sulawesi Utara	570.511	571	114,37	114,46	65.303
25	Sulawesi Tengah	722.073	722	66,71	66,71	48.167
26	Sulawesi Selatan	2.790.691	2.791	51,83	51,84	144.667
27	Sulawesi Tenggara	564.533	565	53,78	53,82	30.384
28	Gorontalo	352.139	352	14,10	14,09	4.963
29	Sulawesi Barat	838.260	838	74,51	74,49	62.438
	Sulawesi	5.838.207	5.839	60,96	60,96	355.922
30	Maluku	426.496	426	43,95	43,89	18.721
31	Maluku Utara	72.181	72	40,26	40,16	2.899
32	Papua	132.500	133	18,44	18,51	2.453
33	Papua Barat	96.669	97	51,98	52,16	5.042
	Maluku dan Papua	727.846	728	39,99	40,00	29.115
	Luar Jawa	42.832.987	42.836	60,73	60,74	2.601.486
	Indonesia	101.272.549	101.276	56,83	56,83	5.755.073

Tabel L.43. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Rambutan menurut Provinsi

No	Provinsi	Rambutan				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	210.511	2.105	6,43	64,30	13.536
2	Sumatera Utara	360.639	3.606	12,14	121,39	43.777
3	Sumatera Barat	72.211	722	12,00	119,97	8.663
4	R i a u	139.853	1.399	3,83	38,34	5.362
5	J a m b i	35.007	350	7,04	70,36	2.463
6	Sumatera Selatan	128.547	1.285	8,81	88,07	11.321
7	Bengkulu	49.558	496	6,39	63,99	3.171
8	Lampung	388.389	3.884	5,92	59,21	22.995
9	Kep Bangka Belitung	46.693	467	5,44	54,40	2.540
10	Kepulauan Riau	120.299	1.203	4,05	40,51	4.873
	Sumatera	1.551.707	15.517	7,65	76,50	118.701
11	DKI Jakarta	24.261	243	2,85	28,52	692
12	Jawa Barat	1.358.203	13.582	6,13	61,34	83.317
13	Jawa Tengah	1.302.680	13.027	5,17	51,72	67.375
14	DI Yogyakarta	225.993	2.260	8,91	89,06	20.126
15	Jawa Timur	1.100.198	11.002	5,82	58,22	64.052
16	B a n t e n	345.233	3.452	5,69	56,93	19.653
	Jawa	4.356.568	43.566	5,86	58,58	255.215
17	Bali	236.887	2.369	5,24	52,43	12.421
18	N T B	64.269	643	4,85	48,51	3.118
19	N T T	57.130	571	7,54	75,34	4.304
	Bali &Nusa Tenggara	358.286	3.583	5,54	55,38	19.843
20	Kalimantan Barat	74.493	745	6,06	60,57	4.512
21	Kalimantan Tengah	295.418	2.954	5,98	59,75	17.651
22	Kalimantan Selatan	157.641	1.576	5,51	55,08	8.683
23	Kalimantan Timur	242.767	2.428	6,57	65,71	15.953
	Kalimantan	770.319	7.703	6,08	60,75	46.799
24	Sulawesi Utara	148.103	1.481	17,89	178,86	26.490
25	Sulawesi Tengah	98.915	989	8,40	84,03	8.312
26	Sulawesi Selatan	402.477	4.025	7,12	71,17	28.645
27	Sulawesi Tenggara	207.751	2.078	4,61	46,12	9.581
28	Gorontalo	2.999	30	4,27	42,68	128
29	Sulawesi Barat	39.392	394	9,00	89,99	3.545
	Sulawesi	899.637	8.997	8,53	85,26	76.701
30	Maluku	8.259	83	2,49	25,06	207
31	Maluku Utara	12.335	123	7,72	77,02	950
32	Papua	40.079	401	2,82	28,17	1.129
33	Papua Barat	51.878	519	6,37	63,75	3.307
	Maluku dan Papua	112.551	1.126	4,97	49,69	5.593
	Luar Jawa	3.692.500	36.926	7,25	72,48	267.637
	Indonesia	8.049.068	80.492	6,50	64,96	522.852

Tabel L.44. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Salak menurut Provinsi

No	Provinsi	Salak				
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil Per Rumpun (Kg/Rpn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	37.958	19	22,79	11,41	433
2	Sumatera Utara	15.261.310	7.631	43,10	21,55	328.877
3	Sumatera Barat	154.316	77	38,88	19,40	2.994
4	R i a u	113.636	57	17,77	8,91	1.013
5	J a m b i	30.202	15	25,13	12,48	377
6	Sumatera Selatan	108.726	54	35,52	17,64	1.918
7	Bengkulu	173.469	87	35,49	17,80	3.088
8	Lampung	325.138	163	45,18	22,65	7.364
9	Kep Bangka Belitung	57.092	29	36,00	18,29	1.044
10	Kepulauan Riau	19.948	10	13,20	6,62	132
	Sumatera	16.281.795	8.142	42,65	21,33	347.240
11	DKI Jakarta	3.751	2	13,00	6,93	26
12	Jawa Barat	5.682.220	2.841	17,82	8,91	50.638
13	Jawa Tengah	16.129.499	8.065	16,80	8,40	135.457
14	DI Yogyakarta	4.789.215	2.395	24,13	12,07	57.801
15	Jawa Timur	3.833.909	1.917	37,96	18,98	72.765
16	B a n t e n	206.309	103	18,40	9,19	1.895
	Jawa	30.644.903	15.323	20,79	10,40	318.582
17	Bali	5.674.045	2.837	14,34	7,17	40.676
18	N T B	8.951	4	18,75	8,38	75
19	N T T	74.334	37	26,19	13,04	969
	Bali & Nusa Tenggara	5.757.330	2.878	14,50	7,25	41.720
20	Kalimantan Barat	118.174	59	34,93	17,44	2.061
21	Kalimantan Tengah	118.884	59	43,27	21,47	2.553
22	Kalimantan Selatan	52.231	26	48,77	24,28	1.268
23	Kalimantan Timur	756.385	378	58,74	29,36	22.205
	Kalimantan	1.045.674	522	53,81	26,86	28.087
24	Sulawesi Utara	132.828	66	36,32	18,05	2.397
25	Sulawesi Tengah	27.673	14	66,57	33,68	932
26	Sulawesi Selatan	388.181	194	49,01	24,49	9.508
27	Sulawesi Tenggara	26.500	13	25,38	12,45	330
28	Gorontalo	1.309	1	8,00	6,11	8
29	Sulawesi Barat	9.866	5	41,40	20,98	207
	Sulawesi	586.357	293	45,67	22,82	13.382
30	Maluku	48.255	24	4,79	2,38	115
31	Maluku Utara	15.571	8	35,63	18,30	285
32	Papua	36.054	18	8,44	4,22	152
33	Papua Barat	30.771	15	20,87	10,17	313
	Maluku dan Papua	130.651	65	13,31	6,62	865
	Luar Jawa	23.801.807	11.900	36,24	18,12	431.294
	Indonesia	54.446.710	27.223	27,55	13,77	749.876

Tabel L.45. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sawo menurut Provinsi

No	Provinsi	Sawo				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	36.095	361	13,83	138,30	4.992
2	Sumatera Utara	36.343	363	18,49	184,66	6.711
3	Sumatera Barat	66.560	666	17,66	176,71	11.762
4	R i a u	36.744	367	7,28	72,66	2.670
5	J a m b i	20.336	203	14,49	144,62	2.941
6	Sumatera Selatan	52.236	522	11,99	119,84	6.260
7	Bengkulu	16.914	169	12,78	127,70	2.160
8	Lampung	114.165	1.142	12,98	129,79	14.818
9	Kep Bangka Belitung	4.136	41	7,59	75,19	311
10	Kepulauan Riau	3.452	35	6,71	68,08	235
	Sumatera	386.981	3.869	13,66	136,60	52.860
11	DKI Jakarta	2.443	24	4,67	45,85	112
12	Jawa Barat	117.689	1.177	13,46	134,60	15.841
13	Jawa Tengah	82.068	821	11,13	111,37	9.140
14	DI Yogyakarta	55.826	558	9,72	97,14	5.423
15	Jawa Timur	65.447	654	11,68	116,74	7.640
16	B a n t e n	18.793	188	15,72	157,29	2.956
	Jawa	342.266	3.422	12,01	120,12	41.112
17	Bali	36.831	368	11,24	112,32	4.137
18	N T B	63.062	631	15,97	159,78	10.076
19	N T T	11.262	113	8,36	83,91	945
	Bali &Nusa Tenggara	111.155	1.112	13,63	136,37	15.158
20	Kalimantan Barat	23.829	238	16,50	164,84	3.928
21	Kalimantan Tengah	11.001	110	13,43	134,26	1.477
22	Kalimantan Selatan	25.128	251	13,83	138,17	3.472
23	Kalimantan Timur	17.450	175	11,40	114,33	1.995
	Kalimantan	77.408	774	14,05	140,45	10.872
24	Sulawesi Utara	0	0	0,00	0,00	0
25	Sulawesi Tengah	1.631	16	9,94	97,49	159
26	Sulawesi Selatan	61.757	618	4,13	41,32	2.552
27	Sulawesi Tenggara	580	6	9,67	100,00	58
28	Gorontalo	0	0	0,00	0,00	0
29	Sulawesi Barat	231	2	17,00	147,19	34
	Sulawesi	64.199	642	4,37	43,66	2.803
30	Maluku	30	0	0,00	100,00	3
31	Maluku Utara	0	0	0,00	0,00	0
32	Papua	0	0	0,00	0,00	0
33	Papua Barat	50	1	5,00	100,00	5
	Maluku dan Papua	80	1	8,00	100,00	8
	Luar Jawa	639.823	6.398	12,77	127,69	81.701
	Indonesia	982.089	9.820	12,51	125,05	122.813

Tabel L.46. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Markisa menurut Provinsi

No	Provinsi	Markisa				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	4.790	5	60,40	63,05	302
2	Sumatera Utara	144.808	145	34,70	34,75	5.032
3	Sumatera Barat	1.194.966	1.195	96,18	96,18	114.930
4	R i a u	777	1	12,00	15,44	12
5	J a m b i	933	1	26,00	27,87	26
6	Sumatera Selatan	2.100	2	74,00	70,48	148
7	Bengkulu	918	1	47,00	51,20	47
8	Lampung	811	1	50,00	61,65	50
9	Kep Bangka Belitung	0	0	0,00	0,00	0
10	Kepulauan Riau	2.512	3	6,67	7,96	20
	Sumatera	1.352.615	1.354	89,05	89,14	120.567
11	DKI Jakarta	30	0	0,00	0,00	0
12	Jawa Barat	6.505	7	23,14	24,90	162
13	Jawa Tengah	503	1	12,00	23,86	12
14	DI Yogyakarta	746	1	19,00	25,47	19
15	Jawa Timur	3.112	3	72,00	69,41	216
16	B a n t e n	987	1	31,00	31,41	31
	Jawa	11.883	13	33,85	37,03	440
17	Bali	10.611	11	17,55	18,19	193
18	N T B	262	0	0,00	41,98	11
19	N T T	2.048	2	54,00	52,73	108
	Bali & Nusa Tenggara	12.921	13	24,00	24,15	312
20	Kalimantan Barat	182	0	0,00	32,97	6
21	Kalimantan Tengah	0	0	0,00	0,00	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0,00	0,00	0
23	Kalimantan Timur	28	0	0,00	35,71	1
	Kalimantan	210	0	0,00	33,33	7
24	Sulawesi Utara	10	0	0,00	0,00	0
25	Sulawesi Tengah	30	0	0,00	33,33	1
26	Sulawesi Selatan	308.095	308	28,96	28,96	8.921
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0,00	0,00	0
28	Gorontalo	0	0	0,00	0,00	0
29	Sulawesi Barat	30.210	30	58,70	58,29	1.761
	Sulawesi	338.345	338	31,61	31,57	10.683
30	Maluku	0	0	0,00	0,00	0
31	Maluku Utara	0	0	0,00	0,00	0
32	Papua	700	1	2,00	2,86	2
33	Papua Barat	0	0	0,00	0,00	0
	Maluku dan Papua	700	1	2,00	2,86	2
	Luar Jawa	1.704.791	1.706	77,12	77,18	131.571
	Indonesia	1.716.674	1.719	76,80	76,90	132.011

Tabel L.47. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sirsak menurut Provinsi

No	Provinsi	Sirsak				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	11.202	37	18,41	60,79	681
2	Sumatera Utara	16.840	56	20,79	69,12	1.164
3	Sumatera Barat	5.667	19	16,00	53,64	304
4	R i a u	8.223	27	10,41	34,17	281
5	J a m b i	14.200	47	13,13	43,45	617
6	Sumatera Selatan	17.670	59	12,71	42,44	750
7	Bengkulu	9.143	30	14,67	48,12	440
8	Lampung	20.560	69	14,38	48,25	992
9	Kep Bangka Belitung	843	3	8,33	29,66	25
10	Kepulauan Riau	2.807	9	5,33	17,10	48
	Sumatera	107.155	356	14,89	49,48	5.302
11	DKI Jakarta	177	1	2,00	11,30	2
12	Jawa Barat	218.540	728	13,35	44,46	9.717
13	Jawa Tengah	99.312	331	12,85	42,81	4.252
14	DI Yogyakarta	58.647	195	6,12	20,34	1.193
15	Jawa Timur	187.162	624	12,99	43,32	8.107
16	B a n t e n	42.860	143	15,62	52,10	2.233
	Jawa	606.698	2.022	12,61	42,04	25.504
17	Bali	13.366	45	3,84	12,94	173
18	N T B	491.903	1.640	11,21	37,36	18.379
19	N T T	66.018	220	10,25	34,16	2.255
	Bali &Nusa Tenggara	571.287	1.905	10,92	36,42	20.807
20	Kalimantan Barat	8.205	27	13,04	42,90	352
21	Kalimantan Tengah	7.750	26	14,38	48,26	374
22	Kalimantan Selatan	31.318	104	14,16	47,03	1.473
23	Kalimantan Timur	17.651	59	15,98	53,42	943
	Kalimantan	64.924	216	14,55	48,40	3.142
24	Sulawesi Utara	21.390	71	15,17	50,35	1.077
25	Sulawesi Tengah	13.137	44	13,34	44,68	587
26	Sulawesi Selatan	103.397	345	9,12	30,43	3.146
27	Sulawesi Tenggara	17.895	60	11,70	39,23	702
28	Gorontalo	1.043	3	7,33	21,09	22
29	Sulawesi Barat	2.232	7	13,00	40,77	91
	Sulawesi	159.094	530	10,61	35,36	5.625
30	Maluku	9.370	31	2,87	9,50	89
31	Maluku Utara	2.054	7	9,43	32,13	66
32	Papua	10.009	33	4,18	13,79	138
33	Papua Barat	3.191	11	7,36	25,38	81
	Maluku dan Papua	24.624	82	4,56	15,19	374
	Luar Jawa	927.084	3.089	11,41	38,02	35.250
	Indonesia	1.533.782	5.111	11,89	39,61	60.754

Tabel L.48. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sukun menurut Provinsi

No	Provinsi	Sukun				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	12.789	128	11,55	115,65	1.479
2	Sumatera Utara	8.765	88	12,77	128,24	1.124
3	Sumatera Barat	2.278	23	12,48	125,99	287
4	R i a u	15.489	155	8,74	87,48	1.355
5	J a m b i	24.285	243	9,30	93,06	2.260
6	Sumatera Selatan	33.435	334	8,73	87,18	2.915
7	Bengkulu	6.192	62	9,50	95,12	589
8	Lampung	38.891	389	13,15	131,50	5.114
9	Kep Bangka Belitung	5.882	59	5,98	60,01	353
10	Kepulauan Riau	1.791	18	11,44	115,02	206
	Sumatera	149.797	1.499	10,46	104,69	15.682
11	DKI Jakarta	1.283	13	2,08	21,04	27
12	Jawa Barat	145.698	1.457	10,06	100,57	14.653
13	Jawa Tengah	190.352	1.904	9,95	99,52	18.943
14	DI Yogyakarta	106.282	1.063	5,55	55,48	5.897
15	Jawa Timur	104.556	1.046	9,31	93,12	9.736
16	B a n t e n	41.524	415	8,79	87,88	3.649
	Jawa	589.695	5.898	8,97	89,72	52.905
17	Bali	2.143	21	6,90	67,66	145
18	N T B	2.190	22	12,82	128,77	282
19	N T T	26.655	267	7,83	78,41	2.090
	Bali & Nusa Tenggara	30.988	310	8,12	81,22	2.517
20	Kalimantan Barat	7.840	78	9,38	93,37	732
21	Kalimantan Tengah	11.782	118	7,21	72,23	851
22	Kalimantan Selatan	18.504	185	11,89	118,84	2.199
23	Kalimantan Timur	38.536	385	9,54	95,29	3.672
	Kalimantan	76.662	766	9,73	97,23	7.454
24	Sulawesi Utara	3.782	38	14,08	141,46	535
25	Sulawesi Tengah	6.314	63	13,84	138,11	872
26	Sulawesi Selatan	97.528	975	5,50	54,98	5.362
27	Sulawesi Tenggara	16.496	165	8,88	88,81	1.465
28	Gorontalo	143	1	8,00	55,94	8
29	Sulawesi Barat	7.018	70	8,16	81,36	571
	Sulawesi	131.281	1.312	6,72	67,13	8.813
30	Maluku	14.185	142	7,42	74,30	1.054
31	Maluku Utara	3.745	37	8,57	84,65	317
32	Papua	3.403	34	4,29	42,90	146
33	Papua Barat	3.824	38	9,03	89,70	343
	Maluku dan Papua	25.157	251	7,41	73,94	1.860
	Luar Jawa	413.885	4.138	8,78	87,77	36.326
	Indonesia	1.003.580	10.036	8,89	88,91	89.231

Tabel L.49. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Apel menurut Provinsi

No	Provinsi	Apel				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	70	-	-	42,86	3
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	R i a u	-	-	-	-	-
5	J a m b i	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kep Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
	Sumatera	70	-	-	42,86	3
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	740	1	32,00	43,24	32
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	3.119.324	3.827	49,80	61,09	190.567
16	B a n t e n	-	-	-	-	-
	Jawa	3.120.064	3.828	49,79	61,09	190.599
17	Bali	-	-	-	-	-
18	N T B	5	-	-	-	-
19	N T T	82	-	-	85,37	7
	Bali &Nusa Tenggara	87	-	-	80,46	7
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
	Sulawesi	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-	-	-
	Luar Jawa	157	-	-	63,69	10
	Indonesia	3.120.221	3.828	49,79	61,09	190.609

Tabel L.50. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Anggur menurut Provinsi

No	Provinsi	Anggur				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	81	-	-	24,69	2
2	Sumatera Utara	6	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	R i a u	-	-	-	-	-
5	J a m b i	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kep Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
	Sumatera	87	-	-	22,99	2
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	247	-	-	48,58	12
13	Jawa Tengah	1.628	2	35,50	43,61	71
14	DI Yogyakarta	76	-	-	13,16	1
15	Jawa Timur	11.538	12	37,00	38,48	444
16	B a n t e n	-	-	-	-	-
	Jawa	13.489	14	37,71	39,14	528
17	Bali	191.246	191	58,17	58,10	11.111
18	N T B	407	-	-	56,51	23
19	N T T	51	-	-	19,61	1
	Bali & Nusa Tenggara	191.704	191	58,30	58,08	11.135
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	481	-	-	72,77	35
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	5	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	8	-	-	-	-
	Sulawesi	494	-	-	70,85	35
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-	-	-
	Luar Jawa	192.285	191	58,49	58,10	11.172
	Indonesia	205.774	205	57,07	56,86	11.700

Tabel L.51. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Melon menurut Provinsi

No	Provinsi	Melon		
		Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	17	119	7,00
2	Sumatera Utara	122	1.890	15,49
3	Sumatera Barat	15	180	12,00
4	Riau	125	698	5,58
5	Jambi	-	-	-
6	Sumatera Selatan	8	92	11,50
7	Bengkulu	-	-	-
8	Lampung	25	89	3,56
9	Kepulauan Bangka Belitung	1	2	2,00
10	Kepulauan Riau	4	39	9,75
	Sumatera	317	3.109	9,81
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	22	330	15,00
13	Jawa Tengah	1.690	22.012	13,02
14	DI. Yogyakarta	716	12.202	17,04
15	Jawa Timur	2.238	42.678	19,07
16	Banten	63	750	11,90
	Jawa	4.729	77.972	16,49
17	Bali	44	678	15,41
18	Nusa Tenggara Barat	38	1.107	29,13
19	Nusa Tenggara Timur	5	55	11,00
	Bali dan Nusa Tenggara	87	1.840	21,15
20	Kalimantan Barat	14	48	3,43
21	Kalimantan Tengah	8	31	3,88
22	Kalimantan Selatan	10	352	35,20
23	Kalimantan Timur	37	424	11,46
	Kalimantan	69	855	12,39
24	Sulawesi Utara	13	130	10,00
25	Sulawesi Tengah	11	94	8,55
26	Sulawesi Selatan	47	404	8,60
27	Sulawesi Tenggara	3	8	2,67
28	Gorontalo	1	1	1,00
29	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	75	637	8,49
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	12	93	7,75
32	Papua	63	557	8,84
33	Papua Barat	20	98	4,90
	Maluku dan Papua	95	748	7,87
	Luar Jawa	643	7.189	11,18
	Indonesia	17	119	7,00

Tabel L.52. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Semangka menurut Provinsi

No	Provinsi	Semangka		
		Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	1.890	21.673	11,47
2	Sumatera Utara	2.654	34.196	12,88
3	Sumatera Barat	1.261	11.218	8,90
4	Riau	863	7.588	8,79
5	Jambi	535	2.655	4,96
6	Sumatera Selatan	923	6.894	7,47
7	Bengkulu	585	7.646	13,07
8	Lampung	1.370	28.240	20,61
9	Kepulauan Bangka Belitung	245	4.695	19,16
10	Kepulauan Riau	58	366	6,31
	Sumatera	10.384	125.171	12,05
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	1.609	19.322	12,01
13	Jawa Tengah	4.181	46.898	11,22
14	DI. Yogyakarta	461	8.475	18,38
15	Jawa Timur	5.187	96.089	18,52
16	Banten	57	776	13,61
	Jawa	11.495	171.560	14,92
17	Bali	1.008	17.929	17,79
18	Nusa Tenggara Barat	297	2.688	9,05
19	Nusa Tenggara Timur	231	1.483	6,42
	Bali dan Nusa Tenggara	1.536	22.100	14,39
20	Kalimantan Barat	387	1.853	4,79
21	Kalimantan Tengah	441	3.810	8,64
22	Kalimantan Selatan	954	4.684	4,91
23	Kalimantan Timur	594	5.733	9,65
	Kalimantan	2.376	16.080	6,77
24	Sulawesi Utara	156	1.500	9,62
25	Sulawesi Tengah	265	1.469	5,54
26	Sulawesi Selatan	511	5.022	9,83
27	Sulawesi Tenggara	207	1.207	5,83
28	Gorontalo	16	80	5,00
29	Sulawesi Barat	23	178	7,74
	Sulawesi	1.178	9.456	8,03
30	Maluku	20	127	6,35
31	Maluku Utara	142	553	3,89
32	Papua	255	3.055	11,98
33	Papua Barat	107	529	4,94
	Maluku dan Papua	524	4.264	8,14
	Luar Jawa	15.998	177.071	11,07
	Indonesia	27.493	348.631	12,68

Tabel L.53. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Blewah menurut Provinsi

No	Provinsi	Blewah		
		Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	2	2	1,00
5	Jambi	-	-	-
6	Sumatera Selatan	120	899	7,49
7	Bengkulu	9	50	5,56
8	Lampung	52	72	1,38
9	Kepulauan Bangka Belitung	1	12	12,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-
	Sumatera	184	1.035	5,63
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	469	7.723	16,47
13	Jawa Tengah	713	1.086	1,52
14	DI. Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	1.773	20.125	11,35
16	Banten	8	69	8,63
	Jawa	2.963	29.003	9,79
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	29	383	13,21
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	29	383	13,21
20	Kalimantan Barat	18	34	1,89
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	28	213	7,61
	Kalimantan	46	247	5,37
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	-	-	-
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-
	Luar Jawa	259	1.665	6,43
	Indonesia	3.222	30.668	9,52

Tabel L.54. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Stroberi menurut Provinsi

No	Provinsi	Stroberi		
		Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	2	2	1,00
5	Jambi	-	-	-
6	Sumatera Selatan	120	899	7,49
7	Bengkulu	9	50	5,56
8	Lampung	52	72	1,38
9	Kepulauan Bangka Belitung	1	12	12,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-
	Sumatera	184	1.035	5,63
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	469	7.723	16,47
13	Jawa Tengah	713	1.086	1,52
14	DI. Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	1.773	20.125	11,35
16	Banten	8	69	8,63
	Jawa	2.963	29.003	9,79
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	29	383	13,21
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	29	383	13,21
20	Kalimantan Barat	18	34	1,89
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	28	213	7,61
	Kalimantan	46	247	5,37
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	-	-	-
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-
	Luar Jawa	259	1.665	6,43
	Indonesia	3.222	30.668	9,52

Tabel L.55. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah menurut Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Buah		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	2.279.213	10.214	208.765
2	Sumatera Utara	46.831.694	41.266	1.931.560
3	Sumatera Barat	4.322.618	11.454	367.652
4	R i a u	6.581.754	7.777	112.737
5	J a m b i	9.765.927	7.313	205.189
6	Sumatera Selatan	22.587.330	15.236	490.666
7	Bengkulu	1.141.320	5.110	72.620
8	Lampung	147.702.299	31.796	1.390.444
9	Kep Bangka Belitung	2.656.495	2.743	47.045
10	Kepulauan Riau	1.128.978	3.324	28.032
	Sumatera	244.997.628	136.233	4.854.710
11	DKI Jakarta	276.144	1.545	12.495
12	Jawa Barat	81.604.861	81.396	2.196.745
13	Jawa Tengah	49.076.565	95.051	1.702.596
14	DI Yogyakarta	7.160.372	14.256	222.018
15	Jawa Timur	63.222.688	130.111	2.693.402
16	B a n t e n	5.736.701	13.923	324.763
	Jawa	207.077.331	336.282	7.152.019
17	Bali	13.812.176	25.810	408.297
18	N T B	14.819.684	20.147	338.694
19	N T T	7.040.789	18.252	424.040
	Bali dan Nusa Tenggara	35.672.649	64.209	1.171.031
20	Kalimantan Barat	15.489.638	15.058	302.476
21	Kalimantan Tengah	6.161.136	9.935	114.003
22	Kalimantan Selatan	3.981.880	12.348	256.220
23	Kalimantan Timur	5.993.250	11.188	259.087
	Kalimantan	31.625.904	48.529	931.786
24	Sulawesi Utara	2.444.546	5.833	166.110
25	Sulawesi Tengah	2.070.135	7.697	159.528
26	Sulawesi Selatan	8.241.620	40.673	490.882
27	Sulawesi Tenggara	2.767.422	11.419	200.812
28	Gorontalo	1.028.359	1.631	15.965
29	Sulawesi Barat	2.024.874	6.774	239.839
	Sulawesi	18.576.956	74.027	1.273.136
30	Maluku	727.630	1.825	34.138
31	Maluku Utara	423.819	1.991	29.664
32	Papua	696.557	2.910	22.158
33	Papua Barat	396.949	1.866	21.731
	Maluku dan Papua	2.244.955	8.592	107.691
	Luar Jawa	333.118.092	331.590	8.338.354
	Indonesia	540.195.423	667.872	15.490.373

TABEL L.56 – L.70

**STATISTIK PRODUKSI
TANAMAN BIOFARMAKA
TAHUN 2010**

Tabel L.56. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Jahe menurut Provinsi

No	Provinsi	Jahe			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	429.920	778.689	1,70	27.483
2	Sumatera Utara	1.907.988	5.692.250	2,82	113.761
3	Sumatera Barat	963.202	3.004.423	3,01	35.296
4	R i a u	439.484	1.264.916	2,24	125.162
5	J a m b i	252.590	854.853	2,63	73.037
6	Sumatera Selatan	1.057.975	1.359.139	1,22	59.869
7	Bengkulu	1.899.788	4.536.744	2,01	356.837
8	Lampung	3.348.849	5.201.437	1,50	111.092
9	Kep Bangka Belitung	139.597	346.013	1,78	54.298
10	Kepulauan Riau	14.948	43.728	1,56	13.065
	Sumatera	10.454.341	23.082.192	2,02	969.900
11	DKI Jakarta	10.432	18.628	1,79	-
12	Jawa Barat	6.623.098	14.107.451	2,10	81.845
13	Jawa Tengah	15.449.936	30.860.553	1,89	879.467
14	DI Yogyakarta	1.030.991	1.843.714	1,78	3.495
15	Jawa Timur	15.725.694	18.444.867	1,13	636.319
16	B a n t e n	616.092	1.214.646	1,81	55.976
	Jawa	39.456.243	66.489.859	1,62	1.657.102
17	Bali	626.284	1.070.992	1,71	-
18	N T B	47.734	118.947	2,38	2.169
19	N T T	1.223.078	3.040.797	2,08	235.561
	Bali dan Nusa Tenggara	1.897.096	4.230.736	1,98	237.730
20	Kalimantan Barat	1.453.490	2.486.419	1,63	69.302
21	Kalimantan Tengah	142.719	381.241	2,32	21.467
22	Kalimantan Selatan	4.224.016	5.350.240	1,20	224.843
23	Kalimantan Timur	395.041	1.125.976	2,45	65.022
	Kalimantan	6.215.266	9.343.876	1,42	380.634
24	Sulawesi Utara	298.630	954.456	3,00	19.675
25	Sulawesi Tengah	178.273	722.124	2,77	82.549
26	Sulawesi Selatan	824.753	1.164.164	1,13	202.798
27	Sulawesi Tenggara	920.605	805.308	0,85	26.178
28	Gorontalo	97.473	423.521	3,94	10.093
29	Sulawesi Barat	28.308	106.078	2,75	10.213
	Sulawesi	2.348.042	4.175.651	1,55	351.506
30	Maluku	18.222	18.529	0,85	3.550
31	Maluku Utara	132.338	348.154	2,20	26.261
32	Papua	12.311	34.175	2,57	991
33	Papua Barat	1.132	11.436	6,52	622
	Maluku dan Papua	164.003	412.294	2,11	31.424
	Luar Jawa	21.078.748	41.244.749	1,79	1.971.194
	Indonesia	60.534.991	107.734.608	1,68	3.628.296

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.57. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Lengkuas menurut Provinsi

No	Provinsi	Lengkuas			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	88.893	262.878	2,31	25.121
2	Sumatera Utara	378.724	1.492.640	3,52	45.052
3	Sumatera Barat	432.171	1.903.042	4,28	12.620
4	R i a u	219.234	759.351	2,60	72.781
5	J a m b i	143.485	539.469	2,99	36.887
6	Sumatera Selatan	483.349	1.422.351	2,59	66.649
7	Bengkulu	490.801	2.389.683	3,72	152.067
8	Lampung	875.151	3.038.598	2,92	164.426
9	Kep Bangka Belitung	178.746	476.948	2,04	55.199
10	Kepulauan Riau	24.285	78.523	2,06	13.890
	Sumatera	3.314.839	12.363.483	3,12	644.692
11	DKI Jakarta	3.765	7.388	1,96	-
12	Jawa Barat	3.510.877	8.460.992	2,32	143.025
13	Jawa Tengah	5.162.838	15.880.568	2,97	183.407
14	DI Yogyakarta	1.229.527	3.025.697	2,45	6.783
15	Jawa Timur	3.430.177	6.649.374	1,72	432.123
16	B a n t e n	1.185.364	2.873.232	2,28	73.103
	Jawa	14.522.548	36.897.251	2,40	838.441
17	Bali	45.427	187.959	3,87	3.185
18	N T B	63.513	183.612	2,00	28.443
19	N T T	275.507	1.340.471	2,77	208.471
	Bali dan Nusa Tenggara	384.447	1.712.042	2,74	240.099
20	Kalimantan Barat	679.602	1.437.195	2,01	36.814
21	Kalimantan Tengah	90.671	324.585	2,92	20.580
22	Kalimantan Selatan	52.468	160.412	2,74	6.151
23	Kalimantan Timur	185.201	1.191.355	4,92	57.001
	Kalimantan	1.007.942	3.113.547	2,76	120.546
24	Sulawesi Utara	75.790	349.468	4,43	3.125
25	Sulawesi Tengah	96.305	405.708	3,05	36.828
26	Sulawesi Selatan	907.297	3.214.408	2,11	619.536
27	Sulawesi Tenggara	115.365	316.186	2,41	15.839
28	Gorontalo	882	3.115	2,98	165
29	Sulawesi Barat	20.859	76.603	2,95	5.075
	Sulawesi	1.216.498	4.365.488	2,30	680.568
30	Maluku	42.347	56.433	1,08	10.077
31	Maluku Utara	98.605	364.341	2,86	28.822
32	Papua	28.947	77.213	2,20	6.201
33	Papua Barat	1.813	12.046	4,55	833
	Maluku dan Papua	171.712	510.033	2,34	45.933
	Luar Jawa	6.095.438	22.064.593	2,82	1.731.838
	Indonesia	20.617.986	58.961.844	2,54	2.570.279

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.58. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Kencur menurut Provinsi

No	Provinsi	Kencur			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	38.583	39.066	0,96	2.060
2	Sumatera Utara	263.276	605.312	2,25	5.926
3	Sumatera Barat	108.205	229.111	2,07	2.632
4	R i a u	202.418	570.906	2,55	21.763
5	J a m b i	72.325	207.693	2,26	19.556
6	Sumatera Selatan	402.313	485.072	1,09	41.394
7	Bengkulu	375.359	1.047.115	2,16	109.610
8	Lampung	1.898.044	4.025.722	2,00	111.314
9	Kep Bangka Belitung	112.603	230.351	1,61	30.316
10	Kepulauan Riau	8.721	22.181	1,72	4.148
	Sumatera	3.481.847	7.462.529	1,95	348.719
11	DKI Jakarta	1.728	3.626	2,10	-
12	Jawa Barat	3.285.582	5.816.644	1,73	75.771
13	Jawa Tengah	5.229.381	6.209.325	1,18	16.871
14	DI Yogyakarta	842.942	1.824.942	2,15	4.521
15	Jawa Timur	3.372.488	3.933.832	1,08	270.409
16	B a n t e n	690.824	1.246.191	1,63	75.357
	Jawa	13.422.945	19.034.560	1,37	442.929
17	Bali	572.026	458.804	0,80	-
18	N T B	10.430	20.485	1,87	519
19	N T T	184.533	305.105	1,47	23.084
	Bali dan Nusa Tenggara	766.989	784.394	0,99	23.603
20	Kalimantan Barat	507.957	900.082	1,69	23.440
21	Kalimantan Tengah	60.916	146.329	2,06	10.077
22	Kalimantan Selatan	730.589	649.269	0,88	5.957
23	Kalimantan Timur	131.015	300.657	1,91	26.334
	Kalimantan	1.430.477	1.996.337	1,33	65.808
24	Sulawesi Utara	3.718	32.957	4,28	3.982
25	Sulawesi Tengah	35.123	104.040	2,38	8.681
26	Sulawesi Selatan	10.467	27.526	1,87	4.280
27	Sulawesi Tenggara	42.092	96.410	1,89	9.028
28	Gorontalo	321	1.245	2,12	266
29	Sulawesi Barat	3.239	8.727	1,75	1.744
	Sulawesi	94.960	270.905	2,20	27.981
30	Maluku	3.844	8.372	1,75	935
31	Maluku Utara	25.171	65.517	2,36	2.543
32	Papua	6.523	14.200	1,87	1.063
33	Papua Barat	209	1.313	4,28	98
	Maluku dan Papua	35.747	89.402	2,21	4.639
	Luar Jawa	5.810.020	10.603.567	1,69	470.750
	Indonesia	19.232.965	29.638.127	1,47	913.679

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.59. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Kunyit menurut Provinsi

No	Provinsi	Kunyit			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	1.071.055	1.492.193	1,30	75.422
2	Sumatera Utara	1.518.261	5.613.600	3,52	77.604
3	Sumatera Barat	665.037	1.482.541	2,14	27.036
4	R i a u	288.042	778.606	2,21	64.338
5	J a m b i	183.918	602.581	2,83	28.835
6	Sumatera Selatan	3.570.955	11.063.467	3,07	36.718
7	Bengkulu	1.204.708	2.628.152	1,66	380.176
8	Lampung	1.011.217	2.090.408	1,83	133.785
9	Kep Bangka Belitung	266.305	484.877	1,49	60.205
10	Kepulauan Riau	19.967	50.621	2,23	2.745
	Sumatera	9.799.465	26.287.046	2,46	886.864
11	DKI Jakarta	5.760	12.452	2,16	-
12	Jawa Barat	4.615.091	11.982.769	2,38	413.540
13	Jawa Tengah	11.732.448	28.139.446	2,37	119.545
14	DI Yogyakarta	2.026.751	4.797.316	2,36	1.826
15	Jawa Timur	11.861.740	23.179.732	1,87	529.908
16	B a n t e n	861.464	2.065.239	2,25	57.647
	Jawa	31.103.254	70.176.954	2,18	1.122.466
17	Bali	283.874	701.898	2,42	5.925
18	N T B	360.788	274.877	0,74	9.915
19	N T T	678.794	2.646.401	1,92	696.230
	Bali dan Nusa Tenggara	1.323.456	3.623.176	1,78	712.070
20	Kalimantan Barat	1.128.629	2.503.595	2,15	33.640
21	Kalimantan Tengah	88.534	313.710	2,86	21.095
22	Kalimantan Selatan	957.100	842.282	0,87	11.451
23	Kalimantan Timur	166.920	452.238	2,35	25.652
	Kalimantan	2.341.183	4.111.825	1,69	91.838
24	Sulawesi Utara	71.747	226.687	2,93	5.690
25	Sulawesi Tengah	121.930	434.647	3,15	16.271
26	Sulawesi Selatan	505.049	1.035.315	1,75	85.988
27	Sulawesi Tenggara	101.968	729.151	3,46	108.509
28	Gorontalo	84.589	379.758	4,15	6.817
29	Sulawesi Barat	26.294	173.565	2,63	39.607
	Sulawesi	911.577	2.979.123	2,54	262.882
30	Maluku	18.086	29.349	1,36	3.571
31	Maluku Utara	69.496	118.401	1,46	11.709
32	Papua	12.778	33.673	2,09	3.299
33	Papua Barat	1.408	15.800	5,13	1.672
	Maluku dan Papua	101.768	197.223	1,62	20.251
	Luar Jawa	14.477.449	37.198.393	2,26	1.973.905
	Indonesia	45.580.703	107.375.347	2,21	3.096.371

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.60. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Lempuyang menurut Provinsi

No	Provinsi	Lempuyang			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	1.347	1.926	1,33	97
2	Sumatera Utara	115.343	424.915	3,50	6.181
3	Sumatera Barat	7.368	11.230	1,49	180
4	R i a u	63.094	241.705	3,59	4.231
5	J a m b i	7.940	32.470	2,76	3.825
6	Sumatera Selatan	70.429	90.277	1,23	3.112
7	Bengkulu	14.226	42.968	2,23	5.012
8	Lampung	235.105	572.790	2,03	46.403
9	Kep Bangka Belitung	462	986	1,99	34
10	Kepulauan Riau	420	5.759	4,11	981
	Sumatera	515.734	1.425.026	2,43	70.056
11	DKI Jakarta	584	1.116	1,91	-
12	Jawa Barat	325.085	1.224.877	2,54	157.691
13	Jawa Tengah	1.046.173	2.043.718	1,94	4.952
14	DI Yogyakarta	297.332	669.608	2,23	3.277
15	Jawa Timur	1.685.613	2.586.388	1,51	27.306
16	B a n t e n	136.358	258.244	1,69	16.077
	Jawa	3.491.145	6.783.951	1,83	209.303
17	Bali	-	-	-	-
18	N T B	13.280	19.812	1,33	1.610
19	N T T	7.824	11.367	1,41	217
	Bali dan Nusa Tenggara	21.104	31.179	1,36	1.827
20	Kalimantan Barat	10.373	31.278	2,53	1.997
21	Kalimantan Tengah	17.795	39.399	1,94	2.526
22	Kalimantan Selatan	1.377	1.294	0,93	10
23	Kalimantan Timur	21.258	88.903	3,40	4.858
	Kalimantan	50.803	160.874	2,67	9.391
24	Sulawesi Utara	1.141	2.711	2,34	20
25	Sulawesi Tengah	5.120	32.939	4,05	3.015
26	Sulawesi Selatan	16.288	38.415	1,37	11.825
27	Sulawesi Tenggara	8.486	41.575	3,58	3.114
28	Gorontalo	121	468	3,71	5
29	Sulawesi Barat	204	480	2,01	35
	Sulawesi	31.360	116.588	2,36	18.014
30	Maluku	37	365	4,10	52
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	121	2.178	4,11	409
	Maluku dan Papua	158	2.543	4,11	461
	Luar Jawa	619.159	1.736.210	2,42	99.749
	Indonesia	4.110.304	8.520.161	1,93	309.052

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.61. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Temulawak menurut Provinsi

No	Provinsi	Temulawak			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	17.695	70.398	2,48	10.652
2	Sumatera Utara	48.514	146.565	2,80	3.771
3	Sumatera Barat	4.842	12.081	2,40	187
4	R i a u	64.245	262.909	3,82	4.581
5	J a m b i	13.163	55.156	3,09	4.674
6	Sumatera Selatan	69.965	114.044	1,45	8.487
7	Bengkulu	137.910	346.102	2,11	26.229
8	Lampung	312.364	637.830	1,77	47.651
9	Kep Bangka Belitung	6.047	17.517	2,89	11
10	Kepulauan Riau	383	2.445	2,02	828
	Sumatera	675.128	1.665.047	2,13	107.071
11	DKI Jakarta	1.336	1.635	1,22	-
12	Jawa Barat	487.336	1.011.910	2,06	2.842
13	Jawa Tengah	4.326.473	7.780.547	1,78	33.235
14	DI Yogyakarta	1.570.955	3.205.467	2,04	2.084
15	Jawa Timur	5.867.925	11.123.355	1,78	394.446
16	B a n t e n	143.057	244.043	1,51	18.729
	Jawa	12.397.082	23.366.957	1,82	451.336
17	Bali	-	-	-	-
18	N T B	18.087	40.174	1,73	5.195
19	N T T	116.735	259.224	1,69	36.647
	Bali dan Nusa Tenggara	134.822	299.398	1,69	41.842
20	Kalimantan Barat	163.643	435.375	2,60	3.752
21	Kalimantan Tengah	14.610	23.244	1,43	1.608
22	Kalimantan Selatan	17.035	38.137	1,71	5.289
23	Kalimantan Timur	46.815	179.229	3,15	10.145
	Kalimantan	242.103	675.985	2,57	20.794
24	Sulawesi Utara	25.902	213.883	3,95	28.246
25	Sulawesi Tengah	21.053	70.265	3,02	2.223
26	Sulawesi Selatan	184.194	269.248	1,43	3.574
27	Sulawesi Tenggara	45.859	101.038	1,50	21.720
28	Gorontalo	1.005	4.198	2,85	466
29	Sulawesi Barat	904	3.577	2,69	426
	Sulawesi	278.917	662.209	1,97	56.655
30	Maluku	65	134	1,43	29
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	314	571	1,30	124
33	Papua Barat	171	848	3,58	66
	Maluku dan Papua	550	1.553	2,02	219
	Luar Jawa	1.331.520	3.304.192	2,12	226.581
	Indonesia	13.728.602	26.671.149	1,85	677.917

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.62. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Temuireng menurut Provinsi

No	Provinsi	Temuireng			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	205	692	2,44	79
2	Sumatera Utara	1.255	2.999	2,15	138
3	Sumatera Barat	520	1.951	2,91	150
4	R i a u	27.022	106.104	3,48	3.508
5	J a m b i	6.509	32.574	3,76	2.153
6	Sumatera Selatan	59.981	61.722	0,98	3.259
7	Bengkulu	9.934	34.415	2,30	5.009
8	Lampung	259.712	532.225	1,83	31.840
9	Kep Bangka Belitung	-	113	4,35	26
10	Kepulauan Riau	108	668	2,75	135
	Sumatera	365.246	773.463	1,88	46.297
11	DKI Jakarta	627	1.208	1,93	-
12	Jawa Barat	74.736	193.198	2,55	960
13	Jawa Tengah	1.389.546	2.272.137	1,59	40.303
14	DI Yogyakarta	482.118	1.098.390	2,28	-
15	Jawa Timur	1.344.994	2.564.063	1,63	227.429
16	B a n t e n	28.094	44.135	1,49	1.580
	Jawa	3.320.115	6.173.131	1,72	270.272
17	Bali	-	-	-	-
18	N T B	8.522	9.901	1,05	868
19	N T T	5.524	33.265	3,62	3.661
	Bali dan Nusa Tenggara	14.046	43.166	2,32	4.529
20	Kalimantan Barat	8.354	23.587	2,07	3.036
21	Kalimantan Tengah	7.533	7.323	0,80	1.613
22	Kalimantan Selatan	1.243	1.488	1,18	22
23	Kalimantan Timur	34.089	91.357	2,48	2.705
	Kalimantan	51.219	123.755	2,11	7.376
24	Sulawesi Utara	2.599	5.213	2,01	-
25	Sulawesi Tengah	3.124	6.785	2,16	12
26	Sulawesi Selatan	1.347	4.901	2,75	435
27	Sulawesi Tenggara	3.069	9.593	2,66	541
28	Gorontalo	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	57	120	1,56	20
	Sulawesi	10.196	26.612	2,38	1.008
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	348	580	1,16	152
33	Papua Barat	12	219	4,38	38
	Maluku dan Papua	360	799	1,45	190
	Luar Jawa	441.067	967.795	1,93	59.400
	Indonesia	3.991.054	7.584.022	1,83	156.960

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.63. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Temukunci menurut Provinsi

No	Provinsi	Temukunci			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	29	45	1,18	9
2	Sumatera Utara	3.312	7.474	1,97	481
3	Sumatera Barat	74	77	1,04	-
4	R i a u	34.841	113.700	3,17	981
5	J a m b i	5.002	21.854	3,48	1.274
6	Sumatera Selatan	42.075	23.588	0,54	1.456
7	Bengkulu	8.972	12.307	0,82	6.022
8	Lampung	-	52	-	-
9	Kep Bangka Belitung	200.346	377.409	1,56	41.633
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
	Sumatera	294.651	556.506	1,61	51.856
11	DKI Jakarta	897	1.118	1,25	-
12	Jawa Barat	423.103	655.919	1,55	575
13	Jawa Tengah	499.920	797.892	1,57	8.542
14	DI Yogyakarta	81.740	228.264	2,79	-
15	Jawa Timur	1.292.275	1.910.061	1,25	241.100
16	B a n t e n	99.900	110.632	1,06	4.890
	Jawa	2.397.835	3.703.886	1,40	255.107
17	Bali	-	-	-	-
18	N T B	18.411	36.360	1,43	7.025
19	N T T	2.070	2.724	1,22	158
	Bali dan Nusa Tenggara	20.481	39.084	1,41	7.183
20	Kalimantan Barat	4.550	7.409	1,40	729
21	Kalimantan Tengah	1.370	1.757	1,28	5
22	Kalimantan Selatan	5.096	9.044	1,27	2.025
23	Kalimantan Timur	9.639	25.089	2,34	1.067
	Kalimantan	20.655	43.299	1,77	3.826
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	2.625	7.226	2,65	102
26	Sulawesi Selatan	502	1.523	2,12	217
27	Sulawesi Tenggara	1.639	6.187	3,17	315
28	Gorontalo	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	11	18	1,64	-
	Sulawesi	4.777	14.954	2,76	634
30	Maluku	37	447	4,34	66
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	21	60	0,94	43
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	58	507	3,04	109
	Luar Jawa	340.622	654.350	1,62	63.608
	Indonesia	2.738.457	4.358.236	1,43	318.715

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.64. Luas Panen, Hasil per Pohon dan Produksi Dlingo / Dringo menurut Provinsi

No	Provinsi	Dlingo / Dringo			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	257	427	1,40	49
2	Sumatera Utara	61.352	188.884	2,99	1.786
3	Sumatera Barat	443	769	1,74	-
4	R i a u	8.150	20.397	1,97	2.217
5	J a m b i	4.933	21.586	3,31	1.590
6	Sumatera Selatan	6.885	11.696	1,11	3.644
7	Bengkulu	8.156	11.641	0,82	6.014
8	Lampung	50.062	150.790	1,03	96.149
9	Kep Bangka Belitung	-	105	4,48	23
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
	Sumatera	140.238	406.295	1,61	111.472
11	DKI Jakarta	164	310	1,83	5
12	Jawa Barat	5.335	6.122	1,15	-
13	Jawa Tengah	40.823	87.839	2,10	986
14	DI Yogyakarta	32.822	52.965	1,61	2
15	Jawa Timur	20.740	47.959	1,71	7.359
16	B a n t e n	17.795	40.929	2,28	150
	Jawa	117.679	236.124	1,87	8.502
17	Bali	-	-	-	-
18	N T B	190	857	2,34	176
19	N T T	58.751	54.659	0,69	20.011
	Bali dan Nusa Tenggara	58.941	55.516	0,70	20.187
20	Kalimantan Barat	10.103	25.246	2,41	366
21	Kalimantan Tengah	220	967	1,32	512
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	6.946	16.371	2,18	555
	Kalimantan	17.269	42.584	2,28	1.433
24	Sulawesi Utara	795	2.345	2,95	-
25	Sulawesi Tengah	2.091	5.832	2,77	16
26	Sulawesi Selatan	160	619	2,89	54
27	Sulawesi Tenggara	1.993	3.906	1,82	153
28	Gorontalo	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	5.039	12.702	2,41	223
30	Maluku	-	257	4,43	58
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	10	1.073	4,47	230
	Maluku dan Papua	10	1.330	4,46	288
	Luar Jawa	221.497	518.427	1,46	133.603
	Indonesia	339.176	754.551	1,57	142.105

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.65. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Kapulaga menurut Provinsi

No	Provinsi	Kapulaga			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	29.170	11.689	0,37	2.292
2	Sumatera Utara	13.322	35.056	2,43	1.083
3	Sumatera Barat	281.096	1.790.109	2,45	451.015
4	R i a u	2.058	2.871	0,80	1.535
5	J a m b i	4.282	16.082	2,71	1.647
6	Sumatera Selatan	24.888	21.740	0,45	23.382
7	Bengkulu	56.082	63.739	0,94	12.021
8	Lampung	33.205	202.553	1,42	109.690
9	Kep Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
	Sumatera	444.103	2.143.839	2,05	602.665
11	DKI Jakarta	598	861	1,44	-
12	Jawa Barat	3.718.289	14.184.922	1,67	4.751.634
13	Jawa Tengah	1.085.322	10.495.508	1,27	7.183.037
14	DI Yogyakarta	24.519	1.363.715	2,68	484.823
15	Jawa Timur	94.751	247.870	2,15	20.489
16	B a n t e n	24.517	94.390	0,84	88.051
	Jawa	4.947.996	26.387.266	1,51	12.528.034
17	Bali	-	-	-	-
18	N T B	172	543	2,23	72
19	N T T	13.186	4.984	0,38	39
	Bali dan Nusa Tenggara	13.358	5.527	0,41	111
20	Kalimantan Barat	752	1.179	1,55	10
21	Kalimantan Tengah	225	550	2,44	-
22	Kalimantan Selatan	2.491	3.078	1,23	10
23	Kalimantan Timur	399	1.026	2,43	23
	Kalimantan	3.867	5.833	1,49	43
24	Sulawesi Utara	536	756	1,41	-
25	Sulawesi Tengah	631	2.371	2,86	198
26	Sulawesi Selatan	1.324	1.443	1,01	105
27	Sulawesi Tenggara	922	2.779	2,84	57
28	Gorontalo	60	315	2,86	50
29	Sulawesi Barat	84	111	1,25	5
	Sulawesi	3.557	7.775	1,96	415
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	42	2,80	15
	Maluku dan Papua	-	42	2,80	15
	Luar Jawa	464.885	2.163.016	2,03	603.249
	Indonesia	5.412.881	28.550.282	1,54	13.131.283

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.66. Luas Panen, Hasil per pohon dan Produksi Mengkudu/Pace menurut Provinsi

No	Provinsi	Mengkudu/Pace			
		Luas Panen Habis (Pohon)	Produksi (Kg)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	LPBH* Triwulan IV (Pohon)
1	Aceh	1.640	12.148	5,07	756
2	Sumatera Utara	12.909	111.806	5,34	8.033
3	Sumatera Barat	329	26.002	9,42	2.431
4	R i a u	5.579	92.161	9,55	4.074
5	J a m b i	7.395	137.011	11,38	4.641
6	Sumatera Selatan	27.778	307.837	6,58	19.018
7	Bengkulu	8.847	94.814	7,43	3.909
8	Lampung	39.819	1.157.520	5,43	173.244
9	Kep Bangka Belitung	221	1.500	6,22	20
10	Kepulauan Riau	22	3.588	3,35	1.050
	Sumatera	104.539	1.944.387	6,04	217.176
11	DKI Jakarta	359	2.272	6,33	-
12	Jawa Barat	137.124	4.281.879	15,40	140.942
13	Jawa Tengah	33.745	1.002.455	11,77	51.424
14	DI Yogyakarta	498	411.066	23,09	17.307
15	Jawa Timur	349.413	5.304.467	10,18	171.467
16	B a n t e n	53.769	638.717	6,87	39.265
	Jawa	574.908	11.640.856	11,70	420.405
17	Bali	340	15.300	16,12	609
18	N T B	2.311	30.134	3,92	5.368
19	N T T	26.226	23.528	0,85	1.495
	Bali dan Nusa Tenggara	28.877	68.962	1,90	7.472
20	Kalimantan Barat	5.119	64.153	3,87	11.475
21	Kalimantan Tengah	31.008	118.776	3,65	1.526
22	Kalimantan Selatan	780	40.661	10,77	2.996
23	Kalimantan Timur	1.035	45.639	7,80	4.817
	Kalimantan	37.942	269.229	4,58	20.814
24	Sulawesi Utara	1.705	229.823	36,72	4.554
25	Sulawesi Tengah	5.579	109.777	11,90	3.649
26	Sulawesi Selatan	10.954	261.771	5,79	34.259
27	Sulawesi Tenggara	4.696	38.650	3,04	8.007
28	Gorontalo	30	125	2,50	20
29	Sulawesi Barat	226	11.700	10,36	903
	Sulawesi	23.190	651.846	8,74	51.392
30	Maluku	2.119	18.648	8,27	136
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	11.080	14.837	1,34	6
33	Papua Barat	244	4.716	13,79	98
	Maluku dan Papua	13.443	38.201	2,79	240
	Luar Jawa	207.991	2.972.625	5,89	297.094
	Indonesia	782.899	14.613.481	9,74	717.499

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.67. Luas Panen, Hasil per pohon dan Produksi Mahkota Dewa menurut Provinsi

No	Provinsi	Mahkota Dewa			
		Luas Panen Habis (Pohon)	Produksi (Kg)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	LPBH*) Triwulan IV (Pohon)
1	Aceh	393	8.164	13,70	203
2	Sumatera Utara	2.386	85.971	23,89	1.212
3	Sumatera Barat	175	24.598	60,59	231
4	R i a u	2.062	428.638	46,07	7.243
5	J a m b i	5.305	274.539	27,31	4.746
6	Sumatera Selatan	7.373	561.444	40,12	6.622
7	Bengkulu	3.938	254.542	38,09	2.744
8	Lampung	38.433	3.827.795	33,70	75.150
9	Kep Bangka Belitung	276	7.375	26,06	7
10	Kepulauan Riau	16	9.540	36,83	243
	Sumatera	60.357	5.482.606	34,53	98.401
11	DKI Jakarta	1.427	26.720	18,72	-
12	Jawa Barat	50.414	2.410.544	32,98	22.688
13	Jawa Tengah	28.967	2.923.075	42,24	40.237
14	DI Yogyakarta	41	2.271.415	39,10	58.047
15	Jawa Timur	17.722	632.821	21,93	11.132
16	B a n t e n	4.800	539.498	39,88	8.729
	Jawa	103.371	8.804.073	36,05	140.833
17	Bali	-	-	-	-
18	N T B	54	1.420	21,52	12
19	N T T	698	22.731	25,09	208
	Bali dan Nusa Tenggara	752	24.151	24,85	220
20	Kalimantan Barat	4.832	333.304	30,41	6.128
21	Kalimantan Tengah	1.996	78.233	36,71	135
22	Kalimantan Selatan	82	44.198	44,20	918
23	Kalimantan Timur	550	100.125	49,64	1.467
	Kalimantan	7.460	555.860	34,51	8.648
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	2.134	64.058	25,05	423
26	Sulawesi Selatan	973	49.918	34,03	494
27	Sulawesi Tenggara	169	84.091	58,93	1.258
28	Gorontalo	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	33	2.685	57,13	14
	Sulawesi	3.309	200.752	36,51	2.189
30	Maluku	62	3.912	57,53	6
31	Maluku Utara	-	404	33,67	12
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	30	360	12,00	-
	Maluku dan Papua	92	4.676	42,51	18
	Luar Jawa	71.970	6.268.045	34,54	109.476
	Indonesia	175.341	15.072.118	35,41	250.309

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.68. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Kejobeling menurut Provinsi

No	Provinsi	Kejobeling			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	92	222	1,95	22
2	Sumatera Utara	813	3.596	2,99	389
3	Sumatera Barat	5.634	11.673	1,72	1.157
4	R i a u	3.589	4.010	0,85	1.141
5	J a m b i	3.906	15.724	2,81	1.689
6	Sumatera Selatan	1.849	14.973	2,29	4.681
7	Bengkulu	161	1.422	3,67	226
8	Lampung	43.189	163.301	0,80	160.483
9	Kep Bangka Belitung	25	25	1,00	-
10	Kepulauan Riau	-	225	1,00	225
	Sumatera	59.258	215.171	0,94	170.013
11	DKI Jakarta	1.301	1.528	1,17	-
12	Jawa Barat	111.629	264.062	2,13	12.309
13	Jawa Tengah	5.191	27.826	3,67	2.391
14	DI Yogyakarta	24.496	59.332	1,97	5.644
15	Jawa Timur	84.436	308.289	2,08	63.612
16	B a n t e n	29.280	120.837	2,01	30.888
	Jawa	256.333	781.874	2,11	114.844
17	Bali	-	-	-	-
18	N T B	164	348	1,49	70
19	N T T	229	739	2,32	90
	Bali dan Nusa Tenggara	393	1.087	1,97	160
20	Kalimantan Barat	2.622	5.657	1,54	1.050
21	Kalimantan Tengah	177	218	1,15	13
22	Kalimantan Selatan	1.020	2.449	2,20	95
23	Kalimantan Timur	5.413	43.730	2,65	11.115
	Kalimantan	9.232	52.054	2,42	12.273
24	Sulawesi Utara	1.067	17.459	3,67	3.690
25	Sulawesi Tengah	6.284	20.601	2,44	2.168
26	Sulawesi Selatan	1.550	2.577	1,40	288
27	Sulawesi Tenggara	25.369	41.680	1,46	3.149
28	Gorontalo	20	20	1,00	-
29	Sulawesi Barat	1.603	5.322	1,31	2.446
	Sulawesi	35.893	87.659	1,84	11.741
30	Maluku	15	97	3,67	11
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	90	1.281	3,67	259
	Maluku dan Papua	105	1.378	3,67	270
	Luar Jawa	104.881	357.349	1,19	194.458
	Indonesia	361.214	1.139.223	1,70	309.302

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.69. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Sambiloto menurut Provinsi

No	Provinsi	Sambiloto			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	226	1.027	1,93	305
2	Sumatera Utara	2.622	8.058	2,75	308
3	Sumatera Barat	86	177	1,69	19
4	R i a u	2.146	4.745	1,52	984
5	J a m b i	2.968	9.096	1,99	1.596
6	Sumatera Selatan	5.389	11.969	1,63	1.960
7	Bengkulu	893	3.911	3,70	164
8	Lampung	40.422	182.352	0,67	232.734
9	Kep Bangka Belitung	32	171	3,70	14
10	Kepulauan Riau	40	421	3,70	74
	Sumatera	54.824	221.927	0,76	238.158
11	DKI Jakarta	1.475	1.508	1,02	-
12	Jawa Barat	54.666	77.494	1,38	1.693
13	Jawa Tengah	105.837	212.058	1,99	607
14	DI Yogyakarta	23.328	56.938	2,20	2.607
15	Jawa Timur	1.309.798	3.069.697	2,31	16.383
16	B a n t e n	35.041	70.600	1,78	4.516
	Jawa	1.530.145	3.488.295	2,24	25.806
17	Bali	-	-	-	-
18	N T B	-	47	3,62	13
19	N T T	32.412	20.932	0,64	193
	Bali dan Nusa Tenggara	32.412	20.979	0,64	206
20	Kalimantan Barat	3.984	7.713	1,63	748
21	Kalimantan Tengah	25	38	1,52	-
22	Kalimantan Selatan	-	264	2,97	89
23	Kalimantan Timur	5.114	15.379	2,60	798
	Kalimantan	9.123	23.394	2,17	1.635
24	Sulawesi Utara	4.203	24.019	3,70	2.289
25	Sulawesi Tengah	4.609	16.277	3,01	795
26	Sulawesi Selatan	11.678	23.548	1,55	3.535
27	Sulawesi Tenggara	17.546	22.742	1,12	2.723
28	Gorontalo	26	20	0,77	-
29	Sulawesi Barat	495	693	0,99	203
	Sulawesi	38.557	87.299	1,81	9.545
30	Maluku	558	1.788	2,63	123
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	200	343	1,37	50
33	Papua Barat	126	1.038	3,69	155
	Maluku dan Papua	884	3.169	2,61	328
	Luar Jawa	135.800	356.768	0,93	249.872
	Indonesia	1.665.945	3.845.063	1,98	275.678

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.70. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Lidah Buaya menurut Provinsi

No	Provinsi	Lidah Buaya			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	325	1.288	3,54	39
2	Sumatera Utara	3.060	11.796	3,50	310
3	Sumatera Barat	36	616	2,79	185
4	R i a u	5.266	9.631	1,51	1.115
5	J a m b i	3.941	36.210	5,84	2.259
6	Sumatera Selatan	10.137	64.703	5,64	1.333
7	Bengkulu	1.789	20.041	7,04	1.056
8	Lampung	18.998	259.957	3,16	63.320
9	Kep Bangka Belitung	27	337	9,36	9
10	Kepulauan Riau	101	2.101	15,36	36
	Sumatera	43.680	406.680	3,59	69.662
11	DKI Jakarta	7.907	29.899	3,78	-
12	Jawa Barat	67.590	278.592	3,50	11.925
13	Jawa Tengah	24.592	184.134	7,14	1.213
14	DI Yogyakarta	12.055	190.054	8,09	11.441
15	Jawa Timur	51.354	249.605	4,57	3.305
16	B a n t e n	5.453	36.481	3,17	6.060
	Jawa	168.951	968.765	4,77	33.944
17	Bali	46.200	1.610.629	10,81	102.850
18	N T B	321	516	1,61	-
19	N T T	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	46.521	1.611.145	10,79	102.850
20	Kalimantan Barat	324.708	1.228.777	3,18	62.268
21	Kalimantan Tengah	469	4.463	7,78	105
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	461	32.631	13,63	1.933
	Kalimantan	325.638	1.265.871	3,25	64.306
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	1.963	10.024	5,10	4
26	Sulawesi Selatan	3.762	20.014	4,94	292
27	Sulawesi Tenggara	3.460	20.936	5,45	378
28	Gorontalo	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	142	6,76	21
	Sulawesi	9.185	51.116	5,17	695
30	Maluku	590	3.849	4,22	322
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	15	204	13,60	-
33	Papua Barat	58	889	10,58	26
	Maluku dan Papua	663	4.942	4,89	348
	Luar Jawa	425.687	3.339.754	5,03	237.861
	Indonesia	594.638	4.308.519	4,97	271.805

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

TABEL L.71 – L.96

**STATISTIK PRODUKSI
TANAMAN HIAS
TAHUN 2010**

Tabel L.71. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Anggrek Menurut Provinsi

No	Provinsi	Anggrek			
		Luas Panen M ²	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	450	1.057	2,25	20
2	Sumatera Utara	30.113	531.431	10,02	22.942
3	Sumatera Barat	3.530	106.988	19,20	2.041
4	Riau	3.241	10.726	2,72	698
5	Jambi	4.541	19.358	3,21	1.497
6	Sumatera Selatan	6.715	37.343	3,95	2.741
7	Bengkulu	1.787	37.667	15,87	586
8	Lampung	13.023	219.669	6,81	19.230
9	Kep. Bangka Belitung	806	8.219	7,13	346
10	Kepulauan Riau	1.382	5.778	3,90	99
	Sumatera	65.588	978.236	8,45	50.200
11	D K I Jakarta	171.831	1.305.565	7,60	-
12	Jawa Barat	263.706	2.412.619	7,79	46.023
13	Jawa Tengah	46.908	452.886	5,46	36.058
14	D I Yogyakarta	7.778	86.451	4,96	9.653
15	Jawa Timur	447.374	3.430.362	6,60	72.382
16	Banten	164.462	2.189.988	7,82	115.624
	Jawa	1.102.059	9.877.871	7,15	279.740
17	Bali	139.503	1.209.106	6,26	53.794
18	Nusa Tenggara Barat	3.620	5.633	1,56	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	143.123	1.214.739	6,17	53.794
20	Kalimantan Barat	6.619	1.009.599	28,49	28.815
21	Kalimantan Tengah	1.986	9.706	4,46	190
22	Kalimantan Selatan	745	11.860	7,86	764
23	Kalimantan Timur	17.819	484.318	19,95	6.459
	Kalimantan	27.169	1.515.483	23,90	36.228
24	Sulawesi Utara	38.807	296.409	7,44	1.050
25	Sulawesi Tengah	4.249	71.075	5,05	9.839
26	Sulawesi Selatan	4.807	42.057	6,30	1.873
27	Sulawesi Tenggara	1.278	28.878	5,83	3.678
28	Gorontalo	406	1.769	4,36	-
29	Sulawesi Barat	96	1.534	13,46	18
	Sulawesi	49.643	441.722	6,68	16.458
30	Maluku	72	158	2,11	3
31	Maluku Utara	300	4.660	6,66	400
32	Papua	3.252	17.576	4,66	517
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	3.624	22.394	4,93	920
	Luar Jawa	289.147	4.172.574	9,34	157.600
	Indonesia	1.391.206	14.050.445	7,68	437.340

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.72. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Anthurium Bunga Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Anthurium Bunga			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tgk)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	18	60	3,33	-
2	Sumatera Utara	3.429	44.624	12,35	185
3	Sumatera Barat	8.135	104.029	9,18	3.193
4	Riau	1.264	5.893	4,10	175
5	Jambi	548	721	1,30	8
6	Sumatera Selatan	6.229	21.706	2,89	1.279
7	Bengkulu	385	11.992	15,78	375
8	Lampung	7.841	78.354	5,88	5.484
9	Kep. Bangka Belitung	443	1.986	4,02	51
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
	Sumatera	28.292	269.365	6,90	10.750
11	D K I Jakarta	17.722	67.463	3,81	-
12	Jawa Barat	135.503	3.026.448	9,46	184.407
13	Jawa Tengah	7.738	193.989	15,03	5.167
14	D I Yogyakarta	6.516	38.023	3,60	4.059
15	Jawa Timur	29.775	3.603.618	20,63	144.923
16	Banten	2.703	36.089	7,74	1.960
	Jawa	199.957	6.965.630	12,89	340.516
17	Bali	213	76.425	14,89	4.918
18	Nusa Tenggara Barat	408	642	1,57	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	621	77.067	13,91	4.918
20	Kalimantan Barat	397	95.687	22,18	3.918
21	Kalimantan Tengah	733	3.306	4,09	75
22	Kalimantan Selatan	768	9.681	10,23	178
23	Kalimantan Timur	3.173	15.636	2,67	2.684
	Kalimantan	5.071	124.310	10,42	6.855
24	Sulawesi Utara	12.509	171.481	12,61	1.085
25	Sulawesi Tengah	1.040	11.296	6,57	679
26	Sulawesi Selatan	2.264	18.513	6,97	394
27	Sulawesi Tenggara	595	13.208	9,91	738
28	Gorontalo	236	488	2,07	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	16.644	214.986	11,00	2.896
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	1.232	4.184	2,89	214
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	1.232	4.184	2,89	214
	Luar Jawa	51.860	689.912	8,90	25.633
	Indonesia	251.817	7.655.542	12,39	366.149

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.73. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Anyelir Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Anyelir			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	9.627	108.283	10,74	454
3	Sumatera Barat	2.245	31.413	13,34	110
4	Riau	2	2	1,00	-
5	Jambi	17	82	4,82	-
6	Sumatera Selatan	633	4.823	4,35	475
7	Bengkulu	553	4.620	7,23	86
8	Lampung	2.403	25.127	5,46	2.203
9	Kep. Bangka Belitung	216	644	2,74	19
10	Kepulauan Riau	592	592	1,00	-
	Sumatera	16.288	175.586	8,94	3.347
11	D K I Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	166.397	5.778.507	22,66	88.588
13	Jawa Tengah	12.400	321.636	25,94	-
14	D I Yogyakarta	700	12.600	3,71	2.700
15	Jawa Timur	38.321	1.204.832	17,88	29.078
16	Banten	755	1.385	1,83	-
	Jawa	218.573	7.318.960	21,59	120.366
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	35	409	11,69	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	796	3.014	3,29	121
	Kalimantan	831	3.423	3,60	121
24	Sulawesi Utara	5.039	93.780	18,61	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	1.812	13.879	7,58	19
27	Sulawesi Tenggara	270	1.041	3,63	17
28	Gorontalo	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	7.121	108.700	15,19	36
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	286	919	2,38	100
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	286	919	2,38	100
	Luar Jawa	24.526	288.628	10,26	3.604
	Indonesia	243.099	7.607.588	20,73	123.970

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.74. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Gerbera (Herbras) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Gerbera (Herbras)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2.965	22.935	6,42	605
3	Sumatera Barat	323	7.003	18,77	50
4	Riau	28	212	6,63	4
5	Jambi	39	77	1,97	-
6	Sumatera Selatan	1.207	21.847	12,00	613
7	Bengkulu	287	7.379	18,54	111
8	Lampung	6.078	42.056	4,25	3.817
9	Kep. Bangka Belitung	19	131	6,89	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
	Sumatera	10.946	101.640	6,30	5.200
11	D K I Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	232.007	9.162.760	20,73	210.042
13	Jawa Tengah	2.900	182.381	29,97	3.185
14	D I Yogyakarta	1.200	14.600	4,17	2.300
15	Jawa Timur	7.544	166.606	13,95	4.398
16	Banten	1.525	13.084	6,24	572
	Jawa	245.176	9.539.431	20,49	220.497
17	Bali	870	4.197	3,83	225
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	870	4.197	3,83	225
20	Kalimantan Barat	86	101	1,11	5
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	151	3.324	19,10	23
23	Kalimantan Timur	12	68	4,53	3
	Kalimantan	249	3.493	12,48	31
24	Sulawesi Utara	4.039	29.620	6,99	200
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	480	11.208	18,28	133
27	Sulawesi Tenggara	348	3.898	5,15	409
28	Gorontalo	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	4.867	44.726	7,97	742
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-	-
	Luar Jawa	16.932	154.056	6,66	6.198
	Indonesia	262.108	9.693.487	19,83	226.695

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.75. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Gladiol Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Gladiol			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	25.719	293.978	6,96	16.503
3	Sumatera Barat	2.510	45.348	14,44	631
4	Riau	225	506	2,25	-
5	Jambi	13	13	1,00	-
6	Sumatera Selatan	2.351	10.597	2,50	1.896
7	Bengkulu	888	6.011	6,20	82
8	Lampung	3.318	57.675	11,11	1.873
9	Kep. Bangka Belitung	47	244	5,19	-
10	Kepulauan Riau	1.730	1.752	1,00	16
	Sumatera	36.801	416.124	7,20	21.001
11	D K I Jakarta	576	1.699	2,95	-
12	Jawa Barat	260.191	6.449.184	21,08	45.741
13	Jawa Tengah	21.796	620.619	27,84	500
14	D I Yogyakarta	1.617	14.083	3,34	2.600
15	Jawa Timur	11.651	291.303	18,93	3.741
16	Banten	392	4.492	11,46	-
	Jawa	296.223	7.381.380	21,16	52.582
17	Bali	402	1.015	2,52	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	402	1.015	2,52	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	150	400	2,67	-
22	Kalimantan Selatan	134	2.622	17,60	15
23	Kalimantan Timur	114	512	1,25	296
	Kalimantan	398	3.534	4,98	311
24	Sulawesi Utara	70.427	2.241.200	30,52	3.000
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	660	15.839	24,00	-
27	Sulawesi Tenggara	1.571	3.284	2,03	46
28	Gorontalo	71	140	1,97	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	72.729	2.260.463	29,83	3.046
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	512	1.566	2,53	106
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	512	1.566	2,53	106
	Luar Jawa	110.842	2.682.702	19,83	24.464
	Indonesia	407.065	10.064.082	20,79	77.046

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.76. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Heliconia (Pisang-pisangan) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Heliconia (Pisang-pisangan)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	140	213	1,52	-
2	Sumatera Utara	3.785	80.948	12,87	2.504
3	Sumatera Barat	2.165	41.005	17,06	239
4	Riau	2.923	13.795	4,42	196
5	Jambi	1.537	21.761	9,56	740
6	Sumatera Selatan	1.189	8.024	4,09	772
7	Bengkulu	802	5.422	3,93	578
8	Lampung	6.045	68.236	4,81	8.142
9	Kep. Bangka Belitung	609	2.093	3,22	41
10	Kepulauan Riau	1.269	2.014	1,48	90
	Sumatera	20.464	243.511	7,21	13.302
11	D K I Jakarta	24.994	100.069	4,00	-
12	Jawa Barat	52.253	934.938	6,17	99.375
13	Jawa Tengah	9.227	55.034	5,73	375
14	D I Yogyakarta	2.051	20.064	3,88	3.118
15	Jawa Timur	29.306	118.857	3,40	5.696
16	Banten	6.640	65.689	6,19	3.979
	Jawa	124.471	1.294.651	5,46	112.543
17	Bali	94.300	952.820	5,23	87.820
18	Nusa Tenggara Barat	3.665	3.749	1,02	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	97.965	956.569	5,15	87.820
20	Kalimantan Barat	334	34.573	20,55	1.348
21	Kalimantan Tengah	796	5.360	5,72	141
22	Kalimantan Selatan	184	5.718	16,15	170
23	Kalimantan Timur	4.073	252.247	21,26	7.791
	Kalimantan	5.387	297.898	20,08	9.450
24	Sulawesi Utara	5.570	102.975	18,49	-
25	Sulawesi Tengah	1.772	8.382	3,84	409
26	Sulawesi Selatan	4.887	22.702	4,23	478
27	Sulawesi Tenggara	1.675	23.937	5,21	2.916
28	Gorontalo	196	220	1,12	-
29	Sulawesi Barat	12	502	17,31	17
	Sulawesi	14.112	158.718	8,85	3.820
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	1.150	2.230	1,78	100
32	Papua	1.626	7.808	4,26	208
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	2.776	10.038	3,25	308
	Luar Jawa	140.704	1.666.734	6,53	114.700
	Indonesia	265.175	2.961.385	6,01	227.243

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.77. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Krisan Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Krisan			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	37.652	1.055.405	26,80	1.725
3	Sumatera Barat	9.419	109.302	10,45	1.044
4	Riau	330	2.405	5,26	127
5	Jambi	260	667	2,47	10
6	Sumatera Selatan	3.409	32.061	8,34	434
7	Bengkulu	545	4.102	7,20	25
8	Lampung	7.614	86.839	7,59	3.825
9	Kep. Bangka Belitung	27	390	13,93	1
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
	Sumatera	59.256	1.291.171	19,43	7.191
11	D K I Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	999.961	55.930.892	49,88	121.383
13	Jawa Tengah	1.295.235	81.664.611	63,03	380
14	D I Yogyakarta	28.612	1.714.063	56,83	1.548
15	Jawa Timur	7.596.872	43.490.166	5,45	376.004
16	Banten	23	120	5,22	-
	Jawa	9.920.703	182.799.852	17,54	499.315
17	Bali	10.735	667.983	58,97	592
18	Nusa Tenggara Barat	2.825	3.285	1,09	200
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	13.560	671.268	46,77	792
20	Kalimantan Barat	198	12.495	19,19	453
21	Kalimantan Tengah	63	562	8,14	6
22	Kalimantan Selatan	123	3.071	21,48	20
23	Kalimantan Timur	1.693	110.140	26,68	2.435
	Kalimantan	2.077	126.268	25,30	2.914
24	Sulawesi Utara	14.398	275.095	19,11	-
25	Sulawesi Tengah	517	5.234	5,82	382
26	Sulawesi Selatan	11.661	37.781	3,22	78
27	Sulawesi Tenggara	2.168	25.689	9,70	479
28	Gorontalo	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	28.744	343.799	11,58	939
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	265	612	1,89	58
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	265	612	1,89	58
	Luar Jawa	103.902	2.433.118	21,01	11.894
	Indonesia	10.024.605	185.232.970	17,58	511.209

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.78. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Mawar Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Mawar			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	99	273	2,76	-
2	Sumatera Utara	21.765	258.540	9,43	5.640
3	Sumatera Barat	3.074	217.888	15,97	10.572
4	Riau	16.137	40.972	2,43	690
5	Jambi	4.102	28.281	4,91	1.661
6	Sumatera Selatan	4.446	99.543	10,73	4.833
7	Bengkulu	964	17.010	11,63	498
8	Lampung	13.581	172.816	6,60	12.598
9	Kep. Bangka Belitung	417	3.238	7,76	-
10	Kepulauan Riau	713	1.087	1,37	79
	Sumatera	65.298	839.648	8,24	36.571
11	D K I Jakarta	14.730	26.550	1,80	-
12	Jawa Barat	303.001	12.223.896	28,31	128.835
13	Jawa Tengah	23.486	41.911.103	47,51	858.686
14	D I Yogyakarta	2.276	27.974	4,19	4.395
15	Jawa Timur	3.409.518	26.735.833	6,16	932.374
16	Banten	1.726	21.589	6,42	1.636
	Jawa	3.754.737	80.946.945	14,25	1.925.926
17	Bali	3.605	195.169	14,80	9.585
18	Nusa Tenggara Barat	1.673	3.247	1,94	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	5.278	198.416	13,35	9.585
20	Kalimantan Barat	1.343	90.161	26,56	2.051
21	Kalimantan Tengah	2.388	14.732	5,34	371
22	Kalimantan Selatan	534	32.423	19,06	1.167
23	Kalimantan Timur	5.096	103.656	14,16	2.226
	Kalimantan	9.361	240.972	15,88	5.815
24	Sulawesi Utara	1.361	28.859	21,20	-
25	Sulawesi Tengah	1.899	41.784	8,02	3.309
26	Sulawesi Selatan	3.850	31.128	7,37	375
27	Sulawesi Tenggara	1.381	13.906	7,09	581
28	Gorontalo	239	1.542	6,45	-
29	Sulawesi Barat	33	603	9,14	33
	Sulawesi	8.763	117.822	9,02	4.298
30	Maluku	278	1.379	4,27	45
31	Maluku Utara	1	1.242	6,18	200
32	Papua	718	4.908	5,38	195
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	997	7.529	5,24	440
	Luar Jawa	89.697	1.404.387	9,59	56.709
	Indonesia	3.844.434	82.351.332	14,13	1.982.635

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.79. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Sedap Malam menurut Provinsi

No.	Provinsi	Sedap Malam			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	15	78	2,00	24
2	Sumatera Utara	6.426	214.354	7,91	20.662
3	Sumatera Barat	1.503	51.200	26,30	444
4	Riau	307	1.570	3,40	155
5	Jambi	2.738	33.503	8,09	1.401
6	Sumatera Selatan	1.100	9.432	4,47	1.008
7	Bengkulu	298	2.140	4,67	160
8	Lampung	6.688	75.189	4,62	9.595
9	Kep. Bangka Belitung	42	343	7,30	5
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
	Sumatera	19.117	387.809	7,38	33.454
11	D K I Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	392.293	7.416.587	16,06	69.500
13	Jawa Tengah	62.021	8.395.913	22,02	319.332
14	D I Yogyakarta	1.215	11.614	3,61	2.004
15	Jawa Timur	77.567	41.949.836	26,94	1.479.311
16	Banten	17.187	428.354	6,60	47.750
	Jawa	550.283	58.202.304	23,58	1.917.897
17	Bali	47.025	630.185	13,40	-
18	Nusa Tenggara Barat	295	295	1,00	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	47.320	630.480	13,32	-
20	Kalimantan Barat	75	15.855	24,54	571
21	Kalimantan Tengah	34	139	4,09	-
22	Kalimantan Selatan	21	450	11,25	19
23	Kalimantan Timur	2.067	5.078	2,23	210
	Kalimantan	2.197	21.522	7,18	800
24	Sulawesi Utara	1.405	9.986	7,11	-
25	Sulawesi Tengah	603	25.069	7,64	2.678
26	Sulawesi Selatan	1.649	13.212	7,03	231
27	Sulawesi Tenggara	762	8.173	8,68	180
28	Gorontalo	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	9	114	6,33	9
	Sulawesi	4.428	56.554	7,51	3.098
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	118	285	2,07	20
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	118	285	2,07	20
	Luar Jawa	73.180	1.096.650	9,92	37.372
	Indonesia	623.463	59.298.954	23,00	1.955.269

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.80. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Tanaman Hias Bunga Potong	
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
1	Aceh	722	1.681
2	Sumatera Utara	141.481	2.610.498
3	Sumatera Barat	32.904	714.176
4	Riau	24.457	76.081
5	Jambi	13.795	104.463
6	Sumatera Selatan	27.279	245.376
7	Bengkulu	6.509	96.343
8	Lampung	66.591	825.961
9	Kep. Bangka Belitung	2.626	17.288
10	Kepulauan Riau	5.686	11.223
	Sumatera	322.050	4.703.090
11	D K I Jakarta	229.853	1.501.346
12	Jawa Barat	2.805.312	103.335.831
13	Jawa Tengah	1.481.711	133.798.172
14	D I Yogyakarta	51.965	1.939.472
15	Jawa Timur	11.647.928	120.991.413
16	Banten	195.413	2.760.790
	Jawa	16.412.182	364.327.024
17	Bali	296.653	3.736.900
18	Nusa Tenggara Barat	12.486	16.851
19	Nusa Tenggara Timur	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	309.139	3.753.751
20	Kalimantan Barat	9.052	1.258.471
21	Kalimantan Tengah	6.185	34.614
22	Kalimantan Selatan	2.660	69.149
23	Kalimantan Timur	34.843	974.669
	Kalimantan	52.740	2.336.903
24	Sulawesi Utara	153.555	3.249.405
25	Sulawesi Tengah	10.080	162.840
26	Sulawesi Selatan	32.070	206.319
27	Sulawesi Tenggara	10.048	122.014
28	Gorontalo	1.148	4.159
29	Sulawesi Barat	150	2.753
	Sulawesi	207.051	3.747.490
30	Maluku	350	1.537
31	Maluku Utara	1.451	8.132
32	Papua	8.009	37.858
33	Papua Barat	-	-
	Maluku dan Papua	9.810	47.527
	Luar Jawa	900.790	14.588.761
	Indonesia	17.312.972	378.915.785

Tabel L.81. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Dracaena Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Dracaena			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	80	85	1,06	-
2	Sumatera Utara	6.657	60.364	8,93	102
3	Sumatera Barat	936	20.447	16,53	301
4	Riau	4.276	10.093	2,27	168
5	Jambi	399	1.475	2,77	134
6	Sumatera Selatan	308	5.926	6,40	618
7	Bengkulu	125	4.252	25,61	41
8	Lampung	1.351	35.296	6,40	4.161
9	Kep. Bangka Belitung	9	111	12,33	-
10	Kepulauan Riau	748	853	1,09	33
	Sumatera	14.889	138.902	6,79	5.558
11	D K I Jakarta	6.186	18.562	3,00	-
12	Jawa Barat	122.078	3.970.264	24,52	39.865
13	Jawa Tengah	6.125	41.502	6,64	130
14	D I Yogyakarta	55	402	5,91	13
15	Jawa Timur	47.524	361.270	7,58	165
16	Banten	516	9.871	2,66	3.188
	Jawa	182.484	4.401.871	19,49	43.361
17	Bali	1.821	2.021	1,11	-
18	Nusa Tenggara Barat	57	57	1,00	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	1.878	2.078	1,11	-
20	Kalimantan Barat	10	425	28,33	5
21	Kalimantan Tengah	630	7.145	7,99	264
22	Kalimantan Selatan	40	689	7,18	56
23	Kalimantan Timur	2.007	3.108	1,54	17
	Kalimantan	2.687	11.367	3,75	342
24	Sulawesi Utara	4.284	38.372	8,96	-
25	Sulawesi Tengah	132	476	2,66	47
26	Sulawesi Selatan	2.216	26.930	8,91	805
27	Sulawesi Tenggara	653	5.178	7,58	30
28	Gorontalo	12	24	2,00	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	7.297	70.980	8,68	882
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	350	727	1,94	25
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	350	727	1,94	25
	Luar Jawa	27.101	224.054	6,61	6.807
	Indonesia	209.585	4.625.925	17,81	50.168

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.82. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Melati Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Melati			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	105	223	2,12	-
2	Sumatera Utara	25.750	170.894	3,57	22.122
3	Sumatera Barat	2.271	16.435	1,74	7.154
4	Riau	14.914	18.619	1,18	907
5	Jambi	3.634	15.051	2,88	1.593
6	Sumatera Selatan	4.788	13.652	1,32	5.523
7	Bengkulu	525	8.759	10,87	281
8	Lampung	10.560	43.812	2,27	8.776
9	Kep. Bangka Belitung	51	808	15,84	-
10	Kepulauan Riau	1.793	1.917	1,06	22
	Sumatera	64.391	290.170	2,62	46.378
11	D K I Jakarta	10.350	17.298	1,67	-
12	Jawa Barat	52.283	212.114	2,57	30.405
13	Jawa Tengah	806.697	19.060.513	2,57	6.608.744
14	D I Yogyakarta	2.197	11.590	1,37	6.287
15	Jawa Timur	64.012	1.517.393	4,06	309.965
16	Banten	1.970	8.849	2,60	1.427
	Jawa	937.509	20.827.757	2,64	6.956.828
17	Bali	155	1.945	12,55	-
18	Nusa Tenggara Barat	1.626	1.721	1,06	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	1.781	3.666	2,06	-
20	Kalimantan Barat	527	8.119	5,98	831
21	Kalimantan Tengah	3.229	8.051	2,02	751
22	Kalimantan Selatan	577	316.876	3,88	81.139
23	Kalimantan Timur	2.799	109.048	10,61	7.475
	Kalimantan	7.132	442.094	4,54	90.196
24	Sulawesi Utara	918	5.563	6,06	-
25	Sulawesi Tengah	832	10.274	1,69	5.250
26	Sulawesi Selatan	1.954	11.295	5,38	145
27	Sulawesi Tenggara	1.088	7.926	4,38	722
28	Gorontalo	301	242	0,80	-
29	Sulawesi Barat	28	682	17,95	10
	Sulawesi	5.121	35.982	3,20	6.127
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	350	3,50	100
32	Papua	223	423	1,55	50
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	223	773	2,07	150
	Luar Jawa	78.648	772.685	3,49	142.851
	Indonesia	1.016.157	21.600.442	2,66	7.099.679

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.83. Luas Panen, Hasil per Pohon dan Produksi Tanaman Palem menurut Provinsi

No.	Provinsi	Palem			
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Pohon)	Hasil per Pohon (Pohon)	LBPH*) Triwulan IV (Pohon)
1	Aceh	502	608	1,21	-
2	Sumatera Utara	4.487	22.017	2,62	3.920
3	Sumatera Barat	16.491	75.603	2,22	17.555
4	Riau	7.015	44.846	2,86	8.685
5	Jambi	2.455	6.512	1,80	1.171
6	Sumatera Selatan	2.063	11.671	2,46	2.683
7	Bengkulu	2.795	7.501	1,61	1.875
8	Lampung	14.225	34.016	1,97	3.047
9	Kep. Bangka Belitung	294	972	3,31	-
10	Kepulauan Riau	8.188	8.408	1,02	63
	Sumatera	58.515	212.154	2,18	38.999
11	D K I Jakarta	16.064	16.568	1,03	-
12	Jawa Barat	113.677	249.449	1,64	38.403
13	Jawa Tengah	18.056	37.773	1,97	1.103
14	D I Yogyakarta	1.554	9.954	2,31	2.750
15	Jawa Timur	199.722	307.879	1,44	13.724
16	Banten	23.318	116.273	2,37	25.826
	Jawa	372.391	737.896	1,62	81.806
17	Bali	2.353	4.708	1,64	523
18	Nusa Tenggara Barat	1.815	2.501	1,27	150
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	4.168	7.209	1,49	673
20	Kalimantan Barat	1.354	1.524	1,06	83
21	Kalimantan Tengah	4.679	8.236	1,64	345
22	Kalimantan Selatan	345	3.200	2,59	892
23	Kalimantan Timur	16.834	67.372	2,95	6.018
	Kalimantan	23.212	80.332	2,63	7.338
24	Sulawesi Utara	9.385	10.128	1,08	-
25	Sulawesi Tengah	827	11.848	2,33	4.257
26	Sulawesi Selatan	4.397	13.702	2,08	2.177
27	Sulawesi Tenggara	1.100	9.540	3,79	1.419
28	Gorontalo	562	643	1,13	5
29	Sulawesi Barat	157	460	2,12	60
	Sulawesi	16.428	46.321	1,90	7.918
30	Maluku	475	1.276	2,66	5
31	Maluku Utara	351	1.851	2,46	400
32	Papua	5.903	11.158	1,84	173
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	6.729	14.285	1,95	578
	Luar Jawa	109.052	360.301	2,19	55.506
	Indonesia	481.443	1.098.197	1,77	137.312

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.84. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Aglaoenema Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Aglaoenema			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	288	490	1,70	-
2	Sumatera Utara	9.641	45.254	3,28	4.151
3	Sumatera Barat	1.961	10.099	3,09	1.306
4	Riau	7.109	31.988	4,24	435
5	Jambi	766	2.244	2,57	107
6	Sumatera Selatan	646	2.463	2,05	558
7	Bengkulu	179	5.310	19,74	90
8	Lampung	10.433	74.797	6,60	904
9	Kep. Bangka Belitung	81	618	7,63	-
10	Kepulauan Riau	1.431	3.283	2,29	-
	Sumatera	32.535	176.546	4,40	7.551
11	D K I Jakarta	14.354	29.106	2,03	-
12	Jawa Barat	122.723	630.205	4,65	12.811
13	Jawa Tengah	27.620	331.692	3,42	69.491
14	D I Yogyakarta	3.031	21.536	2,26	6.501
15	Jawa Timur	34.438	303.775	8,02	3.440
16	Banten	8.029	111.413	3,79	21.348
	Jawa	210.195	1.427.727	4,41	113.591
17	Bali	252	290	1,15	-
18	Nusa Tenggara Barat	1.079	2.647	1,79	400
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	1.331	2.937	1,70	400
20	Kalimantan Barat	838	1.664	1,97	5
21	Kalimantan Tengah	340	1.462	3,83	42
22	Kalimantan Selatan	1.832	28.798	7,11	2.217
23	Kalimantan Timur	2.629	104.513	19,29	2.788
	Kalimantan	5.639	136.437	12,76	5.052
24	Sulawesi Utara	847	5.787	6,83	-
25	Sulawesi Tengah	36	919	5,02	147
26	Sulawesi Selatan	912	1.149	1,06	176
27	Sulawesi Tenggara	351	2.117	4,76	94
28	Gorontalo	146	328	2,25	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	2.292	10.300	3,80	417
30	Maluku	350	935	2,67	-
31	Maluku Utara	-	2.040	20,40	100
32	Papua	1.348	3.031	1,92	230
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	1.698	6.006	2,96	330
	Luar Jawa	43.495	332.226	5,80	13.750
	Indonesia	253.690	1.759.953	4,62	127.341

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.85. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Adenium (Kamboja Jepang)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	232	469	2,02	-
2	Sumatera Utara	5.602	85.262	7,45	5.846
3	Sumatera Barat	2.265	3.873	1,48	350
4	Riau	8.206	45.547	5,13	667
5	Jambi	238	1.557	4,23	130
6	Sumatera Selatan	1.732	16.020	4,26	2.030
7	Bengkulu	1.403	21.965	12,04	421
8	Lampung	26.657	205.239	5,00	14.429
9	Kep. Bangka Belitung	314	1.850	5,89	-
10	Kepulauan Riau	1.583	1.812	1,11	48
	Sumatera	48.232	383.594	5,32	23.921
11	D K I Jakarta	12.464	49.552	3,98	-
12	Jawa Barat	99.292	930.411	7,63	22.709
13	Jawa Tengah	149.159	365.400	1,92	41.451
14	D I Yogyakarta	3.613	25.484	2,85	5.323
15	Jawa Timur	117.822	1.074.426	8,62	6.857
16	Banten	20.810	213.523	4,92	22.602
	Jawa	403.160	2.658.796	5,30	98.942
17	Bali	3.887	7.001	1,80	-
18	Nusa Tenggara Barat	3.194	8.840	2,46	400
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	7.081	15.841	2,12	400
20	Kalimantan Barat	1.617	7.104	2,95	790
21	Kalimantan Tengah	559	6.176	10,67	20
22	Kalimantan Selatan	1.367	40.683	10,80	2.399
23	Kalimantan Timur	2.820	186.966	23,20	5.238
	Kalimantan	6.363	240.929	16,27	8.447
24	Sulawesi Utara	1.819	10.789	5,93	-
25	Sulawesi Tengah	1.153	28.348	6,18	3.433
26	Sulawesi Selatan	2.548	5.141	1,64	588
27	Sulawesi Tenggara	1.042	9.316	5,45	667
28	Gorontalo	209	218	1,04	-
29	Sulawesi Barat	45	932	13,31	25
	Sulawesi	6.816	54.744	4,75	4.713
30	Maluku	920	2.140	2,33	-
31	Maluku Utara	-	3.314	16,57	200
32	Papua	1.373	3.378	1,67	646
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	2.293	8.832	2,81	846
	Luar Jawa	70.785	703.940	6,45	38.327
	Indonesia	473.945	3.362.736	5,50	137.269

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.86. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Euphorbia Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Euphorbia			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	145	235	1,62	-
2	Sumatera Utara	9.761	21.380	2,00	915
3	Sumatera Barat	2.918	8.999	2,52	646
4	Riau	350	1.074	2,02	182
5	Jambi	586	608	1,00	22
6	Sumatera Selatan	4.858	22.825	2,73	3.489
7	Bengkulu	4.888	57.781	4,93	6.824
8	Lampung	27.485	158.793	5,53	1.209
9	Kep. Bangka Belitung	469	2.362	5,04	-
10	Kepulauan Riau	75	239	2,03	43
	Sumatera	51.535	274.296	4,23	13.330
11	D K I Jakarta	10.162	28.527	2,81	-
12	Jawa Barat	93.504	2.476.451	17,32	49.473
13	Jawa Tengah	107.250	378.688	2,77	29.580
14	D I Yogyakarta	4.905	21.342	2,15	5.035
15	Jawa Timur	94.866	525.631	5,31	4.174
16	Banten	10.716	141.197	4,63	19.757
	Jawa	321.403	3.571.836	8,32	108.019
17	Bali	250	370	1,48	-
18	Nusa Tenggara Barat	3.282	6.213	1,64	500
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	3.532	6.583	1,63	500
20	Kalimantan Barat	678	1.198	1,74	10
21	Kalimantan Tengah	540	4.248	7,38	36
22	Kalimantan Selatan	957	43.974	15,86	1.816
23	Kalimantan Timur	587	10.334	7,89	722
	Kalimantan	2.762	59.754	11,18	2.584
24	Sulawesi Utara	1.496	5.889	3,94	-
25	Sulawesi Tengah	2.610	27.880	3,80	4.729
26	Sulawesi Selatan	465	654	1,16	97
27	Sulawesi Tenggara	811	25.200	6,75	2.920
28	Gorontalo	91	219	2,41	-
29	Sulawesi Barat	34	239	3,27	39
	Sulawesi	5.507	60.081	4,52	7.785
30	Maluku	1.000	2.350	2,35	-
31	Maluku Utara	90	428	2,52	80
32	Papua	2.350	4.089	1,39	600
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	3.440	6.867	1,67	680
	Luar Jawa	66.776	407.581	4,45	24.879
	Indonesia	388.179	3.979.417	7,64	132.898

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.87. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Phyloedendron Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Phyloedendron			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	557	665	1,19	-
2	Sumatera Utara	707	6.323	6,86	215
3	Sumatera Barat	1.808	18.489	7,02	825
4	Riau	594	2.031	3,26	29
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	540	1.096	1,44	223
7	Bengkulu	3	75	25,00	-
8	Lampung	3.923	19.139	4,78	83
9	Kep. Bangka Belitung	127	393	3,09	-
10	Kepulauan Riau	1.996	2.235	1,12	-
	Sumatera	10.255	50.446	4,34	1.375
11	D K I Jakarta	9.444	23.858	2,53	-
12	Jawa Barat	168.618	2.743.012	6,31	265.950
13	Jawa Tengah	16.949	65.435	3,49	1.821
14	D I Yogyakarta	1.679	8.396	2,04	2.443
15	Jawa Timur	30.945	1.450.027	19,99	41.599
16	Banten	30.807	899.951	14,67	30.552
	Jawa	258.442	5.190.679	8,64	342.365
17	Bali	761	1.525	1,83	74
18	Nusa Tenggara Barat	664	763	1,15	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	1.425	2.288	1,53	74
20	Kalimantan Barat	500	515	1,02	5
21	Kalimantan Tengah	15	27	1,80	-
22	Kalimantan Selatan	235	5.820	5,98	738
23	Kalimantan Timur	68	1.152	4,10	213
	Kalimantan	818	7.514	4,24	956
24	Sulawesi Utara	888	2.778	3,13	-
25	Sulawesi Tengah	165	744	3,19	68
26	Sulawesi Selatan	39	150	1,79	45
27	Sulawesi Tenggara	165	3.688	17,23	49
28	Gorontalo	3	89	29,67	-
29	Sulawesi Barat	23	23	1,00	-
	Sulawesi	1.283	7.472	5,17	162
30	Maluku	447	1.189	2,66	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	95	392	1,33	200
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	542	1.581	2,13	200
	Luar Jawa	14.323	69.301	4,06	2.767
	Indonesia	272.765	5.259.980	8,51	345.132

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.88. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Pakis Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Pakis			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	69	93	1,35	-
2	Sumatera Utara	8.550	13.033	1,44	502
3	Sumatera Barat	5.499	15.127	2,63	255
4	Riau	3.612	5.588	1,47	194
5	Jambi	46	323	2,56	80
6	Sumatera Selatan	410	4.483	4,82	521
7	Bengkulu	1.367	5.301	3,29	245
8	Lampung	5.916	24.986	3,92	465
9	Kep. Bangka Belitung	329	1.105	3,36	-
10	Kepulauan Riau	94	220	1,53	50
	Sumatera	25.892	70.259	2,49	2.312
11	D K I Jakarta	3.668	4.877	1,33	-
12	Jawa Barat	180.859	2.569.696	13,57	8.450
13	Jawa Tengah	5.662	1.852.789	4,35	420.538
14	D I Yogyakarta	151	6.220	2,76	2.106
15	Jawa Timur	8.137	68.037	6,60	2.174
16	Banten	280	1.814	3,79	198
	Jawa	198.757	4.503.433	7,12	433.466
17	Bali	40	40	1,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	231	359	1,55	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	271	399	1,47	-
20	Kalimantan Barat	748	1.262	1,48	106
21	Kalimantan Tengah	758	2.042	2,48	64
22	Kalimantan Selatan	125	2.923	10,08	165
23	Kalimantan Timur	691	46.510	28,36	949
	Kalimantan	2.322	52.737	14,62	1.284
24	Sulawesi Utara	468	2.190	4,68	-
25	Sulawesi Tengah	204	4.521	8,50	328
26	Sulawesi Selatan	1.085	6.601	5,11	208
27	Sulawesi Tenggara	1.465	11.491	7,13	146
28	Gorontalo	36	128	3,56	-
29	Sulawesi Barat	17	17	1,00	-
	Sulawesi	3.275	24.948	6,30	682
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	101	1.062	2,65	300
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	101	1.062	2,65	300
	Luar Jawa	31.861	149.405	4,10	4.578
	Indonesia	230.618	4.652.838	6,96	438.044

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.89. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Monstera Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Monstera			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	70	70	1,00	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	2.000	7.965	3,06	600
4	Riau	772	1.362	1,74	12
5	Jambi	38	38	1,00	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	1.725	5.455	3,05	61
9	Kep. Bangka Belitung	39	86	2,21	-
10	Kepulauan Riau	37	85	2,30	-
	Sumatera	4.681	15.061	2,81	673
11	D K I Jakarta	106	107	1,01	-
12	Jawa Barat	9.936	56.730	4,32	3.190
13	Jawa Tengah	159	1.249	4,73	105
14	D I Yogyakarta	326	1.148	2,41	151
15	Jawa Timur	3.266	8.636	2,62	31
16	Banten	125	2.536	6,17	286
	Jawa	13.918	70.406	3,98	3.763
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	375	450	1,20	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	375	450	1,20	-
20	Kalimantan Barat	230	240	1,04	-
21	Kalimantan Tengah	12	30	2,50	-
22	Kalimantan Selatan	-	91	2,60	35
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
	Kalimantan	242	361	1,30	35
24	Sulawesi Utara	167	334	2,00	-
25	Sulawesi Tengah	34	2.739	3,49	751
26	Sulawesi Selatan	17	98	1,96	33
27	Sulawesi Tenggara	305	892	2,01	139
28	Gorontalo	28	53	1,89	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	551	4.116	2,79	923
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-	-
	Luar Jawa	5.849	19.988	2,67	1.631
	Indonesia	19.767	90.394	3,59	5.394

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.90. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Soka (Ixora) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Soka (Ixora)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	372	400	1,08	-
2	Sumatera Utara	1.308	6.622	4,97	25
3	Sumatera Barat	3.991	42.691	8,55	1.005
4	Riau	20.470	94.128	4,54	254
5	Jambi	622	1.214	1,41	240
6	Sumatera Selatan	543	4.363	6,73	105
7	Bengkulu	1.053	13.845	12,64	42
8	Lampung	12.877	133.214	8,08	3.615
9	Kep. Bangka Belitung	761	1.397	1,84	-
10	Kepulauan Riau	4.595	5.294	1,13	95
	Sumatera	46.592	303.168	5,83	5.381
11	D K I Jakarta	13.161	39.913	3,03	-
12	Jawa Barat	39.355	344.973	5,78	20.289
13	Jawa Tengah	8.025	23.093	2,25	2.248
14	D I Yogyakarta	281	8.369	2,16	3.596
15	Jawa Timur	22.184	84.138	3,34	3.034
16	Banten	7.291	28.669	1,75	9.052
	Jawa	90.297	529.155	4,12	38.219
17	Bali	1.325	6.134	4,63	-
18	Nusa Tenggara Barat	4.612	5.116	1,11	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	5.937	11.250	1,89	-
20	Kalimantan Barat	666	1.055	1,17	237
21	Kalimantan Tengah	341	1.179	1,87	291
22	Kalimantan Selatan	103	9.753	20,15	381
23	Kalimantan Timur	1.517	105.136	24,76	2.730
	Kalimantan	2.627	117.123	18,69	3.639
24	Sulawesi Utara	973	3.725	3,83	-
25	Sulawesi Tengah	1.717	40.373	2,97	11.867
26	Sulawesi Selatan	3.102	25.457	5,66	1.394
27	Sulawesi Tenggara	2.359	27.535	9,36	583
28	Gorontalo	105	210	2,00	-
29	Sulawesi Barat	57	57	1,00	-
	Sulawesi	8.313	97.357	4,39	13.844
30	Maluku	650	1.600	2,46	-
31	Maluku Utara	403	1.833	2,28	400
32	Papua	2.532	4.640	1,24	1.200
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	3.585	8.073	1,56	1.600
	Luar Jawa	67.054	536.971	5,87	24.464
	Indonesia	157.351	1.066.126	4,85	62.683

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.91. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Cordylene Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Cordylene			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	29	58	2,00	-
3	Sumatera Barat	1.750	12.300	4,92	750
4	Riau	808	3.557	4,30	20
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	27	37	1,00	10
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	590	5.763	8,21	112
9	Kep. Bangka Belitung	17	235	13,82	-
10	Kepulauan Riau	615	640	1,04	-
	Sumatera	3.836	22.590	4,78	892
11	D K I Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	107.458	2.024.598	15,01	27.440
13	Jawa Tengah	1.127	16.397	14,55	-
14	D I Yogyakarta	215	266	1,18	10
15	Jawa Timur	9.177	76.137	8,29	8
16	Banten	887	8.607	3,54	1.545
	Jawa	118.864	2.126.005	14,38	29.003
17	Bali	1.150	1.155	1,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	1.050	1.050	1,00	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	2.200	2.205	1,00	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	16	30	1,88	-
22	Kalimantan Selatan	-	1.125	17,31	65
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
	Kalimantan	16	1.155	14,26	65
24	Sulawesi Utara	96	740	7,71	-
25	Sulawesi Tengah	42	425	5,31	38
26	Sulawesi Selatan	135	221	1,64	-
27	Sulawesi Tenggara	66	1.422	10,94	64
28	Gorontalo	3	34	11,33	-
29	Sulawesi Barat	25	25	1,00	-
	Sulawesi	367	2.867	6,11	102
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-	-
	Luar Jawa	6.419	28.817	3,85	1.059
	Indonesia	125.283	2.154.822	13,87	30.062

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.92. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Dieffenbachia Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Dieffenbachia			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	225	225	1,00	-
2	Sumatera Utara	390	1.320	3,38	-
3	Sumatera Barat	1.248	8.125	6,02	102
4	Riau	1.046	3.144	2,87	51
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	165	200	1,08	20
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	1.077	7.788	5,42	360
9	Kep. Bangka Belitung	49	989	20,18	-
10	Kepulauan Riau	1.053	1.068	1,01	-
	Sumatera	5.253	22.859	3,95	533
11	D K I Jakarta	4.663	18.626	3,99	-
12	Jawa Barat	7.105	115.987	15,88	200
13	Jawa Tengah	3.693	34.015	8,80	173
14	D I Yogyakarta	1.623	7.472	1,56	3.158
15	Jawa Timur	14.337	92.494	5,83	1.518
16	Banten	186	1.746	3,52	310
	Jawa	31.607	270.340	7,31	5.359
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	31	144	4,65	-
21	Kalimantan Tengah	32	106	3,31	-
22	Kalimantan Selatan	20	2.090	19,90	85
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
	Kalimantan	83	2.340	13,93	85
24	Sulawesi Utara	516	2.030	3,93	-
25	Sulawesi Tengah	16	131	8,19	-
26	Sulawesi Selatan	-	180	7,20	25
27	Sulawesi Tenggara	311	2.672	6,66	90
28	Gorontalo	60	120	2,00	-
29	Sulawesi Barat	42	42	1,00	-
	Sulawesi	945	5.175	4,88	115
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	4	4	1,00	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	4	4	1,00	-
	Luar Jawa	6.285	30.378	4,33	733
	Indonesia	37.892	300.718	6,84	6.092

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.93. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Sansevierria (Pedang-pedangan) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Sansevierria (Pedang-pedangan)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Hasil per M ² (Rumpun/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	47	232	4,94	-
2	Sumatera Utara	6.652	21.449	2,78	1.068
3	Sumatera Barat	3.285	15.084	3,82	661
4	Riau	18.384	78.816	4,20	386
5	Jambi	46	46	1,00	-
6	Sumatera Selatan	871	3.734	1,94	1.057
7	Bengkulu	332	10.775	25,00	99
8	Lampung	9.969	35.275	3,34	606
9	Kep. Bangka Belitung	152	1.241	8,16	-
10	Kepulauan Riau	1.571	2.564	1,63	3
	Sumatera	41.309	169.216	3,74	3.880
11	D K I Jakarta	13.663	41.147	3,01	-
12	Jawa Barat	146.338	1.059.136	5,33	52.424
13	Jawa Tengah	27.982	259.798	4,20	33.933
14	D I Yogyakarta	3.038	21.159	2,92	4.220
15	Jawa Timur	73.795	740.148	6,69	36.866
16	Banten	5.252	92.598	5,78	10.778
	Jawa	270.068	2.213.986	5,42	138.221
17	Bali	450	399	0,89	-
18	Nusa Tenggara Barat	2.009	5.160	2,57	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	2.459	5.559	2,26	-
20	Kalimantan Barat	2.428	6.711	2,76	-
21	Kalimantan Tengah	190	444	1,74	65
22	Kalimantan Selatan	2.035	34.640	6,82	3.045
23	Kalimantan Timur	728	12.253	7,45	916
	Kalimantan	5.381	54.048	5,75	4.026
24	Sulawesi Utara	847	3.301	3,90	-
25	Sulawesi Tengah	81	1.589	19,62	-
26	Sulawesi Selatan	418	739	1,31	145
27	Sulawesi Tenggara	428	3.632	5,69	210
28	Gorontalo	86	175	2,03	-
29	Sulawesi Barat	59	59	1,00	-
	Sulawesi	1.919	9.495	4,18	355
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	490	1.560	2,26	200
32	Papua	212	509	1,45	140
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	702	2.069	1,99	340
	Luar Jawa	51.770	240.387	3,98	8.601
	Indonesia	321.838	2.454.373	5,24	146.822

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.94. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Anthurium Daun Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Anthurium Daun			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	427	486	1,14	-
2	Sumatera Utara	5.087	27.462	4,61	876
3	Sumatera Barat	5.750	17.154	2,09	2.473
4	Riau	5.689	19.188	3,18	343
5	Jambi	500	500	1,00	-
6	Sumatera Selatan	998	4.778	2,99	600
7	Bengkulu	358	13.507	24,51	193
8	Lampung	14.687	80.415	5,10	1.067
9	Kep. Bangka Belitung	168	1.205	7,17	-
10	Kepulauan Riau	615	786	1,25	16
	Sumatera	34.279	165.481	4,15	5.568
11	D K I Jakarta	4.516	13.686	3,03	-
12	Jawa Barat	60.793	601.291	8,19	12.613
13	Jawa Tengah	200.227	685.688	2,17	115.473
14	D I Yogyakarta	3.149	21.784	2,85	4.482
15	Jawa Timur	54.373	171.470	2,86	5.590
16	Banten	5.436	51.873	5,58	3.866
	Jawa	328.494	1.545.792	3,29	142.024
17	Bali	110	110	1,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	916	1.310	1,29	100
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	1.026	1.420	1,26	100
20	Kalimantan Barat	3.760	7.468	1,99	-
21	Kalimantan Tengah	730	7.206	9,69	14
22	Kalimantan Selatan	567	13.412	5,78	1.754
23	Kalimantan Timur	356	48.905	19,01	2.216
	Kalimantan	5.413	76.991	8,19	3.984
24	Sulawesi Utara	764	1.635	2,14	-
25	Sulawesi Tengah	34	1.805	5,03	325
26	Sulawesi Selatan	167	470	2,17	50
27	Sulawesi Tenggara	605	5.181	6,02	256
28	Gorontalo	55	102	1,85	-
29	Sulawesi Barat	11	11	1,00	-
	Sulawesi	1.636	9.204	4,06	631
30	Maluku	160	510	3,19	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	371	1.318	1,99	290
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	531	1.828	2,23	290
	Luar Jawa	42.885	254.924	4,77	10.573
	Indonesia	371.379	1.800.716	3,44	152.597

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.95. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Caladium Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Caladium			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LBPH*) Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	503	595	1,18	-
2	Sumatera Utara	1.949	9.549	4,88	8
3	Sumatera Barat	1.149	14.289	10,21	250
4	Riau	1.390	9.146	5,78	192
5	Jambi	77	152	1,97	-
6	Sumatera Selatan	92	140	1,24	21
7	Bengkulu	34	2.870	42,84	33
8	Lampung	12.130	23.766	1,91	318
9	Kep. Bangka Belitung	101	610	6,04	-
10	Kepulauan Riau	417	555	1,28	15
	Sumatera	17.842	61.672	3,30	837
11	D K I Jakarta	5.403	8.517	1,58	-
12	Jawa Barat	22.409	322.469	13,08	2.250
13	Jawa Tengah	2.379	27.937	6,86	1.692
14	D I Yogyakarta	163	19.020	2,72	6.840
15	Jawa Timur	10.204	71.250	5,68	2.338
16	Banten	649	5.325	2,81	1.243
	Jawa	41.207	454.518	8,18	14.363
17	Bali	140	140	1,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	230	263	1,14	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali dan Nusa Tenggara	370	403	1,09	-
20	Kalimantan Barat	180	243	1,33	3
21	Kalimantan Tengah	114	238	2,09	-
22	Kalimantan Selatan	15	1.050	12,65	68
23	Kalimantan Timur	59	1.112	9,34	60
	Kalimantan	368	2.643	5,30	131
24	Sulawesi Utara	609	1.179	1,94	-
25	Sulawesi Tengah	156	12.219	2,83	4.161
26	Sulawesi Selatan	10	161	2,30	60
27	Sulawesi Tenggara	364	2.904	6,98	52
28	Gorontalo	14	62	4,43	-
29	Sulawesi Barat	37	37	1,00	-
	Sulawesi	1.190	16.562	3,03	4.273
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	200	1.100	2,75	200
32	Papua	1.171	3.186	2,12	330
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	1.371	4.286	2,25	530
	Luar Jawa	21.141	85.566	3,18	5.771
	Indonesia	62.348	540.084	6,55	20.134

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis



Direktorat Jenderal Hortikultura
Jl. AUP No 3 Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520
Tel: +62-21-7806775 +62-21-78844037
Fax. : +62-21-7805880